



PROFIL KESEHATAN 2023



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
SAMBAS**

EDISI 2024

TIM PENYUSUN

Pengarah I

dr. Ganjar Prabowo,MM
Kepala Dinas Kesehatan

Pengarah II

Ponidi,SKM,MM
Sekretaris

Ketua

Marhan, S.ST
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Editor

Nomi Handayani,S.Farm.,Apt.,M.Si
Subkoordinator Data dan Informasi Kesehatan

Sri Reniyanti,S.Kom
Analisis Data dan Informasi Kesehatan

Anggota

Direktur Rumah Sakit Se-Kab.Sambas, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat , Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kasubbag. Keuangan dan Aset, Kasubbag.Umum dan Kepegawaian , Subkoordinator Penyusunan Program Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Litbangkes, Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga, Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Subkoordinator Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu, Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Krisis Kesehatan, Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Subkoordinator Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular , Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi, Petugas Pengelola data Program Kesehatan, Kepala Puskesmas Se-Kab.Sambas.

Kontributor

Badan Pusat Statistik, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Sekretariat Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Sumber Daya Kesehatan, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas, RSUD Se-Kabupaten Sambas, RS St. Elisabeth, Klinik Se-Kabupaten Sambas, Praktek Mandiri Dokter Se-Kabupaten Sambas, Praktek Mandiri Bidan Se-Kabupaten Sambas

KATA PENGANTAR

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN



Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 Edisi 2024 ini.

Ketersediaan data yang lengkap dan akurat saat ini semakin terasa diperlukan peranannya terutama dalam upaya perencanaan dan evaluasi. Profil kesehatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program kesehatan khususnya bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas dan secara umum bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas.

Profil Kesehatan Kabupaten Sambas menyajikan gambaran kesehatan di Kabupaten Sambas, perbandingan antara kecamatan, serta tren dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di Lingkungan Dinas Kesehatan serta Institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS), serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang gambaran umum demografi, sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang.

Sambas, 1 April 2024

Sekretaris
Dinas Kesehatan

PONIDI, SKM., MM



**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SAMBAS
KATA SAMBUTAN**



Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga negara agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial ekonomi

Profil Kesehatan Kabupaten Sambas terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan Kabupaten Sambas yang telah dicapai sampai tahun 2023. Profil Kesehatan Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat, semoga dengan terbitnya profil kesehatan tahun 2023 ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan di setiap proses manajemen kesehatan baik di pusat maupun sampai ke desa dalam menuju Satu Data Sehat yang telah tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi kesehatan.

Para pengelola data program, baik di tingkat kabupaten maupun puskesmas diharapkan akan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas data termasuk ketepatan waktu, kelengkapan dan konsistensi data yang dilaporkan demi terwujudnya Satu Data Kesehatan di Kabupaten Sambas Khususnya.

Akhir kata saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan profil kesehatan tahun 2023 ini.

Sambas, 1 April 2024



DAFTAR GAMBAR

BAB I. GAMBARAN UMUM

Gambar 1.1	Tofografi Kabupaten sambas	3
Gambar 1.2	Peta Kabupaten sambas	4
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.....	6
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2023	7
Gambar 1.5	Persentase Persebaran Penduduk Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	8
Gambar 1.6	Piramida Penduduk Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	9
Gambar 1.7	Persebaran Penduduk (Jiwa/Km ²) Di Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	10
Gambar 1.8	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023	15
Gambar 1.9	Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023	17
Gambar 1.10	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023	18
Gambar 1.11	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP), 2020-2023 (Rp000) Tahun 2020-2023	19
Gambar 1.12	Peta Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat Tahun 2023	20
Gambar 1.13	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sambas Tahun 2023...	21

BAB II. SARANA KESEHATAN KESEHATAN

Gambar 2.1	Keadaan Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023	24
Gambar 2.2	Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023	25
Gambar 2.3	Persentase Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Sambas Tahun 2023	27
Gambar 2.4	Proporsi Klinik Teregistrasi Menurut Kepemilikan di Kabupaten Sambas Tahun 2023	28
Gambar 2.5	Jumlah Klinik Per Kecamatan di Kabupaten Sambas.....	29
Gambar 2.6	Jumlah Klinik Menurut Status Registrasi di Kabupaten Sambas Tahun 2023	30
Gambar 2.7	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Tahun 2019 - 2023	32
Gambar 2.8	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kepemilikan di Kabupaten Sambas Tahun 2019 - 2023	32
Gambar 2.9	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kelas di Kabupaten Sambas Tahun 2023	33
Gambar 2.10	Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2023	34
Gambar 2.11	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial Tahun 2023	37
Gambar 2.12	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	40
Gambar 2.13	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Apotek) Menurut Kecamatan Tahun 2023	41
Gambar 2.14	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan (Toko Obat) Tahun 2023	42
Gambar 2.15	Persentase Kecamatan dengan Minimal 80 Persen Posyandu Aktif	

	Menurut Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023.....	43
Gambar 2.16	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023	44

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3.1	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	47
Gambar 3.2	Proporsi Tenaga Medis Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	48
Gambar 3.3	Jumlah 9 Tenaga Kesehatan Wajib Di Puskesmas Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	49
Gambar 3.4	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Menurut Kecamatan Tahun 2023	50
Gambar 3.5	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Gigi Menurut Kecamatan Tahun 2023	51
Gambar 3.6	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	52
Gambar 3.7	Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	53
Gambar 3.8	Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023	55
Gambar 3.9	Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Berdasarkan Jenis Tenaga Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	56
Gambar 3.10	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	58

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 4.1	Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023	63
Gambar 4.2	Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023	64
Gambar 4.3	Cakupan Perkembangan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sambas Per Kecamatan Tahun 2023	65
Gambar 4.4	Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2018-2023	67

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Sambas Tahun 2019 – 2023	70
Gambar 5.2	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Penyebab di Kabupaten Sambas Tahun 2023	71
Gambar 5.3	Jumlah Kematian Ibu Per Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023	72
Gambar 5.4	Perkembangan Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	77
Gambar 5.5	Cakupan Kunjungan K1 Per Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	78
Gambar 5.6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	79
Gambar 5.7	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Per Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	80
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6) Per Kecamatan Tahun 2023	81
Gambar 5.9	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	83

Gambar 5.10	Cakupan Imunisasi Td2+Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	84
Gambar 5.11	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	85
Gambar 5.12	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Sambas Tahun 2023	87
Gambar 5.13	Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap di Kabupaten Sambas Per Kecamatan Tahun 2023	89
Gambar 5.14	Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Sambas Menurut Kecamatan Tahun 2023	90
Gambar 5.15	Puskesmas Melaksanakan Orientasi P4K Menurut Kecamatan Tahun 2023	91
Gambar 5.16	PUS Peserta KB Aktif Modern Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2023	93
Gambar 5.17	Persentase Kecamatan Melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) di Kabupaten Sambas Tahun 2023	95
Gambar 5.18	Persentase Ibu Hamil Yang Melaksanakan DDHB Menurut Kecamatan Tahun 2023	96
Gambar 5.19	Persentase Ibu Hamil HbSAg Reaktif Menurut Kecamatan Tahun 2023	97
Gambar 5.20	Kasus Kematian Bayi Kabupaten Sambas Tahun 2019 – 2023.....	99
Gambar 5.21	Kasus Kematian Neonatal Kabupaten Sambas Berdasarkan Penyebab Tahun 2023	100
Gambar 5.22	Kasus Kematian Post Neonatal Kabupaten Sambas Berdasarkan Penyebab Tahun 2023	101
Gambar 5.23	Grafik Kasus Kematian Balita Kabupaten Sambas Tahun 2019 – 2023	102
Gambar 5.24	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	105
Gambar 5.25	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) dan KN Lengkap Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	107
Gambar 5.26	Cakupan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) Menurut Kecamatan tahun 2023	108
Gambar 5.27	Balita Memiliki Buku KIA Menurut Kecamatan tahun 2023.....	110
Gambar 5.28	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kecamatan Tahun 2023	111
Gambar 5.29	Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kecamatan Tahun 2023	112
Gambar 5.30	Balita Dilayani MTBS Menurut Kecamatan Tahun 2023	113
Gambar 5.31	Cakupan Imunisasi dasar Lengkap di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	115
Gambar 5.32	Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan Tahun 2023	116
Gambar 5.33	Persentase Kecamatan Yang Mencapai 80 % IDL Pada Bayi Tahun 2019-2023	117
Gambar 5.34	Persentase Kecamatan Yang Mencapai 80 % IDL Pada Bayi Tahun 2023	118
Gambar 5.35	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Baduta Menurut Kecamatan Tahun 2023	119
Gambar 5.36	Cakupan Sekolah SD/MI Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Kecamatan Tahun 2023	122
Gambar 5.37	Cakupan Sekolah SMP/MTS Yang Mendapatkan pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Kecamatan Tahun 2023	123
Gambar 5.38	Cakupan Sekolah SMA/MA Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Menurut Kecamatan Tahun 2023	124
Gambar 5.39	Persentase Berat Badan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2023	126

Gambar 5.40	Persentase Pendek Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2023	127
Gambar 5.41	Persentase Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2023	128
Gambar 5.42	Persentase Gizi Buruk Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2023	129
Gambar 5.43	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan Tahun 2023	131
Gambar 5.44	Cakupan Bayi Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Kecamatan Tahun 2023	132
Gambar 5.45	Persentase Rerata Balita di Timbang Per Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2023	133
Gambar 5.46	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) Menurut Kecamatan Tahun 2023	135

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Tahun 2019 -2023	140
Gambar 6.2	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2023	141
Gambar 6.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023	142
Gambar 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Menurut Kecamatan Tahun 2023	143
Gambar 6.5	Jumlah Kasus HIV Positif Yang Dilaporkan Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023	144
Gambar 6.6	Proporsi Kasus HIV Positif Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	145
Gambar 6.7	Proporsi Kasus HIV Positif dan AIDS Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	145
Gambar 6.8	Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita (%) Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023.....	147
Gambar 6.9	Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita (%) Menurut Kecamatan Tahun 2023	148
Gambar 6.10	Capaian Indikator Persentase Puskesmas Yang 60% Melaksanakan tatalaksana Standar Pneumonia Tahun 2019-2023	149
Gambar 6.11	Capaian Indikator Persentase Kecamatan Yang 60% Puskesmasnya Melaksanakan tatalaksana Standar Pneumonia Tahun 2023	150
Gambar 6.12	Persentase Kecamatan Melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	152
Gambar 6.13	Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita (%) Menurut Kecamatan Tahun 2023	153
Gambar 6.14	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2019-2023	155
Gambar 6.15	Proporsi kusta dewasa dan proporsi kusta pada anak Tahun 2019-2023	156
Gambar 6.16	Kasus Konfirmasi Covid-19 Tahun 2021-2023	158
Gambar 6.17	Recovery Rate (RR) dan Case Fatality Rate (CFR) Tahun 2023.....	159
Gambar 6.18	Recovery Rate Covid-19 Menurut Kecamatan Tahun 2023	160
Gambar 6.19	Case Fatality Rate Covid-19 Menurut Kecamatan Tahun 2023	161
Gambar 6.20	Capaian Vaksinasi Dosis Pertama Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	162
Gambar 6.21	Capaian Vaksinasi Dosis Kedua Menurut Kecamatan Tahun 2023	163

Gambar 6.22	Kasus Difteri Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	167
Gambar 6.23	Incidence Rate Per 100.000 Penduduk Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2019-2023	171
Gambar 6.24	Angka Kesakitan (Incidence Rate) DBD Per 100.000 Menurut Kecamatan Tahun 2023	172
Gambar 6.25	Case Fatality (%) Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2019-2023	173
Gambar 6.26	Jumlah Kecamatan Terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2019-2023	174
Gambar 6.27	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API) Per 1000 Penduduk Tahun 2019-2023	177
Gambar 6.28	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan tahun 2023	180
Gambar 6.29	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2019-2023	181
Gambar 6.30	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	182
Gambar 6.31	Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	184
Gambar 6.32	Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2019-2023	185
Gambar 6.33	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2019-2023.	186
Gambar 6.34	Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	187
Gambar 6.35	Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2019-2023	188
Gambar 6.36	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2019-2023	188
Gambar 6.37	Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2023	189
Gambar 6.38	Hasil Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	190
Gambar 6.39	Cakupan Pelayanan ODGJ Berat Tahun 2019-2023	192
Gambar 6.40	Cakupan Pelayanan ODGJ Berat Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	193
Gambar 6.41	Cakupan Pelayanan ODGJ Berat Skizofrenia dan psikotik akut Di Kabupaten Sambas Tahun 2023	194

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Tahun 2023	198
Gambar 7.2	Persentase Keluarga Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Tahun 2023	201
Gambar 7.3	Persentase Keluarga Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Tahun 2019 – 2023	202
Gambar 7.4	Persentase Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Menurut Kecamatan Tahun 2023	204
Gambar 7.5	Persentase Capaian Lima Pilar STBM Menurut Kecamatan Tahun 2023	205
Gambar 7.6	Persentase Fasilitas dan Tempat Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2023	207
Gambar 7.7	Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar Tahun 2023	209

DAFTAR TABEL

BAB I. GAMBARAN UMUM

Tabel 1.1	Wilayah Administrasi Kabupaten Sambas	5
Tabel 1.2	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023	12
Tabel 1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sambas Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020-2023	15

BAB II. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Tabel 2.1	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023	35
Tabel 2.2	Ketersediaan 5 Jenis Vaksin IDL Tahun 2023	39

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1	Total Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2019 s/d 2023	60
-----------	---	----

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI	1
B. KEPENDUDUKAN.....	5
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	12
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM).....	13
1. Perkembangan IPM Kabupaten Sambas Tahun 2020 – 2023.....	14
2. Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Kabupaten Sambas Tahun 2020–2023.....	14
3. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat.....	16
4. Dimensi Pengetahuan.....	17
5. Dimensi Standar Hidup Layak.....	18
6. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota.....	19
BAB II SARANA KESEHATAN.....	22
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS).....	23
1. Akreditasi Puskesmas.....	26
2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap.....	27
3. Jaringan Puskesmas.....	27
B. KLINIK, PRAKTIK PERSEORANGAN, UNIT TRANSFUSI DARAH, DAN LABORATORIUM	28
1. Klinik.....	28
2. Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi.....	30
3. Unit Transfusi Darah.....	30
4. Laboratorium.....	31
C. RUMAH SAKIT	31
1. Jenis Rumah Sakit.....	31
2. Tipe Rumah Sakit.....	33
3. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit.....	34
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	36
1. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Esensial.....	36

2. Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial.....	37
3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	38
4. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	39
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	42
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	42
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.....	44
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN).....	45
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	46
1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	48
a. Kecukupan Dokter di Puskesmas.....	49
b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas.....	51
c. Kecukupan Perawat di Puskesmas.....	52
d. Kecukupan Bidan di Puskesmas.....	53
e. Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Nusantara Sehat.....	54
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	57
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	59
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN.....	59
B. JAMINAN KESEHATAN.....	60
1. PBI Jaminan Kesehatan.....	63
2. Bukan PBI Jaminan Kesehatan.....	63
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	68
A. KESEHATAN IBU.....	68
1. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)	69
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	74
3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur(WUS).....	82
4. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil.....	84
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	85
6. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	87
7. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan (P4K).....	89
8. Pelayanan Kontrasepsi.....	91
9. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil.....	93
B. KESEHATAN ANAK.....	97
1. Angka Kematian Bayi.....	97
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	104
3. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah.....	108
4. Imunisasi.....	113
C. GIZI.....	125
1. Status Gizi Balita.....	125
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi.....	129
3. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	130
4. Penimbangan Balita.....	132
5. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	133



6. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri.....	135
7. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang..	136
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	138
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	138
1. Tuberkulosis.....	138
2. HIV dan AIDS.....	143
3. Pneumonia.....	146
4. Hepatitis.....	150
5. Diare.....	152
6. Kusta	154
7. Coronavirus disease (COVID 19)	156
8. Vaksinasi COVID-19	161
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	163
1. Tetanus Neonatorum	164
2. Campak	165
3. Difteri	165
4. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP) Lumpuh Layu Akut	168
C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	169
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	169
2. Malaria	176
3. Filariasis	177
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR	178
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	182
2. Diabetes Melitus	186
3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	189
4. Pelayanan Kesehatan Jiwa	191
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	195
A. AIR MINUM	196
B. AKSES SANITASI LAYAK	199
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	202
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWAS SESUAI SESUAI STANDAR	205
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	207

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. GAMBARAN UMUM

- LAMPIRAN 1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten/Kota Sambas Tahun 2023
- LAMPIRAN 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 3 : Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB II. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

- LAMPIRAN 4 : Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan menurut kepemilikan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 5 : Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 6 : Persentase rumah sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level i kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 7 : Angka kematian pasien di rumah sakit kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 8 : Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 9 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial menurut puskesmas dan kecamatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 10 : Persentase ketersediaan obat esensial kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 11 : ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (idl) kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 12 : Jumlah posyandu dan posbindu ptm menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- LAMPIRAN 13 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 14 : Jumlah tenaga tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 15 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 16 : Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisian medik di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 17 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 18 : Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

LAMPIRAN 19 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis kepesertaan kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 20 : Alokasi anggaran kesehatan kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB V. KESEHATAN KELUARGA

LAMPIRAN 21 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 22 : Jumlah kematian ibu menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 23 : Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 24 : Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 25 : Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 26 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 27 : Persentase cakupan imunisasi td pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 28 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (ttt) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 29 : Peserta kb aktif menurut jenis kontrasepsi, dan peserta kb aktif mengalami efek samping, komplikasi kegagalan dan drop out menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 30 : Pasangan usia subur (pus) dengan status 4 terlalu (4t) dan alki yang menjadi peserta kb aktif kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 31 : Cakupan dan proporsi peserta kb pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 32 : Jumlah dan persentase komplikasi kebidanan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 33 : Jumlah dan persentase komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 34 : Jumlah kematian neonatal, post neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 35 : Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 36 : Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 37 : Bayi berat badan lahir rendah (bblr) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

- LAMPIRAN 38 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 39 : Bayi baru lahir mendapat imd* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 40 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 41 : Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (uci) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 42 : Cakupan imunisasi hepatitis b0 (0 -7 hari) dan bcg pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 43 : Cakupan imunisasi dpt-hb-hib 3, polio 4*, campak rubela, dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 44 : Cakupan imunisasi lanjutan dpt-hb-hib 4 dan campak rubela 2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 45 : Cakupan pemberian vitamin a pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 46 : Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 47 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 48 : Status gizi balita berdasarkan indeks bb/u, tb/u, dan bb/tb menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 49 : Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sd/mi, smp/mts, sma/ma serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 50 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 52 : Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 53 : Calon pengantin (catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 54 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 55 : Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

- LAMPIRAN 56 : Jumlah terduga tuberkulosis, kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, dan treatment coverage (tc) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 57 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 58 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
- LAMPIRAN 59 : Jumlah kasus hiv menurut jenis kelamin dan kelompok umur kabupaten/kota sambas tahun 2023

LAMPIRAN 60	Presentase odhiv baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 61	Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 62	Deteksi dini hepatitis b pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 63	Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif hbsag dan mendapatkan hb1g kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 64	Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 65	Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak <15 tahun, menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 66	Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, usia, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 67	Penderita kusta selesai berobat (release from treatment/rft) menurut tipe, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 68	Jumlah kasus afp (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 69	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (pd3i) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 70	Kejadian luar biasa (klb) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 71	Jumlah penderita dan kematian pada klb menurut jenis kejadian luar biasa (klb) kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 72	Kasus demam berdarah dengue (dbd) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 73	Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 74	Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 75	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 76	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (dm) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 77	Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode iva dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 78	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (odgj) berat menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 84	Kasus covid-19 menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 85	Kasus covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 86	Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 87	Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

LAMPIRAN 79	Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 80	Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 81	Sanitasi total berbasis masyarakat dan rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/ kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 82	Persentase tempat dan fasilitas umum(tfu) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota sambas tahun 2023
LAMPIRAN 83	Persentase tempat pengelolaan pangan (tpp) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan kabupaten/kota sambas tahun 2023

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Kabupaten Sambas adalah salah satu wilayah Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Dilihat dari letak geografisnya Kabupaten Sambas terletak diantara 2°08'LU - 0°33' LU dan 108°39'BT - 110°04' BT dengan batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Natuna & Serawak (Malaysia Timur)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kota Singkawang dan Kab.Bengkayang
- Sebelah Timur Berbatasan dengan : Serawak (Malaysia Timur) dan Kab.Bengkayang
- Sebelah Barat Berbatasan dengan : Laut Natuna

Kabupaten Sambas dengan luas wilayah 6.395,70 km² atau sekitar 639.570 ha (4,36% dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat). Panjang pantai :198,76 km dengan karakteristik sebagian besar adalah pantai berpasir membentang dari Semelagi hingga Tanjung Datok (Paloh). Panjang tiap kecamatan menurut Lapan (2003) yaitu: Kecamatan Selakau (13,51 km), Kecamatan Pemangkat (20,49 km), Kecamatan Jawai (42,53 km), Kecamatan Teluk Keramat (19,67 km), Kecamatan Paloh (102,56 km). Luas wilayah laut 12 mil dari darat : 1467,84 km².

Kabupaten Sambas termasuk daerah beriklim tropis dengan curah hujan bulanan rata-rata 331,13 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 11 hari/bulan. Curah hujan yang tertinggi terjadi pada bulan September sampai dengan Januari dan curah hujan terendah antara bulan Juni sampai dengan bulan Agustus. Temperatur udara rata-rata 26,7°C. Suhu udara terendah 20°C terjadi pada bulan Februari dan Agustus dan yang tertinggi 34,9°C pada bulan Juli. Kelembaban udara relatif 88 %, tekanan udara 1,001- 1,01/ Hm Bar, kecepatan angin rata-rata 5 knots maksimum 17 knots , elipasi

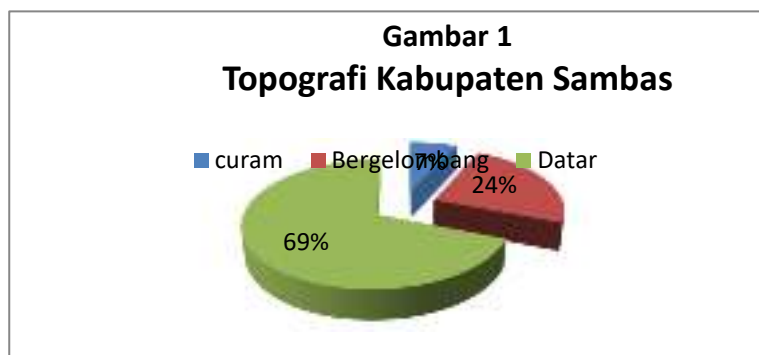
sinar matahari 50.73%, penguapan (evaporasi) harian antara 4,2-5,9 Hm dan evapotranspirasi bulanan 134,7 – 171,4 mm.

Secara *Geomorfologi*, wilayah Kabupaten Sambas dengan ketinggian tanah 0-100 m dari permukaan laut. Sebanyak 49,60% dari luas wilayah kabupaten Sambas merupakan daerah tergenang. Daerah-daerah tergenang tersebut berada pada ketinggian antara 0 – 7 meter, seperti beberapa desa yang terletak di kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat, Jawai, Teluk Keramat dan Paloh, dimana hampir setiap tahun mengalami banjir.

Kabupaten Sambas merupakan daerah penghujan dengan intensitas yang tinggi, karena dipengaruhi oleh hutan tropis dan kelembaban udara yang cukup tinggi. Keadaan-keadaan lingkungan tersebut tentunya mempunyai pengaruh terhadap kesehatan masyarakat, terutama pada tempat-tempat yang merupakan daerah genangan karena berpotensi sebagai lokasi perkembangbiakan bagi nyamuk.

Ditinjau dari jenis tanahnya, tanah organosol peka terhadap erosi dan kebakaran bila tanah tersebut kering, sehingga bila terjadi kebakaran akan sulit untuk dikendalikan. Bila keadaan tanah dan cuaca yang rentan terhadap kesehatan tersebut ditambah dengan perilaku yang kurang menunjang seperti mempersiapkan lahan tanam dengan cara membakar, pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, tidak adanya saluran pembuangan air limbah, maka kemungkinan terjadinya penyakit, bahkan kejadian luar biasa akan selalu menjadi ancaman.

Gambar 1.1 Topografi Kabupaten Sambas



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Sambas

Beberapa wilayah kecamatan terpisah dari bagian lain di Kabupaten Sambas oleh sungai Sambas Besar yang cukup lebar dan panjang. Hal ini tentunya akan membawa dampak terhadap akses ke fasilitas rujukan yang ada di ibukota kabupaten dan kecamatan yang berada di sisi lain dari sungai tersebut.

Hirarki Pemerintah Kabupaten Sambas Secara administratif meliputi 19 Kecamatan yaitu kecamatan Sambas, kecamatan Sebawi, kecamatan Tebas, kecamatan Semparuk, kecamatan Pemangkat, kecamatan Salatiga, kecamatan Selakau, kecamatan Selakau Timur, kecamatan Tekarang, kecamatan Jawai, kecamatan Jawai Selatan, kecamatan Sajad, kecamatan Sejangkung, kecamatan Sajingan Besar kecamatan Paloh, kecamatan Teluk Keramat, kecamatan Tangaran, kecamatan Subah dan kecamatan Galing. Dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sajingan Besar dengan luas 1391,20 km² atau 21,75% dari luas Kabupaten Sambas sedangkan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas 82,75 km² atau 1,29% dari Luas kabupaten Sambas. Jumlah desa keseluruhan yang ada di kabupaten Sambas berjumlah 195 desa yang terbagi dalam 616 dusun, 2.879 rukun tetangga dan 1.095 rukun warga.

Gambar 1.2
Peta Kabupaten Sambas



Sumber: <https://www.pn-sambas.go.id>

Untuk lebih jelas luas wilayah administrasi di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Wilayah Administrasi Kabupaten Sambas

NO	KECAMATAN	LUAS (KM2)	% LUAS KABUPATEN	DESA	DUSUN	RT	RW
1	Selakau	129.51	2.02	11	29	116	45
2	Selakau Timur	162.99	2.55	4	14	54	21
3	Pemangkat	111.00	1.74	8	36	261	55
4	Semparuk	90.15	1.41	5	21	153	36
5	Salatiga	82.75	1.29	5	18	96	25
6	Tebas	395.64	6.19	23	69	381	186
7	Tekarang	83.16	1.30	7	21	85	39
8	Sambas	246.66	3.86	18	61	244	91
9	Subah	644.55	10.08	13	33	171	67
10	Sebawi	161.45	2.52	7	20	90	40
11	Sajad	94.94	1.48	4	14	77	25
12	Jawai	193.99	3.03	13	45	223	101
13	Jawai Selatan	93.51	1.46	9	31	115	51
14	Teluk Keramat	554.43	8.67	25	74	294	118
15	Galing	333.00	5.21	10	23	103	32
16	Tangaran	186.67	2.92	8	25	114	39
17	Sejangkung	291.26	4.55	12	35	113	45
18	Sajingan Besar	1,391.20	21.75	5	16	47	19
19	Paloh	1,148.84	17.96	8	31	142	60

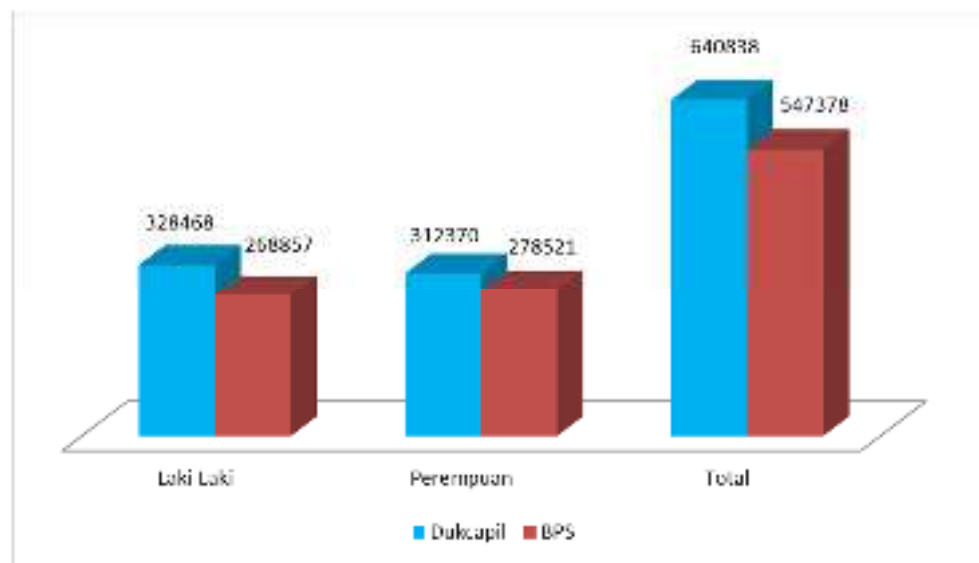
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sambas

B. KEPENDUDUKAN

Menurut Kementerian Dalam Negeri, berdasarkan data agregat Semester II Tahun 2022 yang dipublikasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk kabupaten Sambas per 31 Desember

2022 yaitu sebanyak 640.838 jiwa yang terdiri dari 328.468 jiwa penduduk laki-laki dan 312.370 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan menurut angka proyeksi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas hasil proyeksi penduduk berdasarkan SUPAS 2015 jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2023 yaitu 547.378 jiwa yang terdiri dari 268.857 jiwa penduduk laki-laki dan 278.521 jiwa penduduk perempuan. Gambar 1.3 memperlihatkan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin.

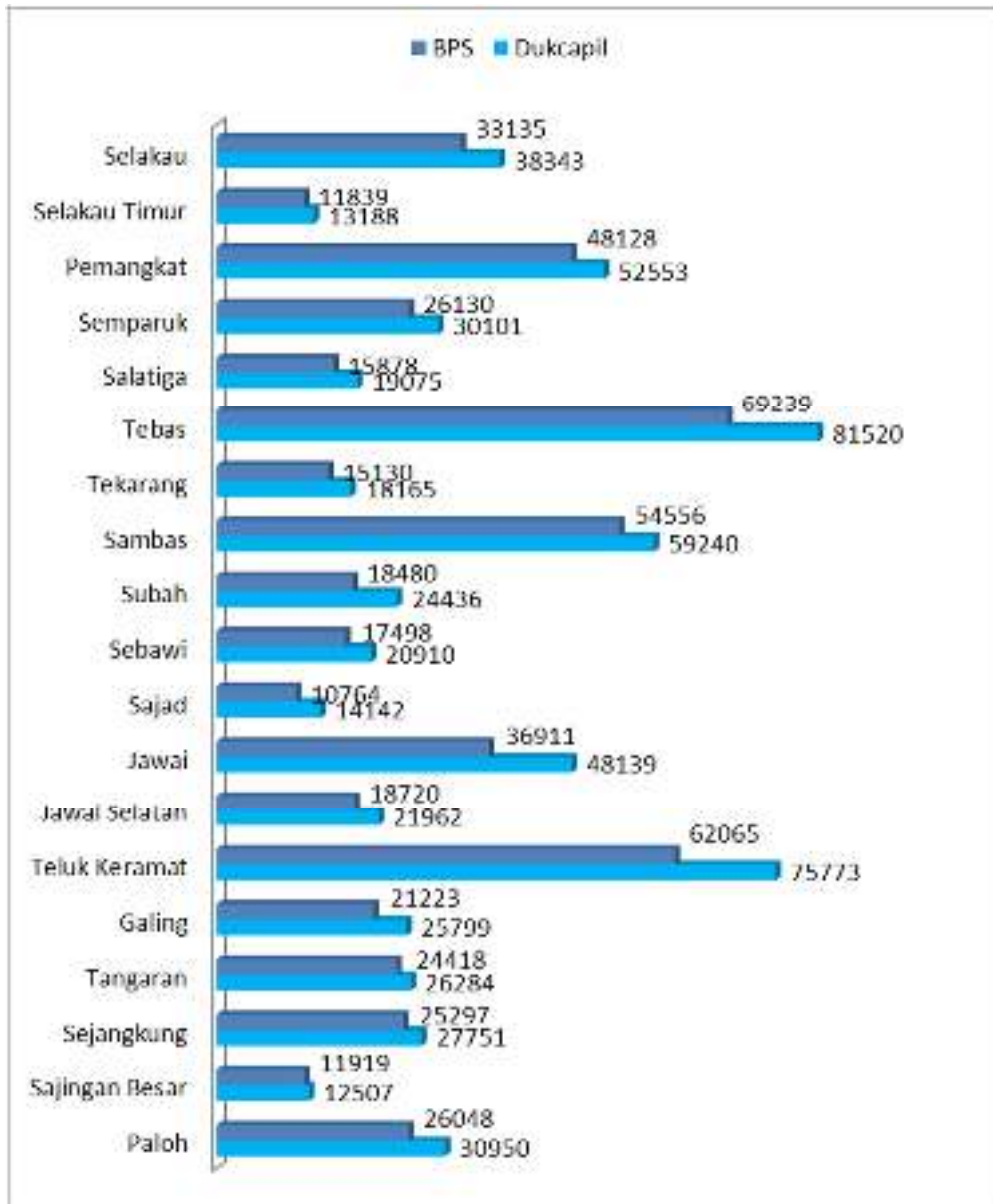
Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Sumber : Jumlah Penduduk 31 Desember 2022,Disdukcapil 2023
Jumlah Penduduk Proyeksi SUPAS 2015, BPS 2023

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk paling banyak di Kabupaten Sambas terdapat di Kecamatan Tebas, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Selakau Timur. Secara rinci data estimasi jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada Gambar 1.4

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2023

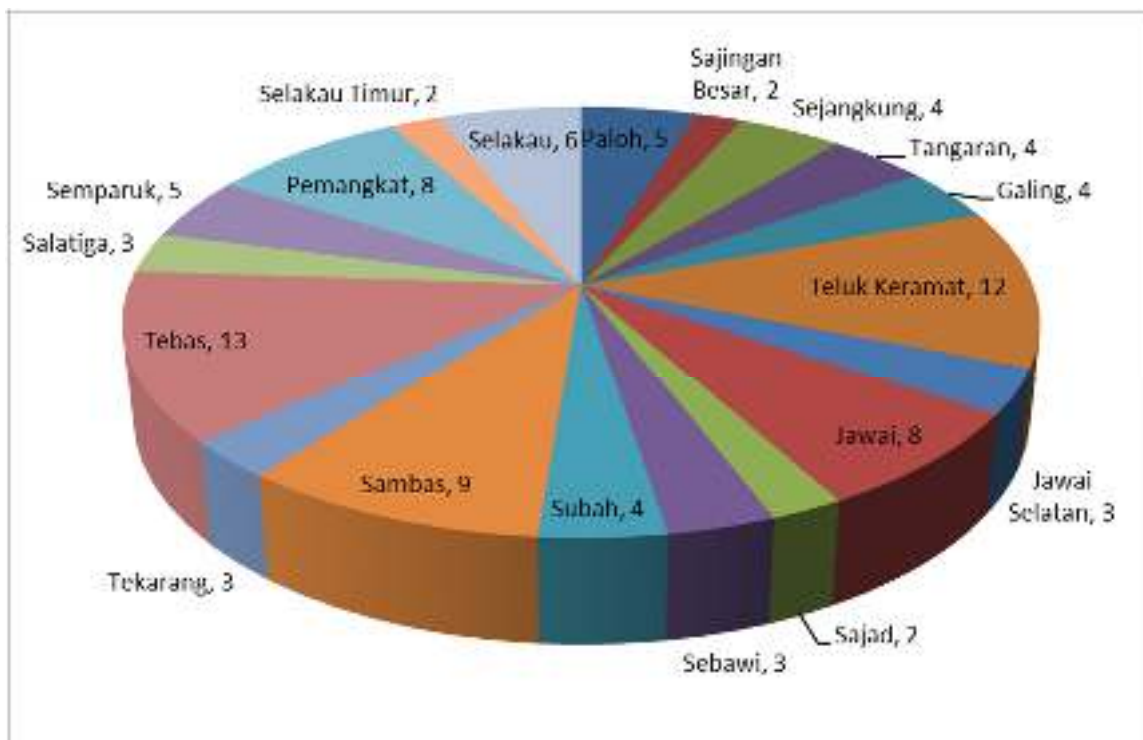


Sumber : Jumlah Penduduk 31 Desember 2022, Disdukcapil 2023
Jumlah Penduduk Proyeksi SUPAS 2015, BPS 2023

Kecamatan Tebas merupakan Kecamatan dengan populasi penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Sambas (13%). Kecamatan Selakau Timur, Sajad dan Sajingan Besar masing-masing

sebesar lebih kurang (2%) merupakan kecamatan di Kabupaten Sambas dengan populasi penduduk paling sedikit. Data mengenai persebaran populasi penduduk per kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada Gambar 1.5.

Gambar 1.5
Persentase Persebaran Penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber : Data Agregat Semester II Tahun 2022 Disdukcapil 2023

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur

penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Gambar 1.6
Piramida Penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2023



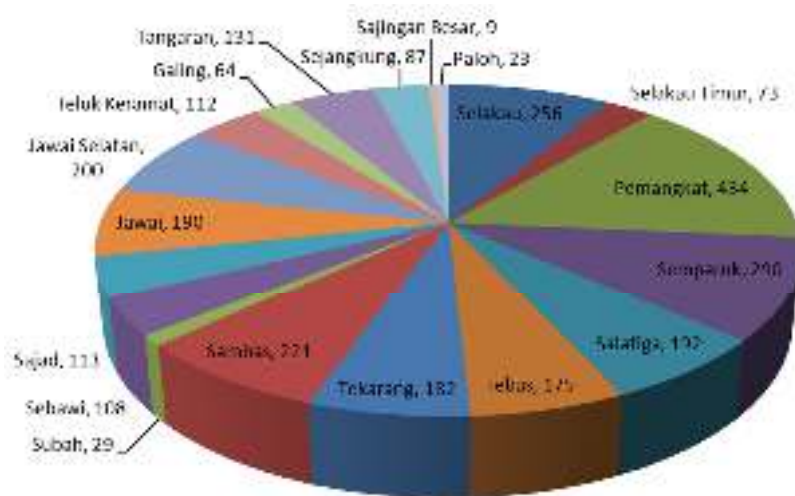
Sumber: Jumlah Penduduk Proyeksi Sensus Penduduk 2015, BPS 2023

Piramida penduduk Kabupaten Sambas pada Gambar 1.6 berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang meruncing. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Sambas termasuk struktur penduduk muda. Usia 0-14 tahun (usia muda) lebih banyak jumlahnya dibandingkan usia 15-34 tahun dan meningkat lagi pada rentang usia 35-39 tahun dan semakin berkurang pada usia di atasnya. Bagian atas pada piramida tersebut yang lebih pendek bahwa menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk di suatu wilayah. Angka

kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, pusat pemerintahan, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas tahun 2023 berdasarkan data Agregat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester II Tahun 2023 yaitu sebanyak 101 jiwa/km², sedangkan berdasarkan Jumlah Penduduk Proyeksi SUPAS Tahun 2015 bahwa kepadatan penduduk tahun 2023 yaitu sebanyak 86 jiwa/km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kecamatan tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Gambar 1.7
Persebaran Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM²) di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber : Jumlah Penduduk Proyeksi SUPAS 2015, BPS 2023

Gambar 1.7 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas yang tidak merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Pemangkat (434 jiwa/km²). Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu di Kecamatan Sajingan Besar yaitu 9 jiwa/km² (data selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 1).

Beberapa cara yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka pemerataan penduduk, antara lain: (1) transmigrasi atau program memindahkan penduduk dari tempat yang padat penduduk ke tempat yang masih jarang penduduknya; (2) pemerataan pembangunan terutama di wilayah Kecamatan Sajingan Besar, Kecamatan Subah, dan Kecamatan paloh; (3) mensosialisasikan program keluarga berencana dan menunda usia pernikahan pertama.

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau Dependency Ratio. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan perekonomian suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan yang tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Ketergantungan penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 52 . Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Sambas yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 52 orang yang tidak produktif. Angka ini meningkat

dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun lalu 100 penduduk produktif menanggung 48 orang penduduk yang tidak produktif.

Tabel 1.2 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin. Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan untuk penyusunan perencanaan dan evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2023, untuk lebih lengkapnya terdapat pada Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor 186/DINKES/2023 tentang penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2023.

Tabel 1.2
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023

No	Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Bayi	0 Tahun	5.180	4.856
2	Anak Balita	1-4 Tahun	20.368	19.296
3	Balita	0-4 Tahun	25.548	24.152
4	Usia Pra Sekolah	5-6 Tahun	9.756	9.324
5	Usia Pendidikan Dasar	7-15 tahun	41.634	40.057
6	Usia Belum Produktif	0-14 Tahun	72.725	69.439
7	Remaja	10-18 Tahun	38.963	37.803
8	Usia Produktif	15-59 Tahun	164.363	171.700
9	Usia 60+	60 Tahun Keatas	31.769	37.382
10	Usia Lanjut Resiko Tinggi	70 Tahun Keatas	10.945	14.440

Sumber: Jumlah Penduduk Proyeksi SUPAS 2015, BPS 2023

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan semangat pemerintah dalam mewujudkan wajib belajar 9 tahun. Meski pada prakteknya, pada setiap daerah tergantung kesiapan dan kemampuan daerah yang dapat diatur pada peraturan daerah masing-masing.

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Berdasarkan konsep Badan Pusat Statistik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait

banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak . Ada 4 (empat) Komponen Indeks Pembangunan Manusia yaitu (1) Angka Harapan Hidup: Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup; (2) Angka Melek Huruf: Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya; (3) Rata-Rata Lama Sekolah: Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal; (4) Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson.

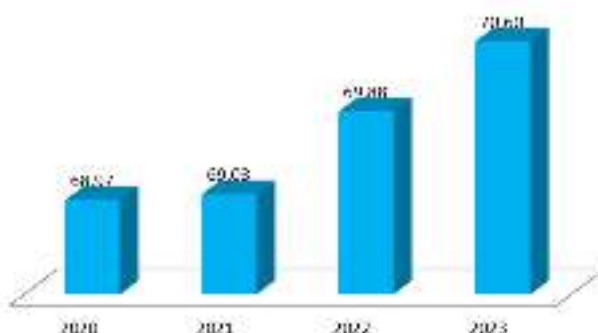
1. Perkembangan IPM Kabupaten Sambas Tahun 2020 - 2023

Pembangunan manusia di Kabupaten Sambas terus mengalami kemajuan. Selama 2020-2022, status pembangunan manusia di Kabupaten Sambas berada di level “sedang” dan tahun 2023 sudah berada di level “tinggi”. Selama 2020-2023, IPM Kabupaten Sambas rata-rata meningkat sebesar 0,78 persen per tahun dari 68,97 pada tahun 2020 menjadi 70,60 pada tahun 2023.

2. Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Kabupaten Sambas Tahun 2020–2023

Capaian IPM tahun 2023 yang meningkat 1,03 poin dari tahun sebelumnya didukung oleh peningkatan semua dimensi penyusunnya, terutama umur panjang dan hidup sehat serta standar hidup layak. Indikator yang mengalami percepatan pertumbuhan, yaitu Umur Harapan Hidup (UHH) sebesar 0,43 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,37 persen dan Pengeluaran Riil per Kapita walaupun mengalami perlambatan pertumbuhan namun masih mengalami pertumbuhan cukup tinggi sebesar 5,69 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, Harapan Lama Sekolah (HLS) pertumbuhannya melambat dari 0,55 persen menjadi 0,16 persen. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) pertumbuhannya juga melambat, dari 0,30 persen menjadi 0,15 persen. Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama 2020-2023 dapat dilihat dari Gambar 1.8 sebagai berikut:

Gambar 1.8
Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sambas
Tahun 2020-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sambas pada tahun 2023 mencapai 70,60, meningkat 0,85 poin dibandingkan capaian tahun sebelumnya (69,88). Selama 2020-2023, IPM Kabupaten Sambas rata-rata meningkat setiap tahunnya. Adapun indeks pembangunan

Kabupaten Sambas menurut dimensi penyusunnya dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut

Tabel 1.3
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sambas Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020-2023

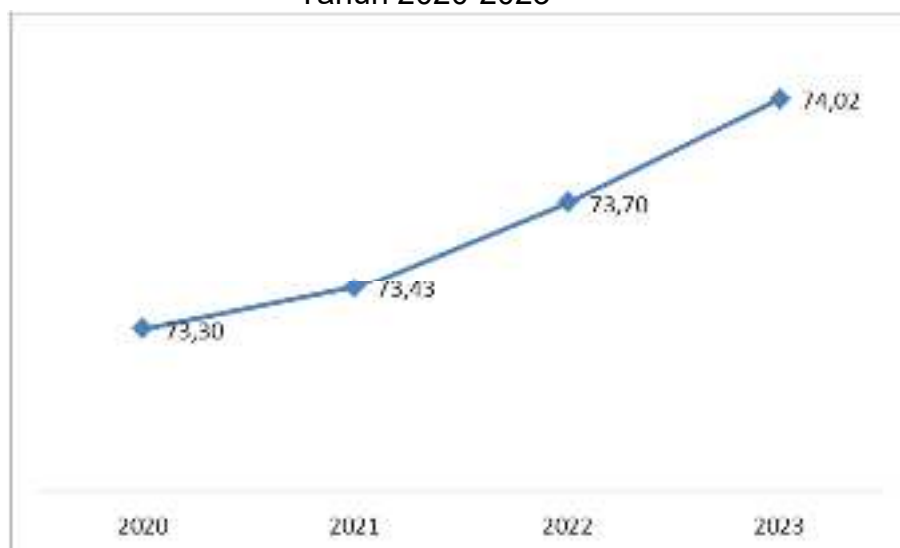
Dimensi/Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	73,30	73,43	73,70	74,02
Pengetahuan					
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,6	12,6	12,7	12,7
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	1	3	0	2
Standar Hidup Layak					
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP)	Rp 000	9.858	9.828	10.462	11.057
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		68,97	69,03	69,88	70,60

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

3. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,72 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,33 persen per tahun. Pada tahun 2020, Umur Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Sambas adalah 73,3 tahun dan pada tahun 2023 mencapai 74,02 tahun. UHH Kabupaten Sambas mengalami percepatan dua tahun terakhir dibanding dimensi penyusun IPM lainnya seperti yang dapat terlihat pada Gambar 1.9 sebagai berikut:

Gambar 1.9
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Kabupaten Sambas
Tahun 2020-2023



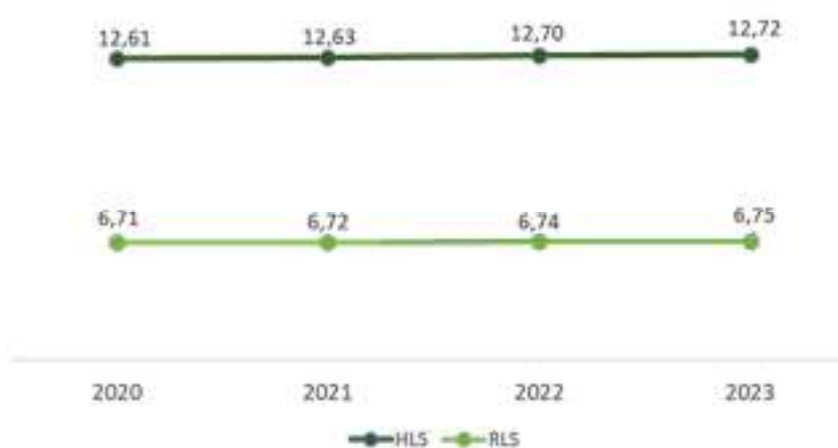
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

4. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun, selama periode 2020 hingga 2023, HLS Kabupaten Sambas rata-rata meningkat 0,29 persen per tahun. HLS

2023 meningkat 0,02 tahun (0,16 persen) dibandingkan 2022, melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 (0,36 persen). Sementara RLS meningkat 0,20 persen per tahun. RLS 2023 juga melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 (0,22 persen) yaitu hanya meningkat 0,01 tahun (0,15 persen). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.10 berikut ini:

Gambar 1.10
Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023



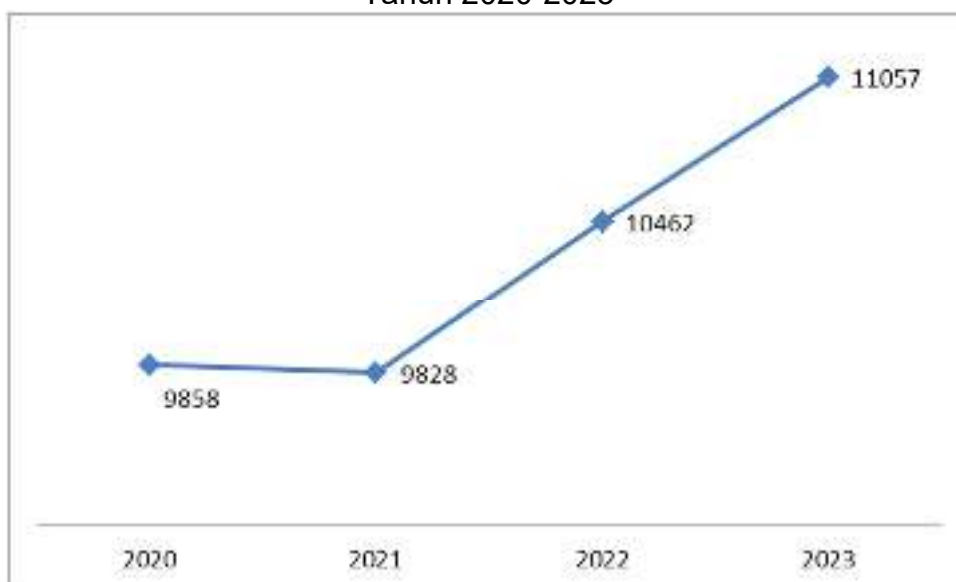
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

5. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran riil per kapita (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada 2023, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Sambas mencapai Rp 11,06 juta per tahun. Capaian ini meningkat 595 ribu rupiah (5,69 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini masih cukup tinggi walaupun melambat dibanding tahun

sebelumnya yang meningkat sebesar 6,45 persen (meningkat 634 ribu rupiah).seperti yang terlihat pada Gambar 1.11

Gambar 1.11
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) (Rp000)
Tahun 2020-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

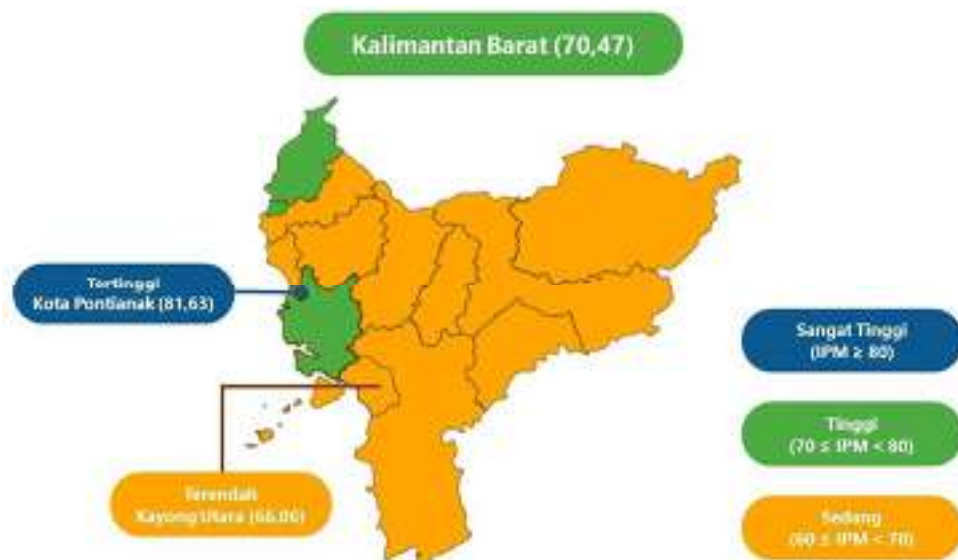
6. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Peningkatan IPM Tahun 2022 terjadi di seluruh kabupaten/kota. Terdapat sedikit perubahan pada peringkat capaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten. Penilaian IPM terbagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu: (1) sangat tinggi ($IPM \geq 80$); (2) tinggi ($70 \leq IPM < 80$); (3) sedang ($60 \leq IPM < 70$); dan rendah ($IPM < 60$). Peningkatan IPM Tahun

Profil Kesehatan Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas

2023 terjadi di seluruh kabupaten/kota. Pada 2023, status pembangunan manusia di Kabupaten Sambas dan Kubu Raya meningkat dari “sedang” menjadi “tinggi”, dengan capaian IPM masing-masing sebesar 70,60 dan 70,50. Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, status pembangunan manusia yang “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$) menjadi sebanyak 3 kabupaten/kota, yaitu Kota Singkawang, Kabupaten Sambas, dan Kubu Raya, dengan status “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$) sebanyak 10, dan tidak ada kabupaten/kota dengan status “rendah” ($\text{IPM} < 60$). Sementara itu, Kota Pontianak menjadi satu-satunya kabupaten/kota di Kalimantan Barat dengan status pembangunan manusia yang “sangat tinggi” ($\text{IPM} \geq 80$).

Gambar 1.12
Peta Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat
Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2024.

Gambar 1.13
 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sambas
 Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2024.
 Profil Kesehatan Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri tenaga kesehatan), Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), dan Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat.

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) sebagai wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat yang dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat

dan mandiri dalam bidang Kesehatan. Peraturan tersebut memposisikan masyarakat tidak hanya sebagai obyek pembangunan melainkan yang lebih penting sebagai subyek pembangunan Kesehatan yang dapat mengambil keputusan dalam mengadopsi inovasi di bidang Kesehatan. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan dengan tahap: a. pengenalan kondisi desa/kelurahan; b. survei mawas diri; c. musyawarah di desa/kelurahan; d. perencanaan partisipatif; e. pelaksanaan kegiatan; dan f. pembinaan kelestarian. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat didampingi oleh Tenaga Pendamping yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan, swasta, perguruan tinggi, dan/atau anggota masyarakat. Tenaga Pendamping dimaksud harus memiliki kemampuan sebagai Tenaga Pendamping yang didapat melalui pelatihan. Pada bab II ini, UKBM yang akan diulas adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

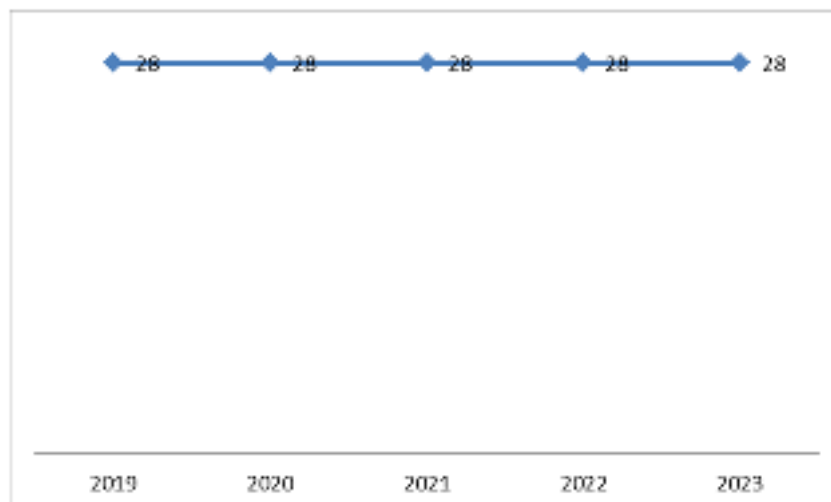
Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi: paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, ketersediaan akses pelayanan kesehatan, teknologi tepat guna dan keterpaduan dan kesinambungan. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : penyelenggaraan UKM tingkat pertama dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Puskesmas meliputi wilayah kerja administratif, yaitu satu wilayah kecamatan atau beberapa desa / kelurahan di satu wilayah Kecamatan dan di setiap kecamatan harus ada minimal satu unit Puskesmas. Dasar pertimbangan untuk membangun dan menentukan wilayah kerja Puskesmas antara lain ditetapkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk, dan aksesibilitas. Untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap Puskesmas salah satu indikator yang

digunakan yaitu rasio Puskesmas per 100.000 penduduk. Di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 terdapat 28 Puskesmas yang terdiri dari 11 puskesmas rawat inap dan 17 puskesmas rawat jalan, dengan rasio 5 per 100.000 penduduk.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas, beberapa puskesmas non perawatan ditingkatkan menjadi puskesmas perawatan. Jumlah puskesmas perawatan di Kabupaten Sambas tahun 2023 berjumlah 11 unit. Peningkatan jumlah puskesmas perawatan yang menyelenggarakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif telah terbukti mempunyai daya ungkit yang lebih besar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat bila diselenggarakan dengan baik melibatkan secara aktif masyarakat, konsisten dan berkesinambungan.

Puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan melaksanakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib harus diselenggarakan oleh setiap puskesmas dan upaya kesehatan pengembangan diselenggarakan sesuai dengan masalah, kondisi, kebutuhan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Data mengenai jumlah puskesmas ini dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 4 pada dokumen ini dan Gambar 2.1 sebagai berikut:

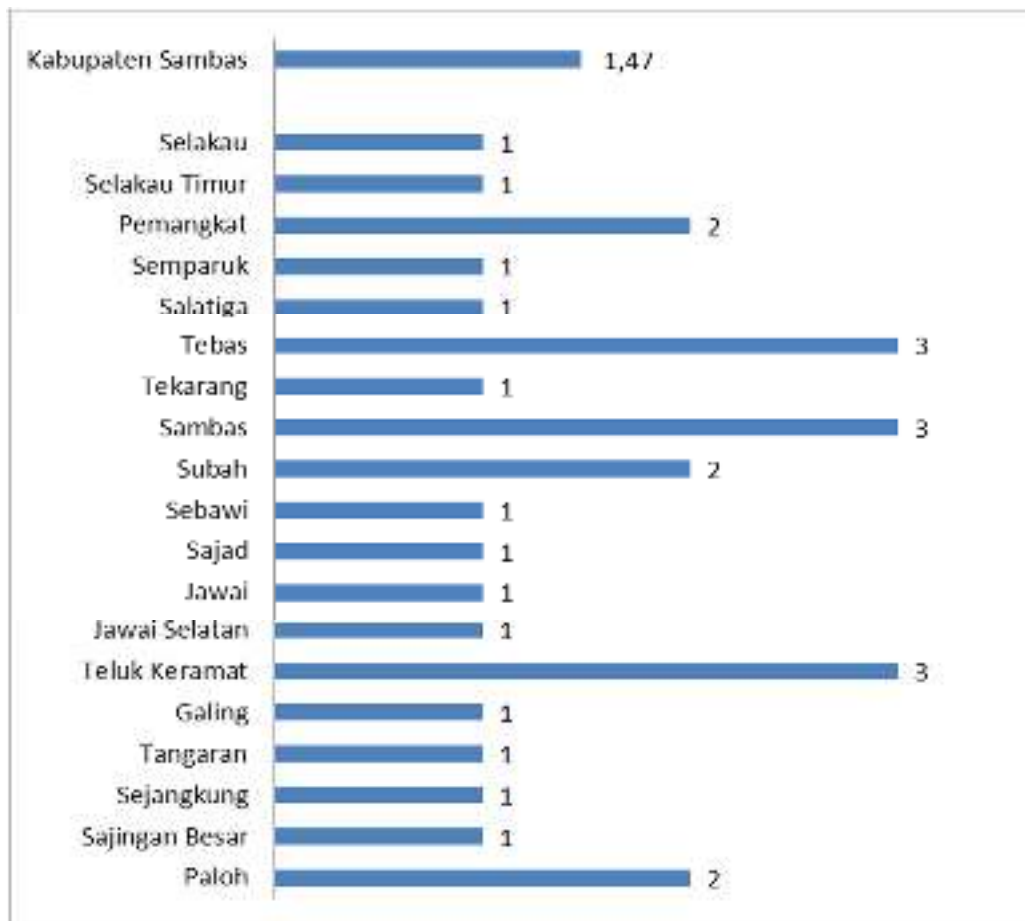
Gambar 2.1
Keadaan Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sambas
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan tahun 2023

Perkembangan jumlah puskesmas sejak tahun 2019, dimana jumlahnya tetap sebanyak 28 puskesmas. Dengan jumlah puskesmas tersebut menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio puskesmas terhadap kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2023 sebesar 1,5. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan, secara nasional sudah terpenuhi, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sambas
Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan tahun 2023

Rasio puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer.

Selain ketersediaan minimal 1 puskesmas di setiap kecamatan, aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah. Untuk Kabupaten Sambas Puskesmas sudah merata di setiap kecamatan.

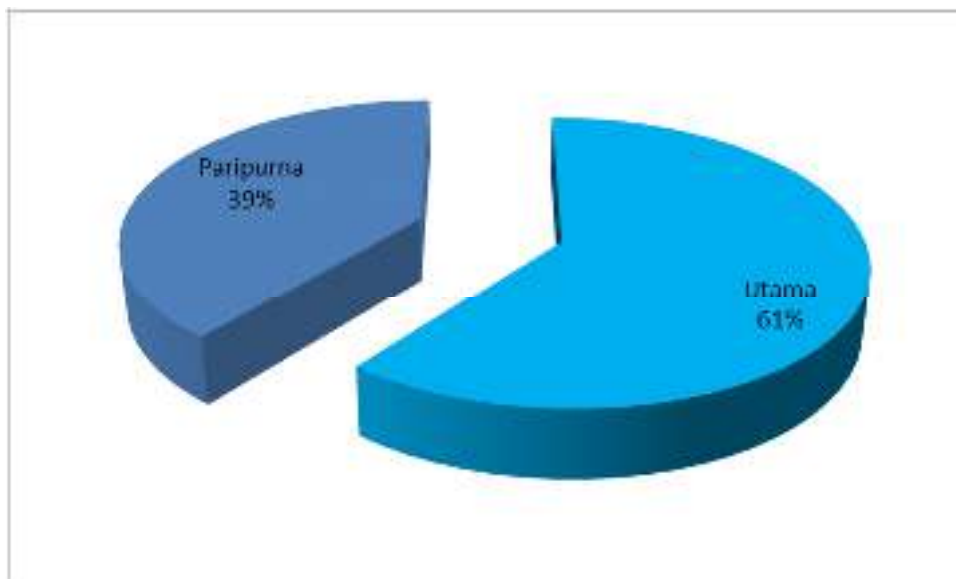
1. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

Jumlah puskesmas yang terakreditasi di tahun 2023 Jumlah Puskesmas yang telah di Akreditasi di Kabupaten Sambas sebanyak 28 Puskesmas (100%). Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi Puskesmas adalah sebanyak 0 (0%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, sebanyak 0 (0%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya, sebanyak 17 (61%) puskesmas terakreditasi status kelulusan utama, dan sebanyak 11 (39%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi serta Pusat dalam mendorong Akreditasi Puskesmas menjadi Utama bahkan Paripurna sudah terealisasi.karena status Akreditasi merupakan salah satu intervensi dari mutu layanan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan.

Gambar 2.3
Persentase Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Sambas
Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan tahun 2023

2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir mengalami stagnan, yaitu sebanyak 11 Puskesmas sejak tahun 2019-2023. Puskesmas non rawat inap juga tetap, tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019-2023.

3. Jaringan Puskesmas

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa yang bertugas di Poskesdes.

Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebanyak 89 unit. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu

pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebanyak 48 unit.

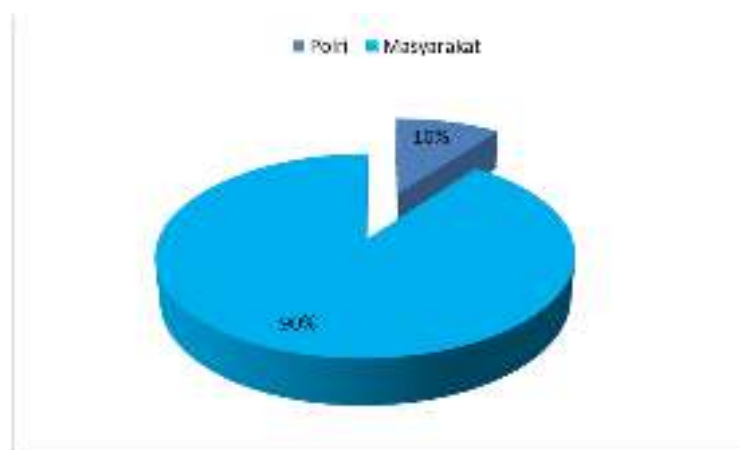
Dilihat dari jumlahnya, dari 195 desa hanya ada 89 puskesmas, hal ini dapat disimpulkan tidak semua desa ada puskesmas khususnya puskesmas keliling, dan tentunya menjadi bahan kebijakan pemerintah daerah untuk membangun puskesmas keliling di desa yang belum memiliki puskesmas sehingga pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara maksimal kepada masyarakat.

B. KLINIK, PRAKTIK PERSEORANGAN, UNIT TRANSFUSI DARAH, DAN LABORATORIUM

1. Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Pada tahun 2023, Kementerian Kesehatan telah melakukan registrasi puskesmas melalui aplikasi berbasis website pada alamat registrasipuskesmas.kemkes.go.id. Berdasarkan data pada aplikasi tersebut, terdapat 10 klinik di Kabupaten Sambas yang telah teregistrasi yang dimiliki oleh Polri (10%) dan masyarakat (90%) yang dapat terlihat pada Gambar 2.4 berikut ini.

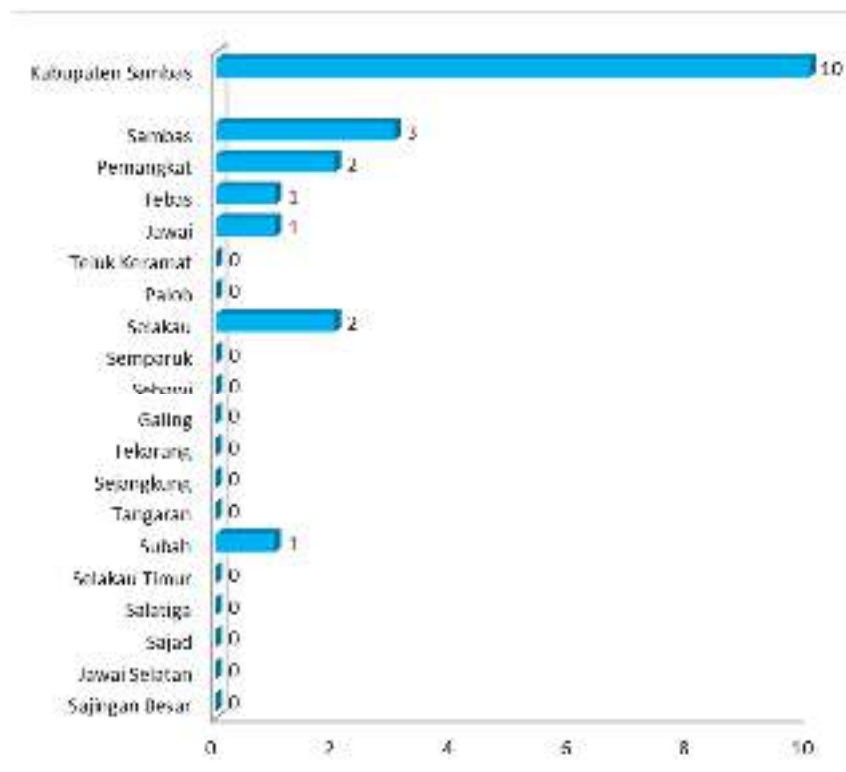
Gambar 2.4
Proporsi Klinik Teregistrasi Menurut Kepemilikan
di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Berdasarkan kemampuan pelayanan klinik, terdapat 10 klinik pratama dan 0 klinik utama. Kecamatan dengan jumlah klinik paling banyak adalah Kecamatan Sambas 3 klinik, Selakau dan Pemangkat yaitu masing-masing 2 klinik pratama sedangkan 4 klinik lainnya tersebar di Kecamatan lainnya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan Gambar 2.5 sebagai berikut:

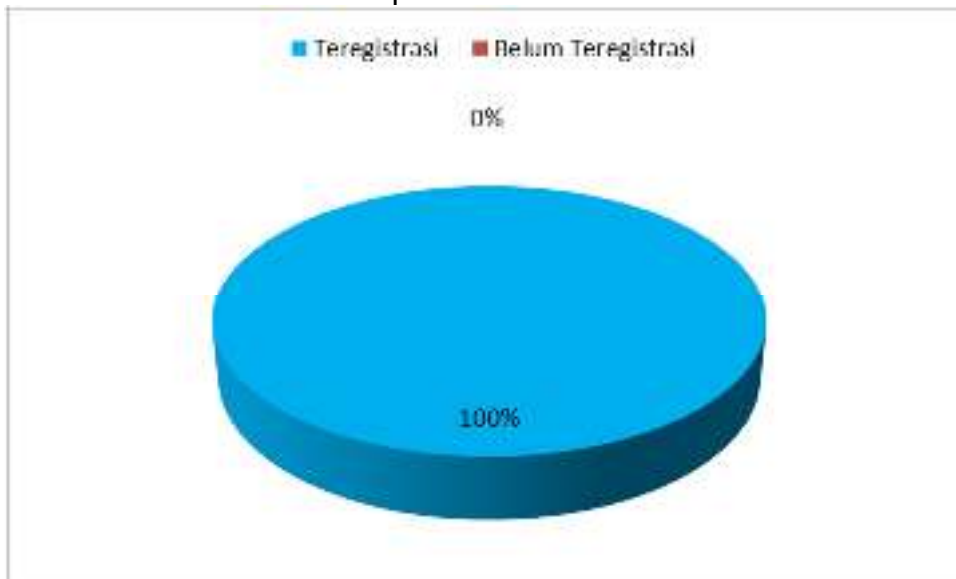
Gambar 2.5
Jumlah Klinik Per Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023.

Dari 10 klinik yang ada di Kabupaten Sambas seluruhnya sudah teregistrasi seperti yang terlihat pada Gambar 2.6 berikut:

Gambar 2.6
Jumlah Klinik Menurut Status Registrasi
di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

2. Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia dan SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota kepada dokter dan dokter gigi yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2023, terdapat 100 tempat praktik mandiri dokter dan 18 tempat praktik mandiri dokter gigi. Data mengenai tempat praktik mandiri dokter dan dokter gigi ini dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Unit Transfusi Darah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah.

Pada tahun 2023 terdapat 2 UTD yang berlokasi di dua Rumah Sakit Pemerintah yakni di Sambas dan Pemangkat. Data selengkapnya mengenai UTD dapat dilihat pada lampiran 4.

4. Laboratorium

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, dan kondisi kesehatan tertentu.

Pada tahun 2023 Laboratorium Kesehatan di Kabupaten Sambas sebanyak 1 Laboratorium milik Pemerintah Kabupaten Sambas yang sudah terakreditasi yang terletak di Kecamatan Sambas, sedangkan untuk Laboratorium pihak swasta belum ada.

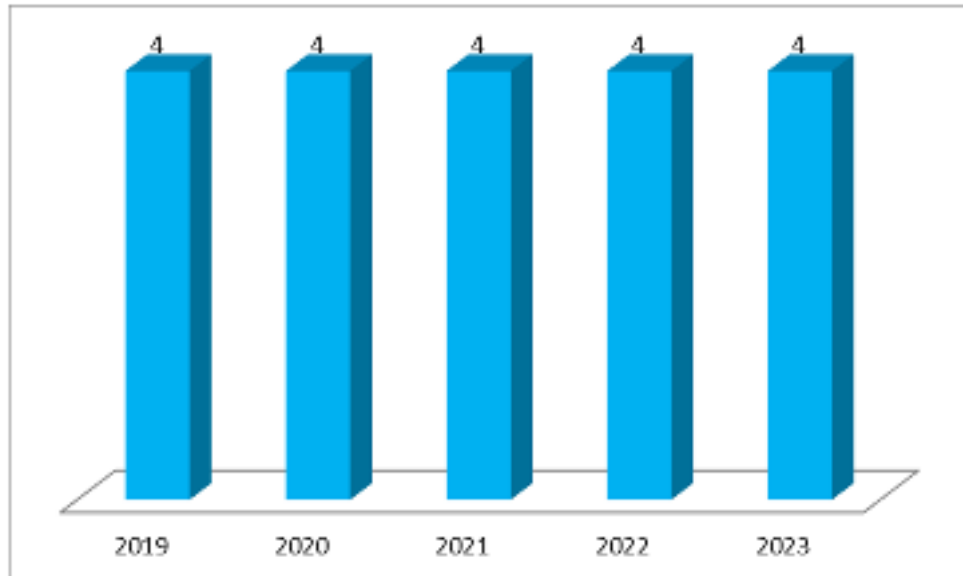
C. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasaitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau di kelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia.

1. Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau Lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN, dan swasta. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Selama tahun 2019-2023 jumlah rumah sakit di Kabupaten Sambas tidak mengalami peningkatan yaitu 4 rumah sakit.

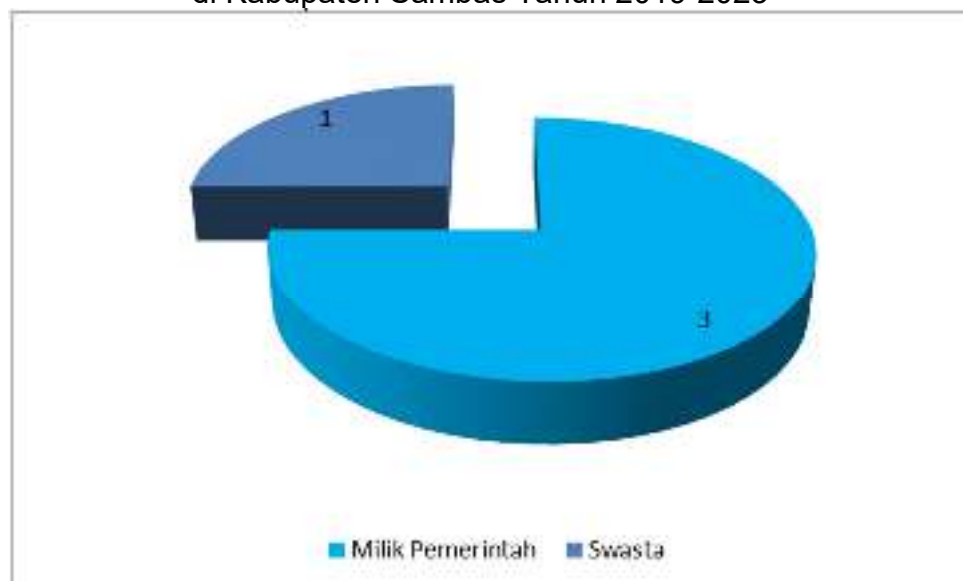
Gambar 2.7
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit
di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Pada tahun 2023 ada 3 rumah sakit yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dan 1 rumah sakit swasta yang dikelola oleh Yayasan.

Gambar 2.8
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kepemilikan
di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023

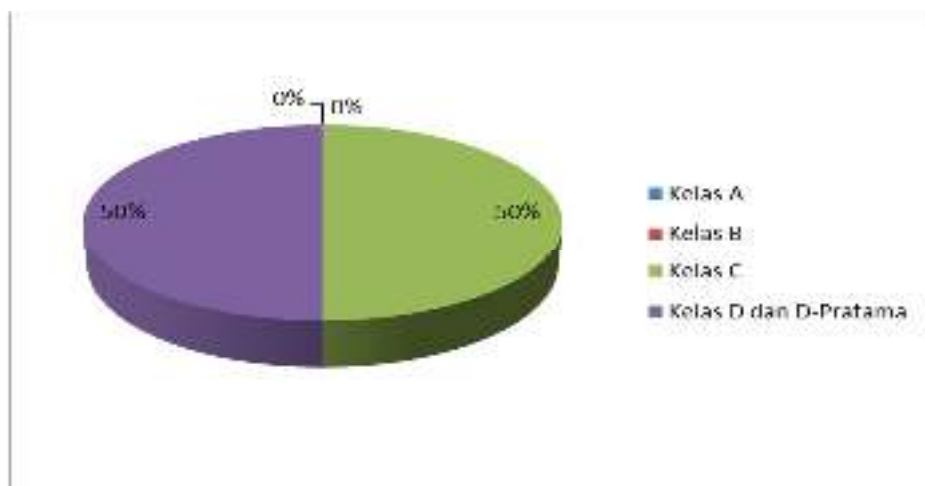


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

2. Tipe Rumah Sakit

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Jumlah rumah sakit (RS) di Kabupaten Sambas menurut kelas terbanyak yaitu tipe C (2 RS) sebesar 50%, kemudian kelas D (2 RS) sebesar 50 %, kelas B (0 RS) sebesar 0%, dan kelas A (0 RS) sebesar 0%, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 4 dan Gambar 2.9 berikut ini:

Gambar 2.9
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kelas
di Kabupaten Sambas Tahun 2023



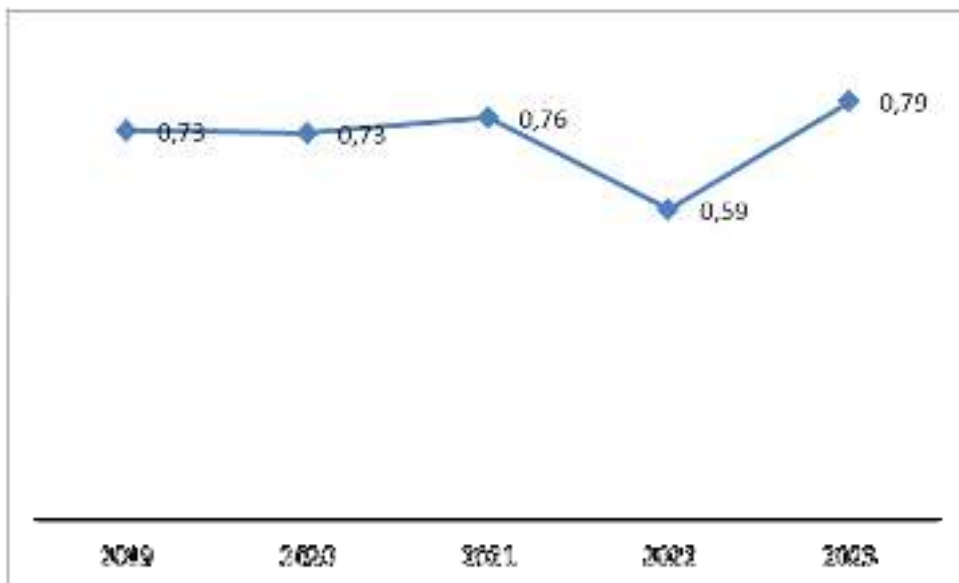
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Persentase rumah sakit kabupaten Sambas kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 4 dokter spesialis penunjang tahun 2023 sebesar 0 %, untuk 4 dokter spesialis dasar 2 Rumah Sakit Tipe C di Kabupaten Sambas belum terpenuhi 100% dimana RSUD Pemangkat untuk Dokter Spesialis Anak belum ada, begitu juga untuk 4 Dokter Spesialis Penunjang ada yang belum tersedia diantara dua (2) RSUD Tipe C di Kabupaten Sambas seperti Spesialis Anestesi, Radiologi, Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi yang hanya ada di salah satu rumah sakit tipe C di Kabupaten Sambas (Sumber Aplikasi SISDMK Tahun 2023)

3. Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit

Dalam standar WHO, standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Kabupaten Sambas sejak tahun 2019 hingga 2023 yaitu kurang dari 1 per 1.000 penduduk. Sehingga, jumlah tempat tidur di Kabupaten Sambas belum tercukupi menurut standar WHO. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Sambas sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.10 sebagai berikut:

Gambar 2.10
Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk
Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023



Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Sambas Tahun 2023

Secara Kabupaten, rasio jumlah tempat tidur terhadap 1.000 penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 belum mencapai standar minimal dari WHO dimana masih berkisar antara 0,73-0,79 per 1000 penduduk.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit / Gross Death Rate (GDR) di Kabupaten sambas

tahun 2022 adalah 40,1 sedangkan untuk tahun 2023 menurun menjadi 37,6. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar/ Net Death Rate (NDR) tahun 2022 adalah 19,7 sedangkan untuk 2023 menurun secara signifikan menjadi 15,3.

Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di Kabupaten Sambas sebanyak 4 rumah sakit, dari 4 Rumah Sakit Umum tersebut (100%).

Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah Tempat Tidur (TT) di Rumah Sakit tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 dimana jumlah TT tahun 2022 adalah 379, sedangkan jumlah TT tahun 2023 adalah 430, walaupun secara umum kecukupan jumlah tempat tidur di Kabupaten Sambas belum mencukupi.

Tabel 2.1
 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit
 Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	Standar Kemenkes
BOR	49	36	38	54	55	60-85%
BTO	47	33	33	55	56	40-50 Kali
TOI	4	7	7	3	3	1-3 Hari
ALOS	3	3	4	3	3	6-9 Hari

Sumber: Rumah Sakit Se-kab.Sambas tahun 2023

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2023 sebesar 55% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Kabupaten pada tahun 2023 selama 3 hari sama dengan tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023 angka TOI sama dengan tahun sebelumnya yaitu 3 hari. Angka tersebut memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2023 didapatkan nilai BTO sebesar 56 kali dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Angka tersebut sudah melebihi ambang batas standar nasional 40-50.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator sasaran strategis dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian upaya tersebut. Adapun indikator sasaran strategis tersebut yaitu persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial. Definisi operasional dari indikator tersebut adalah persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan.

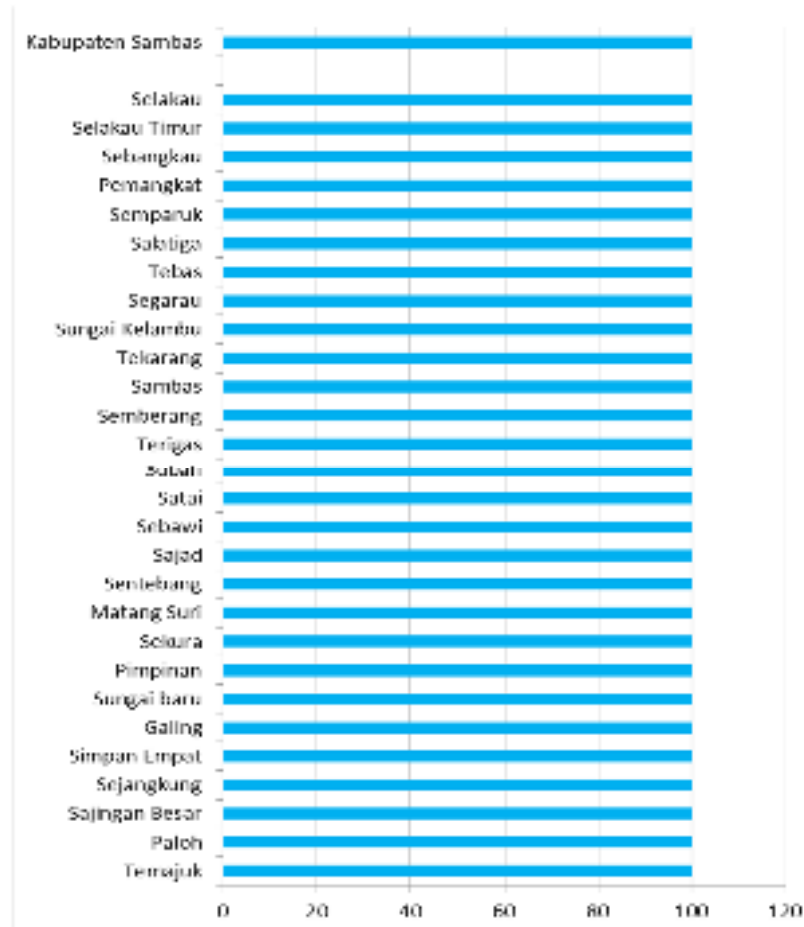
Pemantauan dilakukan terhadap 40 item obat yang dianggap esensial dan harus tersedia di pelayanan kesehatan dasar. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program tuberkulosis, malaria, kesehatan keluarga, gizi, dan imunisasi serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional. Pada tahun 2023, realisasi indikator persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sebesar 100%, melebihi target yang telah ditetapkan dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 yaitu sebesar 90% sehingga menghasilkan persentase realisasi sebesar 100%.

Hasil

tersebut diperoleh dari periode pelaporan bulan Desember 2023 di mana jumlah puskesmas yang melapor sebanyak 28 puskesmas dari 28 puskesmas di Kabupaten Sambas (100%), dengan jumlah puskesmas yang memiliki 80% obat esensial sebanyak 28 puskesmas. Rincian data

persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial menurut Kecamatan terdapat pada Lampiran 9.

Gambar 2.11
Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Essensial Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

2. Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan salah satu program di Kementerian Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial. Indikator ini bertujuan untuk memantau ketersediaan obat esensial di tingkat kabupaten/kota. Adapun definisi operasional dari indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial adalah persentase kabupaten/kota yang

memiliki ketersediaan minimal 85% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan.

Pada tahun 2023, realisasi indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sebesar 100%, melebihi target yang telah ditetapkan dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 yaitu sebesar 79% sehingga menghasilkan persentase realisasi sebesar 100%. Hasil tersebut diperoleh dari periode pelaporan bulan Desember 2023 di mana ketersediaan minimal 85% obat esensial (40 item obat indikator) sebanyak 28 Puskesmas dari 28 Puskesmas yang melapor ke Dinas Kesehatan. Hal tersebut menunjukkan tingkat pelaporan Puskesmas sebesar 100% dari 28 Puskesmas di Kabupaten Sambas. Rincian data kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial terdapat pada Lampiran 10.

3. Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Memastikan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan terutama di puskesmas merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan upaya meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut diindikasikan dengan indikator kinerja persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang bertujuan untuk memantau ketersediaan vaksin IDL di tingkat puskesmas. Adapun definisi operasional dari indikator persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah persentase puskesmas yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG (Bacillus Calmette-Guérin), Vaksin DPT-HB Hib (Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Haemophilus Influenza tipe B), Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella pada saat dilakukan pemantauan.

Pada tahun 2023, realisasi indikator persentase ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Sambas sebesar 100%, melebihi target yang telah ditetapkan dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 yaitu sebesar 95% sehingga menghasilkan persentase realisasi sebesar 100%. Hasil tersebut diperoleh dari periode pelaporan bulan Desember 2023 di mana 5 jenis vaksin IDL yang terdiri dari Vaksin

Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, dan Vaksin Campak/Campak Rubella tersedia.

Tabel 2.2
Ketersediaan 5 Jenis Vaksin IDL
Tahun 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	Hepatitis B	Vial	v
2	BCG	Tablet	v
3	DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Polio	Vial	v
5	Campak/Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

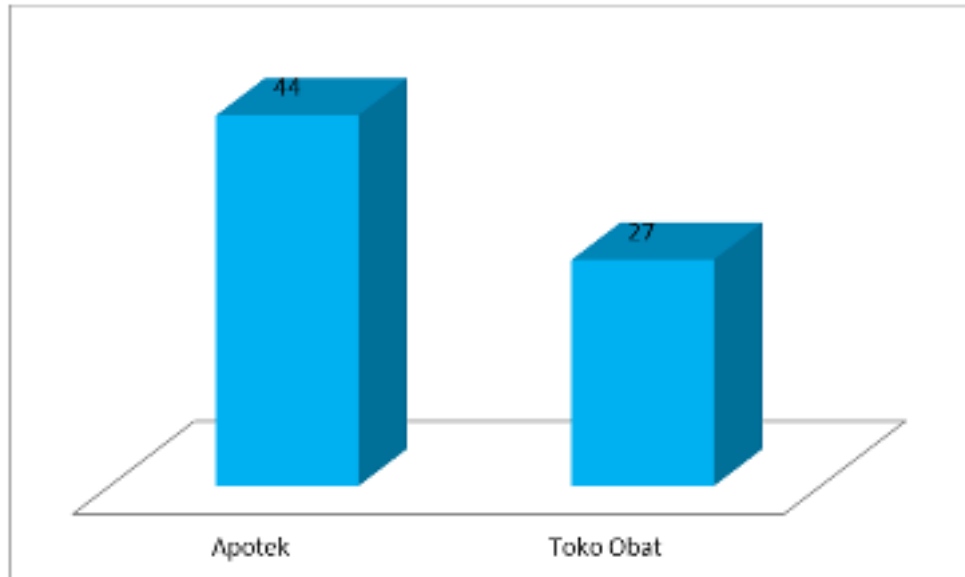
4. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Jika ditelaah, sarana produksi dan distribusi di Kabupaten Sambas masih belum ada sarana produksi maupun sarana distribusi. Ketidakketersediaan ini terkait dengan sumber daya yang dimiliki dan kebutuhan pada wilayah setempat. Kondisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kebijakan untuk mengembangkan jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan di wilayah Kabupaten Sambas, hal ini bertujuan untuk membuka akses keterjangkauan masyarakat terhadap sarana kesehatan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan.

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Dinas Kesehatan antara lain Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 71 sarana. gambar 2.12 berikut menyajikan jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan pada tahun 2023.

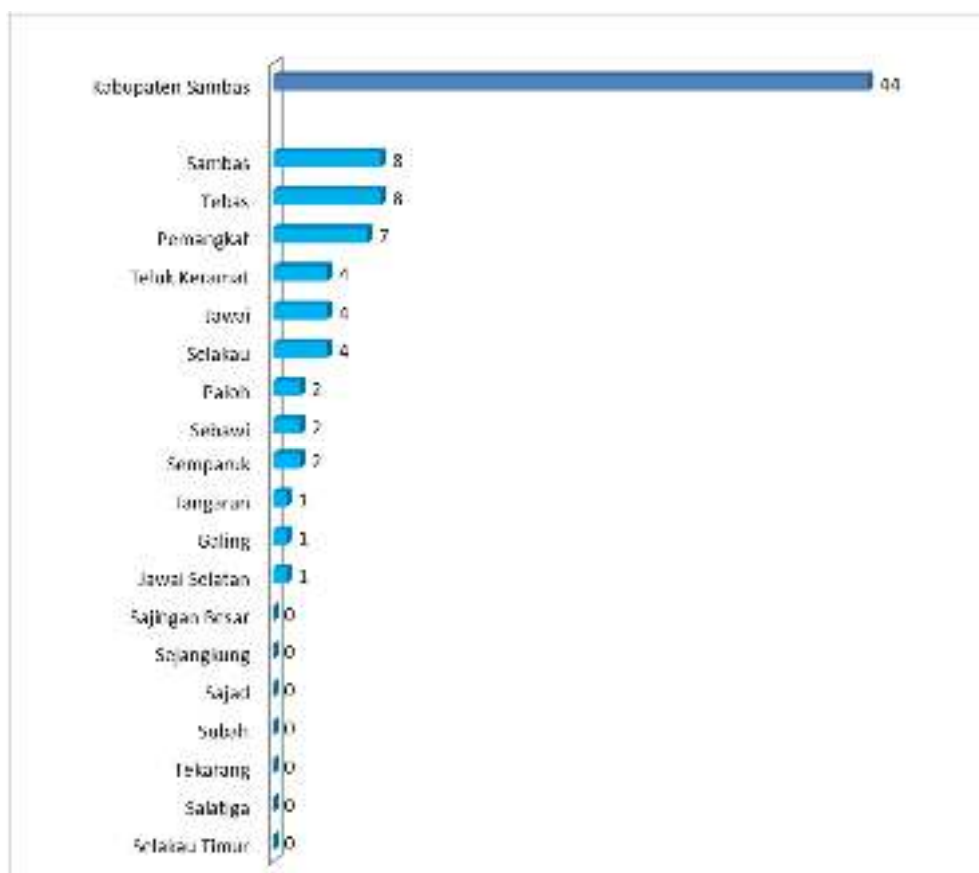
Gambar 2.12
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Di Kabupaten Sambas tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Menurut Kecamatan ada 12 kecamatan yang tersedia sarana distribusi dan alat kesehatan khususnya apotek seperti di Sambas (8), Tebas (8), Pemangkat (7), Teluk Keramat (4), Jawai (4), Selakau (4), Paloh (2), Semparuk (2), Sebawi (2), galing (1), tangaran (1), dan jawai selatan (1) sedangkan kecamatan lainnya masih belum ada berdirinya apotek. Dilihat dari kecamatan rata-rata apotek berdiri di kecamatan yang jumlah penduduknya besar. Selain itu besarnya biaya yang diperlukan pihak swasta untuk mendirikan apotek serta persyaratan perizinan yang harus dipenuhi juga harus diimbangi dengan omset yang tinggi agar pihak swasta tidak rugi, salah satu faktor ini juga yang menyebabkan kecamatan yang penduduknya sedikit tidak tersedia apotek yang dikelola pihak swasta. Berikut sebaran apotek berdasarkan kecamatan seperti Gambar 2.13 sebagai berikut:

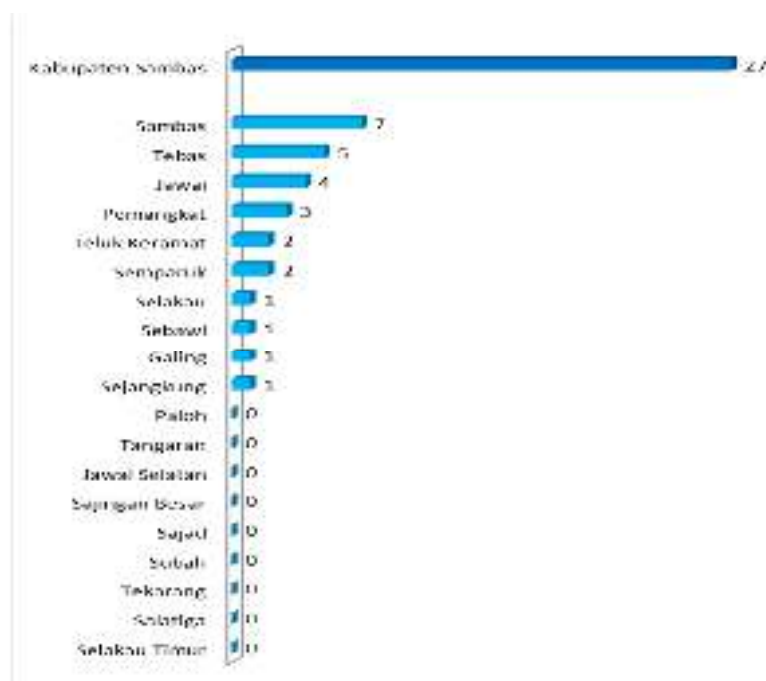
Gambar 2.13
 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 (Apotek) Menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber:Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Menurut Kecamatan ada 12 kecamatan yang tersedia sarana distribusi dan alat kesehatan khususnya toko obat sebanyak 27 sarana, seperti di Sambas (7), Tebas (5), Jawai (4), Pemangkat (3),Teluk Keramat (2),Semparuk (2), Selakau, Sebawi, Galing, dan Sejangkung masing-masing (1), sedangkan sembilan kecamatan lainnya masih belum ada berdirinya toko obat. Dilihat dari kecamatan rata-rata toko obat berdiri di kecamatan yang jumlah penduduknya besar. Selain itu besarnya biaya yang diperlukan pihak swasta untuk mendirikan toko obat serta persyaratan perizinan yang harus dipenuhi juga harus diimbangi dengan omset yang tinggi agar pihak swasta tidak rugi, salah satu faktor ini juga yang menyebabkan kecamatan yang penduduknya sedikit tidak tersedia toko obat yang dikelola pihak swasta. Berikut sebaran toko obat berdasarkan kecamatan seperti Gambar 2.14 sebagai berikut:

Gambar 2.14
 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 (Toko Obat) Menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber:Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

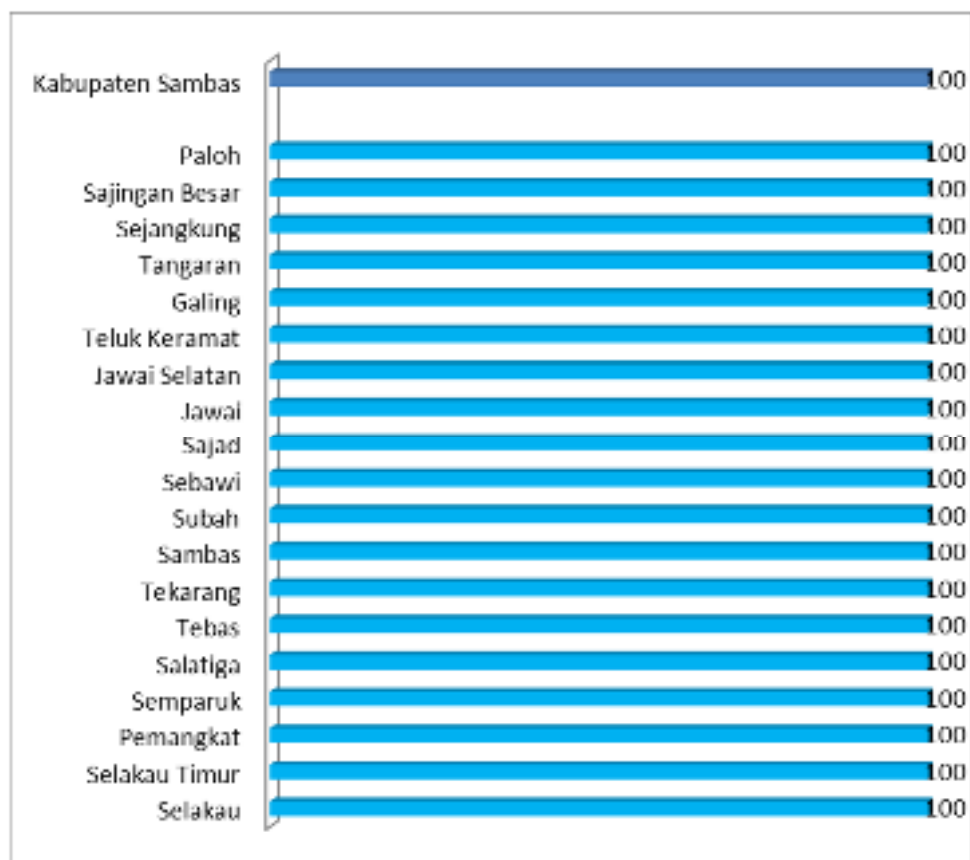
Salah satu bentuk UKBM adalah posyandu (pos pelayanan terpadu). Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan. Sasaran posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan pasangan usia subur sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Umum Posyandu tahun 2011. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat berbentuk Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang diprakarsai oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat bersama Pemerintah Desa/Kelurahan guna memberikan

kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan masyarakat. Posyandu aktif adalah posyandu yang memenuhi kriteria:

- 1) Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun
- 2) Memiliki minimal 5 orang kader
- 3) Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun.

Pada tahun 2023, terdapat 19 Kecamatan (100%) yang memiliki minimal 80% posyandu aktif di Kabupaten Sambas dari 19 Kecamatan yang melapor. Secara Kabupaten persentase posyandu aktif mencapai 100%. Data posyandu secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 12 dan Gambar 2.15 sebagai berikut:

Gambar 2.15
Persentase Kecamatan Dengan Minimal 80 Persen Posyandu Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023

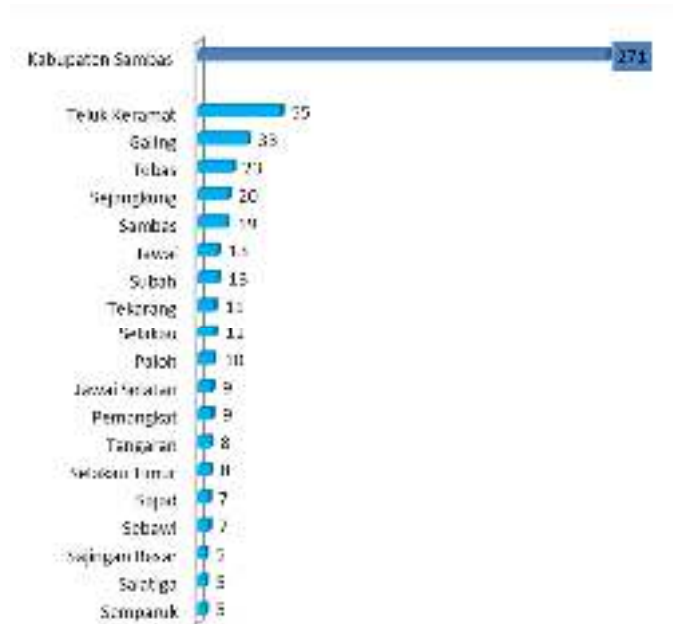


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok berperan aktif dalam Penanggulangan PTM. Peran serta masyarakat yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM). Pada Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) dapat dilaksanakan kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan di bawah pembinaan Puskesmas. Pada tahun 2023 di Kabupaten Sambas terdapat 271 Posbindu PTM. Kecamatan dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak yaitu Teluk Keramat dengan 55 Posbindu PTM dan yang terendah yaitu Kecamatan Semparuk, Salatiga, dan sajingan Besar (5 Posbindu PTM). Data posbindu PTM secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 12 dan gambar 2.16 berikut:

Gambar 2.16
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2023

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pesatnya pembangunan bidang kesehatan, salah satunya ditandai oleh makin meningkatnya peran pemerintah dan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini akan diuraikan mengenai tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pada bab ini, pembahasan mengenai SDMK mencakup tenaga kesehatan, baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit, registrasi tenaga kesehatan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pembangunan kesehatan berkelanjutan membutuhkan tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitas. Untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas tentu dibutuhkan proses pendidikan yang berkualitas. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

Amanat Undang – undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 12 menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab terhadap pengaturan, pembinaan, pengawasan, serta peningkatan mutu dan kompetensi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan; perencanaan, pengadaan, serta pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wilayahnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; kesejahteraan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan; dan perlindungan kepada Pasien dan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

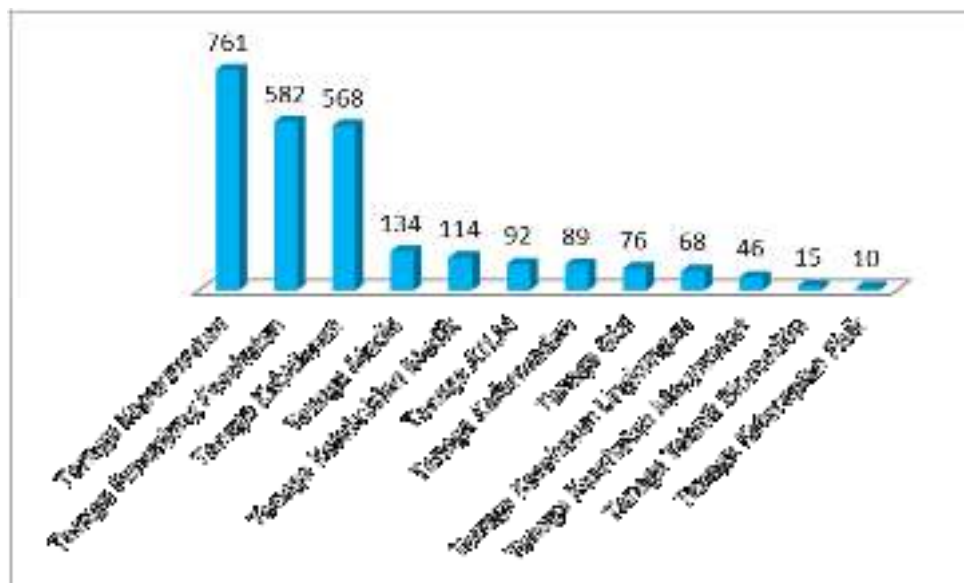
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (Ditjen Nakes) setiap tahunnya menggunakan pendekatan tugas dan fungsi SDM Kesehatan dalam pengelolaan data SDM Kesehatan. Pendataan SDM Kesehatan di aplikasi SISDM Kesehatan menggunakan dua basis, yakni berbasis fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan berbasis wilayah. Pendataan berbasis fasyankes merupakan aplikasi yang mendata SDM Kesehatan di tiap fasyankes. Sebagai contoh, ada seorang dokter praktik di tiga tempat maka akan terekam atau terhitung di tiap praktiknya. Sedangkan basis wilayah, penghitungannya berdasarkan NIK. Penjumlahan untuk perhitungan rasio penjumlahan menggunakan basis wilayah atau berdasarkan Nomor Induk Kependudukan

(NIK). Sebagai contoh seorang praktik di tiga tempat di suatu kabupaten/kota maka terhitung cukup terhitung 1 (satu).

Berdasarkan pendekatan tugas dan fungsi, jumlah SDM di fasyankes dan Dinas Kesehatan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebanyak 2555 orang yang terdiri dari 1973 orang tenaga kesehatan (77%) dan 582 orang tenaga penunjang kesehatan (23%). Jumlah SDM tahun 2023 ini tidak mengalami kenaikan dari tahun 2022 (Sumber: SISDMK—Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan—diolah oleh Sub Sumber Daya Manusia Kesehatan dan LitbangKes Dinas Kesehatan Sambas).

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 761 orang (39%) dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu Tenaga Keterampilan Fisik sebanyak 10 orang (1%) seperti Gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023

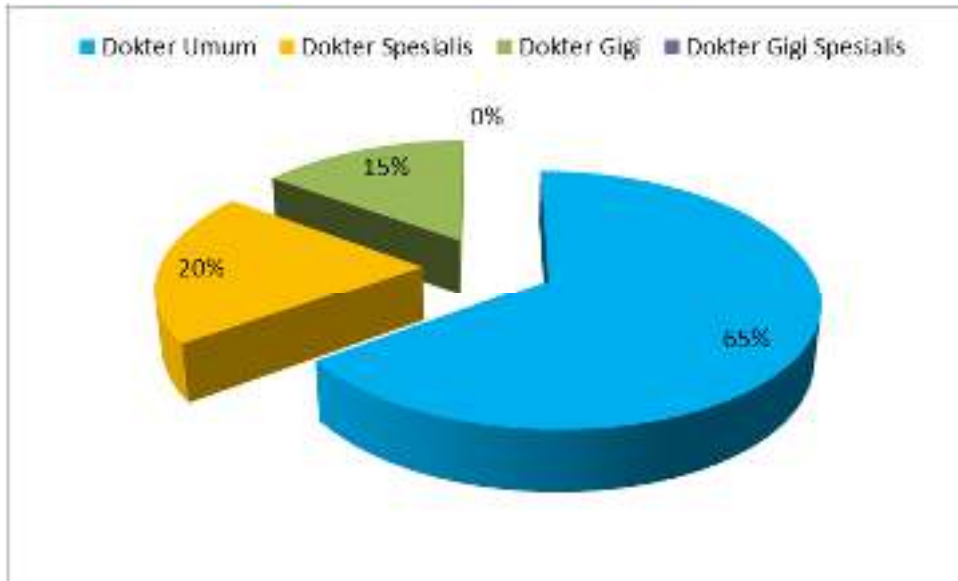


Sumber:Aplikasi SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan
Tahun 2023

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis di Kabupaten Sambas sebesar 134 orang, dengan proporsi terbesar yaitu dokter umum sebesar 65% (87), dokter spesialis

20% (27), dokter gigi 15% (20) dan dokter gigi spesialis 0% (0) seperti Gambar 3.2 berikut ini:

Gambar 3.2
Proporsi Tenaga Medis Di Kabupaten Sambas
Tahun 2023



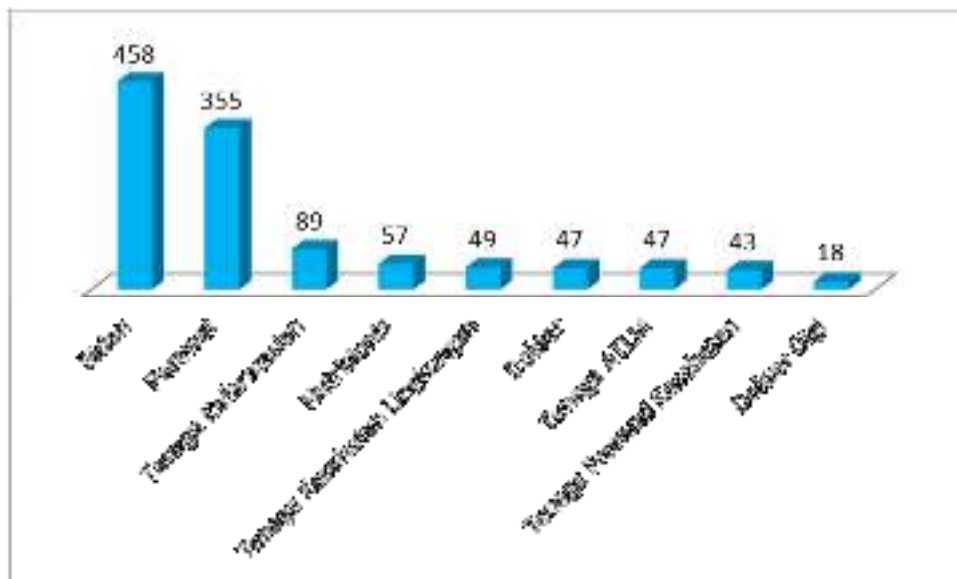
Sumber: SISDMK—Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Gambar 3.3
Jumlah 9 Tenaga Kesehatan Wajib Di Puskesmas
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Sambas,2023

Pada tahun 2023 jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Sambas yang bertugas di puskesmas sebanyak 1252 orang dengan proporsi terbanyak bidan yaitu sebesar 37% (458 orang), sedangkan proporsi terendah Tenaga Teknik Biomedika dan tenaga keterampilan fisik sebesar 0 % (0 orang).

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

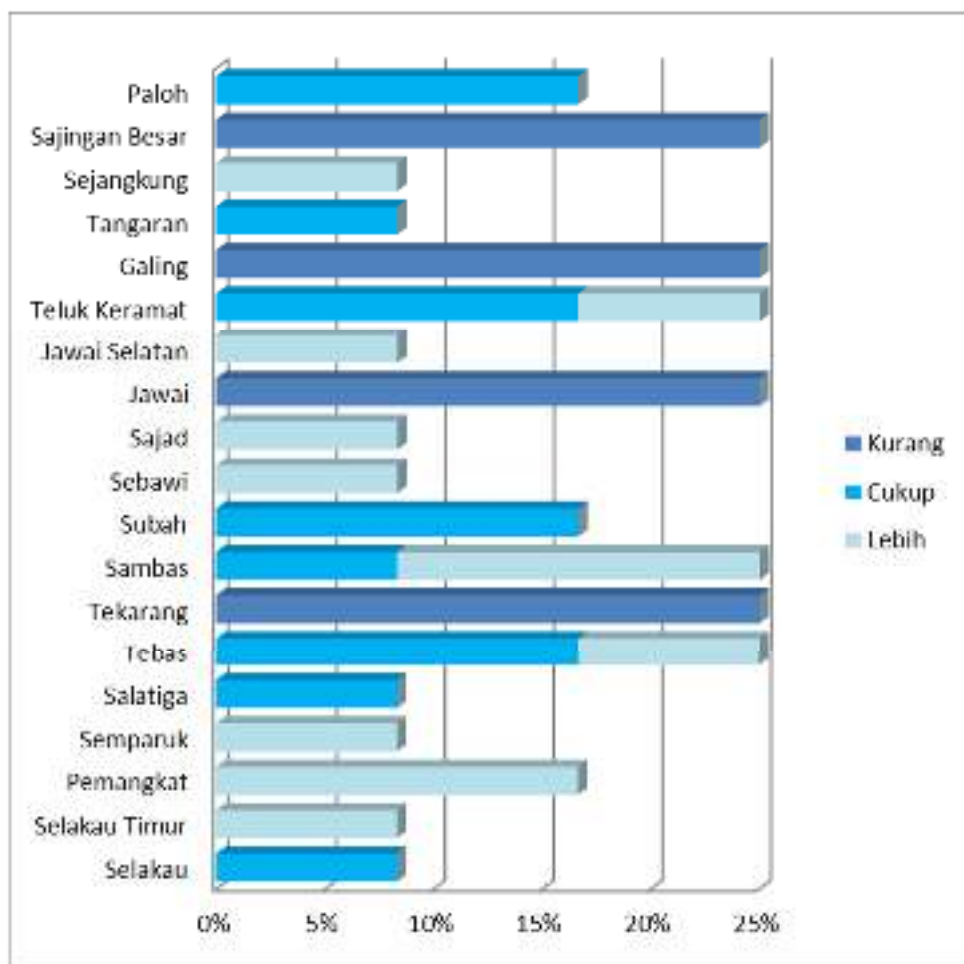
a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Sementara pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Secara Tingkat Kabupaten terdapat 14% puskesmas yang kekurangan dokter, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 (18%). Pada Tahun 2023 puskesmas dengan status jumlah dokter berstatus kurang sebesar 14%, dengan status jumlah dokter cukup 43% dan puskesmas yang memiliki jumlah dokter melebihi standar kebutuhan minimal sebesar 43%.

Gambar 3.4
 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

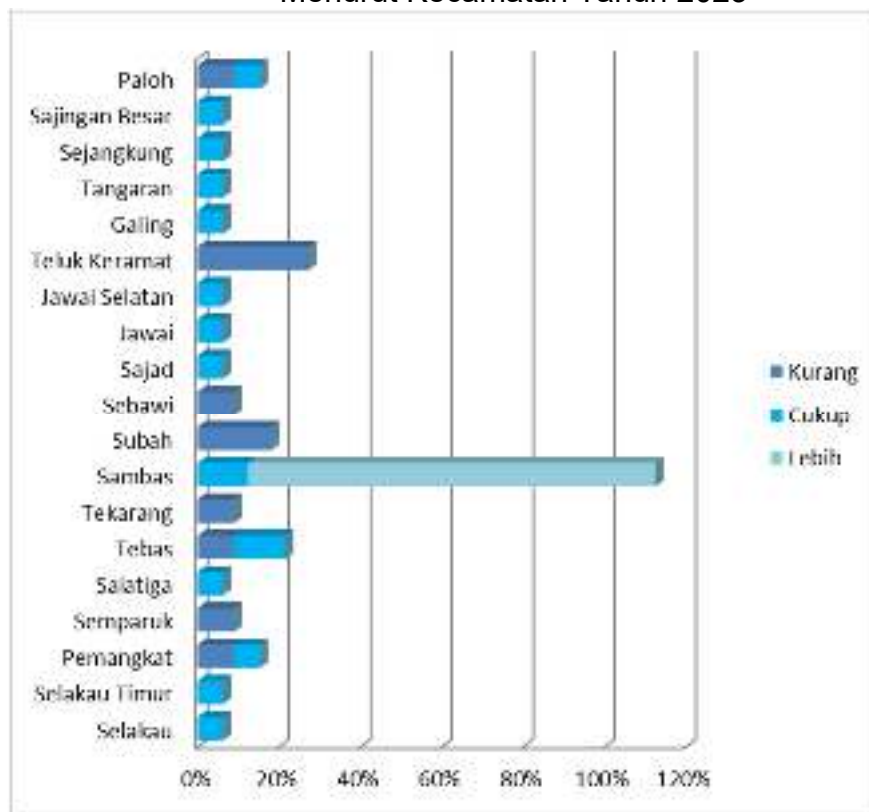
Dilihat dari proporsi puskesmas dengan ketersediaan dokter sesuai standar minimal, terdapat empat Kecamatan yang memiliki persentase puskesmas dengan ketersediaan dokter belum sesuai

standar yaitu Kecamatan Sajingan Besar Kecamatan Galing, Kecamatan Jawai,dan Kecamatan Tekarang sedangkan seluruh puskesmas di Kecamatan Paloh,Tangaran,Subah,Salatiga dan Selakau memiliki jumlah dokter sesuai standar minimal.

b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Sesuai peraturan yang sama, standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Secara Kebutuhan Kabupaten Sambas terdapat 36% puskesmas kekurangan dokter gigi. Sedangkan puskesmas dengan status jumlah dokter gigi cukup sebanyak 57% dan puskesmas dengan jumlah dokter gigi berlebih sebanyak 4%. Dibandingkan dengan dokter, kekurangan dokter gigi di puskesmas jauh lebih tinggi.

Gambar 3.5
 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Dokter Gigi Menurut Kecamatan Tahun 2023



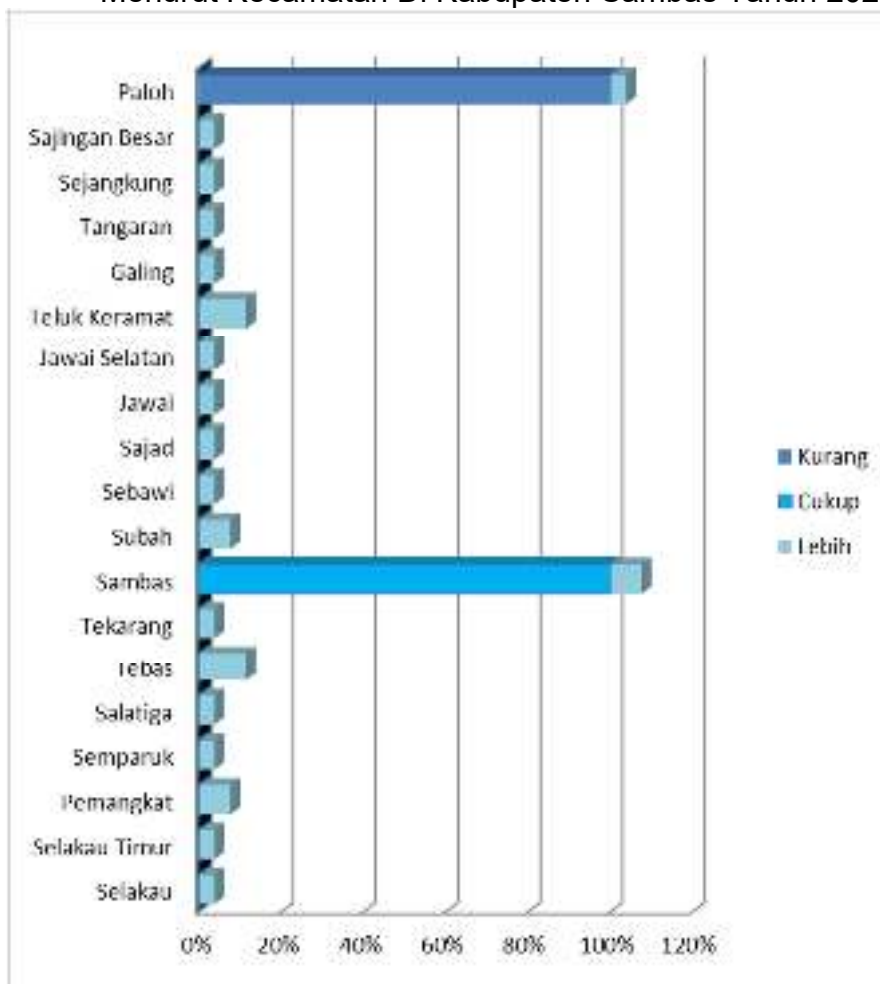
Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Dilihat dari proporsi puskesmas dengan ketersediaan dokter gigi sesuai standar minimal, terdapat sepuluh Kecamatan yang memiliki persentase puskesmas dengan ketersediaan dokter gigi sesuai standar, delapan kecamatan diantaranya masih ada puskesmas yang belum memiliki dokter gigi dan satu kecamatan yakni Sambas ada yang memiliki lebih dari 1 dokter gigi di puskesmas.

c. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.6
 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Perawat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



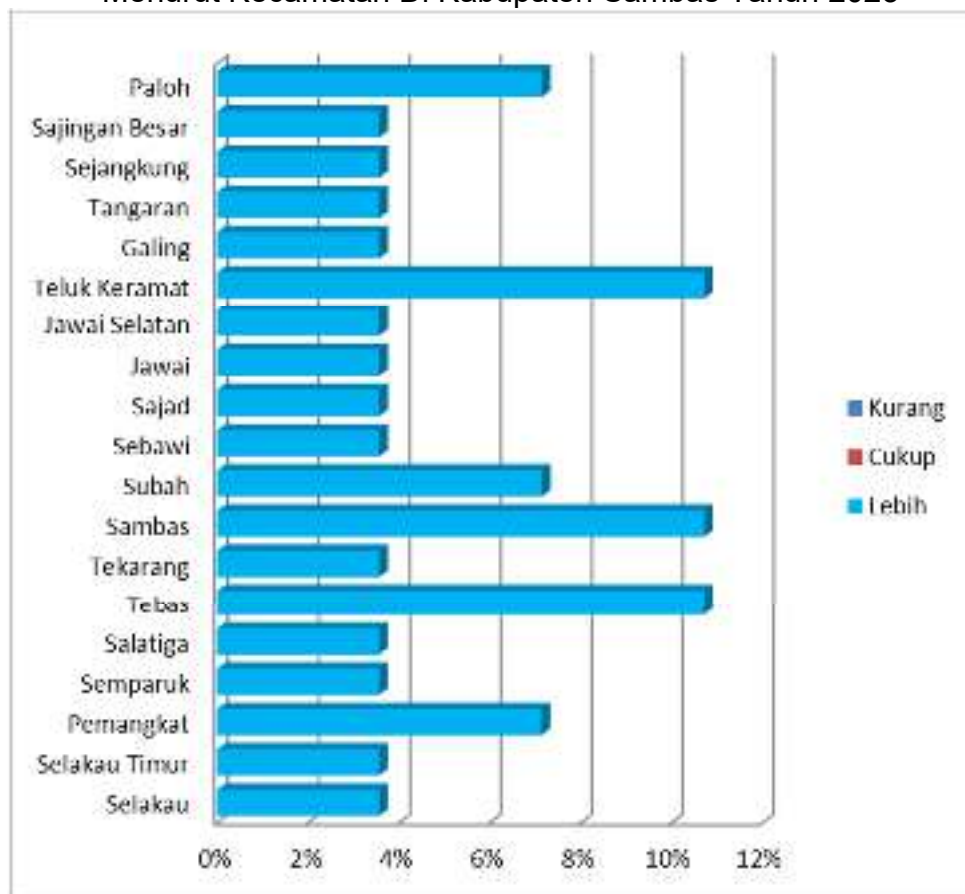
Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Pada Gambar 3.6 terlihat bahwa hampir semua kecamatan memiliki persentase puskesmas dengan kecukupan perawat sesuai standar yakni mencapai 100%, bahkan melebihi kecukupan karena selain di puskesmas perawat juga terdistribusi di Puskesmas Pembantu sebagai jejaring puskesmas, persentase puskesmas memiliki perawat sesuai standar lebih dari 80%.

d. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.7
 Persentase Puskesmas Dengan Kecukupan Bidan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Di Kabupaten Sambas puskesmas memiliki kecukupan bidan 100%, yang memiliki persentase puskesmas dengan jumlah bidan

sesuai standar, hal ini selain di puskesmas bidan puskesmas juga diperbantukan pada poskesdes yang merupakan UKBM yang diserahkan kepemilikannya kepada desa. Rincian lengkap mengenai persentase puskesmas dengan kecukupan bidan dapat dilihat di Lampiran 14.

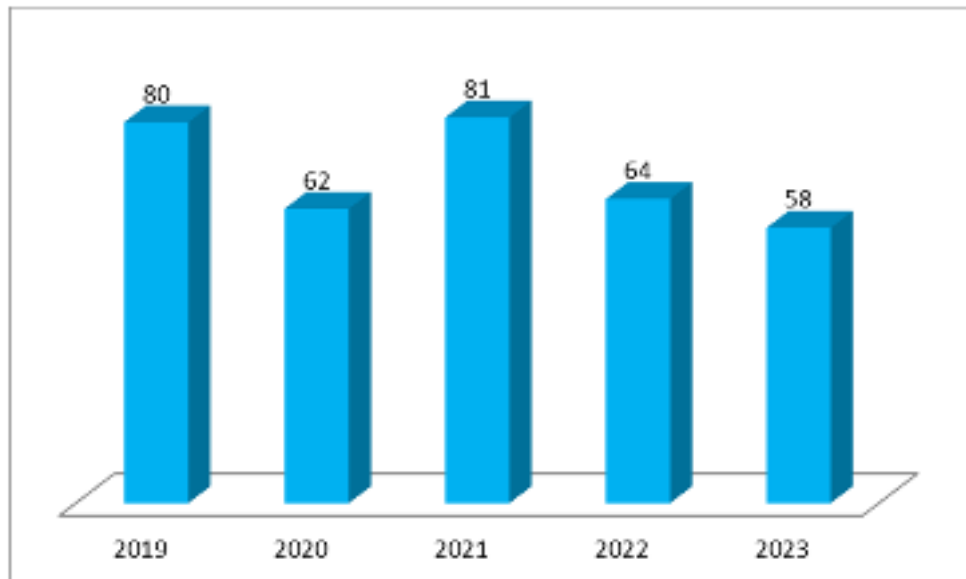
e. Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Nusantara Sehat

Sesuai dengan kebijakan Menteri Kesehatan dalam surat edaran nomor KP.01.02/Menkes/203/2016 tanggal 8 April 2016 tentang Pengangkatan Dokter/Dokter Gigi/Bidan PTT, tidak ada lagi pengangkatan baru tenaga kesehatan dengan status PTT Kementerian Kesehatan sejak tahun 2016. Hal ini disebabkan kebutuhan tenaga kesehatan di daerah tidak hanya jenis tenaga kesehatan dokter, dokter gigi, atau bidan, tetapi juga jenis tenaga kesehatan yang mendukung upaya promotif dan preventif. Sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan tersebut, Kementerian Kesehatan melakukan terobosan dengan program Nusantara Sehat berbasis tim dan individu yang diselenggarakan mulai tahun 2015.

Pada tahun 2015, Kementerian Kesehatan meluncurkan program penugasan khusus tenaga kesehatan Nusantara Sehat. Penugasan khusus ini meliputi penugasan khusus tenaga kesehatan berbasis tim (team based) dan individu. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Nusantara Sehat, fungsi program Nusantara Sehat adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, daerah bermasalah kesehatan maupun daerah lain untuk memenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, program penugasan khusus ini dilaksanakan untuk menjaga keberlangsungan pelayanan kesehatan, menangani masalah kesehatan sesuai dengan kebutuhan daerah, meningkatkan retensi tenaga kesehatan yang bertugas, memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan, menggerakkan pemberdayaan masyarakat,

mewujudkan pelayanan kesehatan terintegrasi, serta meningkatkan dan melakukan pemerataan pelayanan kesehatan.

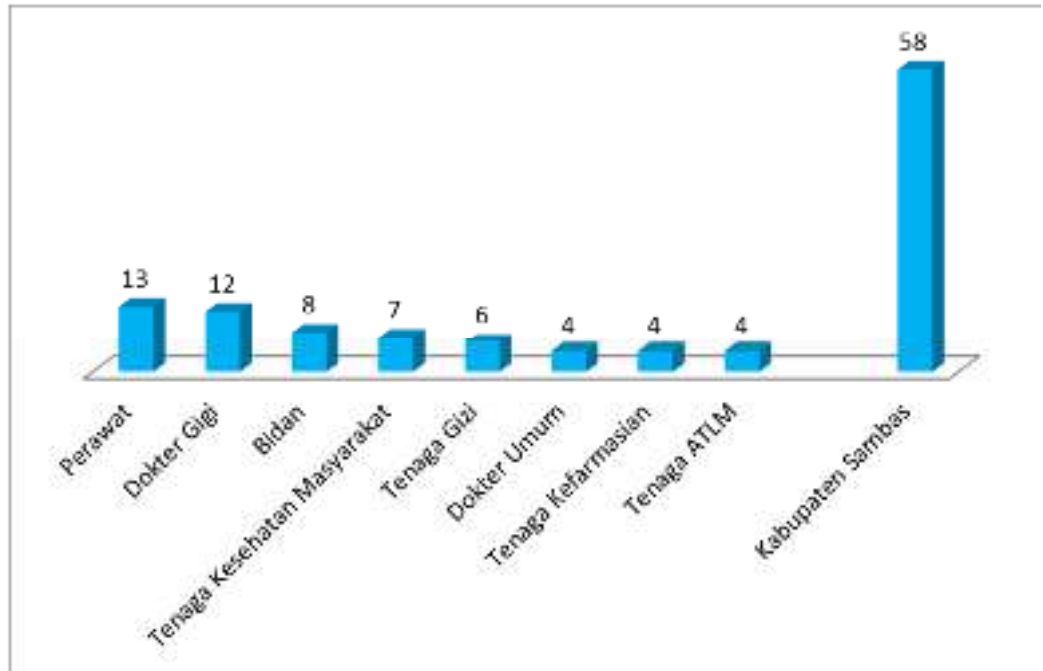
Gambar 3.8
Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Di Kabupaten Sambas
Tahun 2019- 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Jumlah tenaga kesehatan yang berasal dari program Nusantara Sehat dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami turun naik, hal ini sesuai dengan kebutuhan tenaga yang telah diusulkan oleh Dinas Kesehatan Kab. Sambas kepada Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2023 ada 58 tenaga kesehatan yang masih bertugas di Kabupaten Sambas dari berbagai jenis tenaga kesehatan seperti Dokter umum, Dokter gigi, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, Gizi, ATLM, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Sanitasi Lingkungan yang dapat terlihat pada Gambar 3.9 berikut ini:

Gambar 3.9
Jumlah Tenaga Nusantara Sehat Berdasarkan Jenis Tenaga
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Pada Tahun 2023 ada 58 Tenaga Kesehatan dari program Nusantara Sehat, tenaga terbanyak adalah perawat 13 orang, dokter gigi 12 orang, Tenaga Kesehatan Masyarakat 7 orang, dan tenaga lainnya seperti gambar diatas.

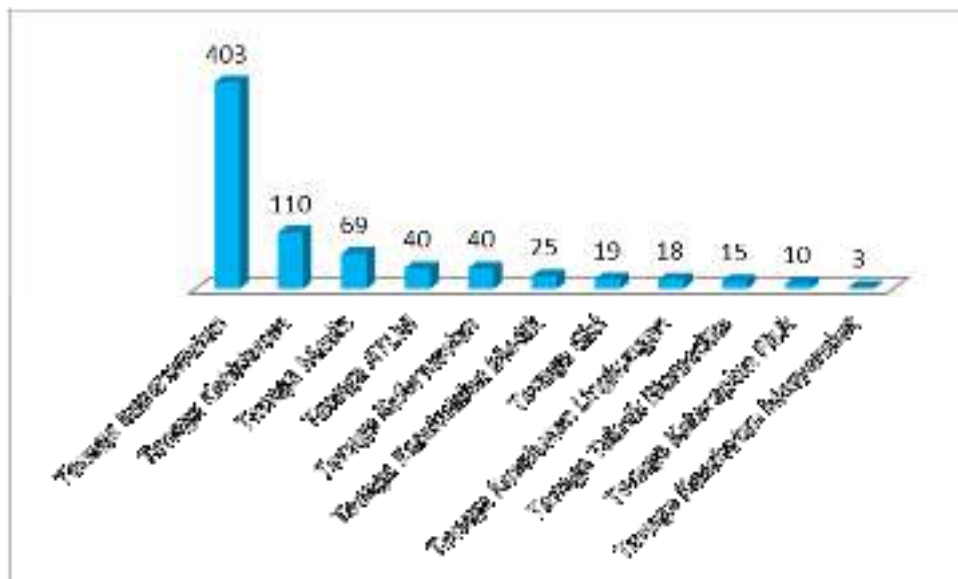
Penugasan tenaga kesehatan Nusantara Sehat berbasis tim (tim NS) akan ditempatkan di puskesmas daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, daerah bermasalah kesehatan maupun daerah lain untuk memenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan masa tugas selama 2 tahun. Tim NS minimal terdiri dari lima jenis tenaga kesehatan dari sembilan jenis tenaga di puskesmas, yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan masyarakat. Namun pada tahun 2023 di Kabupaten Sambas hanya tenaga kesehatan nusantara sehat berbasis individual.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Nusantara Sehat, Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual dilakukan secara perorangan yang terdiri atas dokter, dokter gigi, perawat, bidan, ahli teknologi laboratorium medik, terapis gigi dan mulut, dan jenis tenaga kesehatan yang masuk dalam kelompok tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan masyarakat. NS Individu akan ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, daerah bermasalah kesehatan maupun daerah lain untuk memenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat selama 2 tahun dengan evaluasi pada 1 tahun pertama penugasan. Pemerintah daerah dapat memberdayakan tenaga kesehatan pasca Nusantara Sehat berdasarkan kompetensi, standar ketenagaan, dan kebutuhan daerah sehingga tercapai kemandirian pemenuhan tenaga kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). SDM di rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan. Gambar berikut ini menunjukkan distribusi jenis SDM di rumah sakit tahun 2023.

Gambar 3.10
 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
 Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: SISDMK Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

Dari seluruh tenaga kesehatan di rumah sakit, sebanyak 752 orang merupakan tenaga kesehatan dan 298 orang tenaga penunjang kesehatan. Proporsi tenaga kesehatan terbesar yaitu perawat sebesar 403 orang (54%) dan tenaga kebidanan sebesar 110 orang (15%). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan terendah yaitu tenaga kesehatan masyarakat yakni 3 orang (0,4%).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Anggaran kesehatan dapat dikatakan sebagai instrumen pemerintah dalam pemenuhan hak hak kesehatan bagi warga negara (Ansar, 2017). Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN

Anggaran kesehatan di Kabupaten Sambas merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas (APBD Kabupaten), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dinas Kesehatan pada tahun 2023 ini memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 360.068.423.803,00 terdistribusi antara lain Belanja Langsung sebesar Rp.197.630.326.980,00 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp

105.723.501.522,00. Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 56.714.595.301,00. Alokasi anggaran tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Sambas tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Kabupaten Sambas, yaitu 78,85%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber DAK memberikan kontribusi sebesar 21,15%.

Tabel 4.1
Total Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sambas
Tahun 2019 s/d 2023

Tahun	Alokasi Anggaran (Rp)	% dari APBD
2019	344.431.772.071	18,20
2020	319.337.852.912	43,52
2021	373.724.209.669	19,46
2022	318.012.585.173	15,17
2023	360.068.423.803	16,56

Sumber : Subbag Penyusunan Program Dinkes Kab Sambas, 2023

Total anggaran kesehatan ini sudah sesuai dengan harapan, namun belum memenuhi amanat Undang Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 171 ayat (2) yang berbunyi : “Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10 % dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) di luar gaji”. Dilihat dari tabel diatas dapat terlihat bahwa anggaran kesehatan di Kabupaten Sambas masih belum sesuai amanat karena sebagian besar diperuntukkan untuk membiayai pegawai seperti gaji,tunjangan,dan lain sebagainya.

B. JAMINAN KESEHATAN

Sesuai dengan amanat yang tercakup dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009, bahwa alokasi belanja di bidang Kesehatan merupakan sesuatu yang mutlak dipenuhi (mandatory spending). Pasal 171 dalam undang undang tersebut menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran Kesehatan sebesar minimal 5% dari APBN diluar gaji, sementara

pemerintah provinsi dan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran Kesehatan sebesar minimal 10% dari APBD diluar gaji. Penggunaan anggaran di bidang Kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan bidang Kesehatan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur besar belanja Kesehatan di suatu negara adalah National Health Accounts atau NHA. NHA adalah pendekatan yang sistematis dan komprehensif yang digunakan untuk memonitor besaran pengeluaran kesehatan di suatu negara, mencakup aliran dana kesehatan, distribusi dan penggunaannya. NHA diperlukan untuk menjawab pertanyaan isu-isu pembiayaan kesehatan seperti kecukupan (sufficiency), pemerataan (equity), efisiensi (efficiency), efektifitas (effectiveness), dan keberlanjutan (sustainability) terkait kebijakan alokasi sumber daya kesehatan, baik dari sisi supply maupun demand dalam mencapai Cakupan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage/UHC).

Indonesia telah memproduksi NHA menggunakan metode System of Health Accounts (SHA) 2011 yang merupakan metode standar internasional, sehingga dapat melihat posisi Indonesia dibandingkan dengan berbagai negara. Data NHA juga telah didistribusikan secara global dalam World Health Report yang terpublikasi setiap tahunnya oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sebagai negara dengan kebijakan single payer (hanya ada satu pengumpul premi dan sekaligus berfungsi sebagai badan penyelenggara) terbesar di dunia, banyak negara memberi perhatian pada pembiayaan kesehatan di Indonesia untuk penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam rangka menuju UHC. Dari data NHA tahun 2018, terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, diantaranya penguatan pendanaan untuk menunjang upaya preventif dan promotif, termasuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), edukasi kesehatan untuk pola hidup bersih sehat, imunisasi, surveillance, skrining, pengadaan pola makan tambahan, dan lain-lain. Penguatan pendanaan untuk layanan di FKTP serta pendanaan preventif-promotif akan membangun sistem layanan Kesehatan yang lebih kokoh terhadap berbagai kejadian tidak terduga termasuk adanya pandemik COVID-19.

Dasar hukum yang paling utama adanya jaminan kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu:

1. Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan;
2. Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan;
3. Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat.

Selain itu, dasar hukum adanya Jaminan Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 yaitu:

1. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara;
2. Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan;
3. Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi :

1. Kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah;
2. Kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif;
3. Iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan;
4. Bersifat nirlaba.

Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan terdiri dari 2 kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. PBI Jaminan Kesehatan.

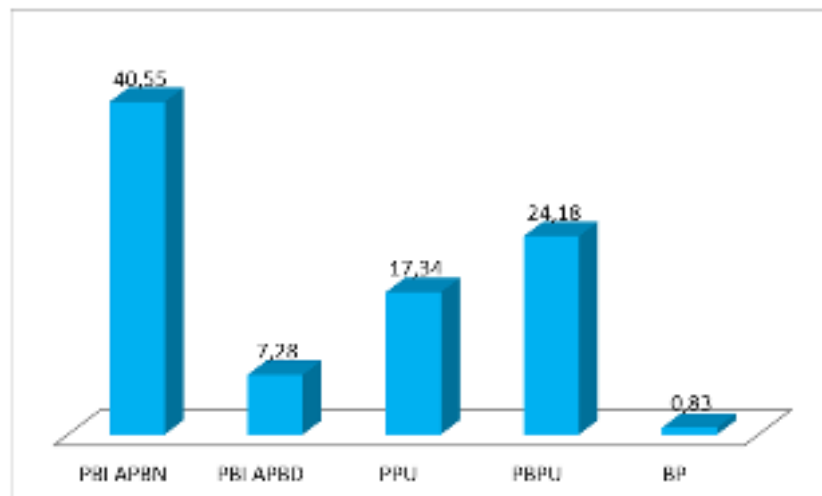
Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

2. Bukan PBI jaminan kesehatan.

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari:

- Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya
- Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya
- Bukan pekerja dan anggota keluarganya

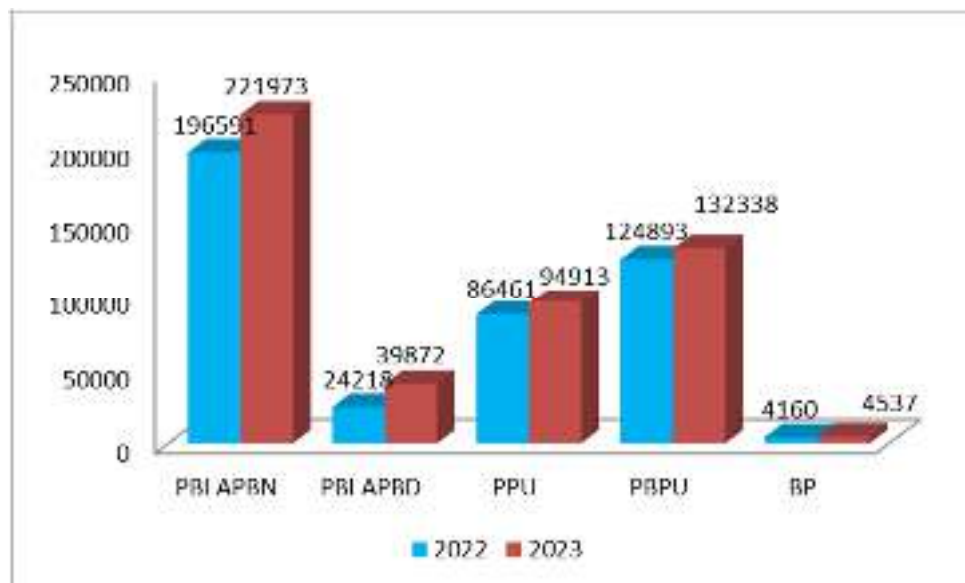
Gambar 4.1
Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk
Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Pada akhir tahun 2023, dengan menggunakan data agregat penduduk Semester II Tahun 2022 diperoleh data status kepemilikan masyarakat Kabupaten Sambas dalam Program JKN sebanyak 493.633 (77,03%) dengan rincian dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 221.973 jiwa (40,55%), PBID 39.872 jiwa (7,28 %), Pekerja Penerima Upah (PPU) 94.913 jiwa (17,34%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 132.338 jiwa (24,18%) serta Bukan Pekerja sebanyak 4537 jiwa (0.83%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan Pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Gambar 4.2
Perkembangan Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023



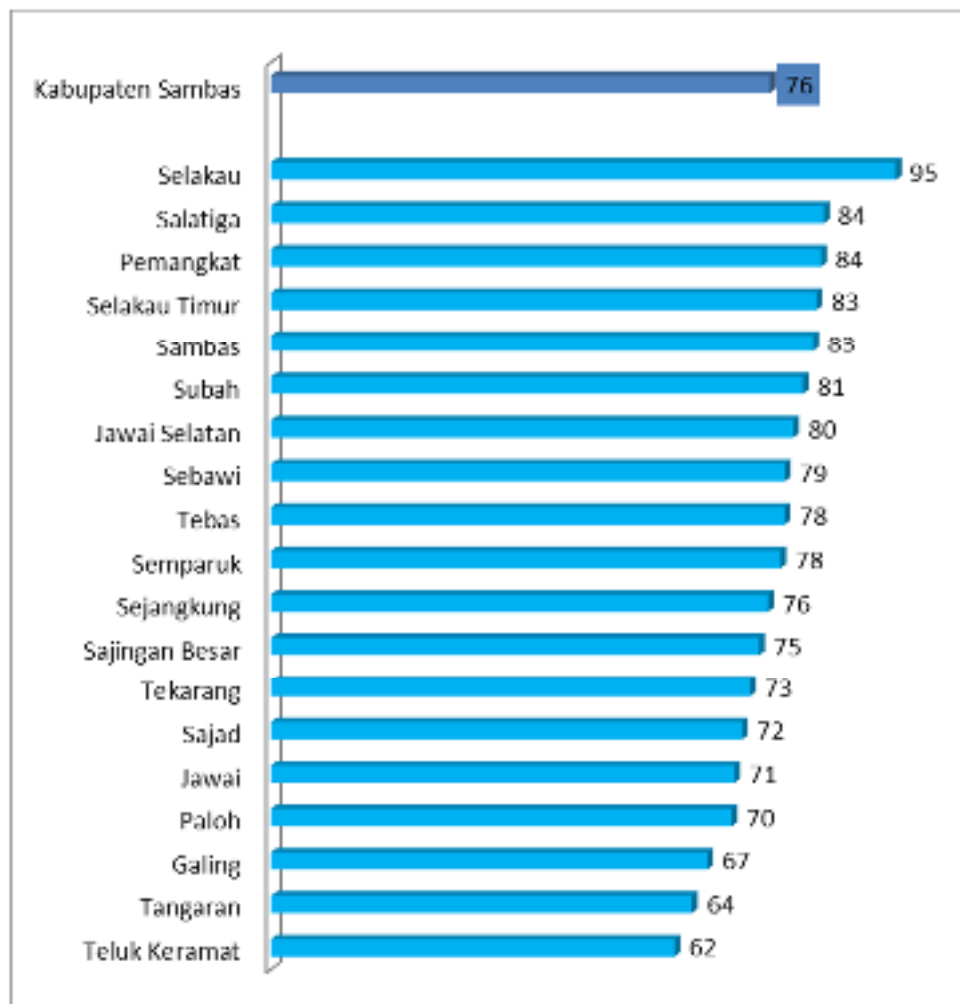
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Perkembangan jenis kepesertaan Jaminan Kesehatan mengalami pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

Untuk kepesertaan JKN, sesuai dengan roadmap RPJMN pada tahun 2024 diharapkan bisa tercapai Universal Health Care (UHC) 98 %. Pada tahun 2023 dari data kepesertaan JKN per kecamatan yang bersumber dari BPJS dan data penduduk bersumber dari data agregat semester II Tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil capaian kepesertaan

sebesar 76 %, dan belum ada satu pun kecamatan yang mencapai UHC, kepesertaan tertinggi ada di Selakau (95%), Salatiga (84), dan Pemangkat (84%). Sedangkan cakupan kepesertaan terendah ada di Teluk Keramat (62%), Tangaran (64%), dan Galing (67%), yang dapat terlihat pada Gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3
Cakupan Perkembangan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

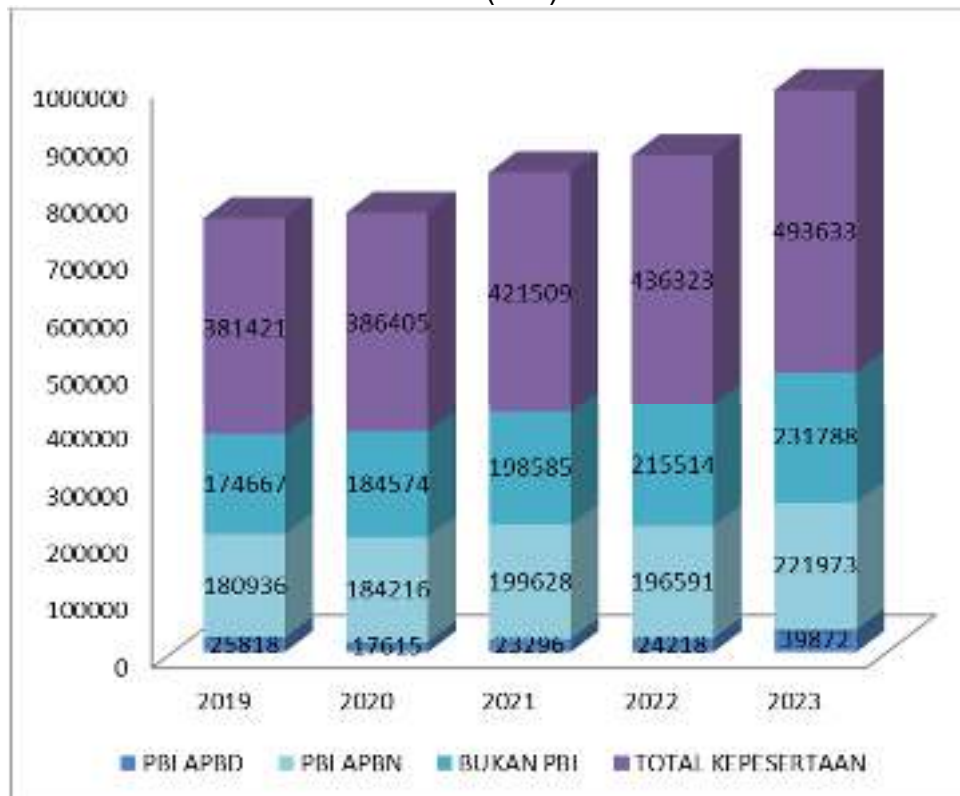
Untuk mencapai percepatan UHC di tahun 2024 dibutuhkan strategi dengan koordinasi, kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, pembentukan sistem jaring pembiayaan yang efektif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh

karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis.

Kolerasi dari kondisi UHC tahun 2024 adalah adanya peningkatan mutu di semua fasyankes, mulai dari aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, Dokter Praktek Mandiri, Dokter Gigi Swasta, Klinik Pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan

Dilihat dari perkembangannya, terjadi kenaikan cakupan kepesertaan JKN dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2019-2023, dimana pada tahun 2019 ada sebanyak 381.421 jiwa yang telah menjadi peserta JKN dan meningkat setiap tahunnya sehingga pada tahun 2023 telah mencapai kepesertaan JKN sebanyak 493.633 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada Gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4
Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

1. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Informasi mengenai Angka Kematian Ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan yang program lainnya yang bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

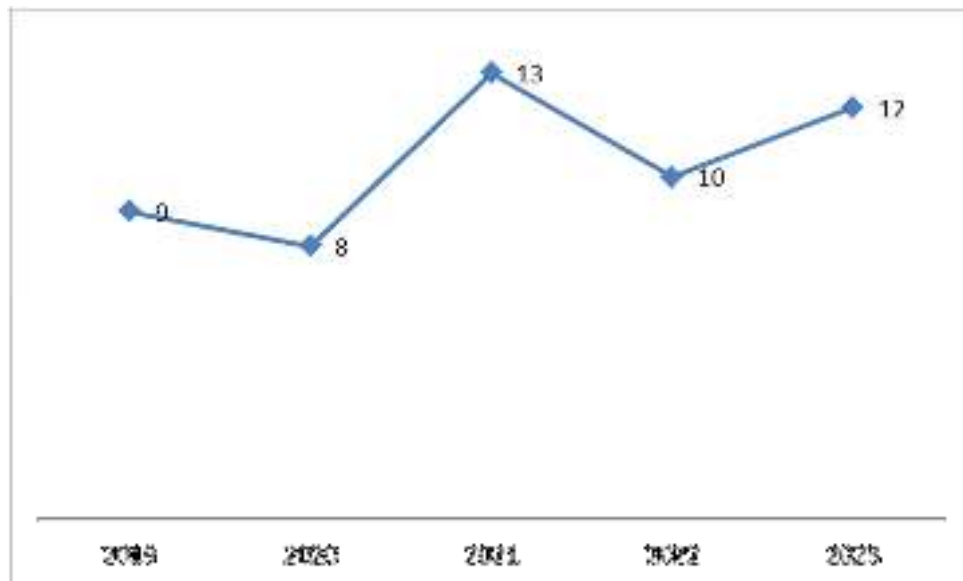
Kematian ibu maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan dan selama nifas. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator yang cukup penting untuk menggambarkan status kesehatan ibu dan gizi, kesehatan lingkungan, dan tingkat pelayanan kesehatan. Data tersebut didapat melalui survey yang dilakukan badan resmi yaitu BPS (Badan Pusat Statistik).

Berdasarkan klasifikasi Angka Kematian ibu dari WHO adalah <15 per 100.000 kelahiran hidup pada kategori sangat rendah, 15 – 199 per kelahiran hidup pada kategori rendah, 200 – 499 pada kategori sedang, 500 – 999 per 100.000 pada kategori tinggi dan >1000 per 100.000 kelahiran hidup pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2023, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 12 orang dari 9.298 kelahiran hidup. Estimasi Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kab. Sambas adalah 100 per seratus ribu kelahiran hidup dengan kata lain terdapat 100 kematian ibu setiap seratus ribu kelahiran hidup. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka Angka

Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Sambas masuk pada kategori sangat rendah.

Data kasus kematian ibu di Kabupaten Sambas dalam lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Sambas
Tahun 2019 – 2023



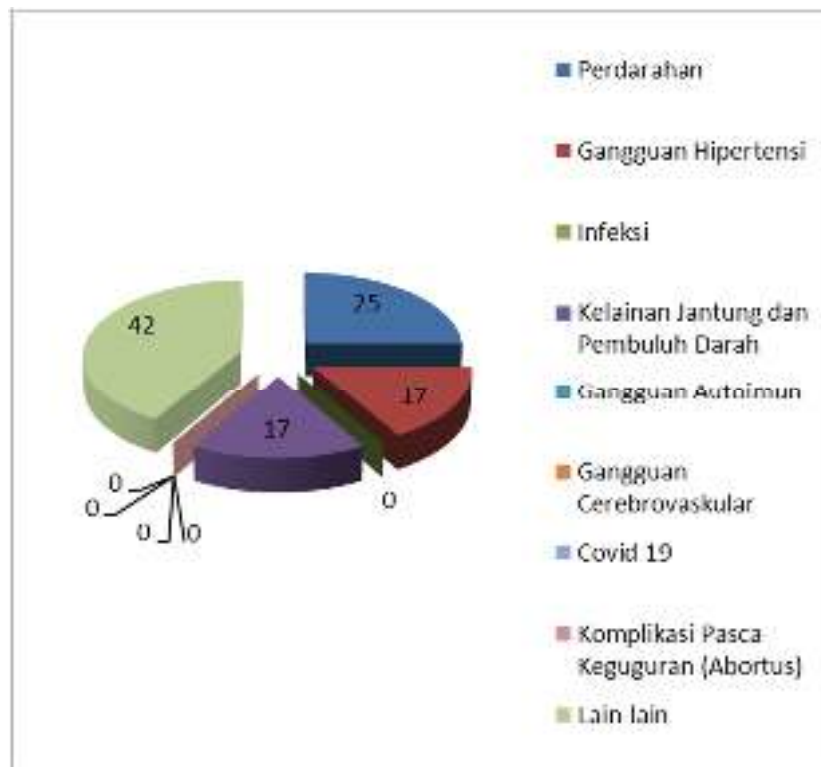
Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2023

Dari Gambar 5.1 di atas terlihat terjadi naik turunnya kasus kematian ibu dalam lima tahun terakhir sejak 2019 sampai dengan tahun 2023. Pada Tahun 2019 ada 9 kasus kematian ibu dan selalu mengalami naik turun setiap tahunnya walaupun di tahun 2023 naik kembali dari 10 kasus dari tahun sebelumnya menjadi 12 kasus, namun tetap saja masih tinggi dibandingkan 5 tahun sebelumnya.

Penyebab kasus kematian ibu di Kabupaten Sambas yang utama adalah Kematian ibu hamil sebanyak 3 kasus, kematian ibu bersalin 2 kasus dan kematian ibu nifas 7 kasus. Adapun penyebabnya seperti perdarahan 0 kasus (0%) , hipertensi dalam kehamilan 5 kasus (50%), Infeksi 0 kasus (0%), kelainan jantung dan pembuluh darah 4 kasus (40%), gangguan autoimun 0 kasus (0%), gangguan cerebrovaskular 0 kasus (0%), Covid-19 0 kasus (0%), Abortus 0 kasus (0%) dan lain-lain 1 kasus (10%). dari data tersebut bahwa profesi ibu yang mengalami

kematian adalah sebagai ibu rumah tangga, dari usia 19-43 tahun yang memiliki usia beresiko tinggi untuk kehamilan. Dapat dilihat lebih lengkap pada Gambar 5.2

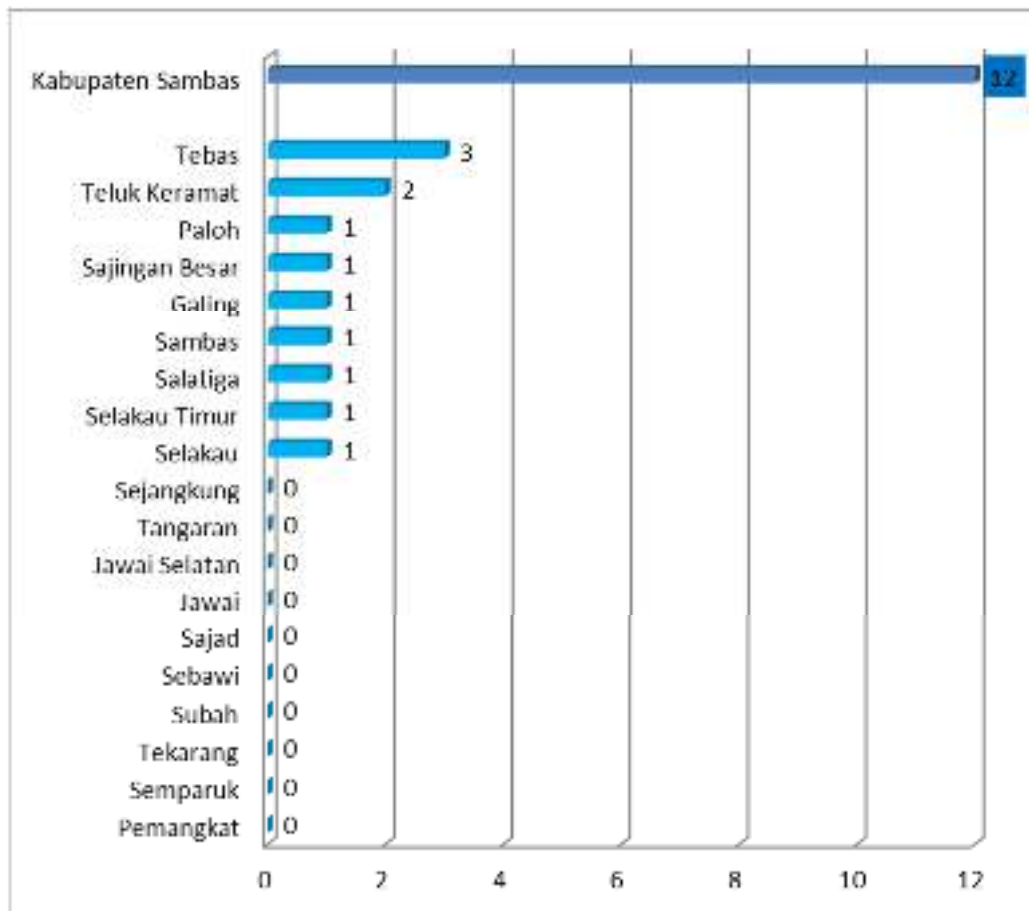
Gambar 5.2 :
Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Penyebab
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2023

Daerah yang merupakan tempat terjadinya kasus kematian ibu tertinggi pada tahun 2023 yaitu Kecamatan Tebas sebanyak 3 kasus yang terdiri dari 1 kasus ibu bersalin dan 2 kasus ibu nifas; Teluk Keramat sebanyak 2 kasus, dilanjutkan Paloh, Sajingan Besar, Galing, Sambas, Salatiga, Selakau Timur dan Salatiga masing-masing 1 Kasus, sedangkan Kecamatan lainnya 0 kasus. Lengkapnya dapat terlihat seperti Gambar 5.3.

Gambar 5.3
Jumlah Kematian Ibu Per Kecamatan
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Tahun 2023

Beberapa faktor yang memiliki kontribusi terkait dengan kejadian Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Sambas diantaranya:

- a. Pendidikan Ibu dan Kesehatan Reproduksi masih rendah.

Faktor pendidikan dan pengetahuan ibu merupakan variabel yang memiliki pengaruh cukup besar pada kejadian kasus kematian. Penyebab tidak langsung berkaitan dengan masih rendahnya taraf pendidikan ibu, kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi serta rendahnya status sosial ekonomi menjadi latar belakang kuatnya referensi perempuan dalam memahami, memilih dan menentukan tenaga penolong persalinan.

- b. Keterbatasan Akses karena Hambatan Geografi.

Tidak dapat dipungkiri dengan letak geografis Kabupaten Sambas yang cukup luas dan merupakan daerah DPTK, sangat

mempengaruhi akses kesehatan di wilayahnya. Hambatan geografis dan transportasi menjadi salah satu penyebab keterlambatan pertolongan dan banyaknya persalinan yang dilakukan di non fasilitas kesehatan.

c. Usia Resiko Tinggi

Salah satu variabel determinan yang mempengaruhi kesehatan ibu diantaranya adalah usia ibu. Adanya faktor 4T yang meliputi terlalu muda <20 Tahun Terlalu Tua >35 Tahun dan Terlalu Banyak Anak sangat mempengaruhi status derajat kesehatan ibu.

d. Adanya Penyakit Penyerta.

Penyakit penyerta pada ibu hamil merupakan faktor resiko yang cukup banyak memberikan kontribusi pada kasus kematian ibu di Kabupaten Sambas. Penyakit penyerta yang dialami pada ibu hamil merupakan penyebab langsung berkaitan dengan kondisi saat hamil dan melahirkan.

e. Adanya Pandemi Covid-19

Sejak tahun 2020 sampai sekarang Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengalami pandemi Covid-19 yang merata di seluruh kabupaten/kota salah satunya adalah Kabupaten Sambas, ibu hamil sampai ibu pasca melahirkan sangat rentan terhadap virus Covid-19 ini yang menyerang sistem pernafasan.

Adapun usaha yang telah dilakukan dalam rangka menurunkan kasus kematian ibu di Kabupaten Sambas diantaranya:

- AMP (Audit Maternal Perinatal)
- Deteksi Faktor Resiko Tinggi Maternal
- Rumah Tunggu Kelahiran
- Kelas Ibu Hamil
- Peningkatan Pelayanan Kehamilan dan Penanganan anemia semasa hamil.
- Integrasi Lintas Sektor untuk Optimalisasi Usia Perkawinan.
- Penguatan Sistem Rujukan Maternal dan Neonatal.
- Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan
- Penguatan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi
- Penguatan Kemitraan Bidan dan Bidan

- Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Siaga

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).

- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin (Hb) darah, pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

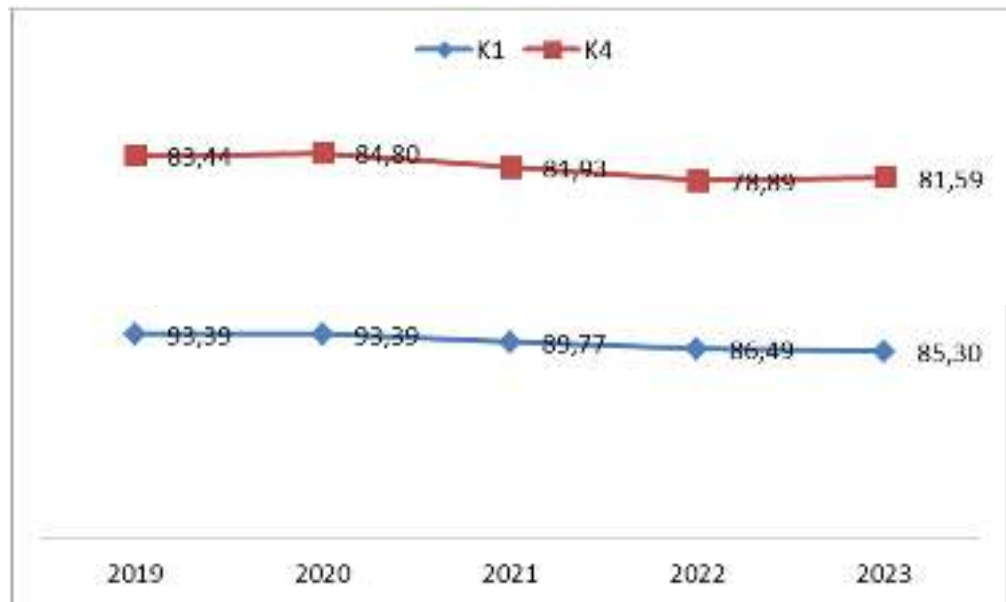
Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian K1 dan K4 menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil K1 Kabupaten Sambas pada tahun 2023 adalah 85,30%. Sedangkan cakupan K4 adalah 81,59%. Angka cakupan K1 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu K1: 86,49 % sedangkan K4 mengalami penurunan di bandingkan tahun 2022 yaitu K4: 78,89%. Kabupaten Sambas untuk indikator K4 belum mencapai target, indikator K4 termasuk indikator SPM Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%, data tahun 2023 ada kesenjangan antara K1 (85,30%) dan K4 (81,59%), beberapa penyebab kesenjangan antara lain :

- Tingginya mobilitas Ibu hamil saat periksa Kunjungan Pertama (K1) dan saat melahirkan pindah tempat sehingga Kunjungan Keempat (K4) sulit untuk di pantau, untuk itu di perlukan Pemantauan Wilayah Setempat dengan maksimal dan koordinasi lintas program dan Fasilitas Kesehatan.
- Definisi Operasional Kunjungan Keempat (K4) adalah pemeriksaan ibu hamil sampai bersalin oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan, sehingga apabila ibu hamil pindah tempat atau belum melahirkan pada tahun berjalan maka tidak termasuk capaian Kunjungan Keempat (K4).
- Perubahan laporan bahwa Kunjungan Keempat (K4) dihitung setelah persalinan dan adanya penambahan indikator Kunjungan Keenam (K6).

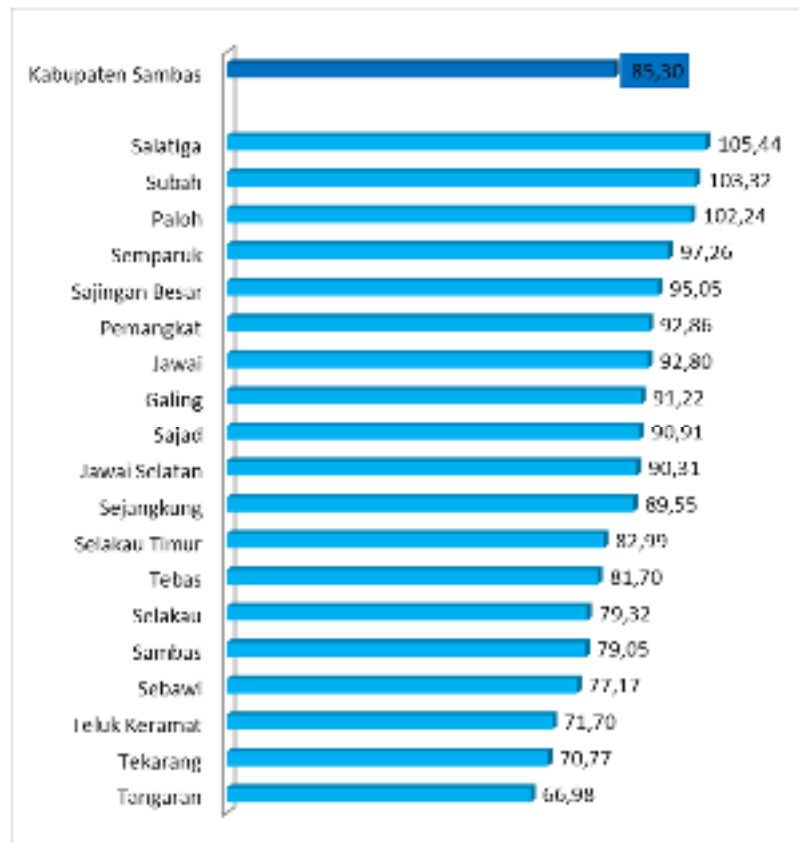
Gambar 5.4
Perkembangan Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Sambas
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Sambas tahun 2023

Tahun 2023 terdapat 3 (tiga) kecamatan memiliki capaian Kunjungan Pertama (K1) > 100 %. Secara kualitas terjadi kenaikan dari tahun 2023 yaitu 2 kecamatan. Capaian cakupan Kunjungan Pertama (K1) terbesar dimiliki oleh Kecamatan Salatiga yakni sebesar 105,44%. Kecamatan Tangaran memiliki cakupan terendah pada tahun 2023 yaitu 66,98 %, seperti pada Gambar 5.5 berikut:

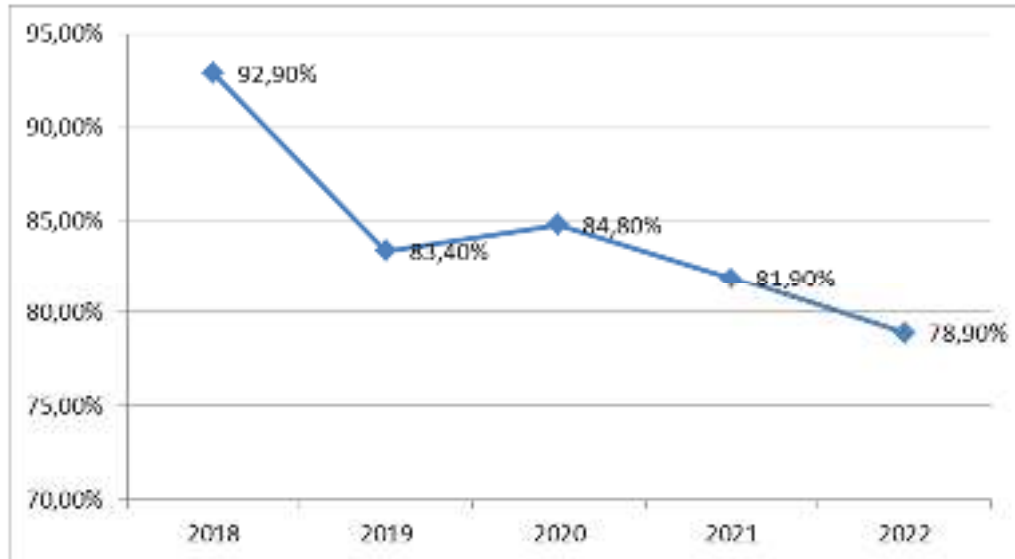
Gambar 5.5
Cakupan Kunjungan K1 Per Kecamatan
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung menurun. Pada tahun 2023 angka K4 sebesar 81,59%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Gambar 5.6 berikut ini menampilkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 5.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sambas
Tahun 2019-2023



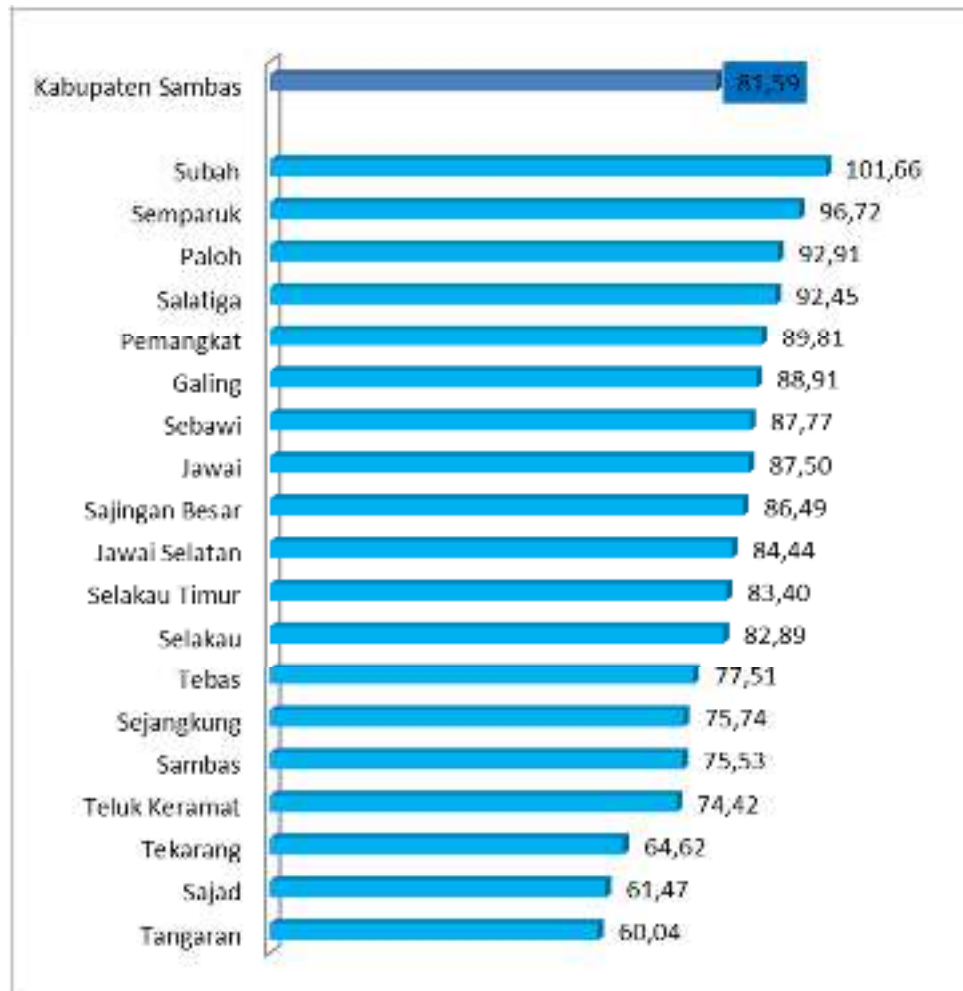
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Tahun 2023 terdapat Kecamatan memiliki capaian cakupan Kunjungan (K4) terbesar dimiliki oleh Kecamatan Subah yakni sebesar 101,66%, Semparuk 96,72% dan Paloh 92,91%. Sedangkan kecamatan yang memiliki cakupan terendah pada tahun 2023 yaitu Tangaran sebesar 60,04%, seperti yang terlihat pada Gambar 5.7 berikut:

Beberapa penyebab Kunjungan Keempat (K4) tidak bisa tercapai 100% antara lain:

- Cakupan Kunjungan Keempat (K4) Ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan.
- Akses ibu hamil ke Fasilitas Kesehatan masih terkendala geografis yang terdiri dari banyaknya sungai karena Kabupaten Sambas merupakan DAS, serta masih belum memadainya infrastruktur jalan yang masih banyak yang kondisinya kurang baik.
- Ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali ke Fasyankes.
- Masih adanya ibu hamil yang memeriksakan diri di Fasyankes Kabupaten/Kota lain seperti Kota Singkawang dan tidak melaporkan diri ke Puskesmas domisili ibu hamil tersebut.

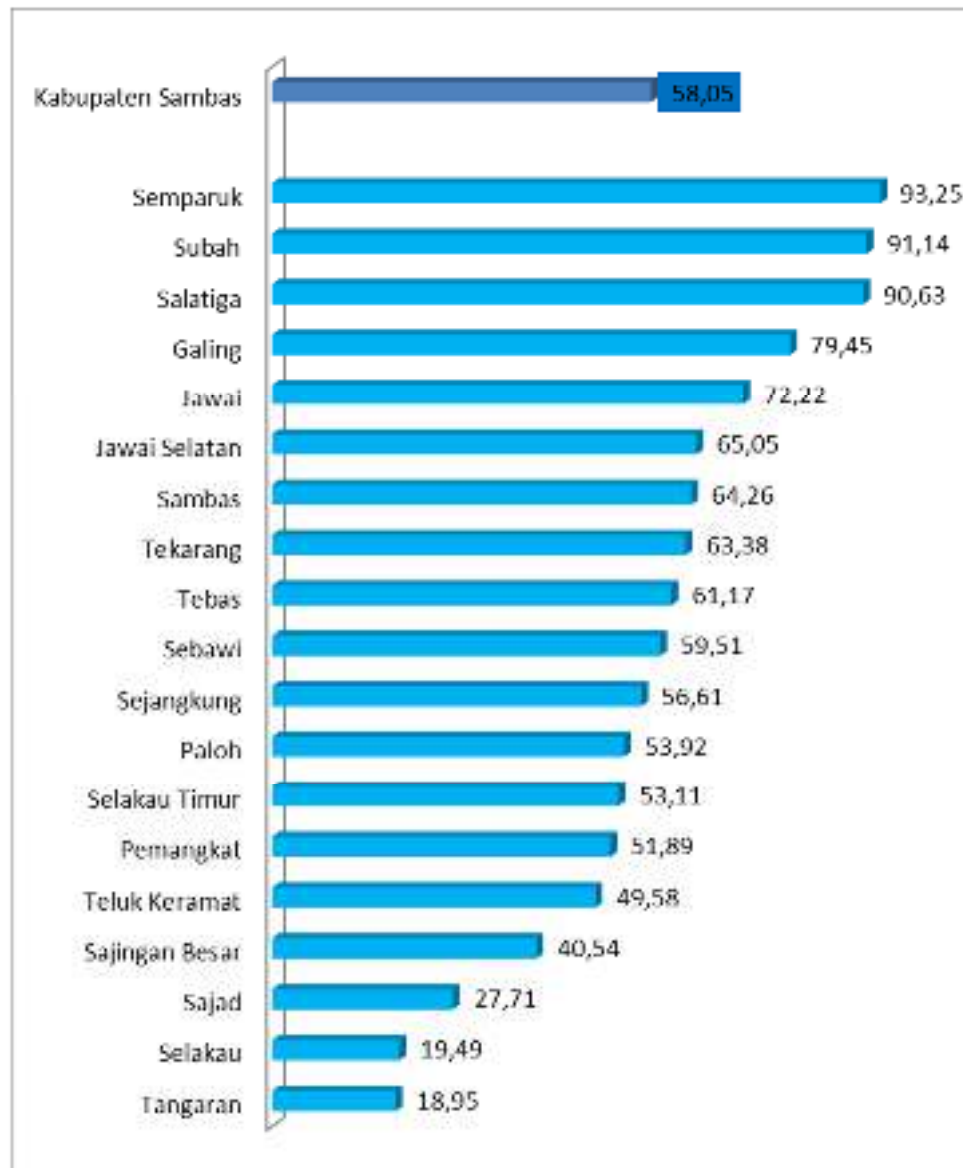
Gambar 5.7
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Per Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Gambar 5.8 berikut menunjukkan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 di Kabupaten Sambas sebesar 58,05 % dengan Kecamatan Tertinggi yaitu Kecamatan Semparuk sebesar 93,25%, diikuti Subah sebesar 91,14%, Salatiga sebesar 90,63%, dan Galing sebesar 79,45%, sedangkan terendah di Sajad sebesar 27,71 %, Selakau 19,49% dan Tangaran 18,95%

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6)
Per Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Data dan informasi lebih rinci menurut kecamatan mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil K1, K4, dan K6 terdapat pada Lampiran 24.

3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur (khususnya ibu hamil) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

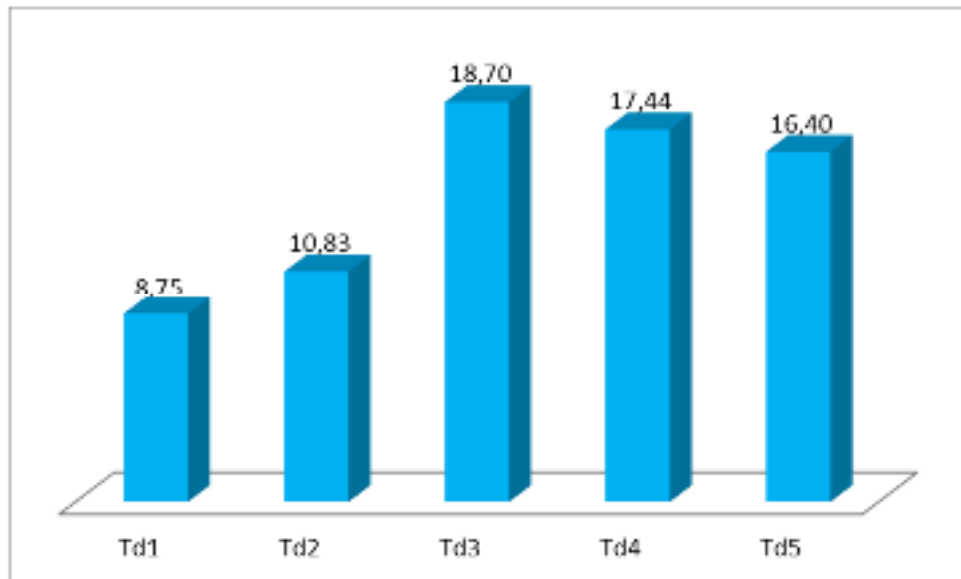
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening penilaian status T yang dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Screening status "T" pada WUS harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan status WUS telah mencapai T5, yang dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.8 memperlihatkan cakupan imunisasi Td1 - Td5 pada ibu hamil.

Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada ibu hamil tahun 2023 masih sangat rendah yaitu kurang dari 20%. Cakupan Td5 sebesar

16,40%, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 16,50 % seperti Gambar 5.9 berikut:

Gambar 5.9
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023

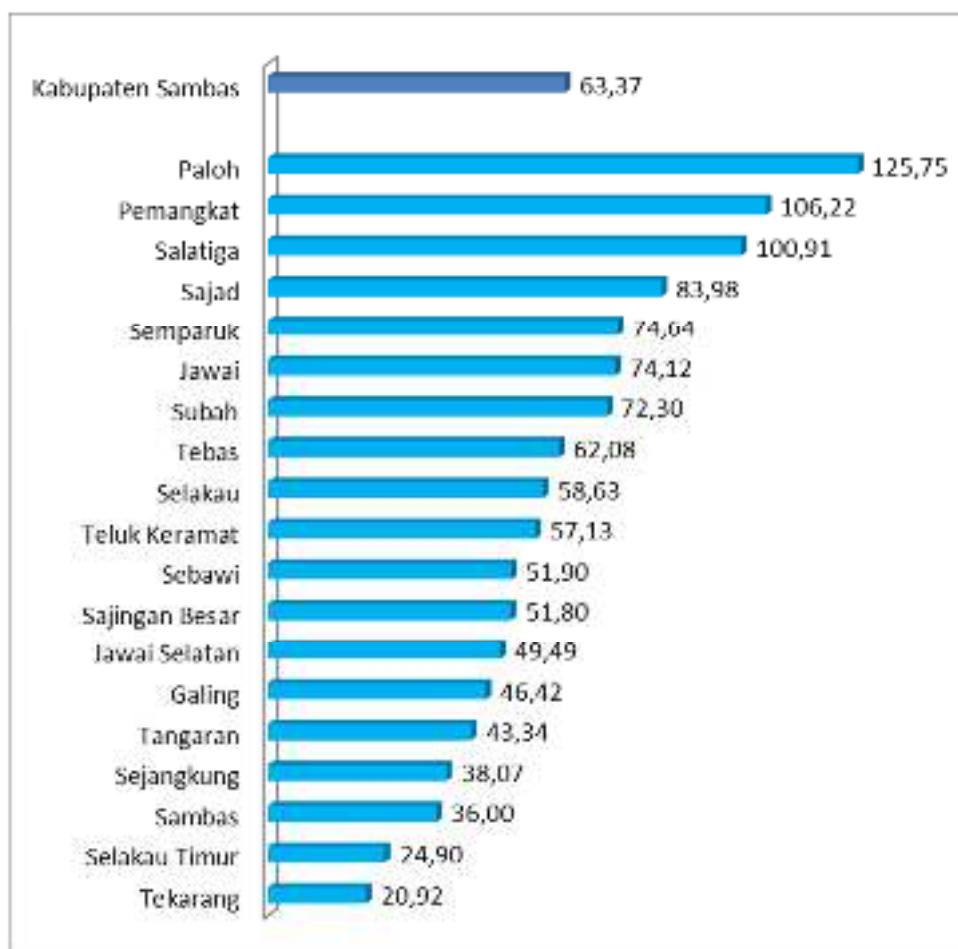


Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan kab. Sambas tahun 2023

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 63,37%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 62,81 %, dan juga lebih rendah dibandingkan cakupan pelayanan ibu hamil K4 yang sebesar 81,59%. Sedangkan Td2+ merupakan prasyarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

Berdasarkan distribusi kecamatan, Paloh memiliki cakupan tertinggi sebesar 125,75% diikuti oleh Pemangkat sebesar 106,22%, dan Salatiga sebesar 100,91%. Sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah yaitu Tekarang sebesar 20,92%, Selakau Timur sebesar 24,90 %, dan Sambas sebesar 36,00%. Informasi lebih rinci mengenai imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2023 terdapat pada lampiran 25 dan Gambar 5.10 sebagai berikut:

Gambar 5.10
Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

4. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Kabupaten Sambas tahun 2023 adalah 80,99%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 79,13%. Kecamatan dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Kecamatan Subah sebesar 100,28%, Semparuk sebesar 96,72%, dan Salatiga sebesar

92,45%. Sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah adalah Tangaran sebesar 60,04%, Sajad sebesar 61,47%, dan Tekarang 64,62%. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 28 dan Gambar 5.11 berikut ini:

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

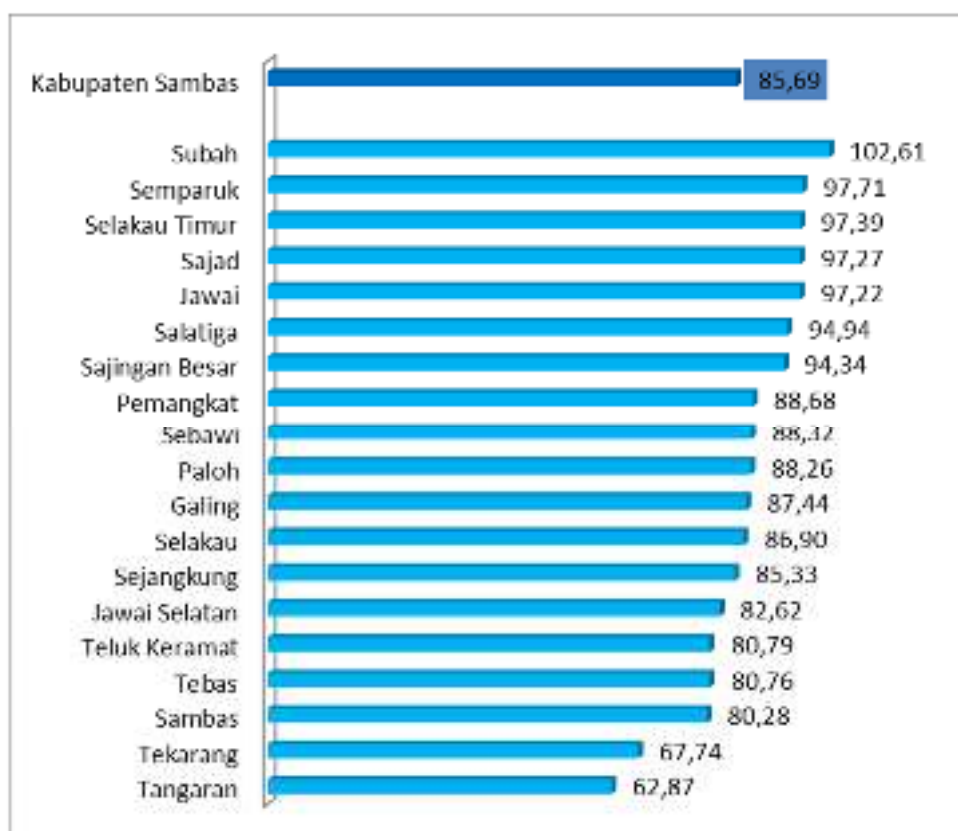
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Gambar 5.12 menyajikan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 19 Kecamatan di Kabupaten Sambas tahun 2023. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2023 di Kabupaten Sambas sebesar 85,69%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 81,44 %. Hanya satu kecamatan yang mencapai target cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023 yakni Kecamatan Subah sebesar 102,61%, dan Persalinan di fasilitas kesehatan yang paling rendah yaitu Kecamatan Tangaran 62,87%, disarankan untuk Kecamatan yang belum mencapai target perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa dan Peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim. Diharapkan semua Persalinan di lakukan oleh Tenaga Kesehatan dan di Fasilitas Kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Gambar 5.12
Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes
di Kabupaten Sambas
Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

6. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

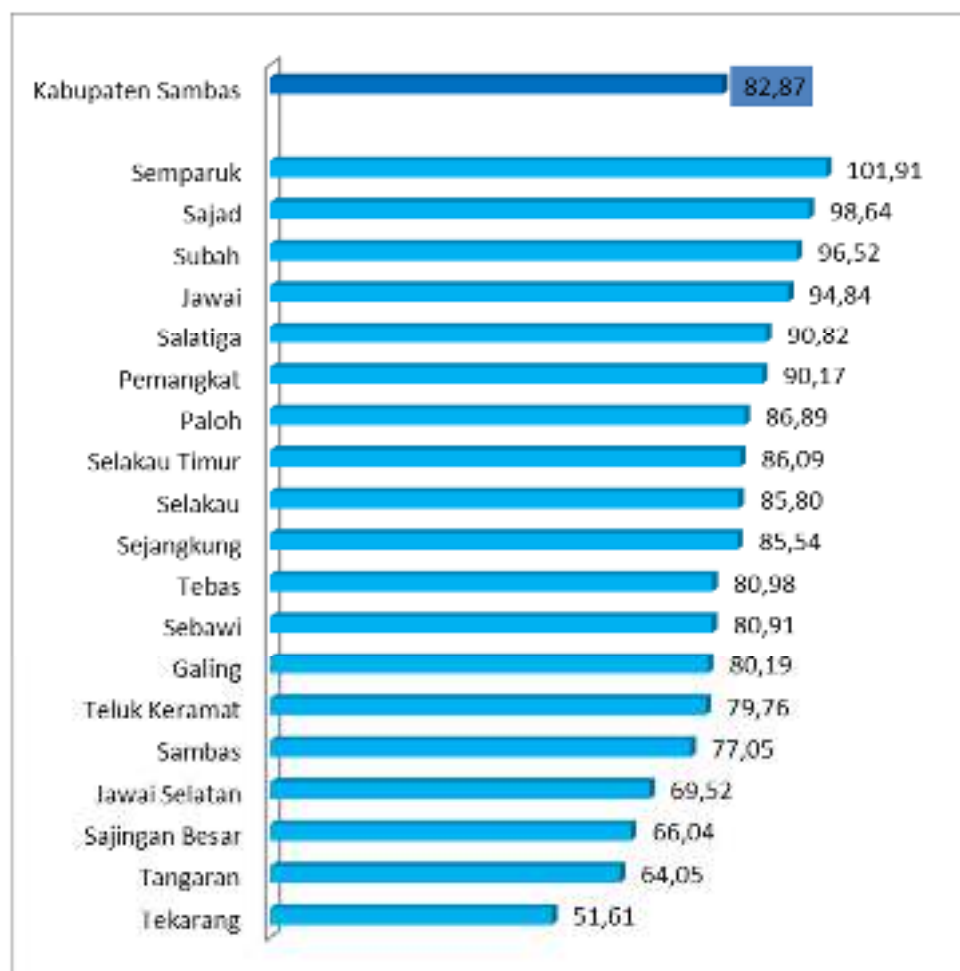
Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- Anamnesis;
- Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
- Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
- Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- Pemeriksaan kontraksi uteri;

- b. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
- c. Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- d. Pemeriksaan jalan lahir;
- e. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif;
- f. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
- g. Pemeriksaan status mental ibu;
- h. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- i. Pemberian KIE dan konseling;
- j. Pemberian kapsul vitamin A.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan kunjungan nifas menurut kecamatan di Kabupaten Sambas terdapat pada Gambar 5.13 Cakupan kunjungan KF lengkap di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 82,87 . Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Semparuk sebesar 101,91 %, Sajad sebesar 98,64%, dan Subah sebesar 96,52%. Sedangkan Tekarang 51,61%, Tangaran 64,05%, dan Sajingan Besar 66,04% memiliki cakupan terendah.

Gambar 5.13
Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap di Kabupaten Sambas
Per Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Tahun 2023

7. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi P4K sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak.

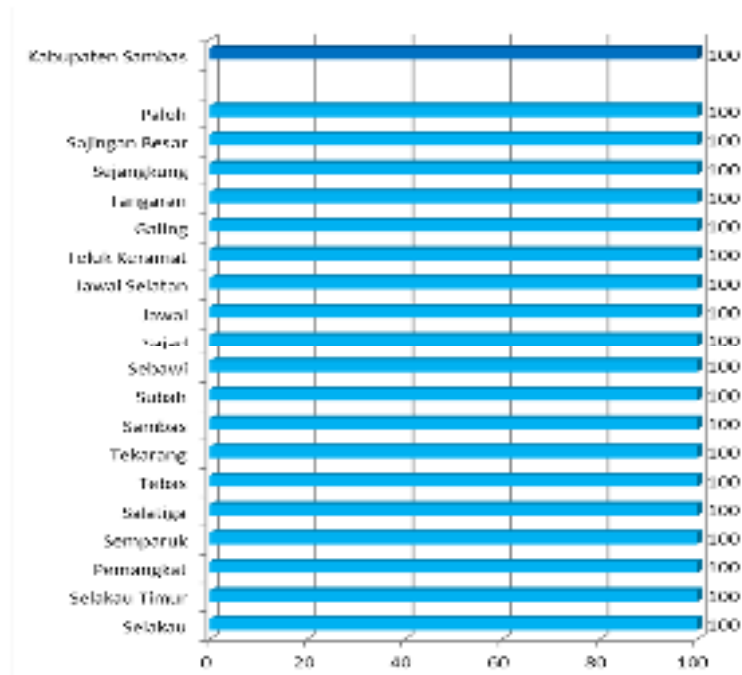
Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Cakupan puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan.

Pada tahun 2023 terdapat 100 % puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini sama sejak tahun 2022 sebesar 100, %.

Gambar 5.14
Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Sambas Per Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

P4K merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas.

Indikator puskesmas melaksanakan orientasi P4K menghitung persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K. Adapun yang dimaksud orientasi tersebut adalah pertemuan yang diselenggarakan

oleh puskesmas dengan mengundang kader dan/atau bidan desa dari seluruh desa yang ada di wilayahnya dalam rangka memberikan pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Pada tahun 2023 sebanyak 100% puskesmas teregistrasi telah melaksanakan orientasi P4K. Persentase ini sama seperti tahun 2022 sebanyak 100 % puskesmas telah melakukan orientasi P4K.

Gambar 5.15
Puskesmas Melaksanakan Orientasi P4K
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

8. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

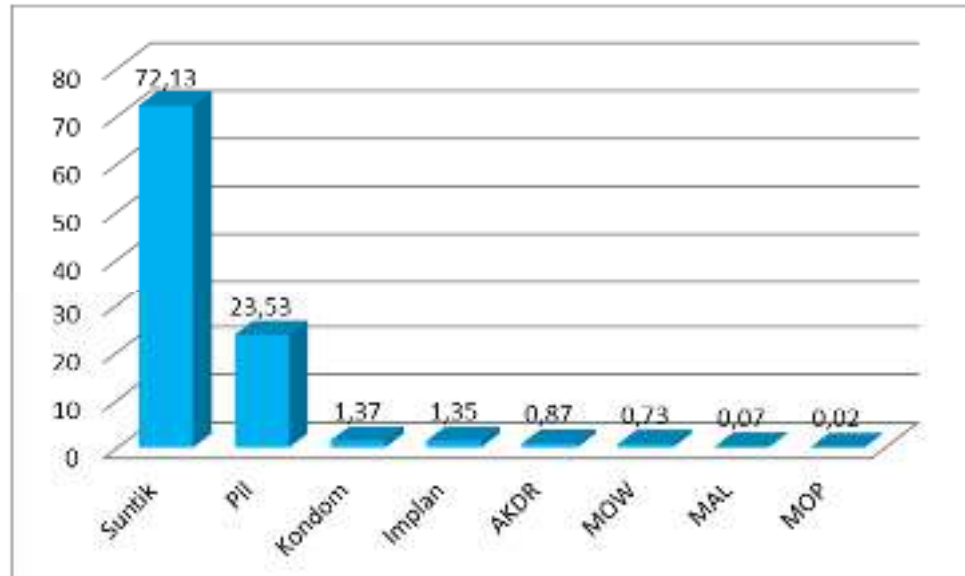
- a. Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;

- b. Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
- c. Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (menggunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (MOW), steril pria (MOP), IUD/AKDR). Implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 72,13%, diikuti pil sebesar 23,53%. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta KB lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Jika dilihat dari efektivitas, kedua jenis alat/obat/cara KB ini (suntik dan pil) termasuk Metode Kontrasepsi Jangka Pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi. Alat/obat/cara KB yang termasuk MKJP yaitu IUD/AKDR, Implan, MOP dan MOW. Lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 5.16 berikut ini:

Gambar 5.16
PUS Peserta KB Aktif Modern Menurut Metode Kontrasepsi
Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan: MOW = Metode Operasi Wanita

MOP = Metode Operasi Pria

AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MAL = Metode Amenore Laktasi

9. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil

a. HIV

Tujuan pemeriksaan HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah terjadinya kasus HIV pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan HIV. Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak.

b. Hepatitis B

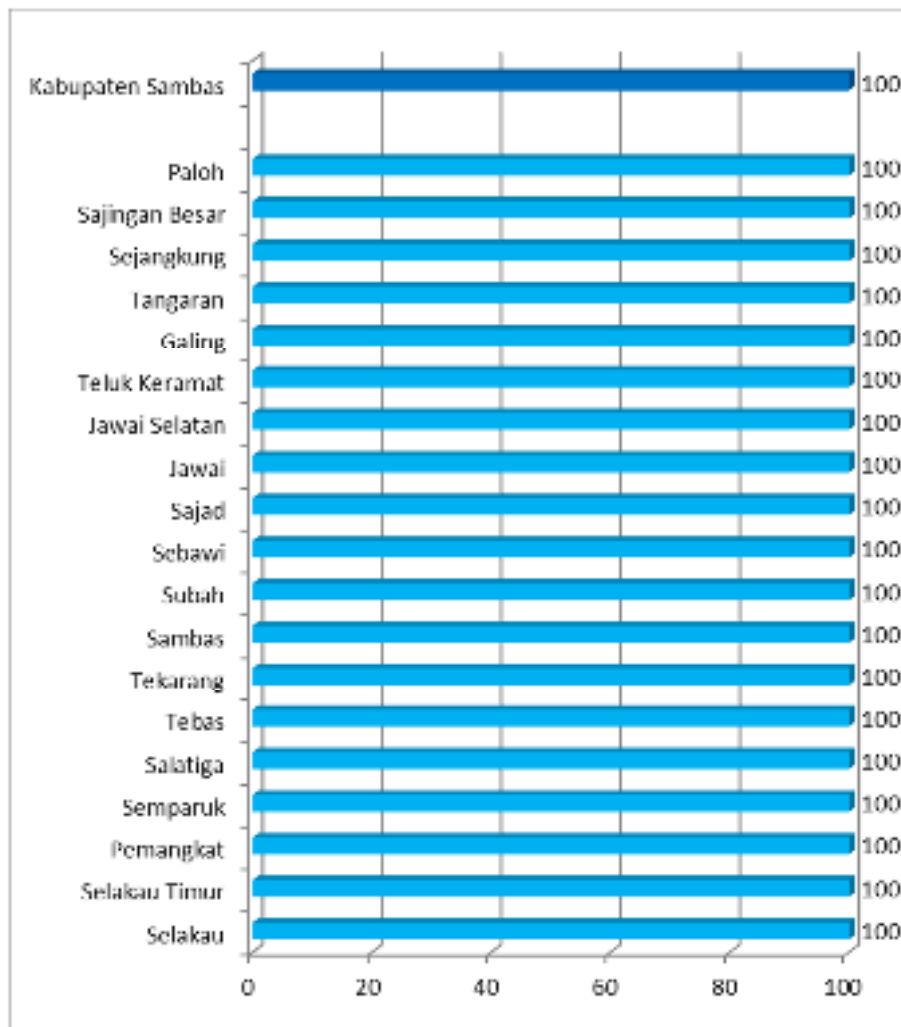
Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa

perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HB1g (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HB1g merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Persentase kecamatan yang melaksanakan DDHB Tahun 2023 menurut kecamatan tergambar pada Gambar 5.17 di bawah ini. Dapat terlihat bahwa seluruh kecamatan telah melakukan DDHB sebesar 100% Tahun 2023.

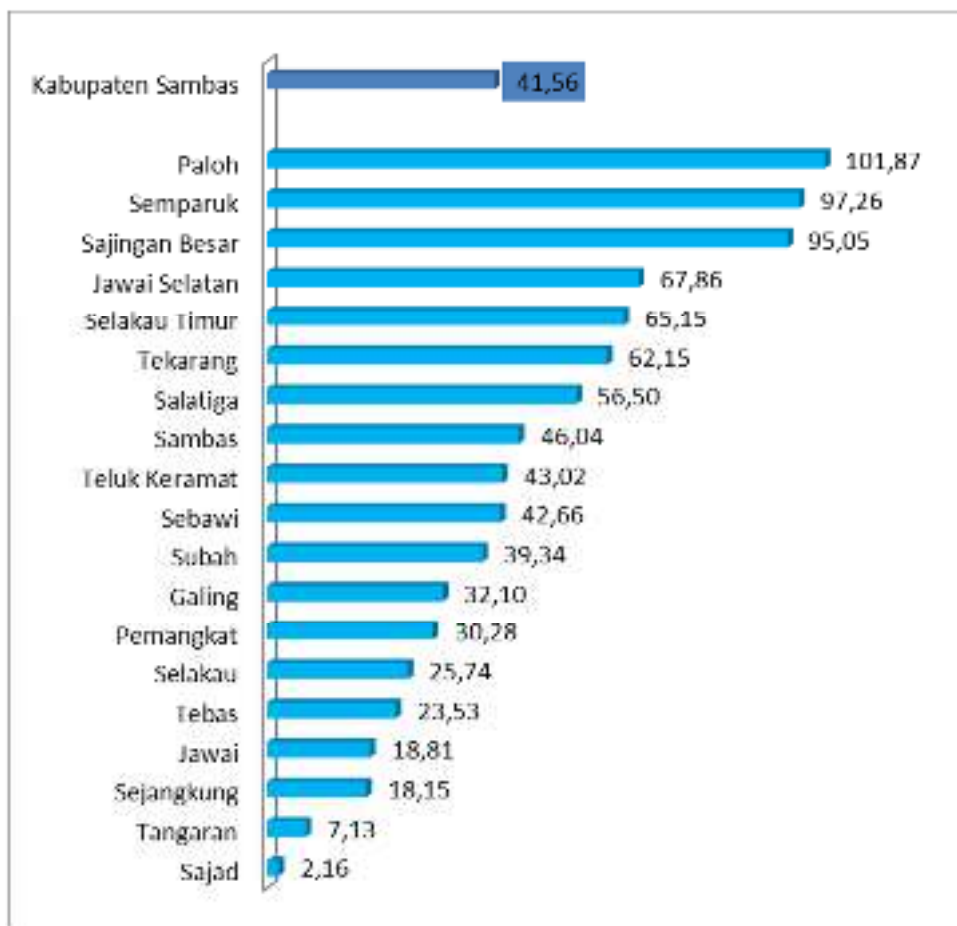
Gambar 5.17
 Persentase Kecamatan Melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B
 (DDHB) di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2023

Persentase ibu hamil melaksanakan DDHB pada tahun 2023 menurut kecamatan dapat dilihat pada Gambar 5.18 Pada tahun 2023 sebesar 41,56% ibu hamil melaksanakan DDHB dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2023 sebanyak 11.366 ibu hamil. Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Paloh sebesar 101,87%, Semparuk sebesar 97,26%, dan Sajingan Besar sebesar 95,05%.

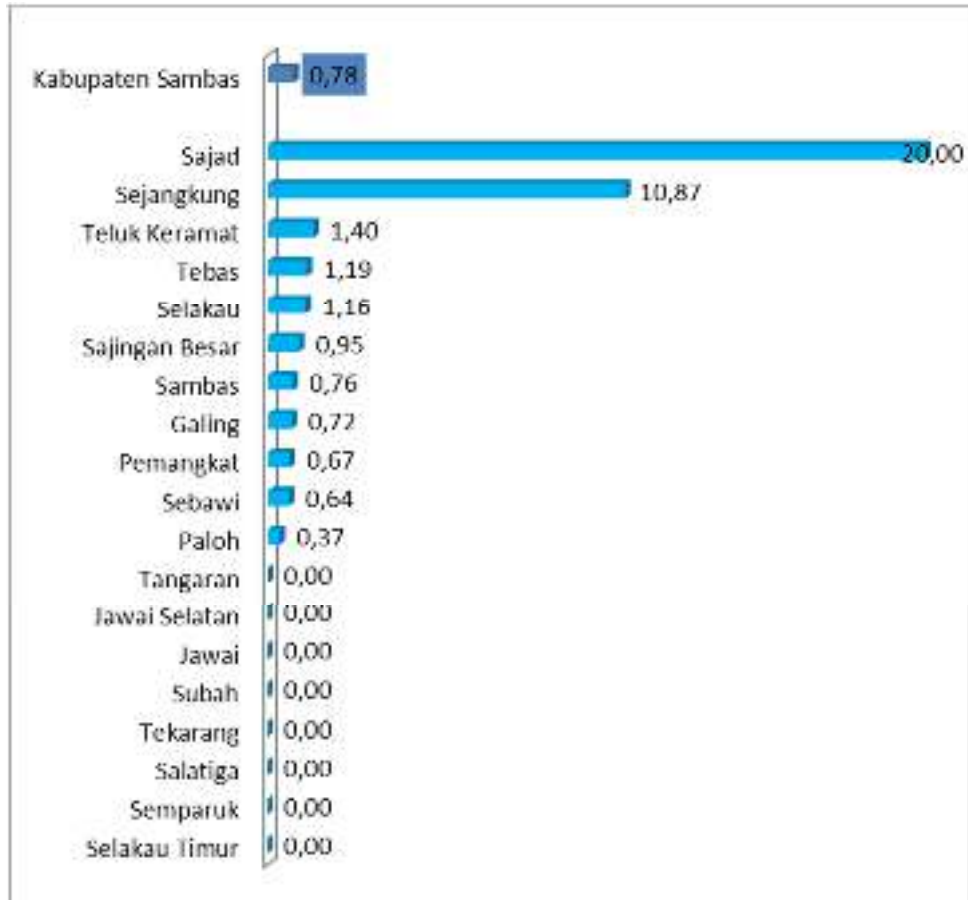
Gambar 5.18
 Persentase Ibu Hamil Yang Melaksanakan DDHB
 Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2023

Hasil pemeriksaan RDT HBsAg tahun 2023 menemukan sebanyak 37 ibu hamil atau 0.78% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif. Distribusi Kecamatan memperlihatkan Kecamatan Sajad dengan persentase tertinggi sebesar (20%), diikuti oleh Kecamatan Sejangkung (10,87%) dan Teluk Keramat (1,40%). Data/informasi terkait penyakit hepatitis B menurut kecamatan terdapat pada Lampiran 62 atau Gambar 5.19 berikut ini:

Gambar 5.19
 Persentase Ibu Hamil HbSAg Reaktif
 Menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Tahun 2023

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

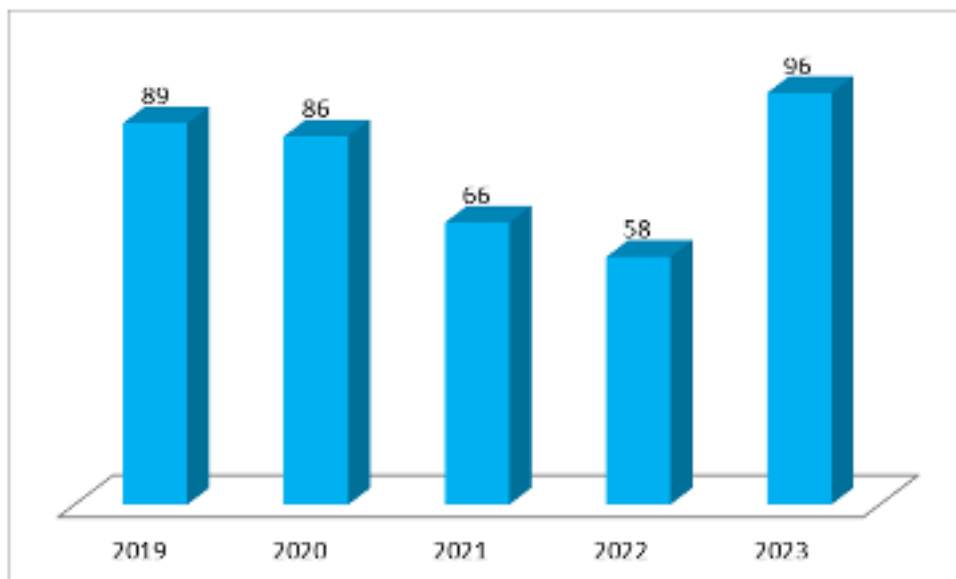
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat

berupa penyakit maupun sebab lainnya. Kejadian kematian dalam masyarakat seringkali digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Secara garis besar dari sisi penyebabnya kematian bayi ada dua macam yaitu Endogen atau yang umum disebut Kematian Neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Dan Eksogen atau Kematian Post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar. Usia bayi merupakan usia yang rentan terhadap kesakitan maupun kematian dan merupakan indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, sehingga program-program kesehatan dititik beratkan pada upaya penurunan AKB. Angka Kematian Bayi (AKB) data tersebut didapat melalui survey yang dilakukan badan resmi yaitu BPS (Badan Pusat Statistik).

Angka kematian bayi diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu rendah jika AKB kurang dari 20; sedang jika AKB 20 – 49; tinggi jika AKB 50 – 99 dan sangat tinggi jika AKB diatas 100 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan *Audit Maternal Perinatal* Puskesmas tahun 2023 jumlah kasus kematian bayi yang tercatat sebanyak 96 kasus dari 9.298 kelahiran hidup. Estimasi Angka kematian bayi (AKB) berdasarkan laporan Audit Maternal Perinatal Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 10 perseribu kelahiran hidup, dengan kata lain terdapat 10 kasus kematian bayi setiap 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut maka Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah. Data kasus kematian bayi di kabupaten Sambas dalam Lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut :

Gambar 5.20
Kasus Kematian Bayi Kabupaten Sambas
Tahun 2019 – 2023

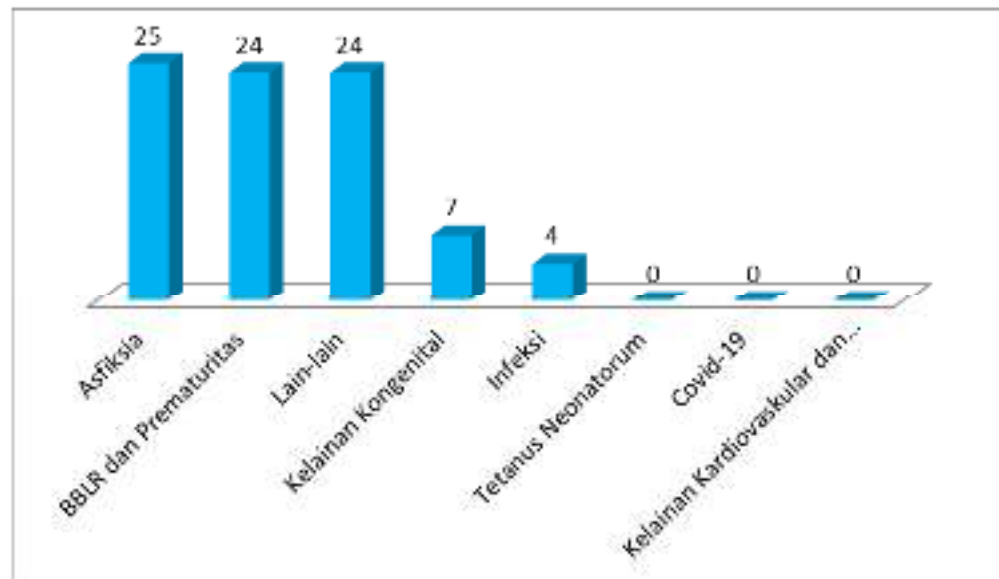


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada grafik di atas tampak kasus kematian bayi dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan dari 89 kasus pada tahun 2019 menjadi 58 kasus pada tahun 2022, namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan yang cukup signifikan yakni 96 kasus.

Dari 96 kasus kematian bayi yang terjadi pada tahun 2023 kematian neonatal merupakan penyumbang kematian terbesar yaitu sejumlah 84 Kasus. Kematian neonatal merupakan penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah melahirkan (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Penyebab kasus kematian bayi di Kabupaten Sambas dapat dikelompokkan menjadi: kematian neonatal (0-28 hari) sebanyak 84 kasus yang disebabkan BBLR dan prematuritas 24 kasus (28,57%), Asfiksia 25 kasus (29,76%), Tetanus Neonatorum 0 kasus (0%), Infeksi 4 kasus (4,76%), kelainan kongenital 7 kasus (8,33%), Covid-19 0 kasus (0%) Kelainan Cardiovasculer dan respiratori 0 kasus (0%) dan lain-lain sebanyak 24 kasus (28,57%) seperti yang terlihat pada Gambar 5.21 berikut:

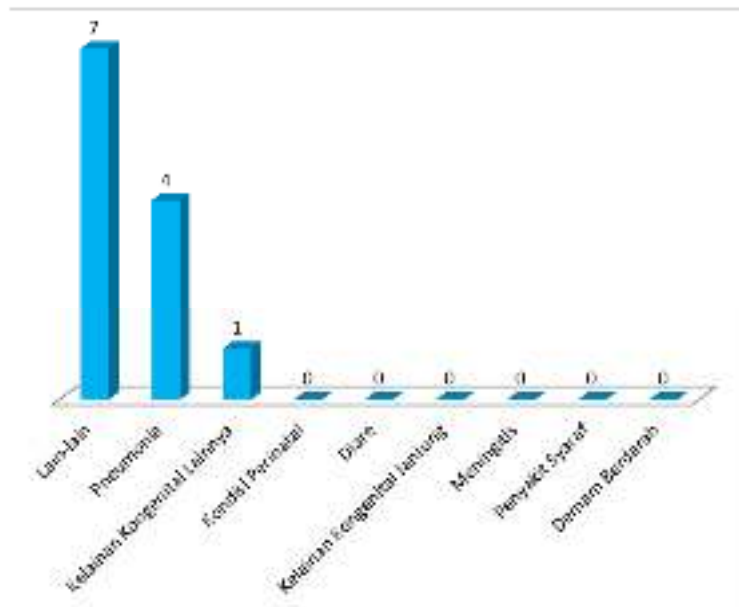
Gambar 5.21
Kasus Kematian Neonatal Kabupaten Sambas
Berdasarkan Penyebab Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Sedangkan kematian post neonatal (29-11 bln) sebanyak 12 kasus yang disebabkan Kondisi Perinatal 0 kasus (0%), Pneumonia 4 kasus (33,33%) diare 0 kasus (0%) Kelainan Kongenital Jantung 0 kasus (0%), Kelainan kongenital Lainnya 1 kasus (8,33%), Meningitis 0 kasus (0%), Penyakit Saraf 0 kasus (0%), Demam Berdarah 0 kasus (0%), dan penyebab lain sebanyak 7 kasus (58,33 %) yang dapat tercermin pada Gambar 5.22 berikut:

Gambar 5.22
Kasus Kematian Post Neonatal Kabupaten Sambas
Berdasarkan Penyebab Tahun 2023

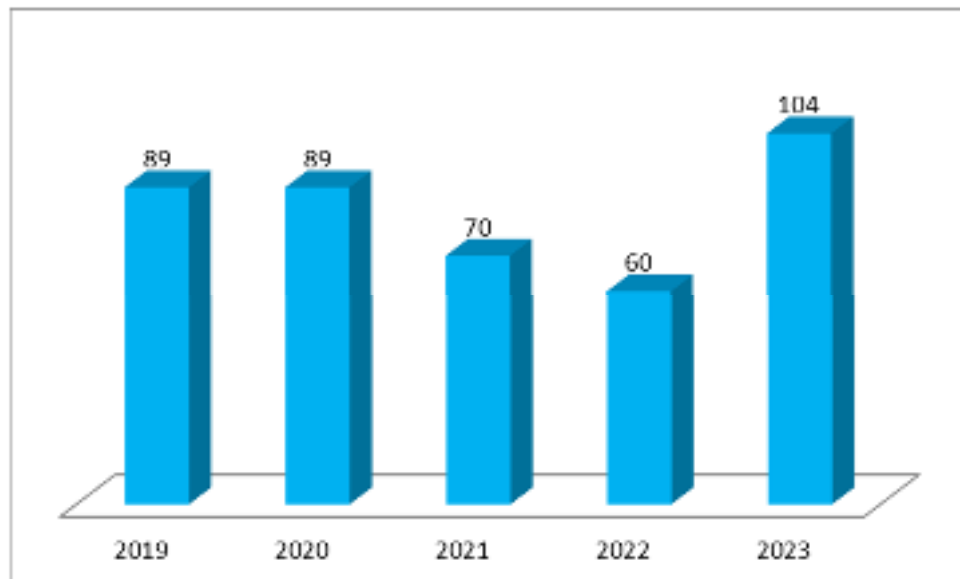


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Daerah yang merupakan tempat terjadinya kasus kematian bayi selama beberapa tahun terakhir cukup merata di hampir seluruh wilayah Kabupaten Sambas, namun kecamatan yang memiliki kasus cukup tinggi di tahun 2023 diantaranya Kecamatan Tebas terdapat 12 kasus, Kecamatan Selakau 11 kasus, Kecamatan Teluk Keramat 11 kasus, , Kecamatan Sentebang 9 kasus, dan Tangaran 8 Kasus,selebihnya tersebar di kecamatan lainnya.

Pada Gambar 5.23 tampak kasus kematian balita usia 0-4 tahun dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan dari 89 kasus pada tahun 2019 menjadi 60 kasus pada tahun 2022, namun meningkat kembali pada tahun 2023 sebanyak 104 kasus.

Gambar 5.23
Grafik Kasus Kematian Balita Kabupaten Sambas
Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian bayi tersebut dihitung. Kegunaan diketahuinya angka kematian bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian Neonatal dan Kematian Post Neonatal. Penyebab kematian Neonatal disebabkan oleh faktor Endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian Neonatal adalah yang berhubungan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil misalnya program pemberian tablet Fe. Sedangkan Angka Kematian Post Neonatal digunakan untuk mengembangkan Program Imunisasi, serta Program-Program Pencegahan Penyakit Menular terutama pada anak dan program gizi anak dibawah umur 5 tahun.

Beberapa faktor yang memiliki kontribusi terkait dengan kejadian Kasus Kematian Bayi maupun pada Kasus Kematian Ibu diantaranya:

a. Pendidikan Ibu dan Kesehatan Reproduksi masih rendah.

Faktor pendidikan dan pengetahuan ibu merupakan variabel yang memiliki pengaruh cukup besar pada kejadian kasus kematian bayi di Kabupaten Sambas. Semakin rendah tingkat pendidikan ibu dan keluarga maka semakin rendah kesadaran untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari data yang diperoleh sebagian besar ibu yang ada di Kabupaten Sambas masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga hal ini memiliki dampak yang cukup besar pada kejadian kematian bayi maupun ibu.

b. Keterbatasan Akses karena Hambatan Geografis

Tidak dapat dipungkiri dengan letak geografis Kabupaten Sambas yang cukup luas dan merupakan daerah DPTK sangat mempengaruhi akses kesehatan di wilayahnya. Hambatan geografis dan transportasi menjadi salah satu penyebab keterlambatan pertolongan yang memiliki kontribusi terhadap kasus kematian bayi maupun ibu.

c. Usia Resiko Tinggi

Salah satu variabel determinan yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi diantaranya adalah usia ibu. Adanya faktor 4T yang meliputi terlalu muda <20 Tahun, Terlalu Tua >35 Tahun dan Terlalu Banyak Anak sangat mempengaruhi status derajat kesehatan ibu yang berdampak pula pada kesehatan bayi. Dari data yang ada ibu yang memiliki faktor 4T di wilayah Kabupaten Sambas masih cukup tinggi dan ini akan meningkatkan faktor resiko kejadian kematian bayi maupun ibu.

d. Adanya Penyakit Penyerta.

Penyakit penyerta pada ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko yang cukup banyak memberikan kontribusi pada kasus kematian ibu di Kabupaten Sambas. Penyakit penyerta yang dialami ibu hamil diantaranya CHF (*Chronic Heart Failure*) NYHA GR III-IV (hipertensi kronis, *Decomcordis fungsional class III-IV*, oedem paru akut). Penyakit

penyerta yang diderita oleh ibu menyebabkan resiko yang cukup besar terhadap kesehatan bayi.

e. Gizi Pada Ibu Hamil.

Status Gizi pada ibu hamil berpengaruh pada proses kehamilan dan persalinan, mual dan muntah yang berlebihan pada saat hamil muda mengakibatkan terjadinya gizi kurang pada ibu hamil yang akan mempengaruhi proses tumbuh kembang janin yang berisiko kelahiran bayi berat lahir rendah (BBLR).

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka menurunkan kasus kematian bayi diantaranya:

- a. Peningkatan pelayanan kehamilan dan penanganan anemia semasa hamil.
- b. Peningkatan pelayanan bayi dan anak termasuk perbaikan Gizi
- c. AMP (Audit Maternal Perinatal)
- d. Kelas ibu hamil
- e. Penguatan pelaksanaan IMD dan asi eksklusif
- f. Penguatan kemitraan bidan dan dukun bayi
- g. Penguatan kemitraan bidan dan bidan
- h. Deteksi dini faktor resiko tinggi maternal dan neonatal
- i. Peningkatan kapasitas tenaga bidan ditingkat pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- j. Penguatan sistem rujukan maternal dan neonatal.

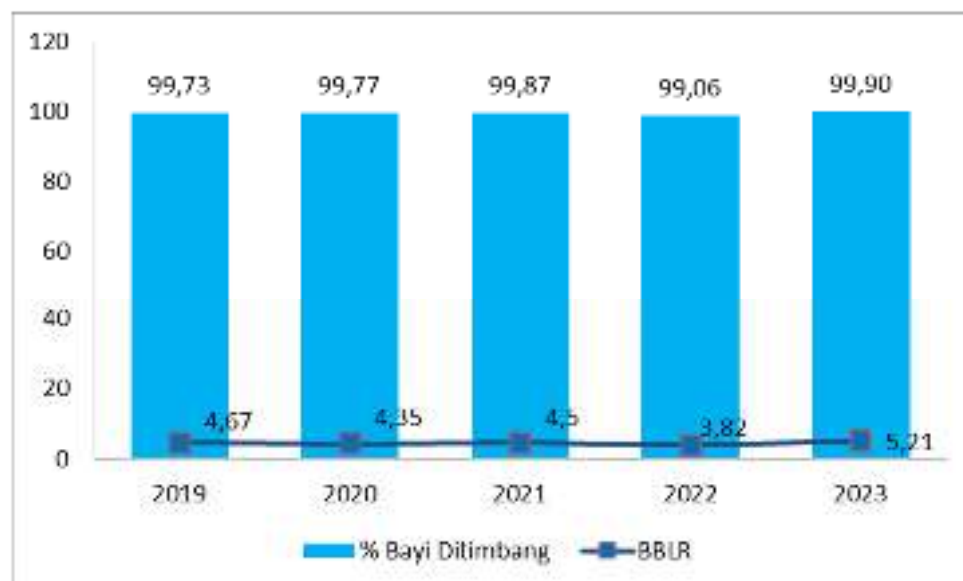
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan

sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berdasarkan data yang dilaporkan dari 19 Kecamatan kepada Bidang Kesehatan Masyarakat, pada tahun 2023 terdapat 9.298 bayi baru lahir yang dilaporkan ditimbang berat badannya (99,90%). Sementara itu, dari bayi baru lahir yang ditimbang terdapat 484 bayi BBLR (5,21%). Jumlah bayi BBLR ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 379 bayi (3,82%), lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.24

Gambar 5.24
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar

untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular saat dewasa, seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung. Rincian data mengenai bayi BBLR dapat dilihat pada Lampiran 37.

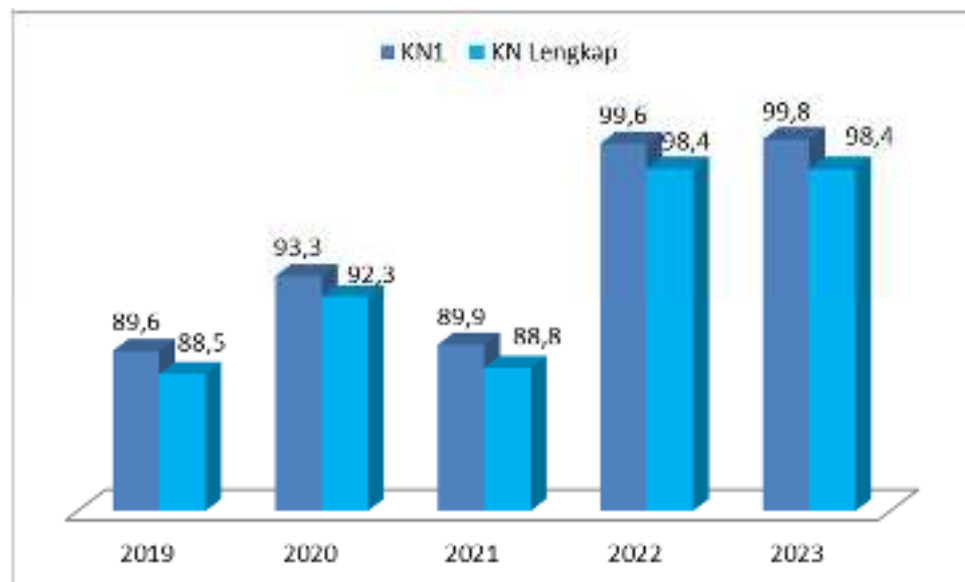
Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal (0-28 hari), yaitu cakupan kunjungan neonatal. Upaya ini untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM), antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi (bila belum diberikan) dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Indikator cakupan kunjungan neonatal diukur pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Indikator ini merupakan pengembangan dari cakupan persentase kunjungan neonatal pertama (KN1) dari Renstra Tahun 2015-2019.

Cakupan kunjungan neonatal dihitung berdasarkan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali, dengan distribusi waktu 1 kali pada periode 6-48 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai dengan hari ke-7, dan 1 kali pada hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir, dibandingkan jumlah seluruh bayi baru lahir usia 0-28 hari di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu, dikalikan dengan 100%.

Jika dilihat tren beberapa tahun terakhir, cakupan KN1 mengalami turun naik dari tahun 2019 sampai 2023, namun meningkat pada tahun 2023, yaitu 99,75%. Sementara itu, cakupan KN lengkap juga mengalami turun naik pada tahun 2019 sampai tahun 2023, namun kembali meningkat pada tahun 2023. Cakupan KN lengkap tahun 2023 sebesar 98,4%. Cakupan KN lengkap menurut kecamatan dapat dilihat pada Gambar 5.25 berikut:

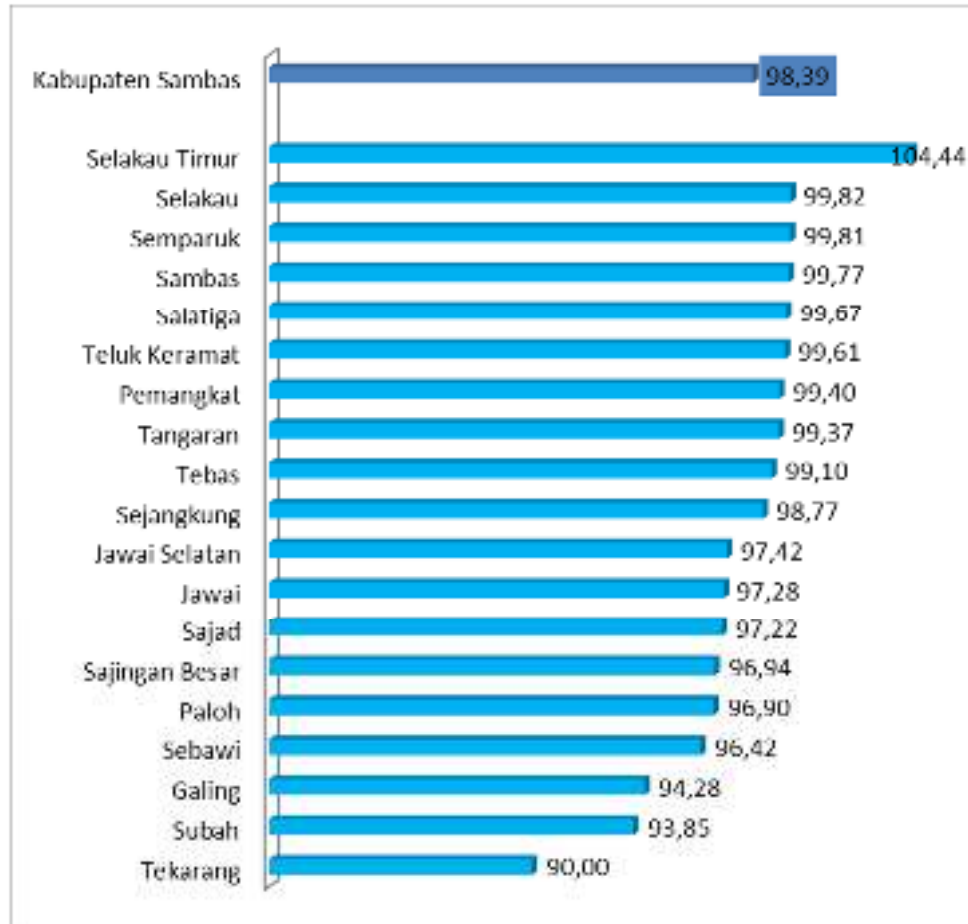
Gambar 5.25
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) dan KN Lengkap
Di Kabupaten Sambas Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Gambar 5.26 berikut terdapat kecamatan mendapatkan cakupan lebih dari 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran riil. Kecamatan dengan cakupan lebih dari 100%, yaitu Kecamatan Selakau Timur. Rincian data cakupan KN1 dan KN lengkap dapat dilihat pada Lampiran 38.

Gambar 5.26
Cakupan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap)
Menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

3. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat

ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan minimal pelayanan kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

Pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah bertujuan untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, meningkatkan kualitas hidup balita (menurunkan prevalensi stunting dan wasting melalui upaya pemenuhan layanan esensial sebagai pencegahan penyakit, deteksi dini risiko penyakit pada bayi, anak balita dan agar dapat ditindaklanjuti secara dini dan tepat. Hasil dari pelayanan kesehatan di posyandu, PAUD/TK/RA, puskesmas, RS serta fasilitas kesehatan lainnya dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas agar pelaksanaan peningkatan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-base record untuk memastikan continuum of care (COC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan.

Berdasarkan data dari Bidang Kesmas, persentase balita memiliki Buku KIA di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 adalah 83,63 %. Hasil capaian Kabupaten Sambas per kecamatan menunjukkan masih terdapat disparitas cakupan persentase balita memiliki Buku KIA antar kecamatan, yang berkisar antara 57,55% di Teluk Keramat dan 128,33% di Galing. Kecamatan dengan cakupan persentase balita memiliki Buku KIA tinggi, yaitu 128,33% di Galing, Semparuk 100,29%, Jawai 91,93% dan Sejangkung 91,31%. Cakupan balita memiliki Buku KIA tersebut ada yang

lebih dari 100%, hal ini dikarenakan jumlah balita riil di Kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan sasaran estimasi balita yang terdapat dalam Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor 186/Dinkes/2023 tentang Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2023 yang berdasarkan hasil Data Penduduk SUPAS 2015. Kecamatan dengan cakupan persentase balita memiliki buku KIA terendah adalah Teluk Keramat (57,55%), Tekarang (64,55%), dan Sebawi (64,86%) yang dapat dilihat pada Gambar 5.27

Gambar 5.27
Balita Memiliki Buku KIA
Menurut Kecamatan tahun 2023



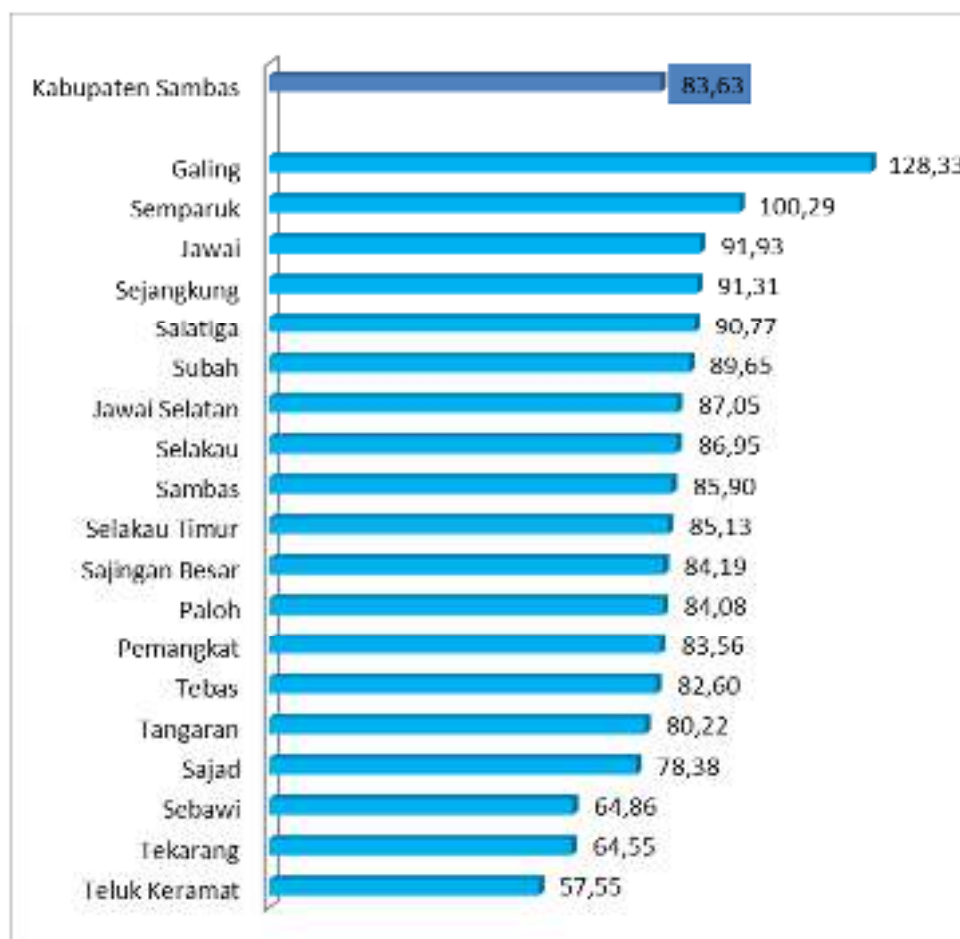
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI Eksklusif, Vitamin A dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

Pada Gambar 5.28 dapat dilihat bahwa persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 adalah sebesar 83,63%. Hasil capaian per Kecamatan masih terdapat disparitas cakupan persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan antar kecamatan yang berkisar antara 57,55% di Teluk

Keramat dan 128,33% di Galing. Kecamatan dengan cakupan persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan tinggi, yaitu Galing (128,33%), Semparuk (100,29%), Jawai (91,93%), Sejangkung (91,31%) dan Salatiga (90,77%). Kecamatan dengan cakupan persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan terendah adalah Teluk Keramat (57,55%), Tekarang (64,55%) dan Sebawi (64,86%).

Gambar 5.28
Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan di Kabupaten Sambas dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan Buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui Buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di Puskesmas.

Gambar 5.29
Balita Dilayani SDIDTK
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

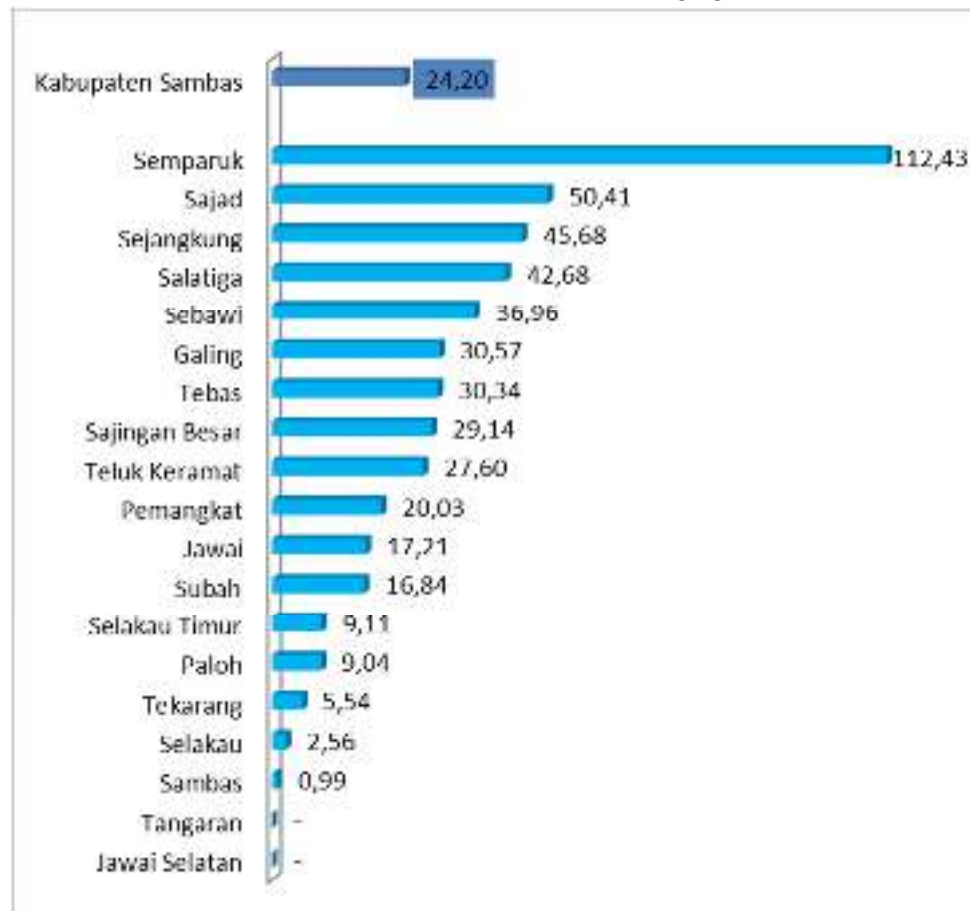
Persentase balita dilayani SDIDTK tingkat kabupaten tahun 2023 sebesar 83,63%. Hasil capaian kabupaten per kecamatan cakupan balita dilayani SDIDTK masih terdapat disparitas yang cukup besar antar kecamatan, yaitu berkisar antara 57,55% di Teluk Keramat dan 128,33% di Galing. Kecamatan dengan cakupan balita dilayani SDIDTK tinggi, yaitu Galing (128,33%), Semparuk (100,29%), Jawai (91,93%), dan Sejangkung (91,31%). Kecamatan dengan cakupan balita dilayani SDIDTK terendah adalah Teluk Keramat (57,55%), Tekarang (64,55%), Sebawi (64,86%) dan Sajad (78,38%) seperti Gambar 5.29 diatas.

Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya.

Pada Gambar 5.29 terlihat bahwa persentase balita dilayani MTBS di kabupaten Sambas tahun 2023 sebesar 24,20%. Disparitas

cakupan balita dilayani MTBS antar kecamatan berkisar antara 0% di Tangaran dan Jawa Selatan dan 112,43% di Semparuk. Kecamatan dengan cakupan balita dilayani MTBS tinggi, yaitu Semparuk (112,43%), sedangkan kecamatan lainnya rendah seperti Sajad (50,41%), Sejangkung (45,68%), Salatiga (42,68%), dan sebawi (36,96%). Rincian lengkap mengenai cakupan pelayanan kesehatan balita dan anak prasekolah dapat dilihat pada Lampiran 46.

Gambar 5.30
Balita Dilayani MTBS
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

4. Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan

perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

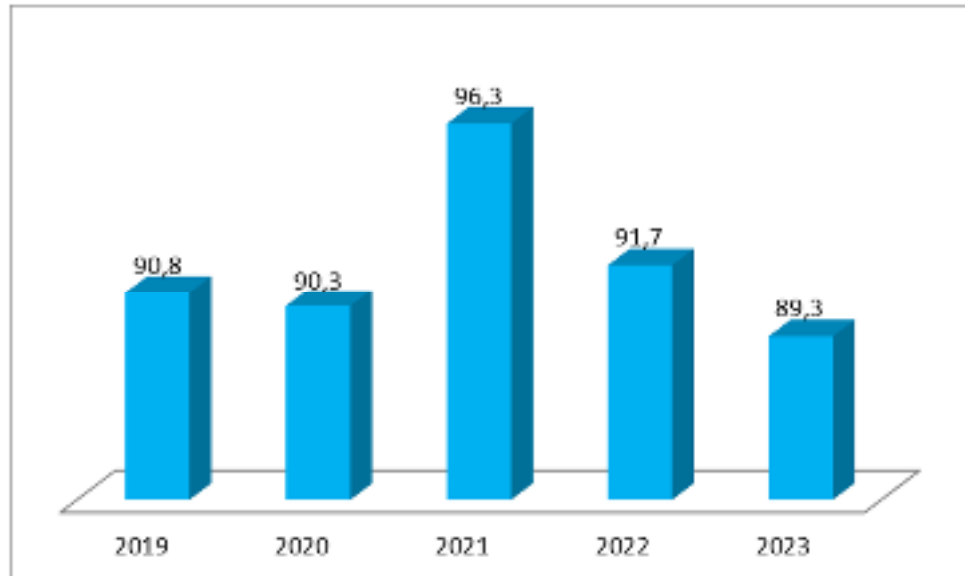
Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I, antara lain Hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubela, radang selaput otak dan radang paru-paru.

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017. Selanjutnya akan dibahas program imunisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu:

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan 1 dosis Campak Rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan imunisasi tertentu, yaitu Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dan Japanese Encephalitis. Implementasi pemberian imunisasi tersebut belum berlaku secara nasional, sehingga tidak diperhitungkan sebagai komponen imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Gambar 5.31
Cakupan Imunisasi dasar Lengkap di Kabupaten Sambas
Tahun 2019-2023



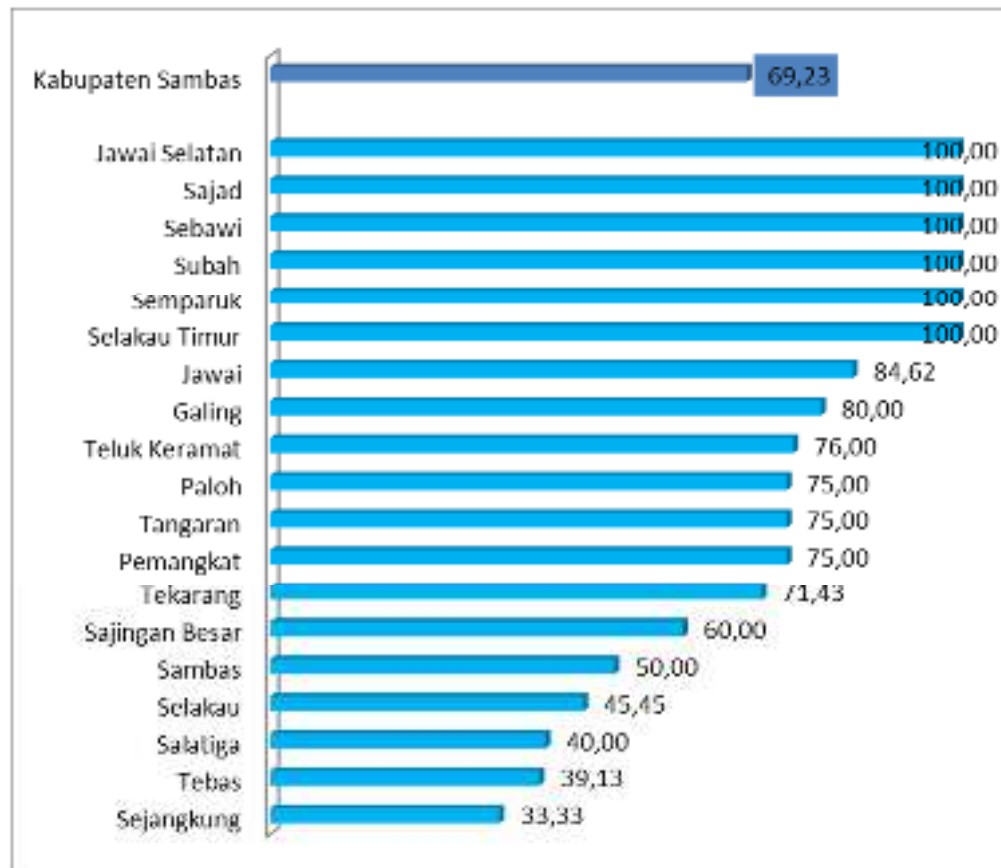
Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Sambas sebesar 89,3% (Gambar 5.30). Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2022 yakni 91,7%.

b. Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Pada tahun 2023 cakupan desa UCI di Kabupaten Sambas sebesar 69,23%. Cakupan ini menurun dibandingkan dengan cakupan tahun sebelumnya, yaitu 79,27%. Terdapat enam kecamatan yang telah mencapai 100% cakupan desa/kelurahan UCI, yaitu Jawai Selatan, Sajad, Sebawi, Subah, Semparuk dan Selakau Timur. Rincian lengkap mengenai cakupan desa/kelurahan UCI pada tahun 2023 menurut kecamatan terdapat pada Lampiran 41 dan Gambar 5.32 berikut ini:

Gambar 5.32
Cakupan Desa UCI Menurut Kecamatan
Tahun 2023

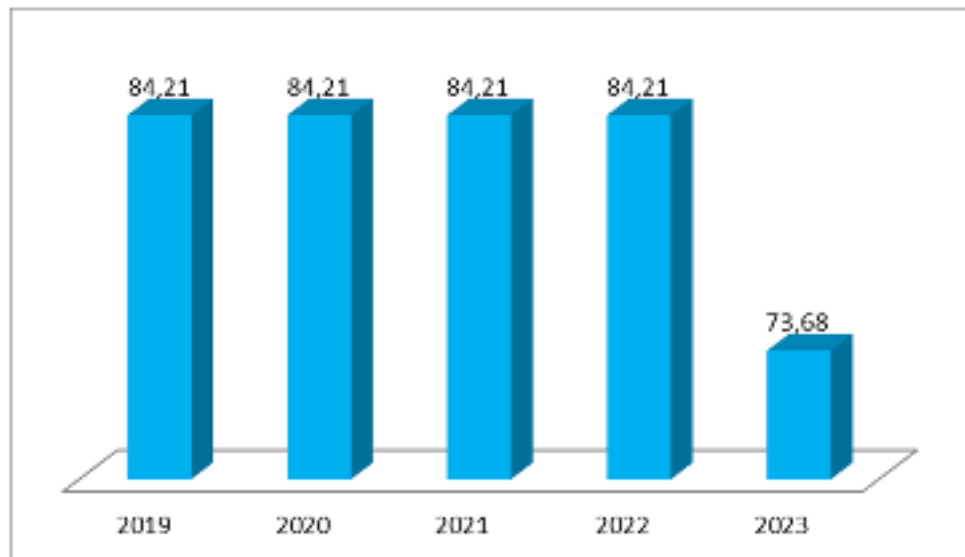


Sumber: Bidang P2P Tahun 2022

c. Persentase Kecamatan yang Mencapai 80% Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan. Kecamatan yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi selama lima tahun terakhir cenderung meningkat dan menetap. Pada tahun 2019 cenderung stagnan sampai tahun 2022, yaitu sebesar 84,21% namun terjadi penurunan pada tahun 2023 yaitu 73,68%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.33 berikut ini:

Gambar 5.33
Persentase Kecamatan Yang Mencapai 80 % IDL Pada Bayi
Tahun 2019-2023

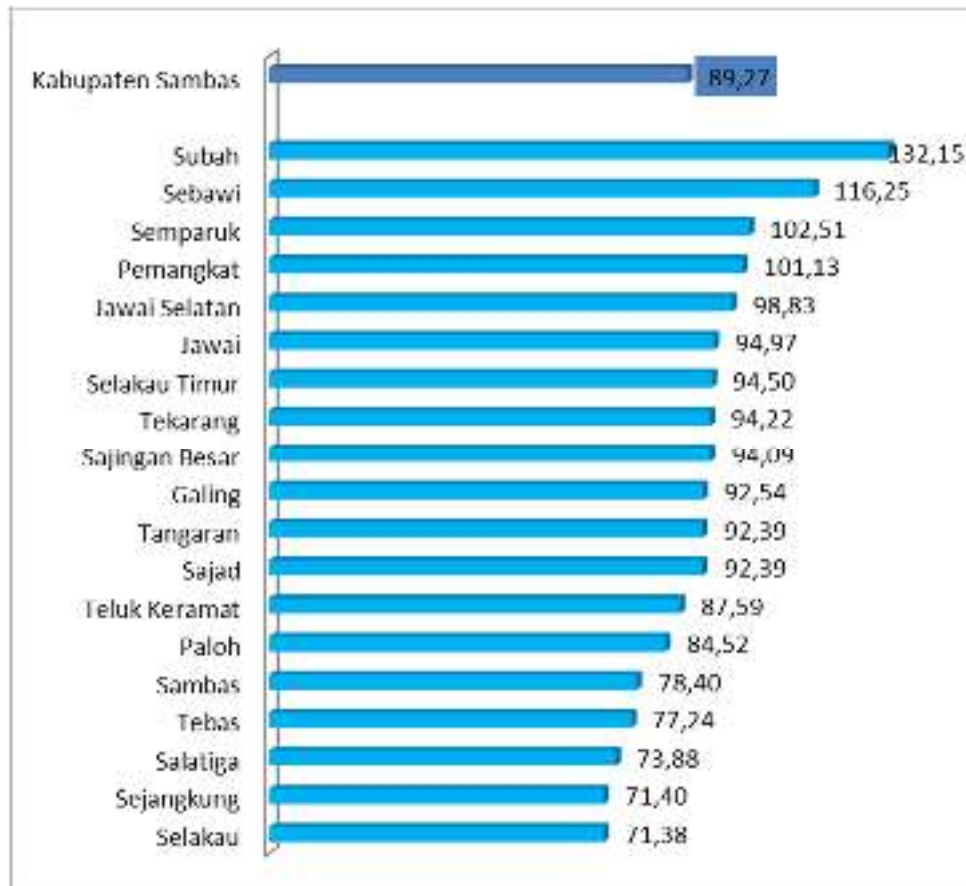


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Diketahui bahwa kecamatan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah Subah (132,15%), Sebawi (116,25%), Semparuk (102,51%) dan Pemangkat (101,13%). Sedangkan kecamatan dengan capaian terendah, yaitu Selakau (71,38%). Rincian data mengenai imunisasi dasar pada bayi tahun 2023 terdapat pada Lampiran 43.

Dapat dilihat bahwa terdapat 14 kecamatan yang telah mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2023, Rincian lengkap mengenai persentase kecamatan yang mencapai 80% dapat dilihat pada Gambar 5.34 berikut ini:

Gambar 5.34
 Persentase Kecamatan Yang Mencapai 80 % IDL Pada Bayi
 Tahun 2023

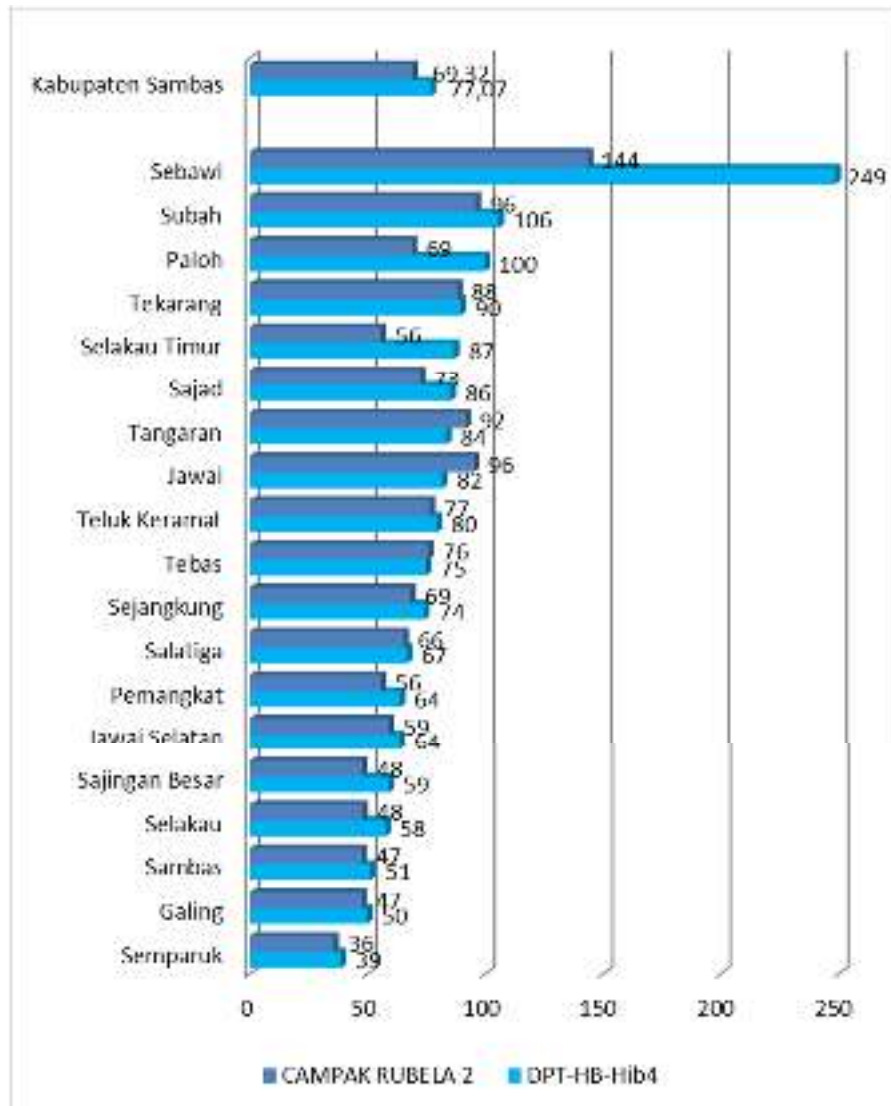


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

d. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi memerlukan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya, salah satunya melalui pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan masing-masing 1 dosis DPT-HB-HiB dan Campak Rubela kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 5.35
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB4 dan Campak Rubela 2
Pada Anak Baduta Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Secara Kabupaten cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4 dan Campak Rubela 2 pada anak usia 18-24 bulan tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022. Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4 tahun 2023 sebesar 77,07% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 61,64 %, sedangkan cakupan imunisasi Campak Rubela 2 tahun 2023 sebesar 69,32 % meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 58,08 %. Rincian lengkap mengenai cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela 2 pada anak baduta dapat dilihat pada Lampiran 44.

e. Imunisasi Anak Sekolah

Selain imunisasi lanjutan pada baduta, untuk mempertahankan tingkat kekebalan pada anak sehingga dapat terlindungi dari Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I), juga dilakukan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah. Pelaksanaan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan sasaran anak usia sekolah dasar (SD). Jenis imunisasi yang diberikan pada pelaksanaan BIAS, yaitu Campak Rubela, Tetanus dan Difteri. Pada daerah tertentu yang menjadi lokus pelaksanaan program demonstrasi imunisasi Human Papilloma Virus (HPV), imunisasi HPV ditambahkan pada kegiatan BIAS dengan sasaran siswa perempuan kelas 5 dan 6. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, pelaksanaan imunisasi pada anak sekolah diberikan pada anak SD/MI/ sederajat usia kelas 1 (Campak Rubela dan DT), kelas 2 (Td) dan kelas 5 (Td).

f. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi

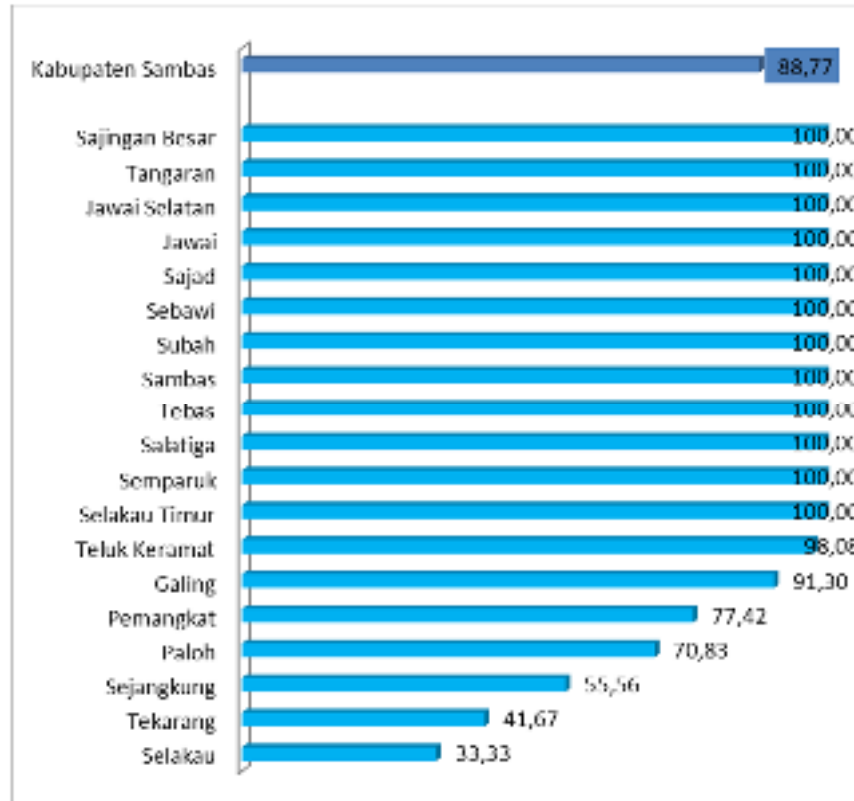
badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Secara cakupan Kabupaten cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA tahun 2022 sebesar 92,76 % menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 93,84%.

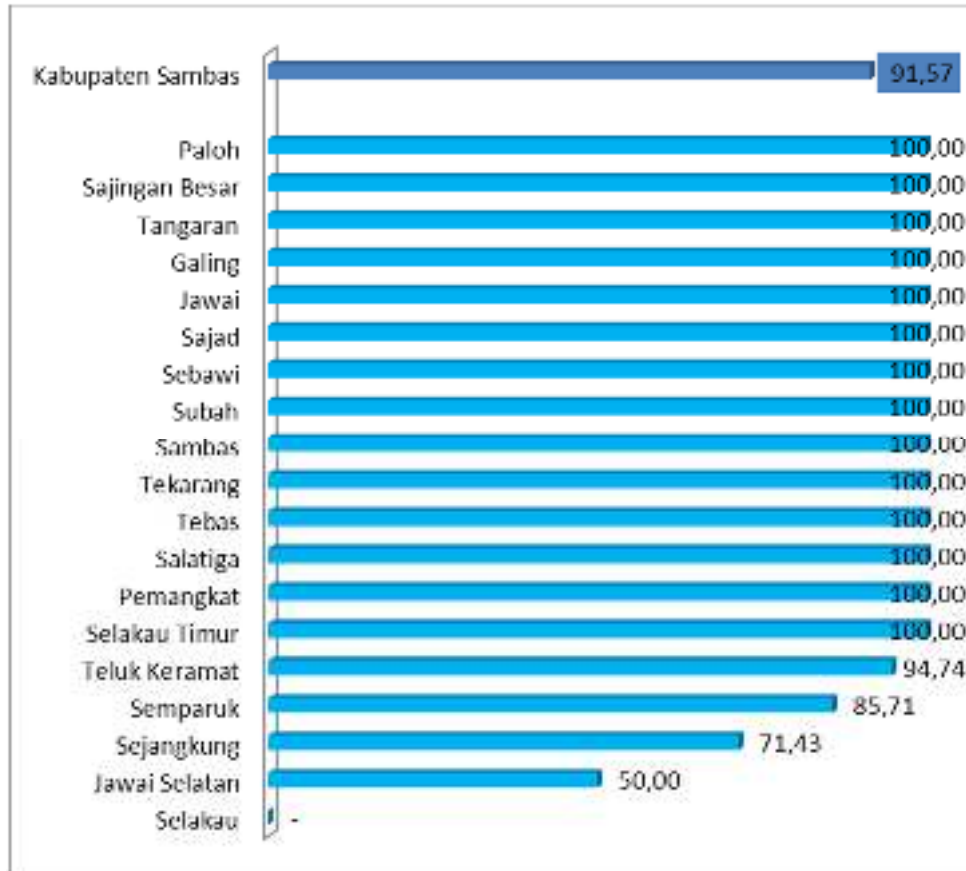
Gambar 5.36
Cakupan Sekolah SD/MI
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan sekolah SD/MI yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 88,77% (Gambar 5.36). Ada dua belas kecamatan dengan cakupan tertinggi untuk sekolah SD/MI yang telah melakukan pelayanan kesehatan peserta didik, yaitu sebesar 100%, sedangkan Kecamatan dengan cakupan SD/MI yang telah melakukan pelayanan kesehatan lebih dari 80%, yaitu Teluk Keramat dan Galing. Kecamatan dengan cakupan terendah sekolah SD/MI yang melakukan pelayanan kesehatan, yaitu Selakau (33,33%), kemungkinan besar Kecamatan yang rendah disebabkan puskesmas yang melakukan pelayanan ke sekolah tidak melaporkan cakupannya pada waktu yang ditetapkan, sehingga tidak dilaporkan.

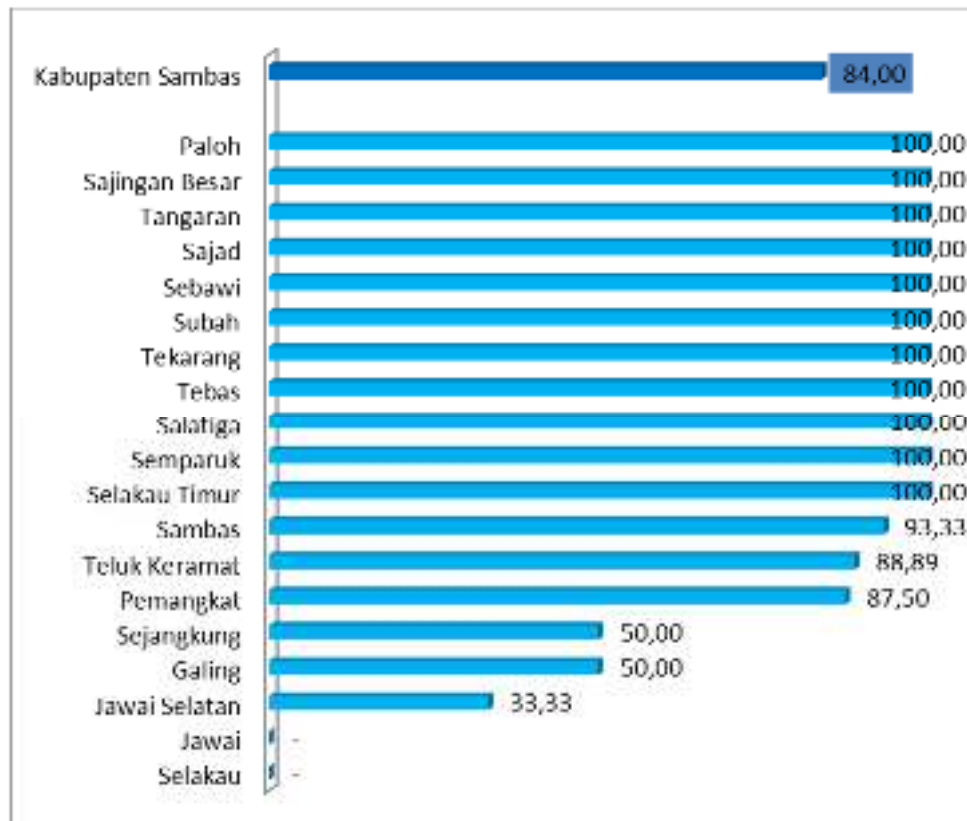
Gambar 5.37
Cakupan Sekolah SMP/MTS
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan sekolah SMP/MTs yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 91,57% (Gambar 5.37). Ada 14 Kecamatan yang memiliki cakupan tertinggi untuk sekolah SMP/MTs yang telah melakukan pelayanan kesehatan peserta didik, yaitu sebesar 100%, sedangkan kecamatan dengan cakupan SMP/MTs yang telah melakukan pelayanan kesehatan lebih dari 80%, yaitu Semparuk dan Teluk Keramat. Kecamatan dengan cakupan terendah sekolah SMP/MTs yang melakukan pelayanan kesehatan, yaitu Selakau (0%). Kemungkinan rendahnya cakupan di bawah 80% akibat Puskesmas tidak melaporkan data cakupannya sesuai jadwal yang telah ditentukan program, hal ini dapat terlihat pada cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tercatat diatas 80%.

Gambar 5.38
Cakupan Sekolah SMA/MA
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Cakupan sekolah SMA/MA yang melakukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 84,00% (Gambar 5.37). Ada sebelas kecamatan memiliki cakupan tertinggi untuk sekolah SMA/MA yang telah melakukan pelayanan kesehatan, yaitu sebesar 100%, sedangkan kecamatan lainnya dengan cakupan lebih dari 80%, yaitu Sambas, Teluk Keramat, Pemangkat. Kecamatan dengan cakupan terendah, yaitu Jawai dan Selakau (0%). Hal ini disebabkan keterlambatan puskesmas dalam menyampaikan laporan sehingga tidak bisa terinput pada laporan program di dinas Kesehatan. Rincian lengkap mengenai cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA dapat dilihat pada Lampiran 49.

C. GIZI

Subbab gizi berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, diantaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronik dan balita gizi kurang.

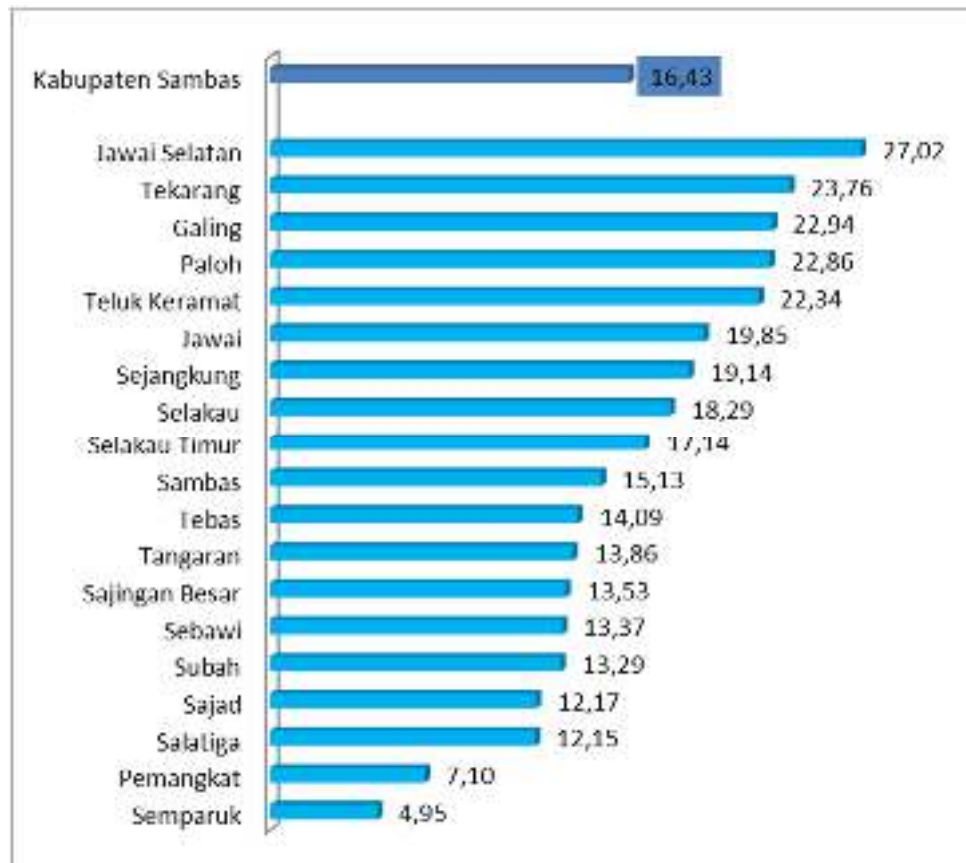
1. Status Gizi Balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan The WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan prevalensi balita *underweight* (berat badan menurut umur) di Kabupaten Sambas sebesar 25,7.

Perbedaan data SSGI dengan data e-PPBGM adalah data SSGI berasal dari survei yang menyasar rumah tangga dengan anak balita, sementara data yang ada di e-PPGBM berasal dari penginputan data yang dilakukan oleh petugas gizi puskesmas berdasarkan hasil penimbangan di posyandu setiap bulannya. Sehingga, data e-PPGBM dapat dilihat secara kohort hingga ke tingkat individu berdasarkan nama dan alamatnya (by name & by address).

Gambar 5.39
Persentase Berat Badan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut
Kecamatan Tahun 2023

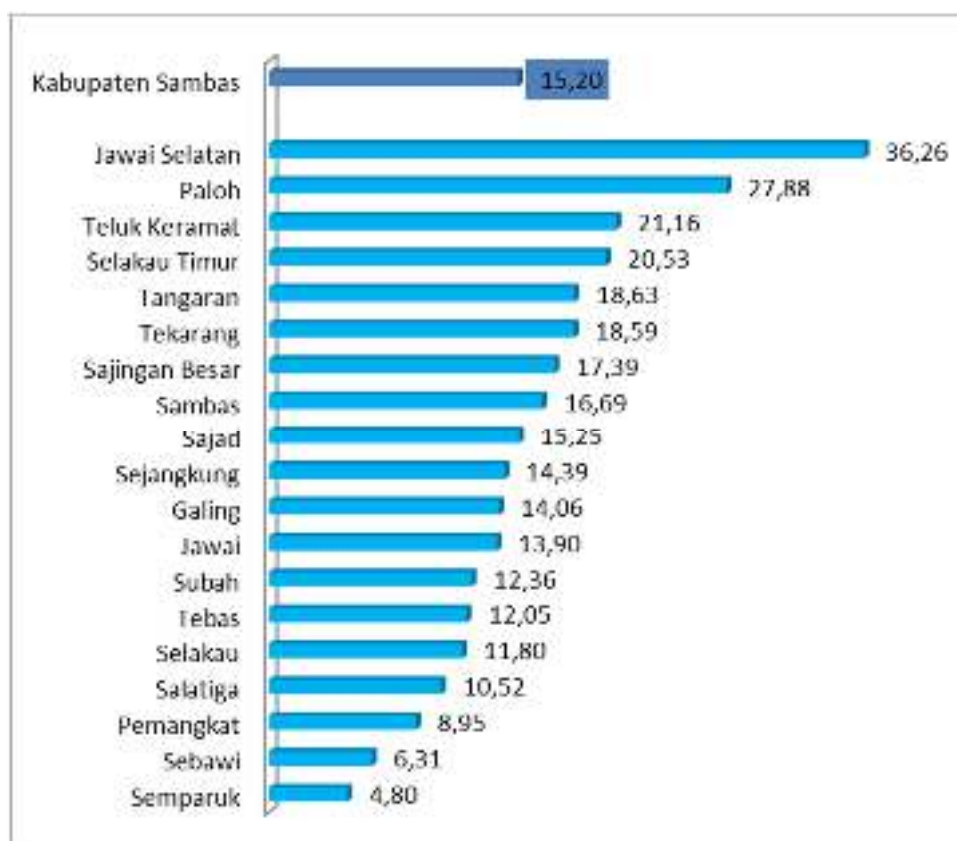


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Gambar 5.39 di atas adapun kecamatan dimana balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Sambas sebesar 16,43%, tertinggi adalah Jawai Selatan sebesar 27,02% disusul oleh Tekarang 23,76% dan Galing 22,94%, sedangkan terendah diduduki oleh Semparuk 4,95%, Pemangkat 7,10 %, dan Salatiga 12,15%.

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori pendek. SSGI tahun 2022 menyatakan bahwa prevalensi balita stunting (tinggi badan menurut umur) di Kabupaten Sambas sebesar 30,5.

Gambar 5.40
 Persentase Pendek Pada Balita 0-59 Bulan
 Menurut Kecamatan Tahun 2023

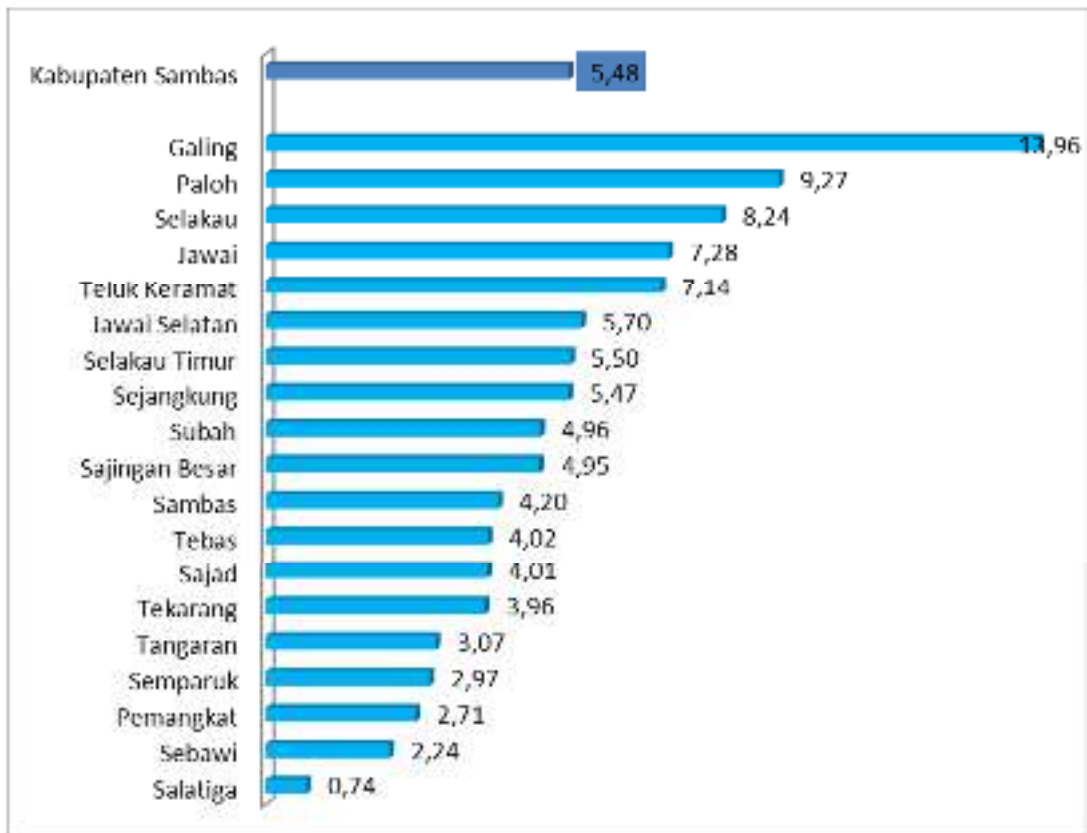


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Gambar 5.40 di atas adapun kecamatan dengan balita pendek di Kabupaten Sambas sebesar 15,20%, tertinggi adalah Jawai Selatan sebesar 36,26% disusul oleh Paloh 27,88% dan Teluk Keramat 21,16%, sedangkan terendah diduduki oleh Semparuk 4,80%, Sebawi 6,31% dan Pemangkat 8,95 %.

Balita dengan pengukuran indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) sebesar 5,48% balita gizi kurang dan sebesar 0,16% balita gizi buruk . Prevalensi Wasting di Kabupaten Sambas menurut hasil SSGI Tahun 2022 sebesar 11,6.

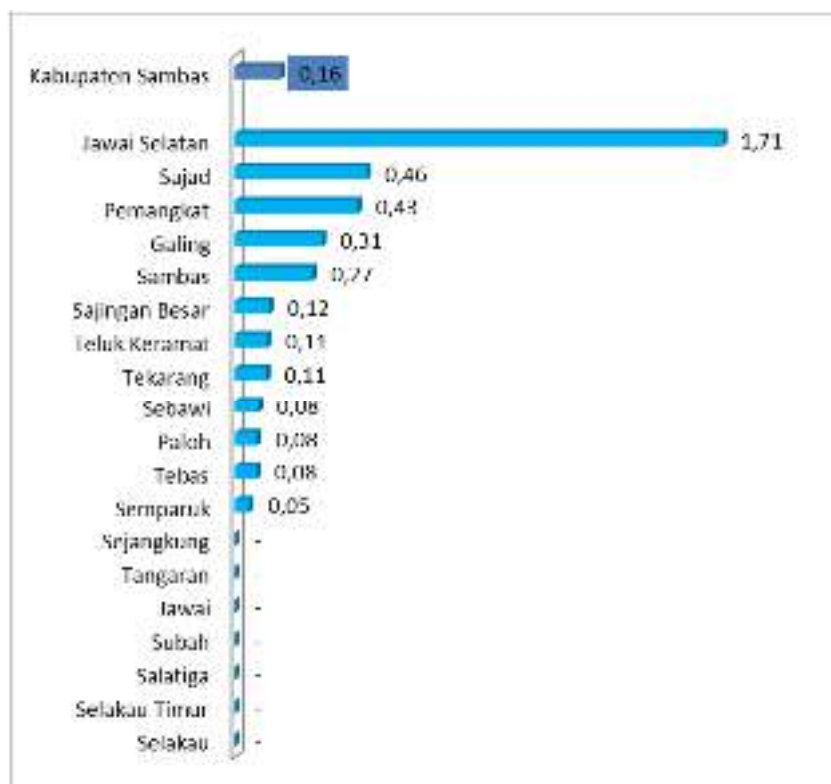
Gambar 5.41
 Persentase Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan
 Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Gambar 5.41 diatas Kecamatan dengan persentase gizi kurang tertinggi yaitu Galing 13,96, Paloh 9,27%, Selakau 8,24%, dan Jawai 7,28%. Sedangkan terendah ada di Salatiga 0,74%, Sebawi 2,24% dan Pemangkat 2,71%.

Gambar 5.42
 Persentase Gizi Buruk Pada Balita 0-59 Bulan
 Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Pada Gambar 5.42 diatas Kecamatan dengan persentase gizi buruk tertinggi ada di Jawai Selatan 1,71%, Sajad 0,46 % dan Pemangkat 0,43%. Sedangkan terendah dengan cakupan 0% ada di 7 Kecamatan seperti yang tergambar pada gambar diatas.

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, perlu dilakukan perbaikan gizi perseorangan dan gizi masyarakat dalam upaya penerapan gizi seimbang. Setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif), menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan

pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

3. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

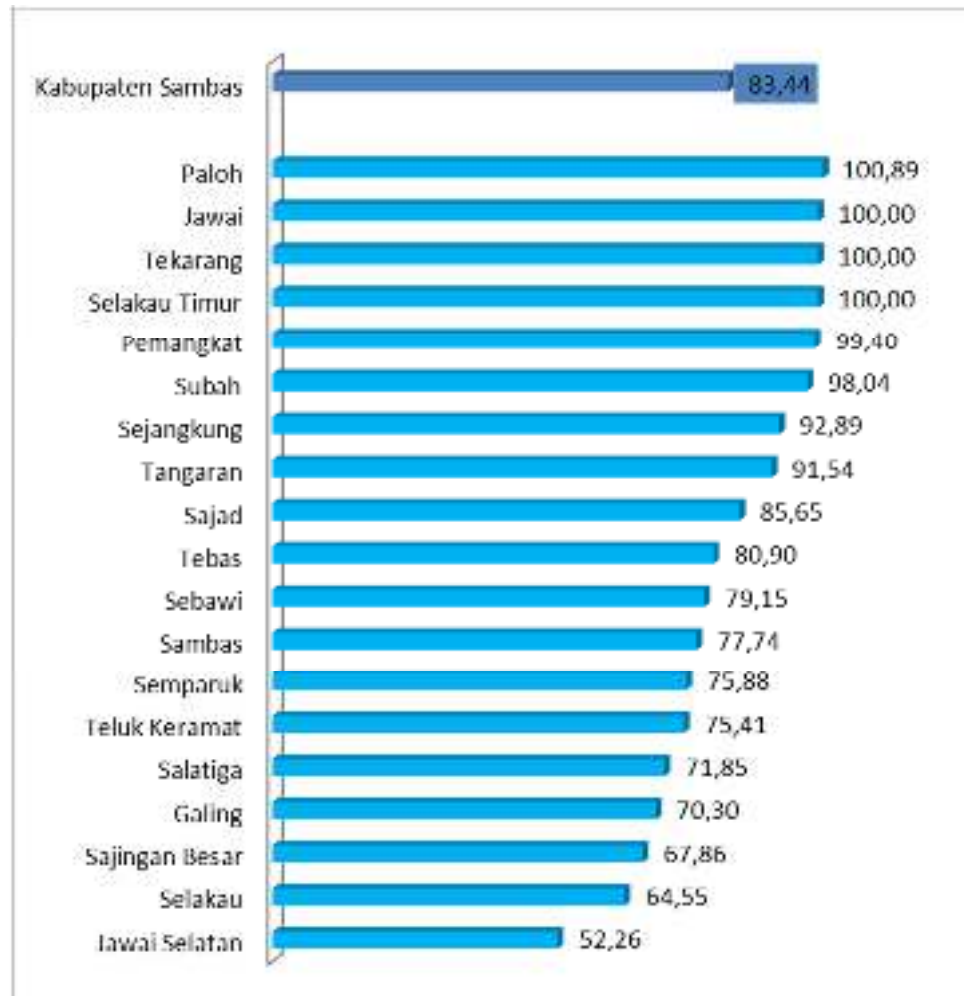
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Pada tahun 2023, di Kabupaten Sambas persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 83,44%. Kecamatan dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Paloh (100,89), Jawai, Tekarang, dan Selakau Timur (100%) sedangkan kecamatan

dengan persentase terendah adalah Jawai Selatan (52,26%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 39 dan Gambar 5.43

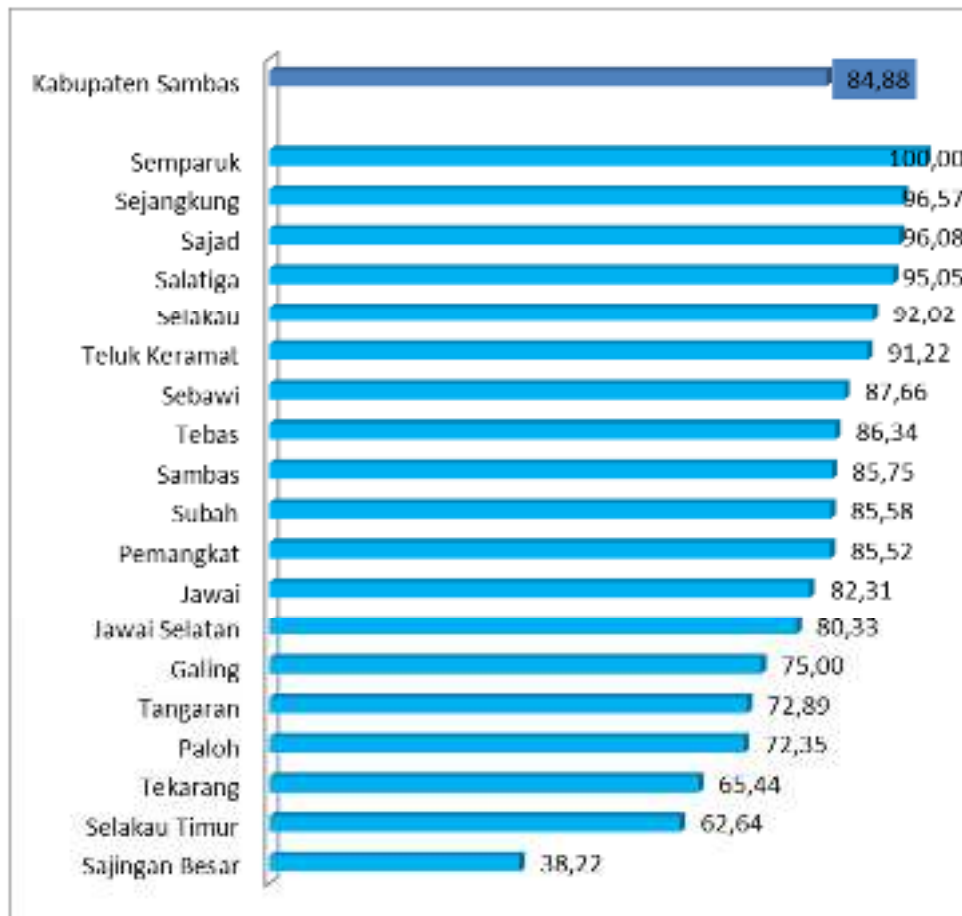
Gambar 5.43
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Sambas Tahun 2023

Secara Kabupaten, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2023 yaitu sebesar 84,88%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Kecamatan Semparuk (100%), sedangkan persentase terendah terdapat di Kecamatan Sajingan Besar (38,22%). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.44

Gambar 5.44
Cakupan Bayi Mendapatkan Asi Eksklusif
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

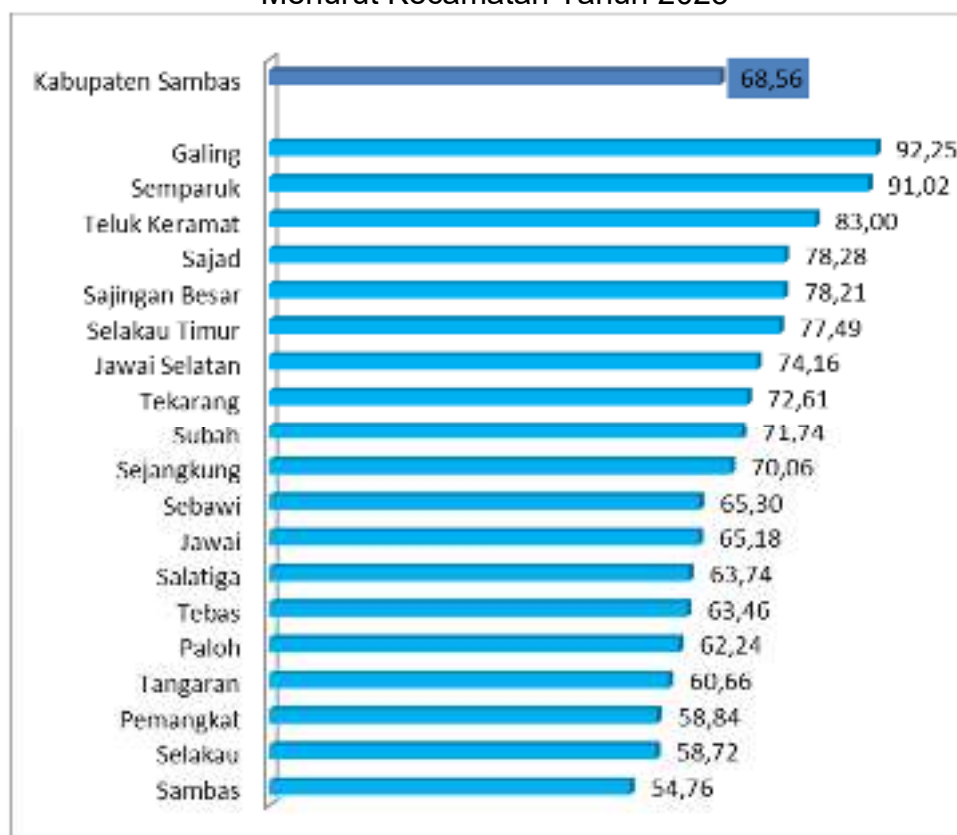
4. Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Salah satu rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan adalah penimbangan balita. Melalui penimbangan balita tersebut dapat diketahui status gizi balita yang bermasalah sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 adalah 68,56% anak per bulan. Jumlah ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 63,24% anak per bulan. Persentase tertinggi

terdapat di Kecamatan Galing yaitu sebesar 92,25 %, sedangkan persentase terendah terdapat di Kecamatan Sambas yaitu sebesar 54,76%. Data lebih lengkap mengenai rata-rata balita yang ditimbang per bulan dapat dilihat di gambar 5.45

Gambar 5.45
Persentase Rerata Balita di Timbang Per Bulan
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

5. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

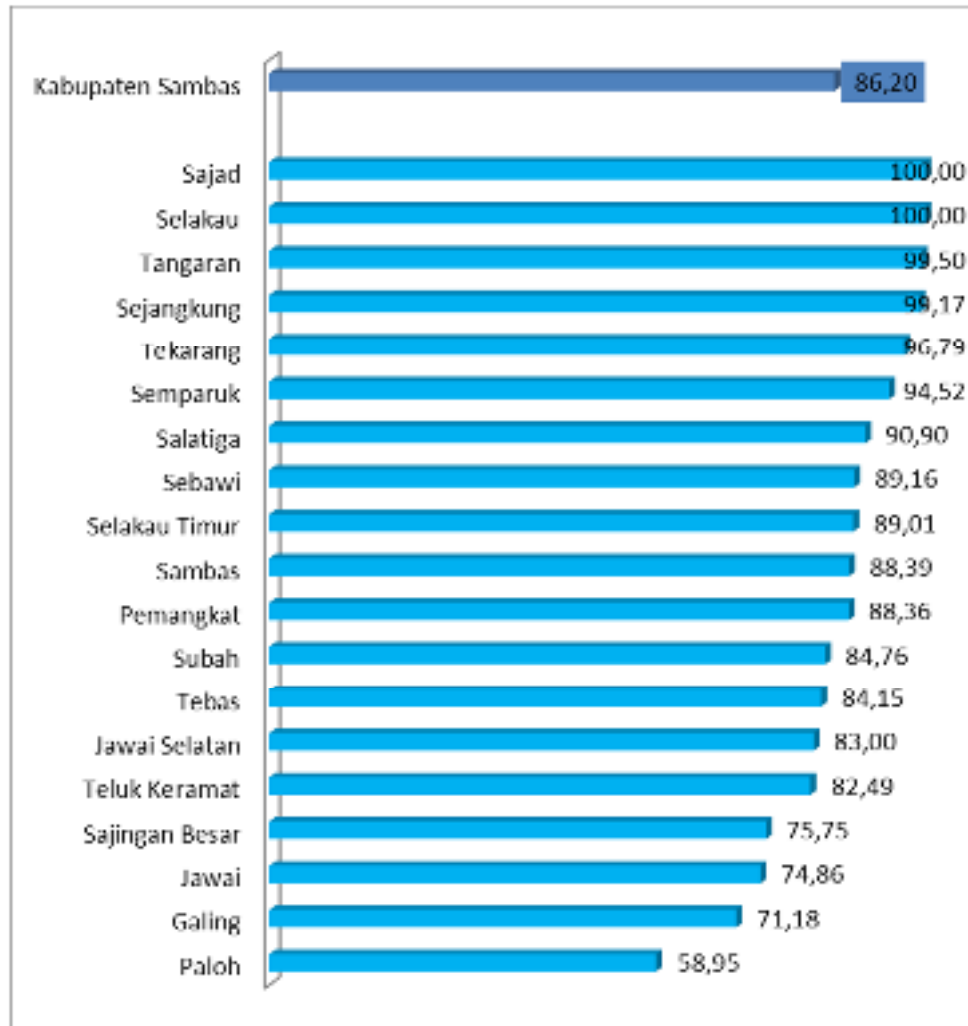
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A, maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Sambas tahun 2023 yaitu sebesar 86,20%. Kecamatan dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah Sajad dan Selakau (100,00%), sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Paloh (58,95%).

Gambar 5.46
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan)
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

6. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat terjadi pada semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Remaja putri (rematri) rentan menderita anemia dikarenakan siklus menstruasi setiap bulan. Anemia dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh dan produktivitas. Anemia yang terjadi pada rematri juga dapat berisiko pada saat hamil dan akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak.

Penanganan dan pencegahan anemia dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan mineral yang menunjang pembentukan sel darah merah sebagai pencegahan, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi, dan suplementasi zat besi. Konsumsi makanan beraneka ragam dan kaya akan zat besi, folat, vitamin B12, dan vitamin C seperti yang terdapat pada hati, daging, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau gelap, buah-buahan, dsb. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

7. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu. Risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi.

Salah satu upaya yang dilakukan pada ibu hamil KEK berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi ibu selama masa kehamilan. PMT bukan berarti mengganti asupan dari makanan utama, tetapi menambah asupan kebutuhan gizi.

Selain pada Ibu Hamil KEK, PMT juga dilakukan pada balita gizi kurang yang termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi. Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 bulan ke atas selama 90 hari berturut-turut dengan status gizi kurang. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat diberikan berupa makanan tambahan lokal maupun pabrikan seperti biskuit. Bila status gizi anak membaik (dinilai dari kenaikan berat badan dan nilai z-score berat badan menurut tinggi badan telah mencapai minus 2 standar deviasi (-2 SD) atau lebih atau sesuai dengan perhitungan, maka makanan tambahan balita gizi kurang dihentikan. Selanjutnya balita tersebut dapat mengkonsumsi makanan keluarga yang memenuhi gizi seimbang serta dilakukan pemantauan berat badan secara rutin agar status gizi balita tidak kembali menjadi gizi kurang.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Kuman TBC ini biasanya menyerang organ paru bisa juga diluar paru (extra paru). Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman *Mycobacterium tuberculosis*, sekitar 89% TBC diderita oleh orang dewasa, dan 11% diderita oleh anak-anak. Sampai saat ini (Pandemi COVID- 19), TBC masih merupakan penyebab kematian tertinggi setelah HIV/AIDS, dan merupakan salah satu dari 20 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Indonesia berada pada peringkat ke-3 dengan penderita TBC tertinggi di dunia setelah India dan China. Secara global, diperkirakan 9,9 juta orang menderita TBC pada tahun 2020. (WHO, Global Tuberculosis Report, 2021).

Jumlah kematian akibat Tuberkulosis secara global pada tahun 2020 sebesar 1,3 juta, hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 1,2 juta.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur antara lain dengan insiden kasus dan mortalitas/kematian, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

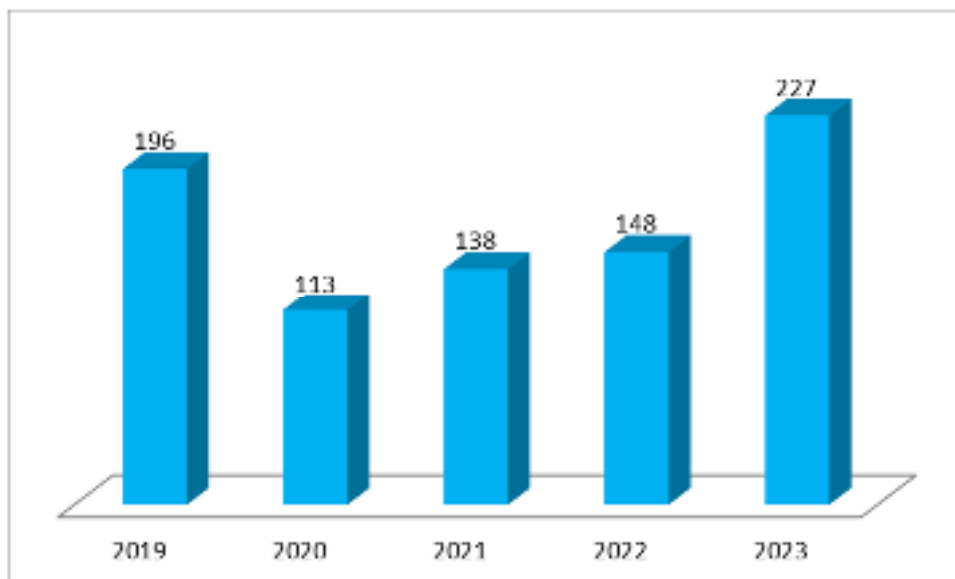
Pada tahun 2023 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 1243 kasus, meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2022 yaitu sebesar 962 kasus. Jumlah kasus tertinggi dilaporkan dari kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Pemangkat (31,30%), Sambas (16,49%) dan Tebas (8,37%) dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis di Kabupaten Sambas.

Jika dibandingkan dari jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan baik secara tingkat Kabupaten maupun kecamatan. Secara tingkat kabupaten jumlah kasus pada laki-laki sebesar 62,51 % dan 37,49 % pada perempuan, dapat dilihat pada tabel 56.

b. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau Case Notification Rate (CNR)

Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Gambar 6.1 menunjukkan angka notifikasi semua kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk dari tahun 2019-2023 yang secara Kabupaten memperlihatkan kecenderungan penurunan CNR sampai tahun 2020 dan meningkat kembali pada tahun 2021 sampai 2023.

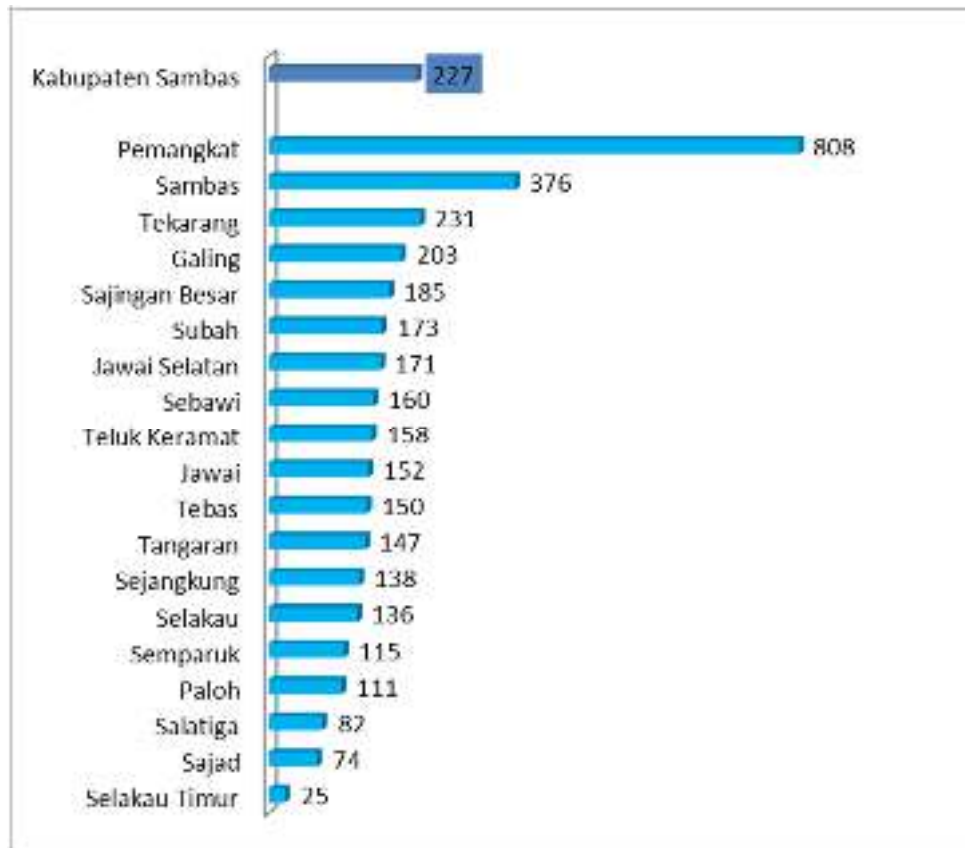
Gambar 6.1
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Tahun 2019 -2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

CNR semua kasus TBC menurut kecamatan tahun 2023 bervariasi antara 66-294 per 100.000 penduduk, dengan CNR tertinggi di Kecamatan Pemangkat (808) dan terendah di Kecamatan Selakau Timur (25), dapat dilihat pada Gambar 6.2 berikut.

Gambar 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2023

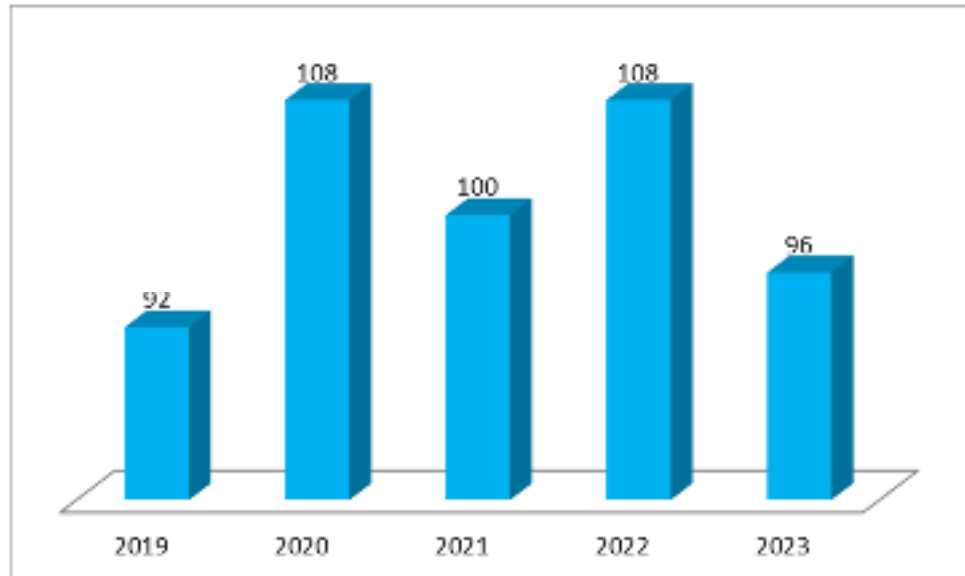


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan.

Gambar 6.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
Di Kabupten Sambas Tahun 2019- 2023

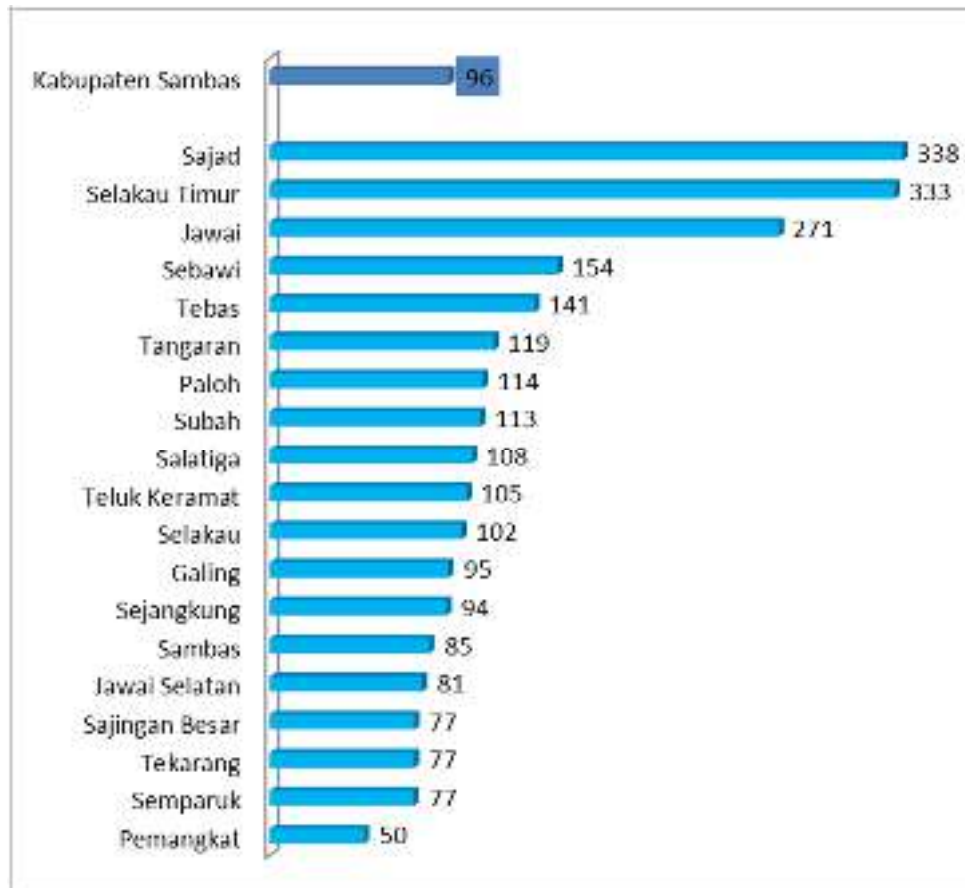


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Jika merujuk pada target yang ditetapkan renstra Kementerian Kesehatan untuk indikator ini pada tahun 2023 yaitu sebesar 85%, maka secara nasional angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Kabupaten Sambas sudah tercapai (96 %).

Kecamatan yang mencapai angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis minimal 90% pada tahun 2023 sebanyak 13 Kecamatan sebesar antara 94-338% dan 3 kecamatan terendah yaitu Pemangkat 50%, Semparuk 77% dan Tekarang 77%, untuk selengkapnya dapat terlihat pada lampiran 57, dan pada Gambar 6.4 berikut ini:

Gambar 6.4
 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
 Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

2. HIV dan AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV,

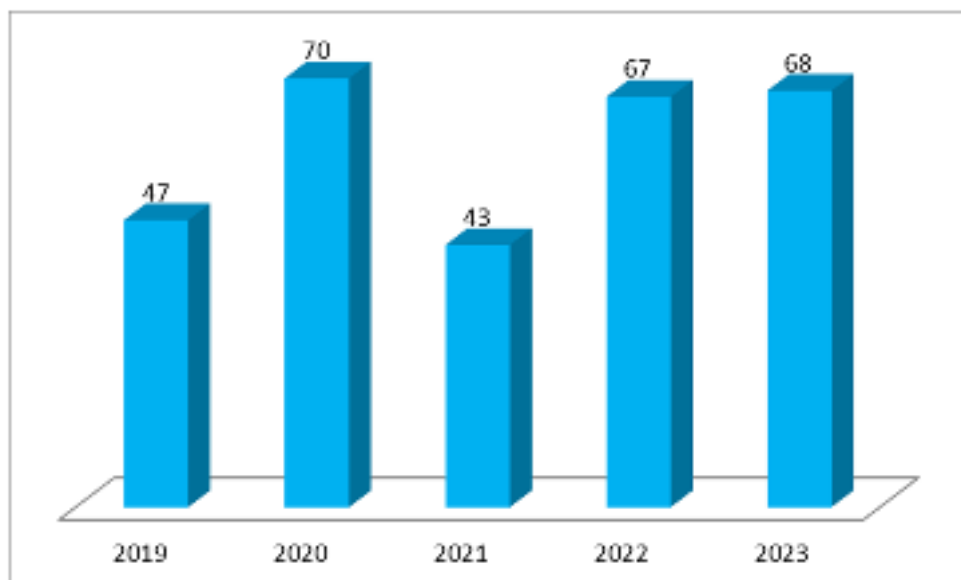
membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk:

- a. menurunkan hingga meniadakan infeksi baru;
- b. menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS;
- c. menurunkan stigma dan diskriminasi.

Estimasi jumlah orang dengan HIV di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 543.100 orang dengan jumlah infeksi baru sebanyak 29.557 orang dan kematian sebanyak 30.137 orang (Hasil Pemodelan Spectrum 2020).

Dari Gambar 6.5 terlihat jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ketahun cenderung meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kasus HIV positif meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dilaporkan sebanyak 67 kasus dan terjadi lagi peningkatan di Tahun 2023, dilaporkan sebanyak 68 kasus yang berarti terjadi peningkatan kasus.

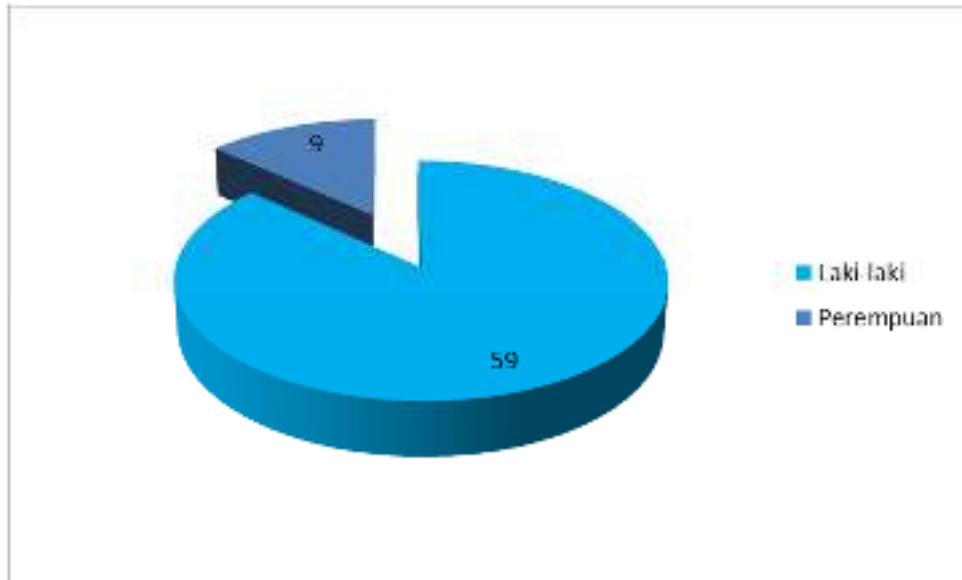
Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif Yang Dilaporkan Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada HIV proporsi kasus kelompok laki-laki lebih besar lebih dari tiga kali lipat dibandingkan pada kelompok perempuan seperti digambarkan pada Gambar 6.6 berikut ini.

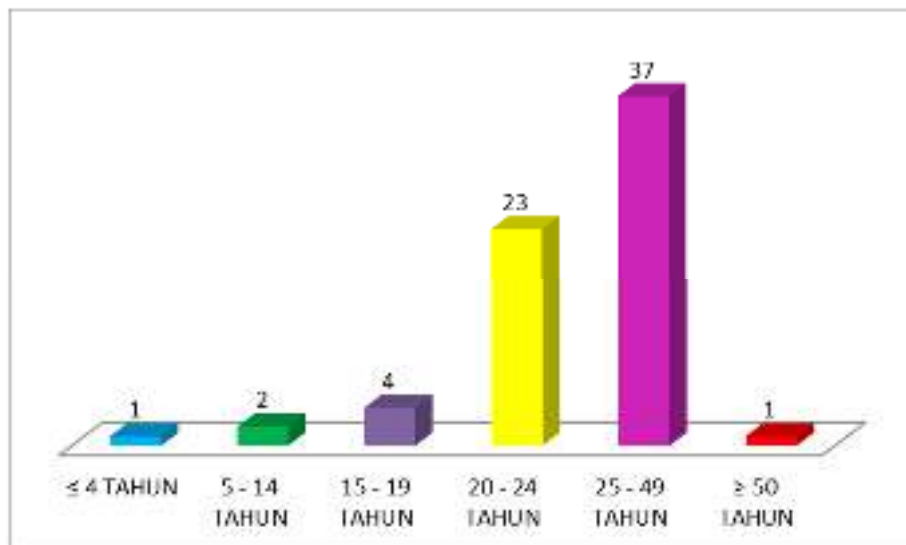
Gambar 6.6
Proporsi Kasus HIV Positif Menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Persentase kasus HIV positif tahun 2023 menurut kelompok umur seperti digambarkan pada Gambar 6.7 berikut ini.

Gambar 6.7
Proporsi Kasus HIV Positif dan AIDS Menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Sebagian besar sebaran kasus HIV terdapat pada kelompok umur produktif 15-49 tahun. Sementara itu masih ditemukan kasus HIV pada kelompok usia di bawah 4 tahun yang menunjukkan penularan HIV dari ibu ke anak. Dalam rangka mencapai tujuan nasional dan global *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya.

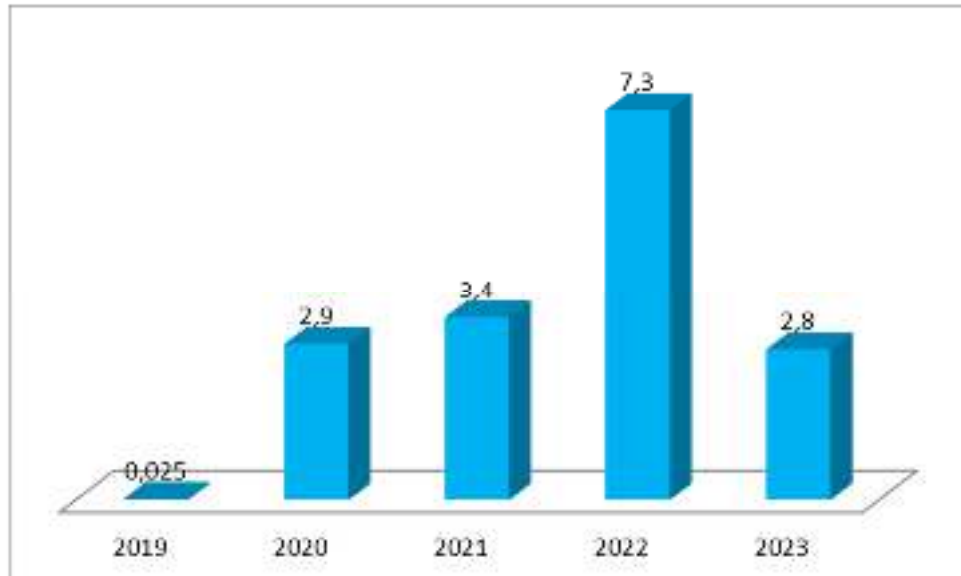
3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan batasan napas cepat berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Indonesia pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6.8
Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita (%)
Di Kabupaten Sambas Tahun 2019- 2023

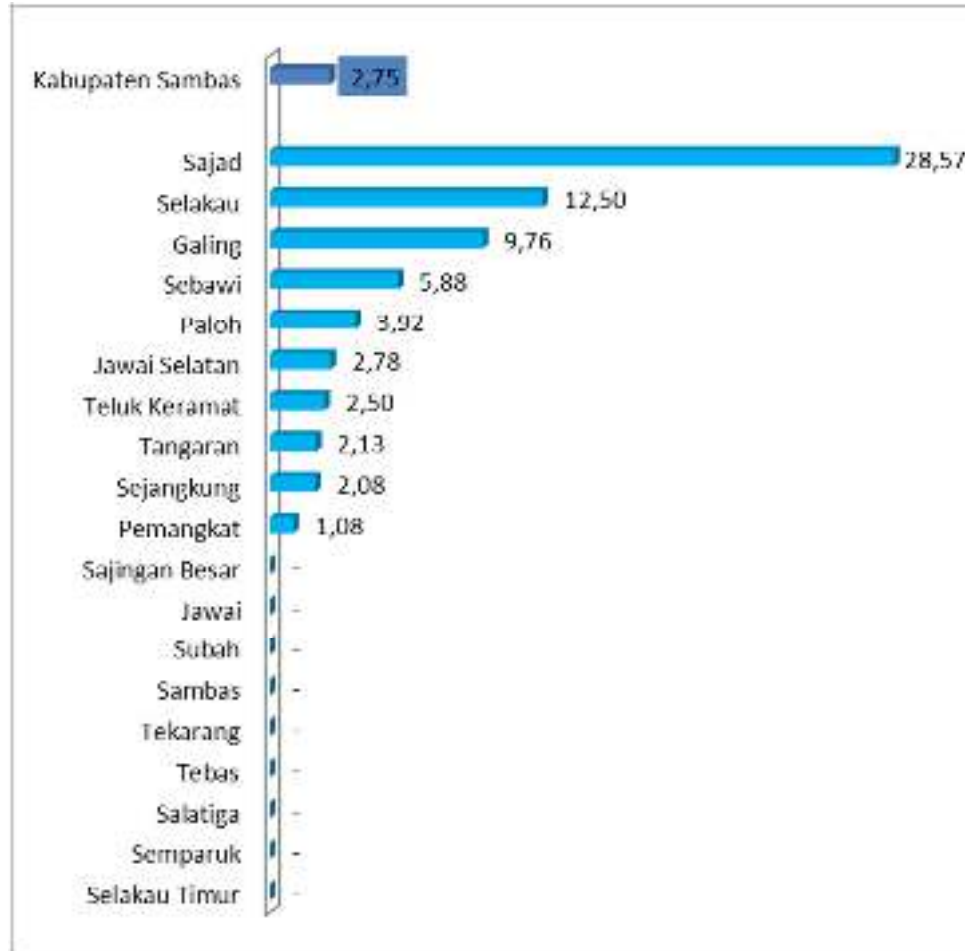


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Cakupan penemuan pneumonia pada balita selama 5 tahun terakhir terlihat meningkat cukup fluktuatif. Cakupan tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 7,3%. Penurunan yang cukup signifikan terlihat ditahun 2023 yakni 2,8%, penurunan ini di sebabkan tidak tertibnya puskesmas dalam menyampaikan laporan ke Dinas Kesehatan yang berpengaruh pada penurunan jumlah kunjungan balita batuk atau kesulitan bernapas di puskesmas yang dilaporkan.

Pada tahun 2019 jumlah kunjungan balita batuk atau kesulitan bernapas sebesar 1.152 kunjungan, pada tahun 2020 menjadi 2.605 kunjungan, terjadi dan tahun 2021 8.319 kunjungan dan pada tahun 2022 sebesar 8.029 kunjungan, dan pada tahun 2023 sebanyak 9323 kunjungan. rendahnya kunjungan pada tahun 2020 karena dampak pandemi covid-19 dimana masyarakat enggan membawa balita mereka ke puskesmas karena setiap kesulitan bernafas akan langsung dikarantina oleh puskesmas atau rumah sakit, yang pada akhirnya berdampak pada penemuan pneumonia balita .

Gambar 6.9
Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita (%)
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 secara kabupaten cakupan pneumonia pada balita sebesar 2,75%. Kecamatan dengan cakupan penemuan pneumonia pada balita tertinggi berada di Sajad (28,57%), Selakau (12,50%), dan Galing (9,76%).

Gambar 6.10
Capaian Indikator Persentase Puskesmas Yang 60%
Melaksanakan tatalaksana Standar Pneumonia
Tahun 2019-2023

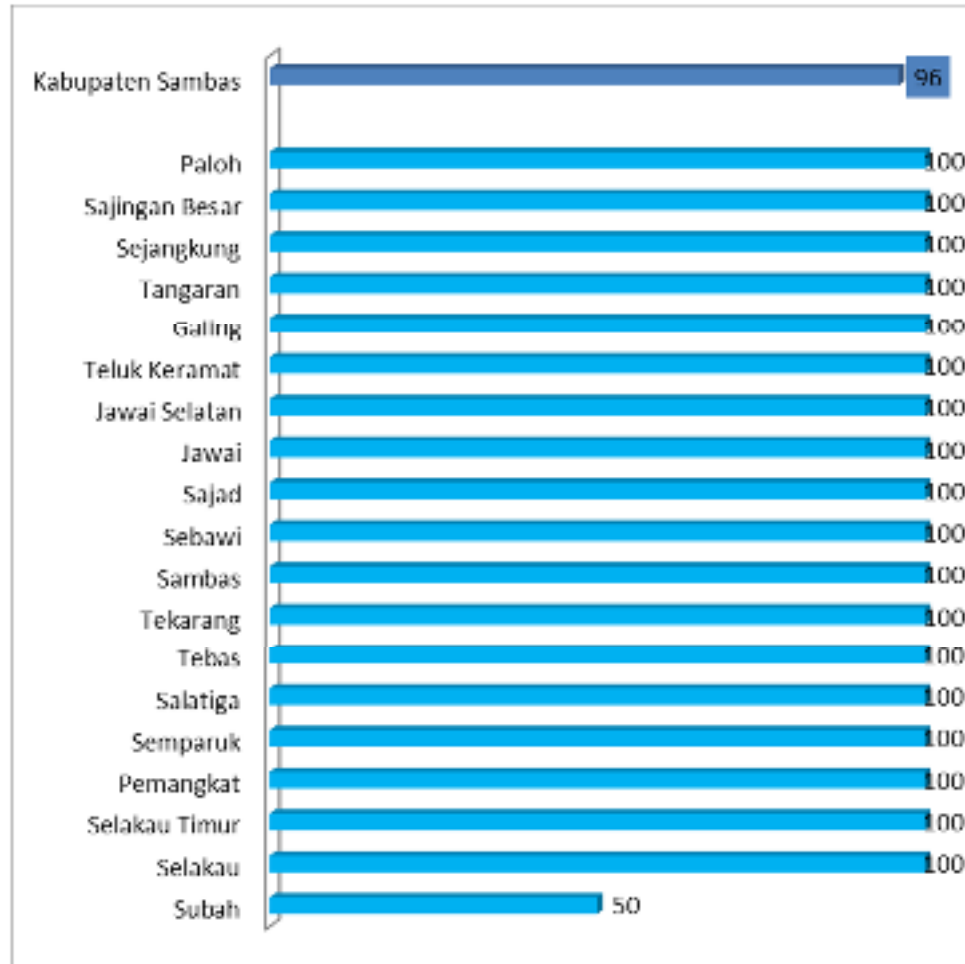


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 persentase kabupaten Sambas yang 60% puskesmasnya melakukan tatalaksana standar pneumonia sebesar 96%.

Tahun 2023 terdapat 18 kecamatan dengan cakupan (100%) untuk 60% Puskesmasnya yang melakukan tatalaksana standar pneumonia yaitu: Selakau, Selakau, Timur, Pemangkat, Semparuk, Salatiga, Tebas, Tekarang, Sambas, Subah, Sebawi, Sajad, Sentebang, Matang Suri, Teluk Keramat, Galing, Simpang Empat, Sejangkung, Sajingan Besar dan Paloh Sedangkan Kecamatan Subah ada satu puskesmas yang tidak melaporkan kunjungannya sehingga hanya 50%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 58 dan Gambar 6.11 berikut ini:

Gambar 6.11
 Capaian Indikator Persentase Kecamatan Yang 60% Puskesmasnya
 Melaksanakan tatalaksana Standar Pneumonia
 Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

4. Hepatitis

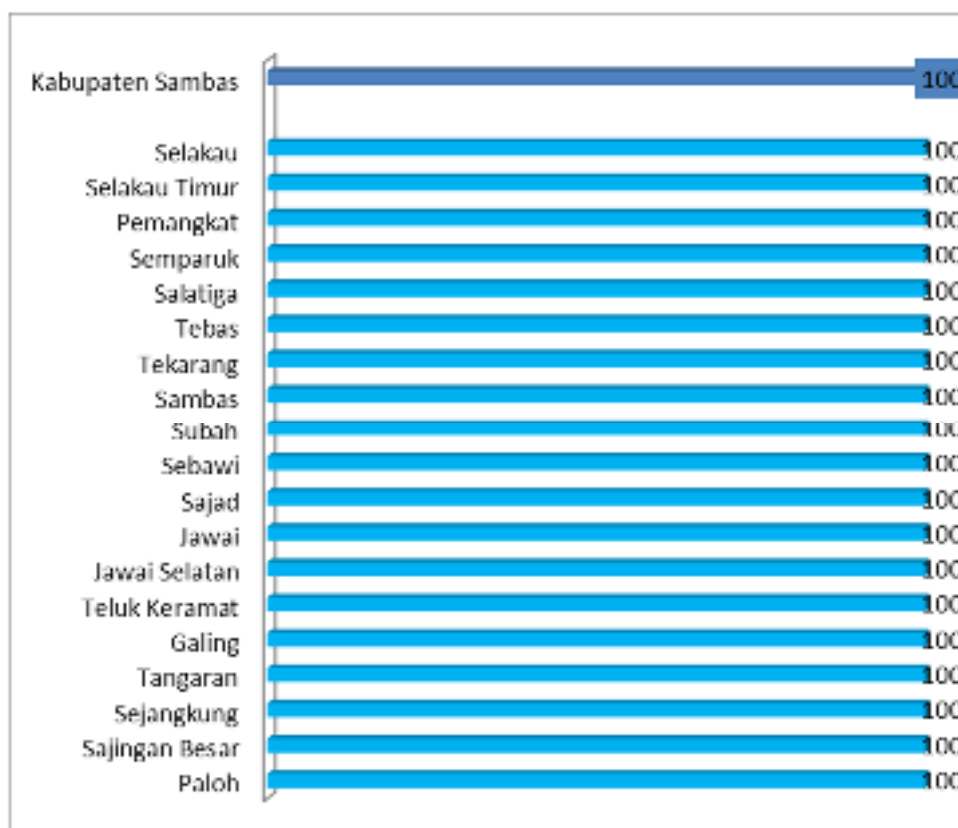
Hepatitis merupakan peradangan hati yang dapat berkembang menjadi fibrosis, sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi virus, zat beracun, dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah infeksi Virus Hepatitis A, B, C, D dan E. Untuk Hepatitis A dan Hepatitis E, besaran masalah tidak diketahui dengan pasti. Namun mengingat kondisi sanitasi lingkungan, higiene dan sanitasi pangan, serta perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal, maka masyarakat Indonesia merupakan kelompok berisiko untuk tertular Hepatitis A dan Hepatitis E. Laporan yang diterima oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa setiap tahun selalu

terjadi KLB Hepatitis A, sedangkan untuk Hepatitis E jarang dilaporkan di Indonesia. Hasil RISKESDAS tahun 2018 memperlihatkan prevalensi hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter di Kabupaten Sambas sebesar 0,16%. Berdasarkan kelompok umur, hepatitis menyebar hampir merata pada seluruh kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% anak berisiko tertular Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B. Pelaksanaan Deteksi dini Hepatitis B (DDHB) di Indonesia pada kelompok berisiko/ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 2013.

Pada Gambar 6.12 dapat dilihat sebanyak 12 dari 19 kecamatan telah 100% melaksanakan deteksi dini hepatitis B, sedangkan sebanyak 1 kecamatan yaitu tebas baru mencapai 67% dimana ada 1 puskesmas di wilayah kerjanya yang tidak melaporkan hasil pelaksanaan DDHB ke Dinas Kesehatan secara tepat waktu, sedangkan 6 kecamatan lainnya masih 0 %.

Gambar 6.12
 Persentase Kecamatan Melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)
 Di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

5. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita.

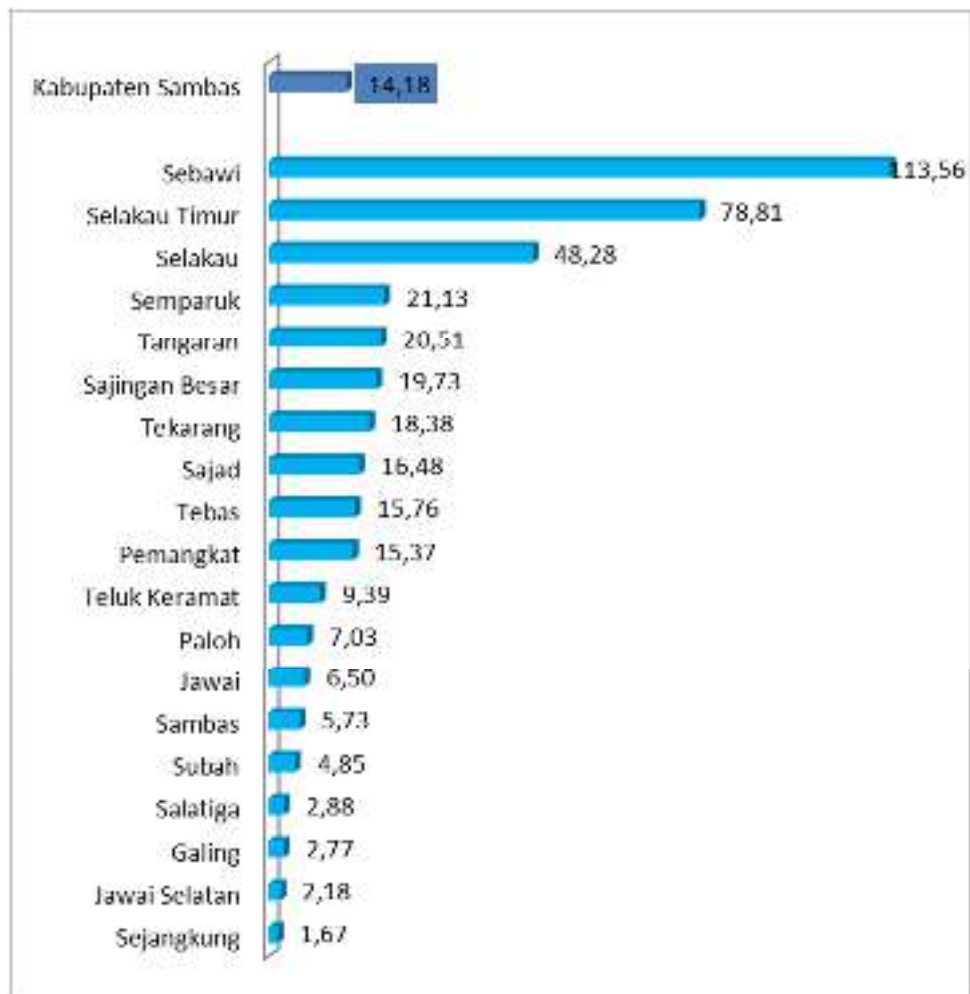
Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 memperlihatkan prevalensi diare di Kabupaten Sambas untuk semua kelompok umur sebesar 9,77 %, balita sebesar 16,5 %, dan pada bayi sebesar 10,79%. Sementara pada Sample Registration System tahun 2018 secara nasional, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6%.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran

pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Gambar 6.13
Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita (%)
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 12,20% dan pada balita sebesar 14,18 % dari sasaran yang ditetapkan. Adapun cakupan pelayanan penderita diare pada balita tertinggi adalah Kecamatan Sebawi 113,56% dan terendah Sejangkung 1,67%.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas. Tahun 2023 secara kabupaten penggunaan oralit pada semua umur maupun balita belum mencapai mencapai 100% baik pada semua umur (68,3%) maupun pada balita (3,7), dapat dilihat pada tabel 61.

Tidak tercapainya target tersebut disebabkan pemberi layanan di Puskesmas ada yang belum memberikan oralit sesuai standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare, dimungkinkan karena ketersediaan oralit dan zink di puskesmas terbatas. Selain itu, masyarakat sudah mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi.

Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta mencegah terjadinya diare berulang, diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2023 cakupan pemberian zink pada balita diare menurun dari tahun sebelumnya yakni 12,7%.

6. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri, *Mycobacterium leprae*. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penata laksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan dan kaki.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Sejak tahun 2000 Indonesia dinyatakan telah mencapai status eliminasi kusta dengan angka prevalensi kusta tingkat nasional sebesar 0,9 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sebesar 0.1 kasus per 10.000

penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 0,9 kasus per 100.000 penduduk. Tren Angka kejadian dapat dilihat pada Gambar 6.14. Selama lima tahun terakhir terlihat rasio prevalensi angka penemuan kasus kusta baru tren relatif menurun.

Pada tahun 2023 dilaporkan terdapat 5 kasus baru di antaranya merupakan kusta tipe Pausi Basiler (PB) dan Multi Basiler (MB).

Gambar 6.14
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

b. Angka cacat tingkat 2

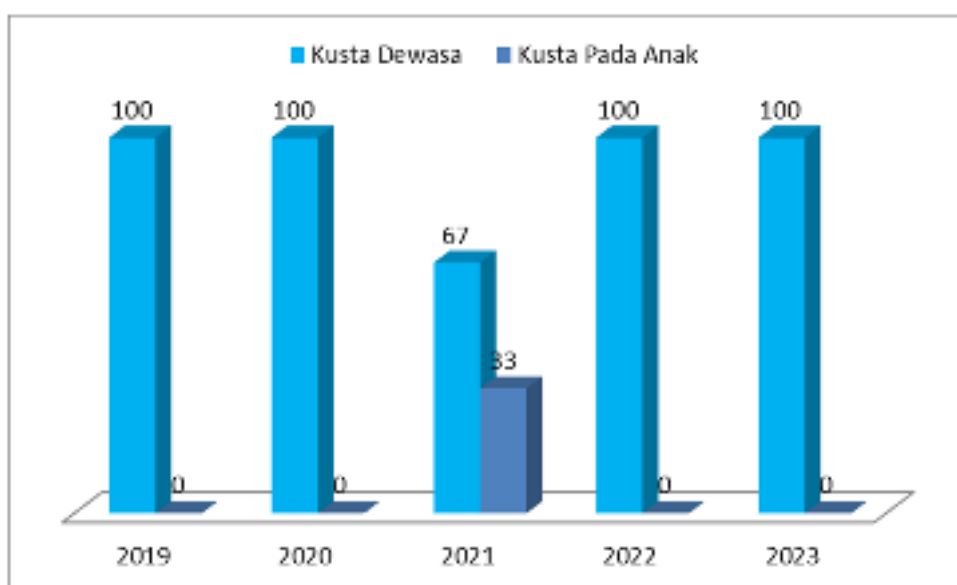
Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2023 angka cacat tingkat 2 sebesar 0 per 1.000.000 penduduk. Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan kecacatan dapat dicegah. Dari tahun 2019-2023 angka cacat tingkat di Kabupaten Sambas sebesar 0 per 1.000.000 penduduk.

c. Proporsi kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Kusta Baru Pada Anak

Proporsi kusta MB dan proporsi kusta pada anak (0-14 tahun) di antara kasus baru memperlihatkan adanya sumber penularan

tersembunyi serta tingginya tingkat penular di masyarakat. Pada tahun 2023 proporsi kusta dewasa PB 20% (1 orang) dan MB 80% (4 orang) dan anak sebesar 0% (0 orang) dimana tidak ada kasus kusta pada anak karena pada tahun 2023 status anak sudah berubah dewasa, dibandingkan tahun 2022 terdapat 0% kasus kusta pada anak (0 orang) dan 100% kasus pada usia dewasa (5 orang). Dapat dilihat pada Gambar 6.15 berikut ini:

Gambar 6.15
Proporsi kusta dewasa dan proporsi kusta pada anak
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

7. Coronavirus disease (COVID-19)

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan

bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

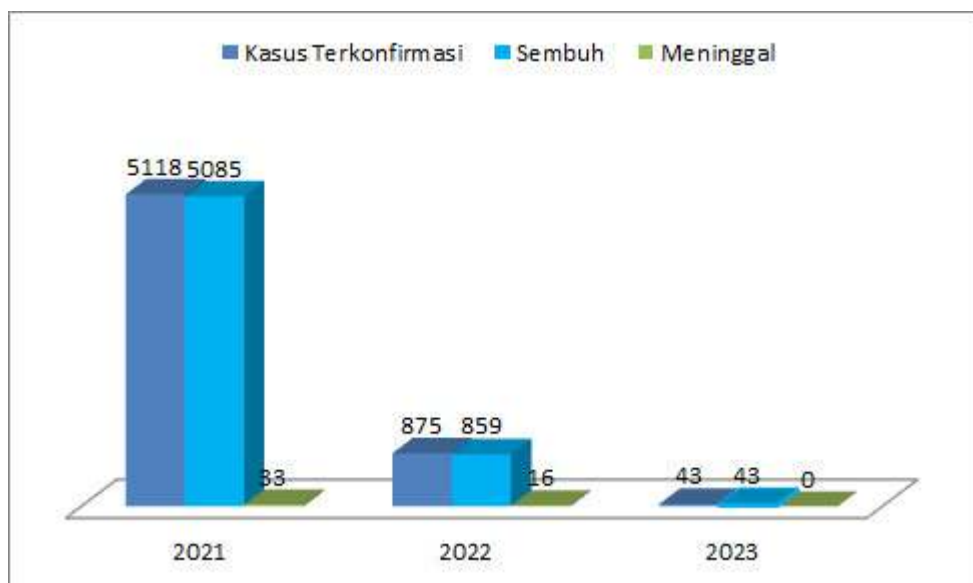
Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019- nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan

Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

a. Kasus Konfirmasi COVID-19

Kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Sambas tahun 2023 sebanyak 43 kasus, dimana diantaranya 43 orang dinyatakan sembuh dan 0 orang dinyatakan meninggal dunia, dengan demikian angka kesembuhan COVID-19 sebesar 100% seperti terlihat pada Gambar 6.16.

Gambar 6.16
Kasus Konfirmasi Covid-19
Tahun 2021-2023

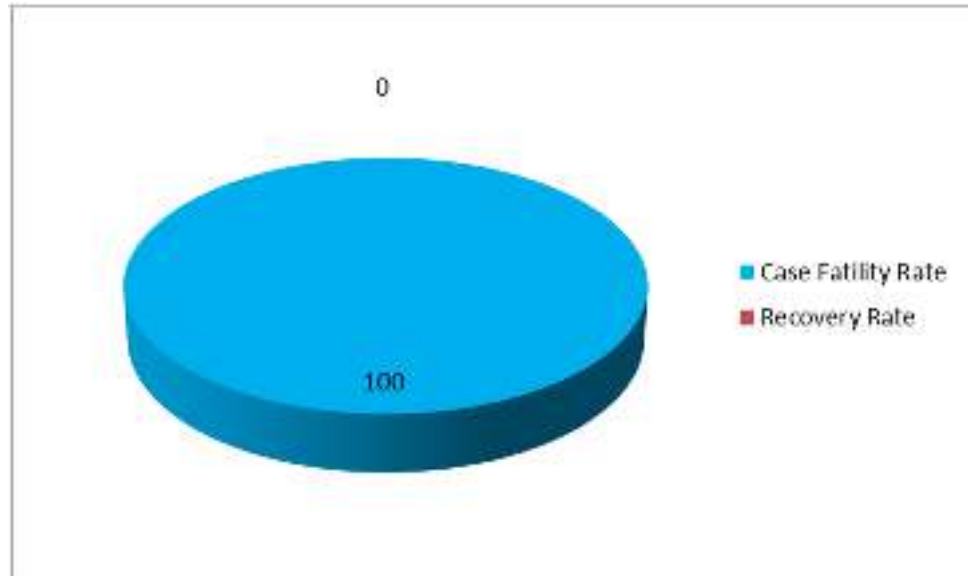


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

b. Angka Kesembuhan (Recovery Rate/RR) dan Angka Kematian (Case Fatality Rate/CFR) COVID-19

Recovery Rate (RR) merupakan jumlah kasus COVID-19 yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, Case Fatality Rate (CFR) merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi.

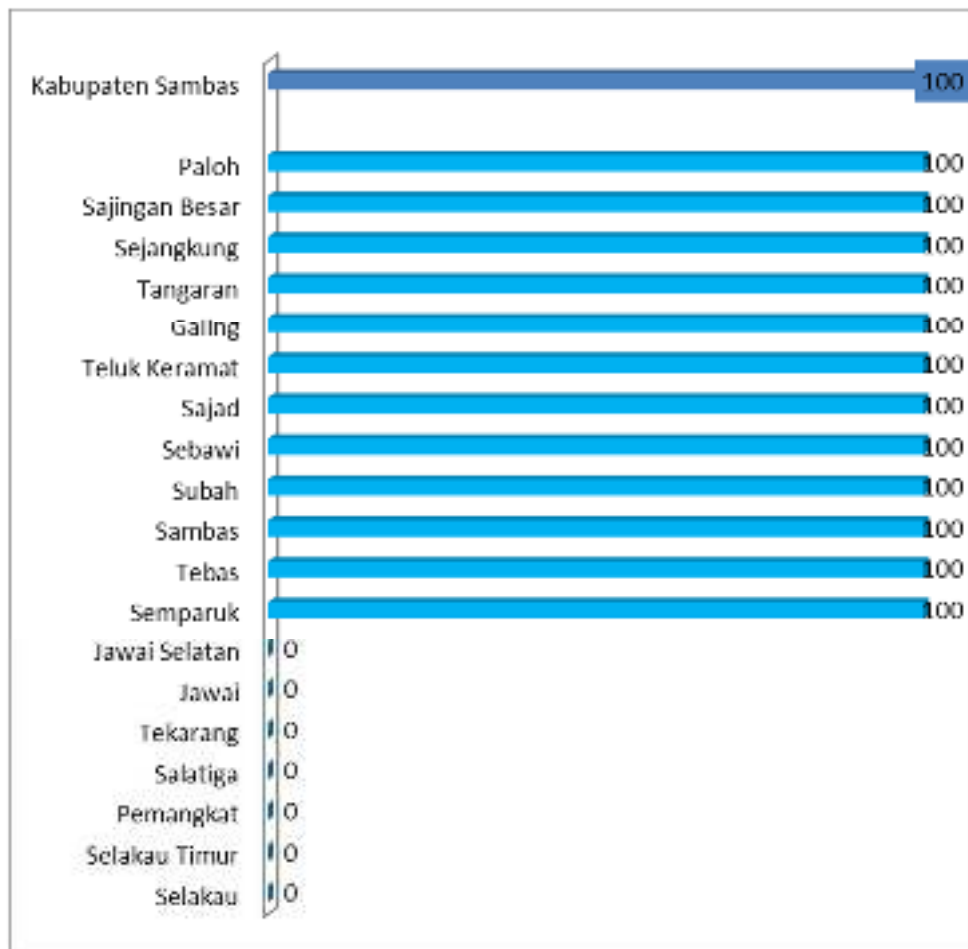
Gambar 6.17
Recovery Rate (RR) dan Case Fatality Rate (CFR)
Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa sampai 31 Desember 2023 RR di Kabupaten Sambas sebesar 100% dengan total kasus sembuh sebanyak 43 orang dan CFR sebesar 0% dengan total kasus meninggal sebanyak 0 orang.

Gambar 6.18
Recovery Rate Covid-19 Menurut Kecamatan
Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 ada Kecamatan dengan RR tertinggi yaitu 100% pada 12 kecamatan salah satunya Paloh (100%), sedangkan 7 (0%) karena tidak ada kasus Covid-19 sehingga secara keseluruhan tingkat kesembuhan di Kabupaten Sambas mencapai 200%.

Gambar 6.19
Case Fatality Rate Covid-19 Menurut Kecamatan
Tahun 2023



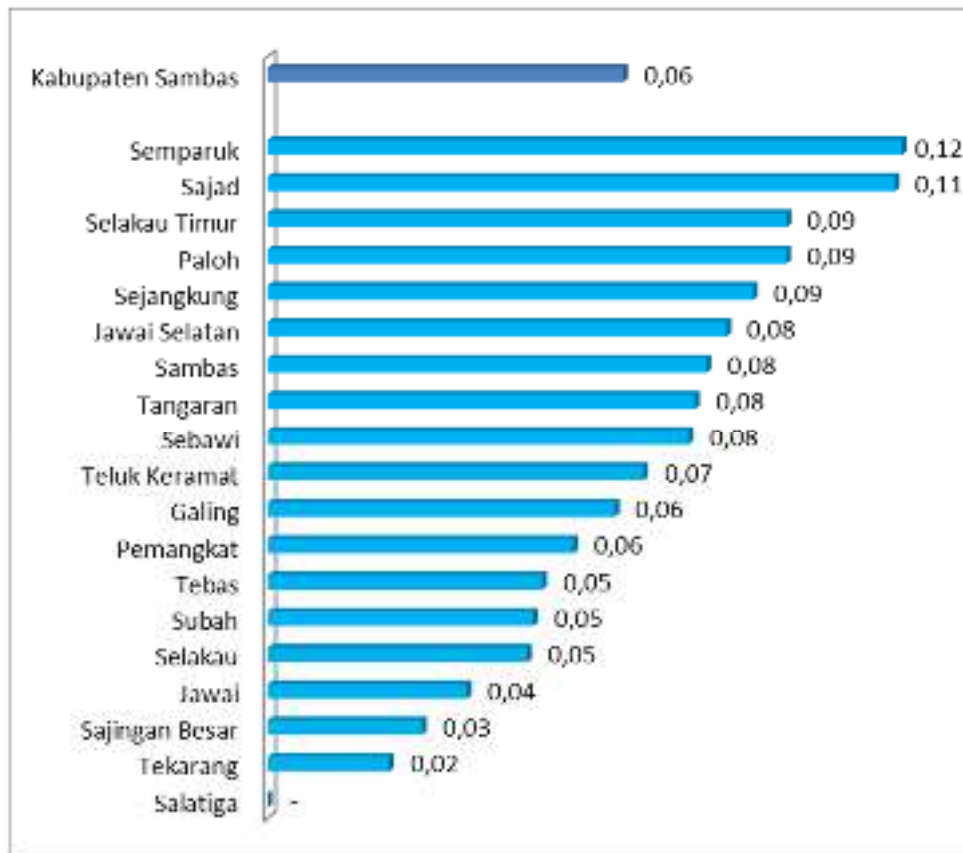
Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada Tahun 2023 seluruh kecamatan dengan CFR terendah (0%) sehingga dengan demikian tidak ada kasus kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Sambas.

8. Vaksinasi COVID-19

Untuk memutus rantai penularan COVID-19, selain melaksanakan protokol kesehatan secara ketat, diperlukan upaya untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan kelompok (herd immunity). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan total sasaran 488.074 orang usia 6 tahun ke atas seperti pada Gambar 6.20 berikut:

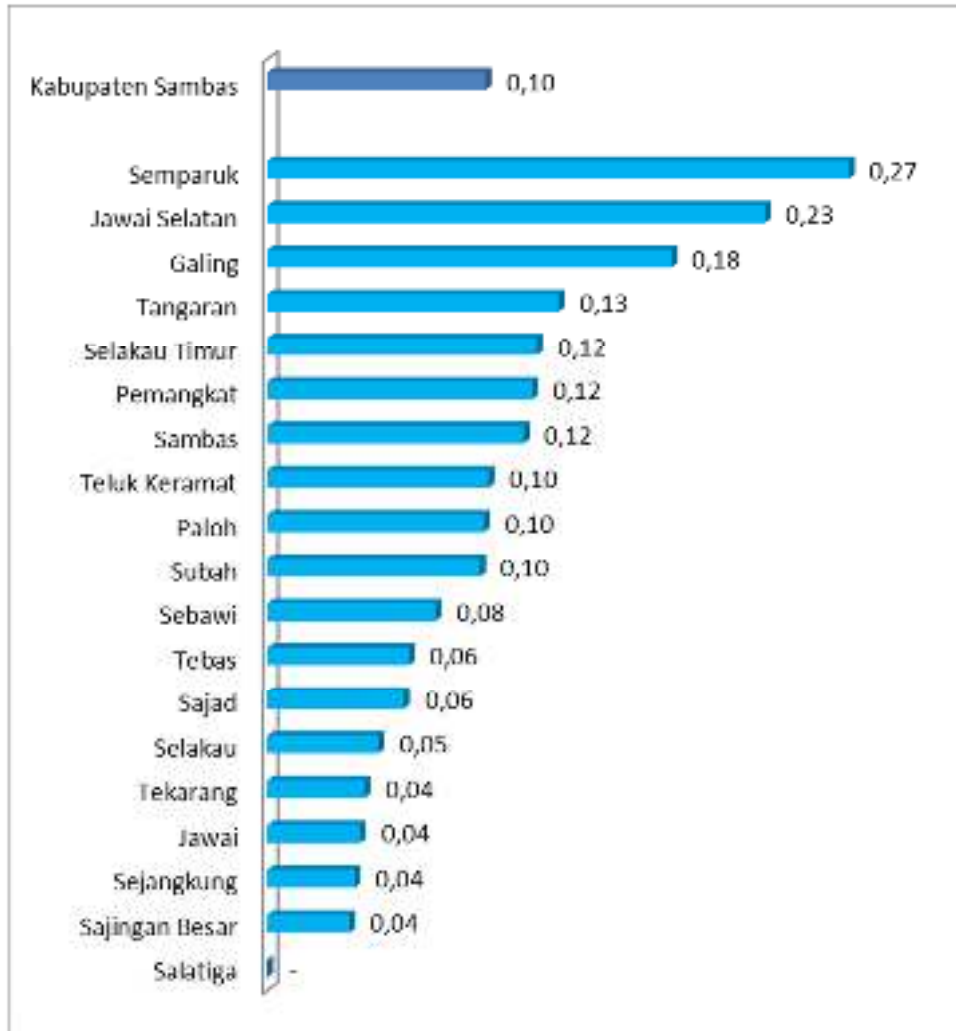
Gambar 6.20
Capaian Vaksinasi Dosis Pertama
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Gambar diatas menunjukkan capaian vaksinasi dosis 1 secara kabupaten dan kecamatan. Kecamatan dengan capaian vaksinasi dosis 1 yaitu Semparuk (0,12%), Sajad (0,11%), Selakau Timur (0,09%). Sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah ada di Salatiga (0%).

Gambar 6.21
Capaian Vaksinasi Dosis Kedua
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan capaian vaksinasi dosis 2 secara kabupaten dan kecamatan. Capaian vaksinasi dosis 2 secara kabupaten sebesar 0,10%. Lima kecamatan dengan capaian vaksinasi dosis kedua tertinggi yaitu Semparuk (0,27%), Jawai Selatan (0,23%), Galing (0,18%), Tangaran (0,13%), dan Selakau Timur (0,12%).

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I adalah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
2. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;
3. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan performance surveilans AFP dan Campak-Rubella serta pengendalian Difteri;
4. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I
5. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
6. Melakukan sosialisasi terkait PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PEAI dll)
7. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komisi Ahli (Komli) Difteri, Komli Campak-Rubella/CRS, Komli surveilans AFP dan Komli Eradikasi Polio (ERAPO), untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka mencapai target eradikasi polio, eliminasi campak-rubella/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB.
8. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;
9. Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah.

Berikut penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi:

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Penyebab utama adalah infeksi bakteri *Clostridium tetani*, yaitu bakteri yang dapat menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu, dan kotoran hewan. Bakteri *Clostridium tetani* bisa menginfeksi seseorang, melalui luka goresan, sobekan, atau luka tusukan yang disebabkan oleh benda-benda yang terkontaminasi. Pada bayi yang baru lahir, tetanus neonatorum terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusar yang tidak bersih atau steril. Dalam

lima tahun terakhir 2019-2023 tidak ada kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Sambas.

2. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbilli atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2021 penyebaran kasus suspek campak hampir terdapat di seluruh Indonesia, namun di Kabupaten Sambas dalam lima tahun terakhir tidak ditemukan adanya suspek campak, namun pada tahun 2023 muncul suspek campak sebanyak 39 orang.

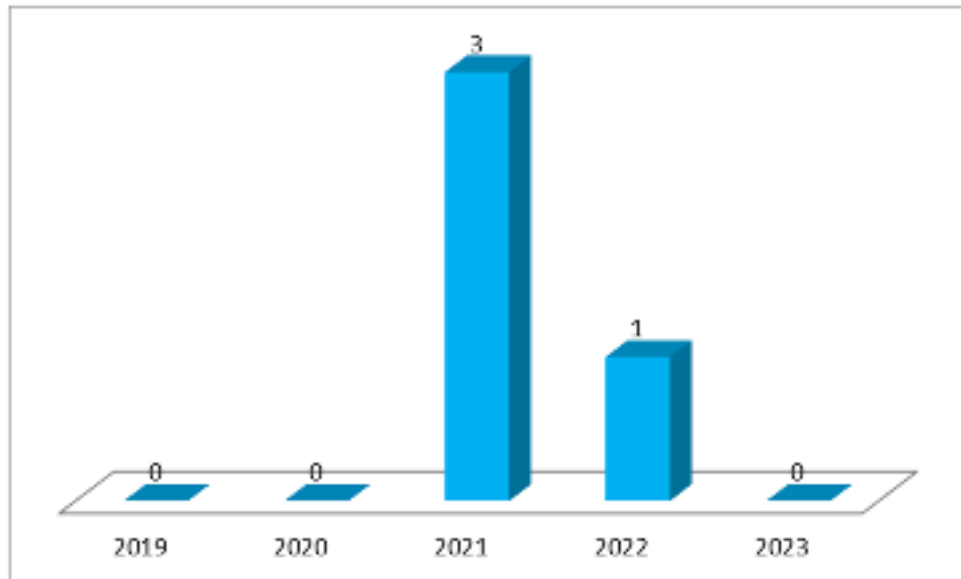
3. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan

dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveilans of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa di atas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait (Pedoman Surveilans Difteri, 2019).

Gambar 6.22
Kasus Difteri Di Kabupaten Sambas
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Kasus Difteri pada tahun 2023 tersebar di Kecamatan Tebas sebanyak 0 kasus, jumlah kematian sebanyak 0 kasus, dengan CFR sebesar 0%. Jumlah kasus Difteri tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 (1 kasus) yang tersebar di Kecamatan Selakau. Hal ini kemungkinan terjadi karena penderita kemungkinan tidak pernah mendapatkan imunisasi difteri atau imunisasi tidak lengkap sehingga memperburuk kondisi karena penderita tidak memiliki kekebalan terhadap penyakit difteri.

KLB Difteri terjadi jika suatu wilayah kab/kota dinyatakan KLB Difteri jika ditemukan satu suspek Difteri dengan konfirmasi laboratorium kultur positif atau jika ditemukan suspek Difteri yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus kultur positif. Kebijakan dalam penanggulangan Difteri antara lain:

- a. Setiap Kejadian Luar Biasa (KLB) harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian
- b. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan,

penempatan kasus di ruang tersendiri /isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain

- c. Setiap suspek Difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
- d. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis
- e. Kontak erat diberikan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
- f. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi
- g. Setiap suspek Difteri dilakukan Outbreak Response Immunization (ORI) atau respon pemberian imunisasi pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kabupaten/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan
- h. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB Difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir.

4. Polio dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada bulan Mei 2012, sidang World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013. Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen

global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategis yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV) menjadi bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV), introduksi Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), dan pengamanan virus polio di laboratorium (Laboratory Containment). Sebagai kelanjutannya, WHO juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan Virus Polio.

Kasus lumpuh layuh akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP rate sebesar minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun. Dalam kurun lima tahun terakhir 2019-2023 tidak ditemukan kasus polio di Kabupaten Sambas.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan disebarkan oleh vektor. Virus yang menyebabkan penyakit ini adalah Dengue. Kasus DBD pertama di Indonesia dilaporkan di Surabaya pada tahun 1968. Sejak pertama kali ditemukan kasus ini terus menunjukkan peningkatan setiap tahun.

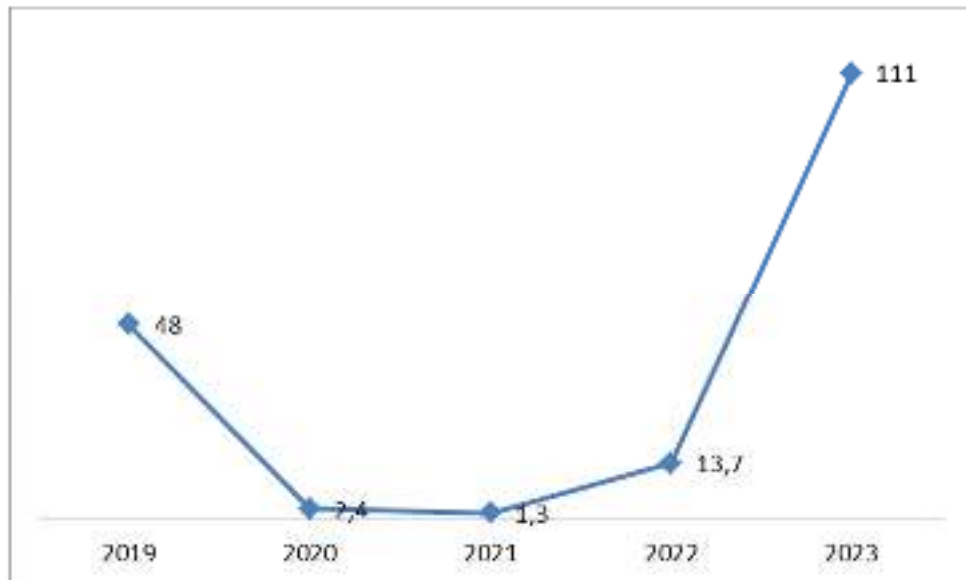
Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembap. Nyamuk *Aedes* menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan.

Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk Aedes juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pengendalian tersebut di antaranya melalui kampanye 3M dan 3M plus.

a. Kesakitan dan Kematian Akibat DBD

Pemeriksaan fisik termasuk tanda vital dan tanda perdarahan, serta pemeriksaan penunjang konfirmasi diagnosis. Pasien terduga DBD akan menjalani pemeriksaan laboratorium yang mengindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$. Pada tahun 2023 terdapat 607 kasus DBD dengan jumlah kematian sebanyak 5 kasus. Kasus akibat DBD mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 89 kasus dan 0 kematian. Dalam pengendalian penyakit DBD, digunakan beberapa indikator untuk kegiatan pemantauan. Dua indikator utama yang digunakan adalah Incidence Rate per 100.000 penduduk dan Case Fatality Rate.

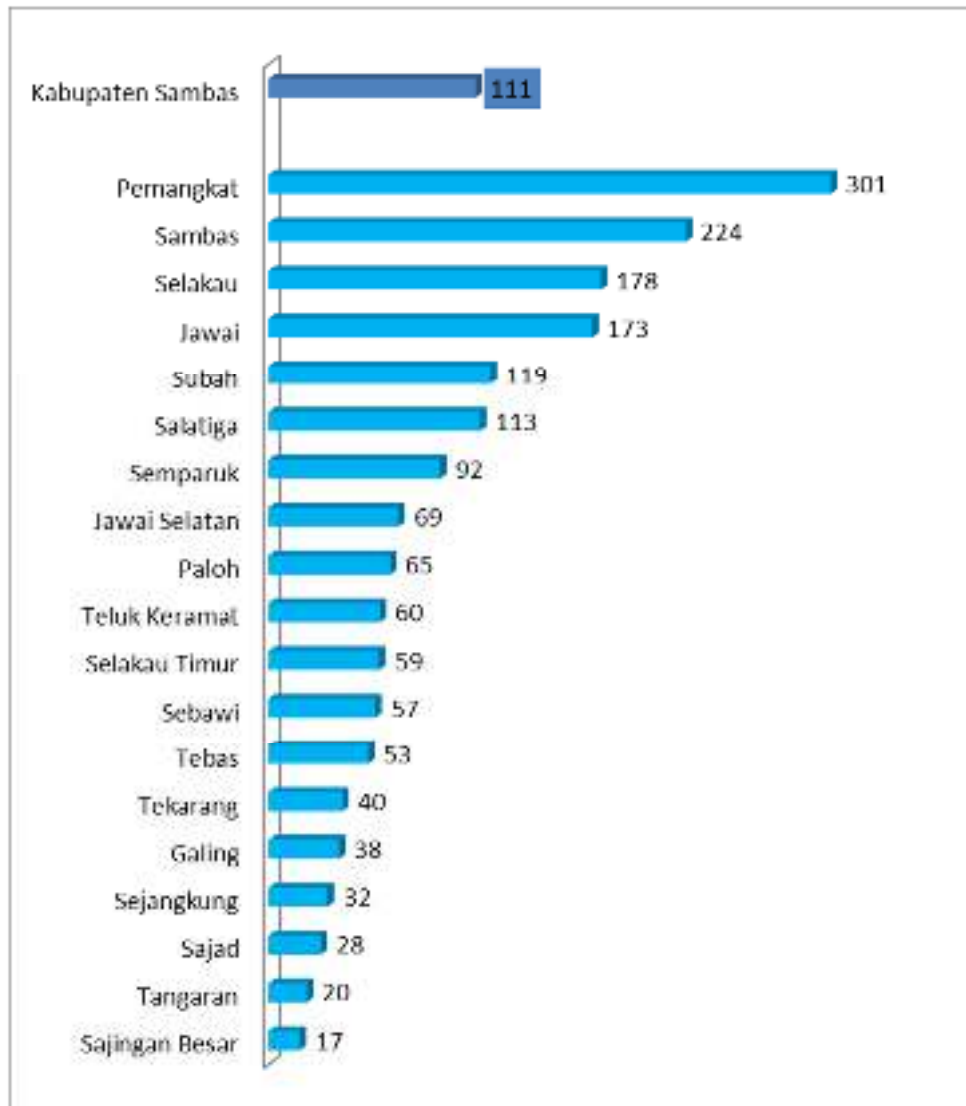
Gambar 6.23
Incidence Rate Per 100.000 Penduduk
Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk menunjukkan kecenderungan penurunan dari 48 pada tahun 2019, menjadi 2,4 dan 1,3 pada tahun 2020 dan 2021, namun terjadi kenaikan kembali menjadi 13,7 bahkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 111.

Gambar 6.24
Angka Kesakitan (Incidence Rate) DBD
Per 100.000 Menurut Kecamatan Tahun 2023

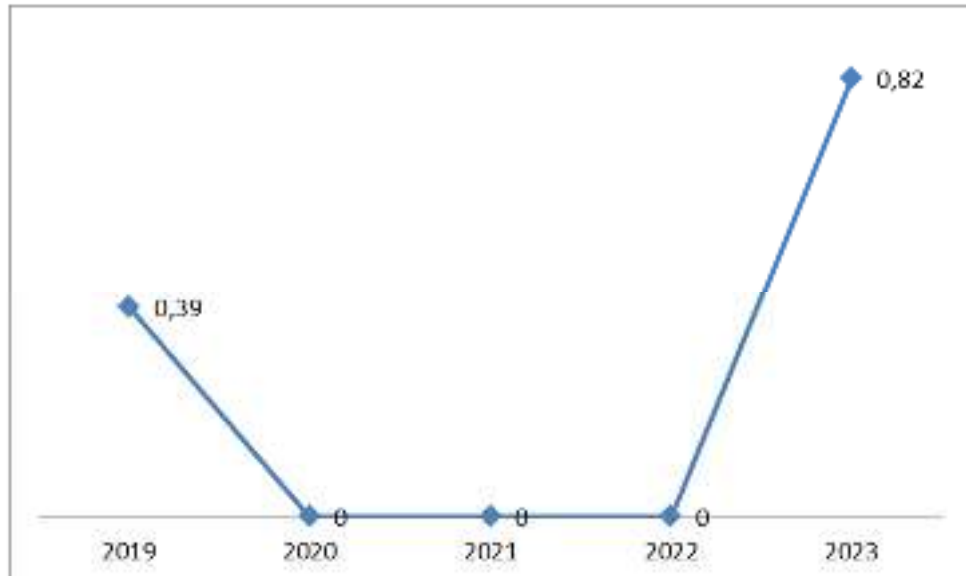


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023, Kecamatan Pemangkat memiliki IR DBD tertinggi sebesar 301 per 100.000 penduduk, diikuti oleh Sambas dan Selakau masing-masing sebesar 224 dan 178 per 100.000 penduduk. Secara Kabupaten IR DBD Tahun 2023 sebesar 111 per 100.000 penduduk, angka ini masih agak tinggi dibandingkan dengan target nasional sebesar ≤ 49 per 100.000 penduduk. Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus

DBD atau yang dikenal dengan Case Fatality Rate (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD.

Gambar 6.25
Case Fatality (%) Demam Berdarah Dengue (DBD)
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

CFR DBD di Kabupaten Sambas menunjukkan kecenderungan penurunan dalam kurun waktu 2019-2023, yaitu dari 0,39 % menjadi 0,82%, dengan demikian kasus kematian akibat DBD pada rentang empat tahun terakhir mengalami peningkatan yakni 5 kasus.

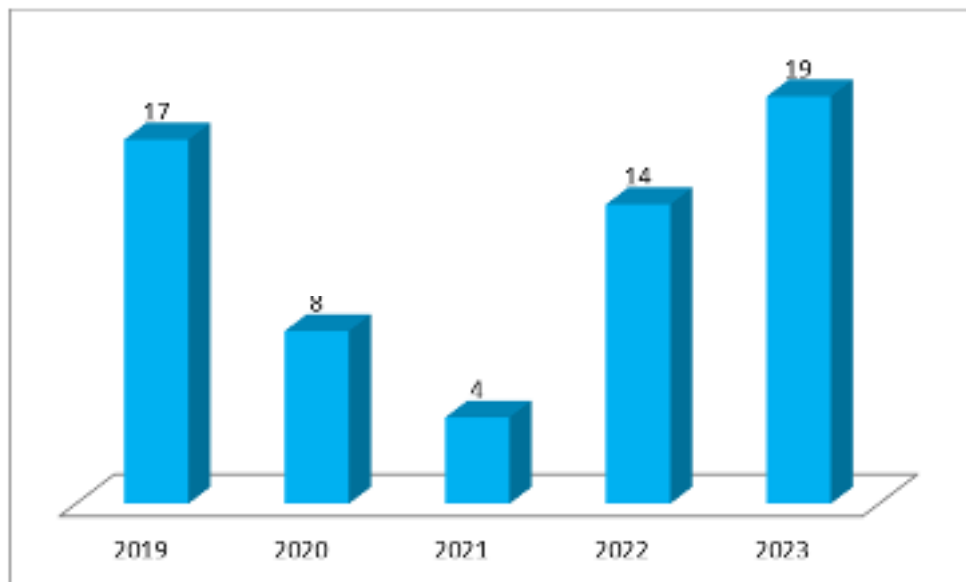
Secara Kabupaten CFR DBD tahun 2023 adalah 0,82%. CFR ini di atas batas 0,7% yang telah ditetapkan pada target Strategi Nasional Penanggulangan Dengue. Pertolongan segera untuk mencegah dan mengurangi keparahan dan komplikasi yang menyebabkan kematian diperlukan untuk menurunkan CFR. Diperlukan upaya tindak lanjut tatalaksana kasus yg adekuat, edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang bahaya Dengue untuk mencegah keterlambatan penanganan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan untuk dapat secara dini mengenali gejala dan tanda bahaya Dengue, di Kabupaten Sambas penanganan terhadap

kasus DBD dilaksanakan dengan baik yang dapat terlihat tidak adanya kasus kematian dalam tiga tahun terakhir.

b. Kecamatan Terjangkit DBD

Penyebaran kasus DBD di Kabupaten Sambas dapat dipantau melalui banyaknya kecamatan dengan status terjangkit DBD. Pada tahun 2022 terdapat 14 (50%) kecamatan yang terjangkit DBD.

Gambar 6.26
Jumlah Kecamatan Terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD)
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 jumlah kecamatan terjangkit DBD cenderung mengalami turun naik, walaupun sedikit penurunan terjadi dari 8 pada tahun 2020 menjadi 4 kecamatan pada tahun 2021, namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 2022 sebanyak 14 kecamatan bahkan di tahun 2023 seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas ada masyarakat yang terjangkit DBD.

c. Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada Dengue

Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada Dengue adalah upaya penyelidikan penularan penyakit Dengue yang meliputi kegiatan pencarian atau identifikasi kasus Dengue dan/atau kasus suspek

infeksi Dengue lainnya dan pemeriksaan jentik nyamuk penular Dengue di tempat tinggal penderita dan rumah/bangunan sekitarnya, termasuk tempat-tempat umum yang berada dalam radius sekurang-kurangnya 100 meter. PE harus dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam setelah adanya laporan kasus atau terduga Dengue. PE bertujuan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran Dengue lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita atau fokus penularan.

d. Pengendalian Faktor Risiko DBD

Pengendalian faktor risiko yang paling efektif adalah pengendalian vektor terpadu baik secara fisik, kimiawi dan biologi dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam melakukan Pengendalian Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. PSN 3M Plus merupakan upaya pemberantasan sarang nyamuk secara terus menerus dan berkesinambungan melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J).

Kegiatan PSN 3M meliputi menguras bak mandi atau bak penampungan air, menutup rapat-rapat tempat penampungan air dan memanfaatkan Kembali atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk. Kegiatan Plus meliputi: mengganti air vas bunga, tempat minum burung atau tempat-tempat lainnya yang sejenis seminggu sekali, memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar atau rusak, menutup lubang-lubang pada potongan bambu atau pohon, dan lainnya, menaburkan bubuk larvasida, misalnya di tempat-tempat yang sulit dikuras atau di daerah yang sulit air, memelihara ikan pemakan jentik di kolam atau bak penampungan air, memasang kawat kasa, menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar, mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai, menggunakan kelambu, memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk, dan cara spesifik lainnya di masing-masing daerah. Keberhasilan kegiatan PSN 3M Plus antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik (ABJ). Jika $ABJ \geq 95\%$

diharapkan penularan DBD dan Chikungunya dapat dicegah atau dikurangi. Upaya pemberantasan vektor penyakit DBD dan Chikungunya hanya dapat berhasil apabila seluruh masyarakat berperan secara aktif dalam melakukan kegiatan PSN 3M Plus melalui gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.

2. Malaria

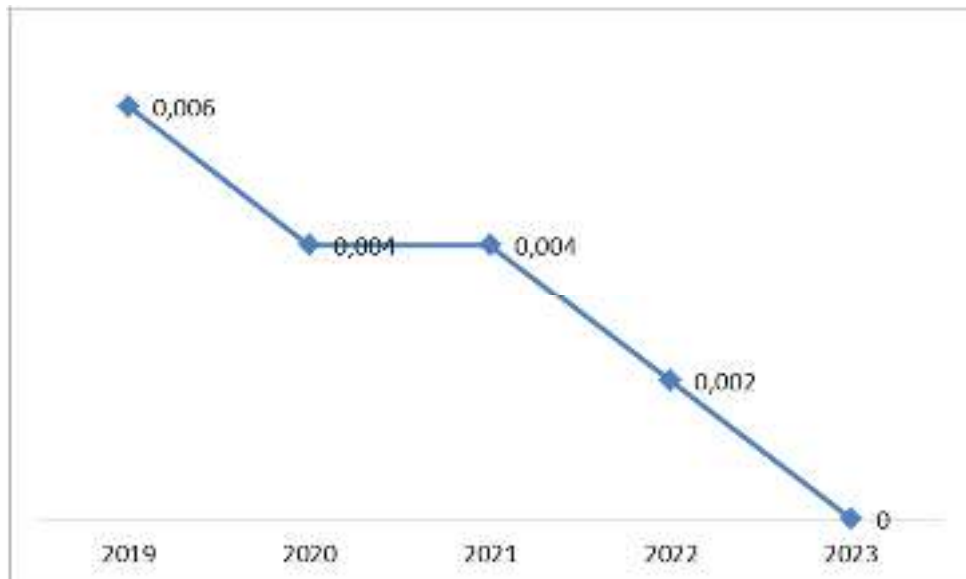
Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme yang disebut Plasmodium. Plasmodium menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk Anopheles. Bersama dengan HIV AIDS dan Tuberkolusis, pengendalian malaria menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai tujuan global yang harus dicapai sampai dengan tahun 2030. Terkait dengan pengendalian Malaria di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah menetapkan target program eliminasi malaria agar seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Target ini sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”.

Penentuan stratifikasi endemisitas diantaranya ditentukan berdasarkan nilai API. Wilayah endemis rendah jika API <1, endemis sedang jika API sebesar 1-5, dan endemis tinggi jika API >5. Pada tahun 2023 terdapat 19 Kecamatan bebas malaria (0 kasus)

a. Angka Kesakitan Malaria

Morbiditas malaria dapat diketahui dengan menilai indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tertentu. Kabupaten Sambas berhasil menekan API menjadi kurang dari 1 sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 per 1.000 penduduk, dapat dilihat pada Gambar 6.27 berikut ini:

Gambar 6.27
Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API)
Per 1000 Penduduk Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Dari seluruh kasus malaria yang dilaporkan, sebanyak 100 % diantaranya telah terkonfirmasi laboratorium, sebanyak 0% diperiksa secara mikroskopis dan 100% menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT).

3. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh cacing *Filaria* dan ditularkan dengan perantara nyamuk. Cacing *Filaria* yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk akan menginfeksi jaringan limfa. Setelah masuk ke dalam jaringan limfa, cacing *Filaria* yang masuk akan tumbuh menjadi cacing dewasa yang kemudian menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab *Filaria* yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui roadmap Neglected Tropical Diseases (NTD) 2021 menetapkan eliminasi Filariasis pada tahun 2030. Diperkirakan saat ini terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit Filariasis di dunia. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara.

Di Kabupaten Sambas, pada tahun 2023 terdapat 0 kasus kronis Filariasis yang tersebar di 19 kecamatan.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular atau penyakit non-infeksi telah menjadi bagian dari beban ganda epidemiologi di dunia sejak beberapa dekade terakhir. Berbeda dengan penyakit menular, penyakit ini tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Badan kesehatan dunia (WHO) mengestimasi bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia. Jumlah tersebut setara dengan 70% kematian oleh seluruh penyebab pada tingkat global.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang mengacu pada klasifikasi internasional penyakit (International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems) mengelompokkan penyakit ini berdasarkan sistem dan organ tubuh menjadi 12 jenis penyakit yaitu:

1. Penyakit keganasan
2. Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik
3. Penyakit sistem saraf
4. Penyakit sistem pernapasan
5. Penyakit sistem sirkulasi
6. Penyakit mata dan adnexa
7. Penyakit telinga dan mastoid
8. Penyakit kulit dan jaringan subkutaneus
9. Penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan penyambung
10. Penyakit sistem genitourinaria
11. Penyakit gangguan mental dan perilaku
12. Penyakit kelainan darah dan gangguan pembentukan organ darah.

Angka morbiditas penyakit tidak menular baik di tingkat global maupun nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan dalam beberapa

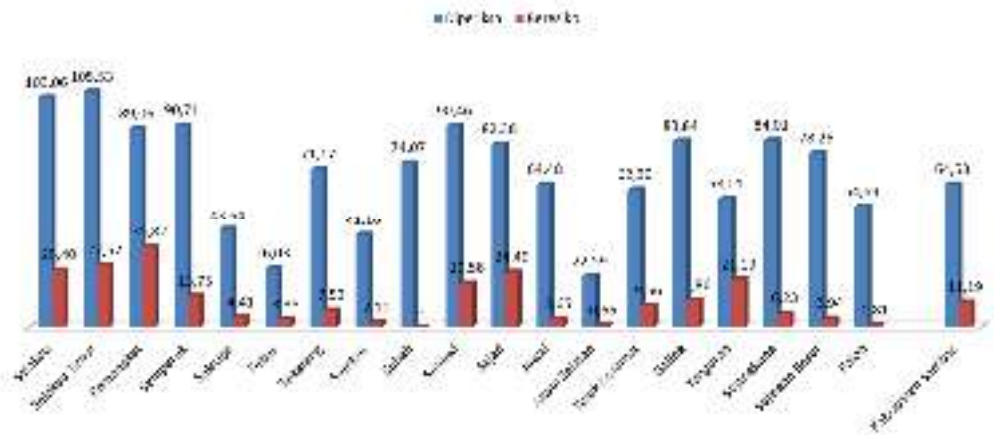
tahun terakhir. WHO mengidentifikasi empat faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, yaitu konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penyalahgunaan alkohol, dan diet yang tidak sehat. Kemunculan COVID-19 sebagai newemerging disease telah menyadarkan banyak pihak terhadap pentingnya pengendalian penyakit tidak menular, karena penyakit ini merupakan salah satu komorbid yang berperan dalam meningkatkan keparahan COVID-19.

Penanggulangan PTM diprioritaskan pada jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan beberapa kriteria, yaitu tingginya angka kematian atau kecacatan, tingginya angka kesakitan atau tingginya beban biaya pengobatan, dan memiliki faktor risiko yang dapat diubah.

Penanggulangan PTM melalui upaya kesehatan masyarakat terdiri dari upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah meliputi merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Upaya pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

Kegiatan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM di FKTP dan UKBM pada penduduk usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun yang ada di 19 kecamatan di Kabupaten Sambas dengan total sasaran sebesar 336.063 jiwa, kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif baru melayani 216.868 orang (64,5% dari total sasaran). Turunnya capaian kegiatan pelayanan kesehatan usia produktif dikarenakan Kabupaten Sambas yang merupakan daerah perbatasan dengan Malaysia yang banyak diantaranya menjadi Pekerja Migran di Malaysia, selain itu banyaknya usia produktif terutama yang telah tamat SMA melanjutkan pendidikan di luar Kabupaten Sambas, banyak juga diantaranya terutama warga tionghoa yang bekerja di kota besar dan keluar negeri yang KTP nya masih terdaftar sebagai warga Sambas. Dari hasil kegiatan deteksi dini faktor risiko sebanyak 37.593 orang (17,3 %) beresiko menderita penyakit tidak menular, seperti yang terlihat pada Gambar 6.28

Gambar 6.28
 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
 Berdasarkan Kecamatan tahun 2023

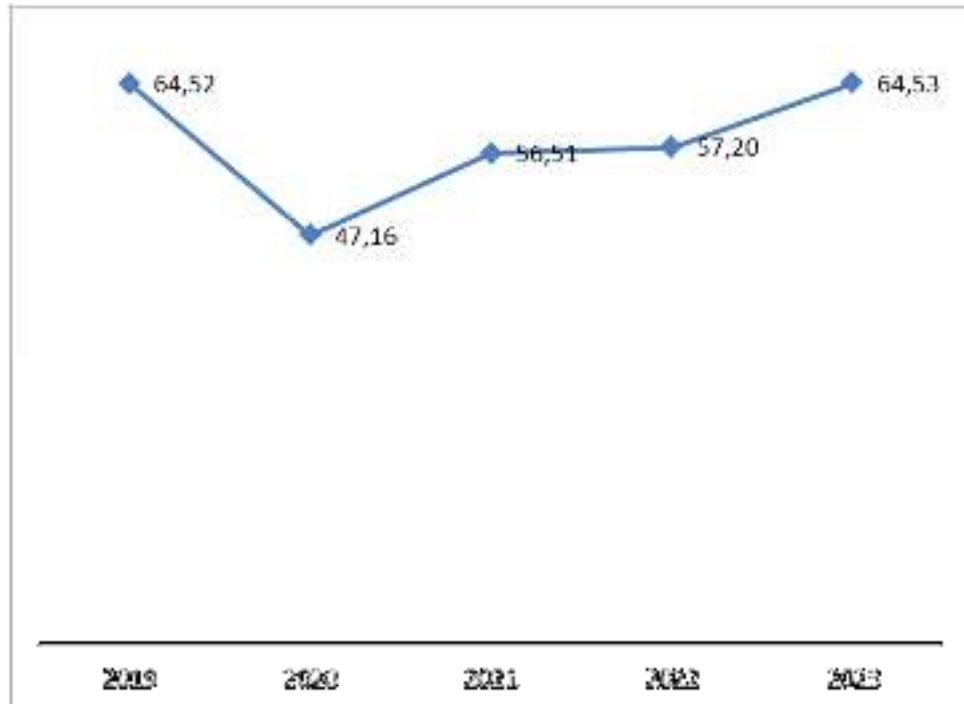


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Dari gambar di atas terlihat bahwa faktor resiko tertinggi ada di Kecamatan Pemangkat dimana dari 89,06% usia produktif yang diperiksa 35,82% diantaranya beresiko terkena penyakit tidak menular.

Pelayanan untuk usia produktif pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan menjadi 64,53%

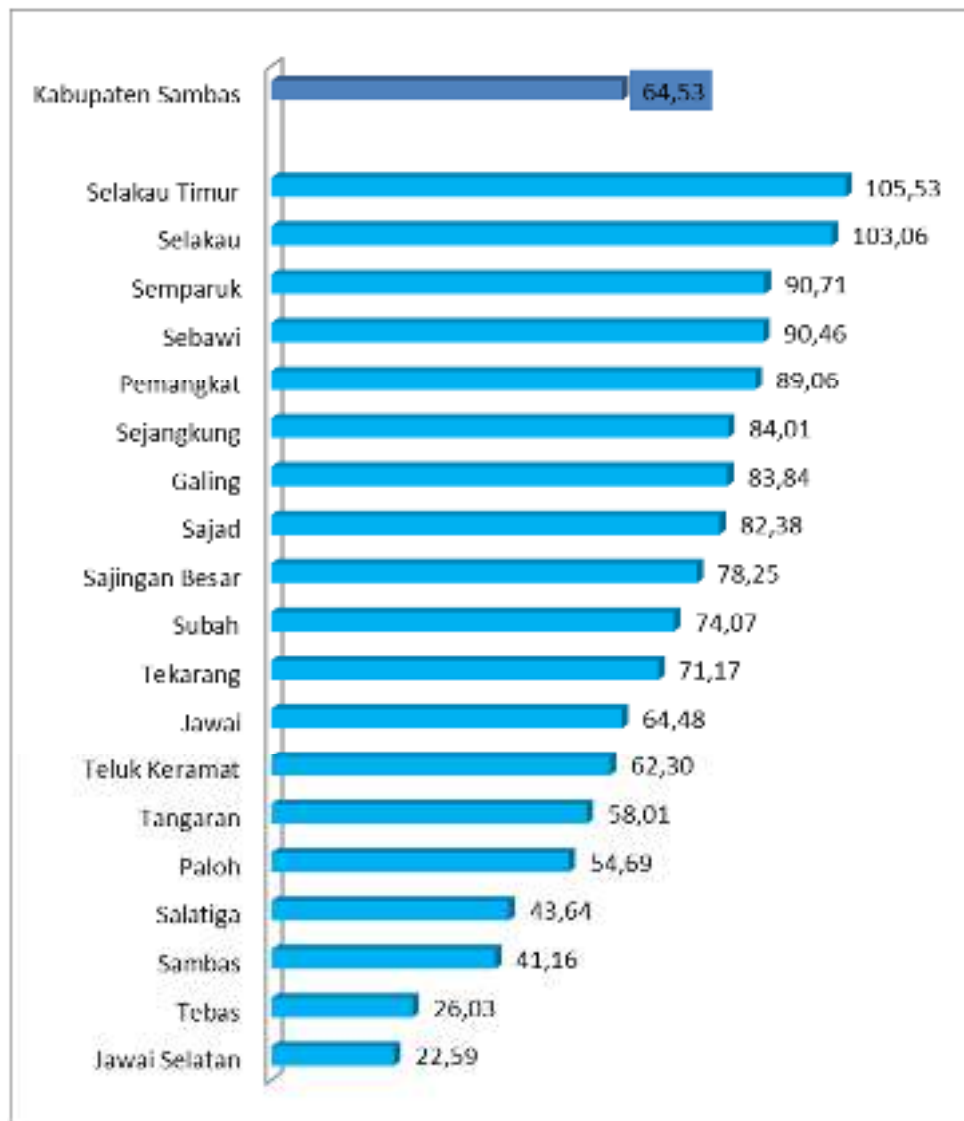
Gambar 6.29
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Adapun capaian kegiatan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif per kecamatan untuk cakupan pelayanan tertinggi ada di Kecamatan Selakau Timur (105,53%), Selakau (103,06%), Semparuk (90,71%), sedangkan cakupan terendah ada di Jawai Selatan (22,59%), Tebas (26,03%), Sambas (41,16%). Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Lampiran 52. Dan Gambar 6.30 sebagai berikut:

Gambar 6.30
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Beberapa penyakit tidak menular yang menjadi prioritas adalah tekanan darah tinggi (Hipertensi), Diabetes Melitus, Kanker Leher Rahim, dan Kanker Payudara.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan

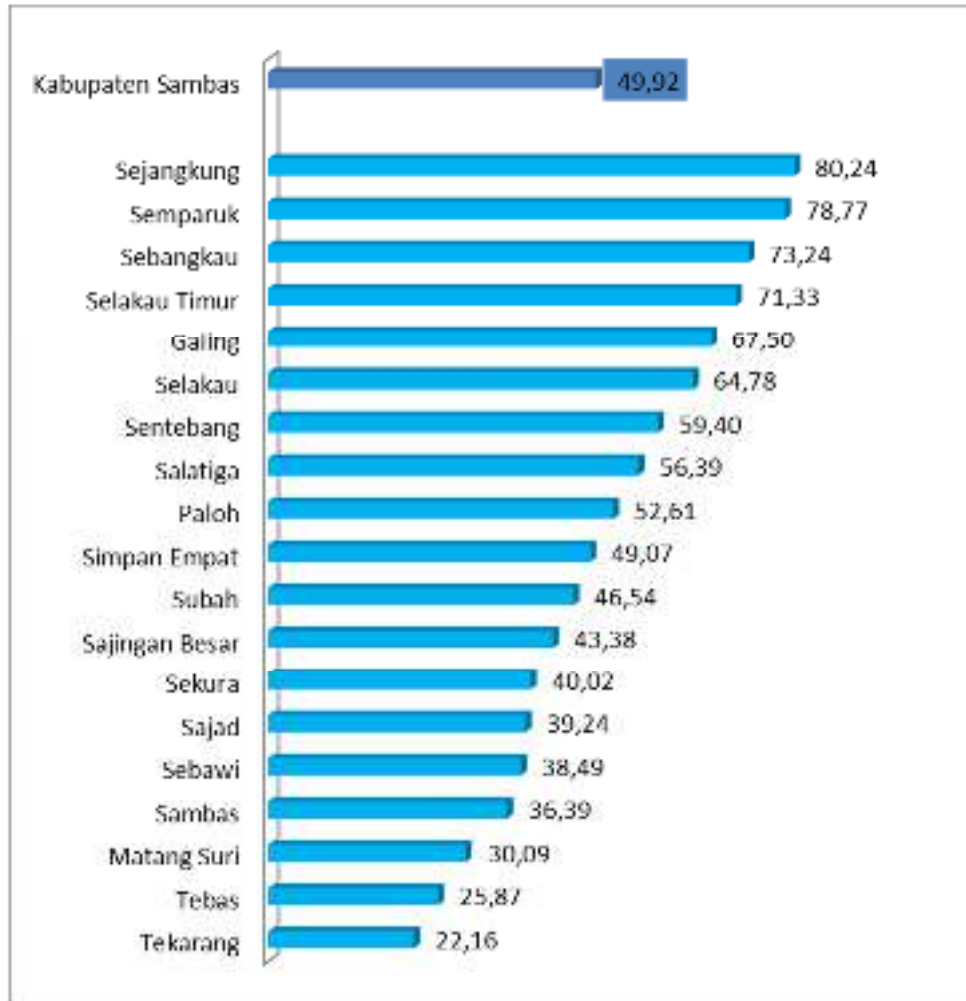
tekanan darah tinggi di Kabupaten Sambas sebesar 38,1 %. Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 15 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 sekitar 154.386 penduduk, dengan proporsi laki-laki 33,7 % dan perempuan 65,1 %. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 49,9% atau 77.065 penduduk. Dibandingkan tahun 2022 ada peningkatan sebesar 11,53% pada penderita Hipertensi di Kabupaten Sambas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023.

Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di Kabupaten Sambas berdasarkan kecamatan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 6.31
Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



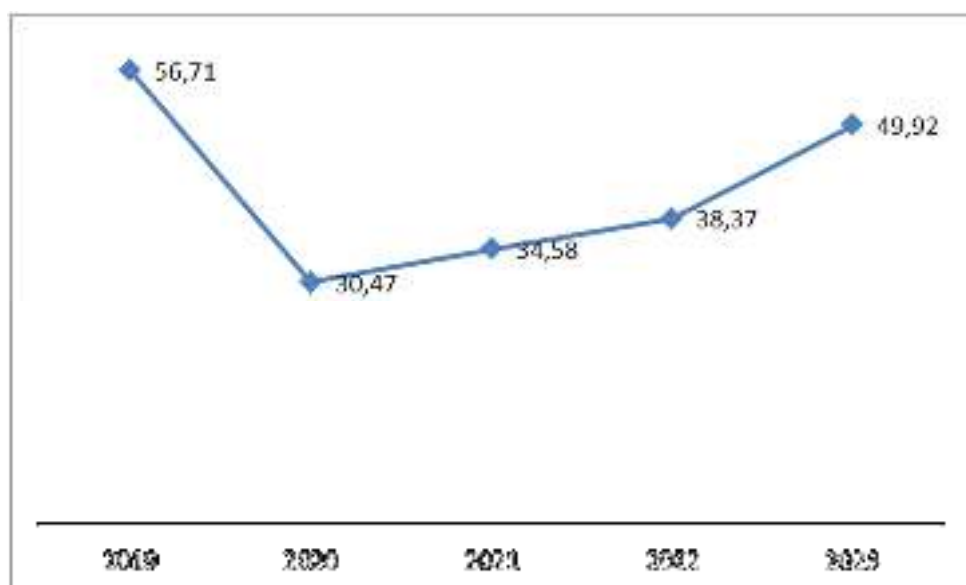
Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Kecamatan Sejangkung merupakan yang tertinggi melakukan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sebesar 80,24%, sedangkan yang terendah Tekarang sebesar 22,16%, rendahnya cakupan pelayanan hipertensi di Kabupaten Sambas karena Kabupaten Sambas berbatasan dengan Malaysia sehingga mobilitas masyarakat Kabupaten Sambas yang bekerja menjadi pekerja migran cukup tinggi sehingga tidak berada di daerah domisilinya, selain itu banyak juga yang bekerja di kota lain. Selain itu faktor lain yang menyebabkan rendahnya cakupan pelayanan penderita hipertensi karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke puskesmas, pelayanan penderita hipertensi di Fasyankes swasta dan rumah sakit belum tercatat di puskesmas maupun dinas kesehatan,

perlu adanya dukungan dari pihak fasyankes swasta untuk mau melaporkan hasil pelayanan mereka.

Pada Gambar 6.32 capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi mengalami kenaikan dalam kurun waktu empat tahun terakhir, hal ini disebabkan mulai adanya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke puskesmas, selain itu adanya kegiatan vaksinasi covid-19 juga membantu meningkatkan cakupan pelayanan penderita hipertensi melalui proses screening sebelum dilakukan vaksinasi covid-19.

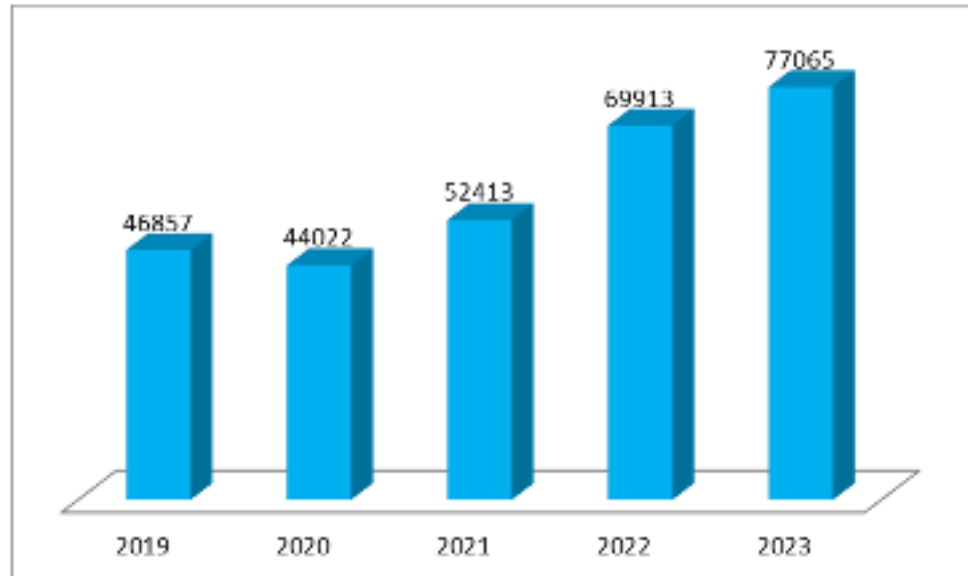
Gambar 6.32
Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Tren Pelayanan Penderita Hipertensi terjadi penurunan di tahun 2020, dikarenakan pada tahun tersebut ada pandemi Covid-19 dimana penderita hipertensi jarang datang memeriksakan diri ke puskesmas maupun rumah sakit karena dikhawatirkan takut terinfeksi covid-19.

Gambar 6.33
Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Tahun 2019-2023



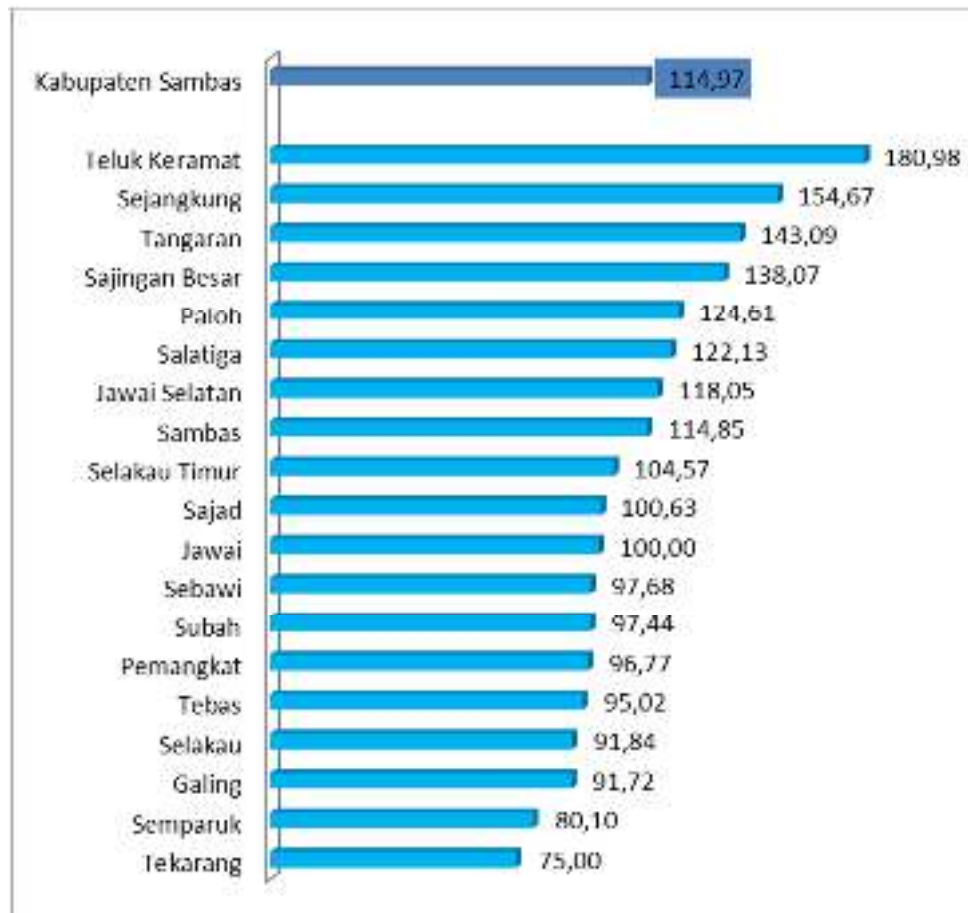
Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

2. Diabetes Melitus

Berdasarkan Riskesdas 2018 Estimasi Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Sambas sebesar 2% dari penduduk usia 15 tahun ke atas. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di FKTP di 19 Kecamatan sudah mencapai 9.318 kasus (114,97% dari estimasi penderita DM yang ada). Pelayanan kesehatan penderita DM tertinggi di Kecamatan Teluk Keramat sebanyak 1665 orang (180,98 % dari estimasi penderita DM) dan terendah di Kecamatan Tekarang sebanyak 168 orang (75% dari estimasi penderita DM).

Berbanding terbalik dengan pelayanan penderita hipertensi yang rendah, pelayanan penderita diabetes mellitus sudah melebihi ambang 100%, hal ini disebabkan penderita DM tergantung terhadap obat sehingga mereka rutin berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan diri.

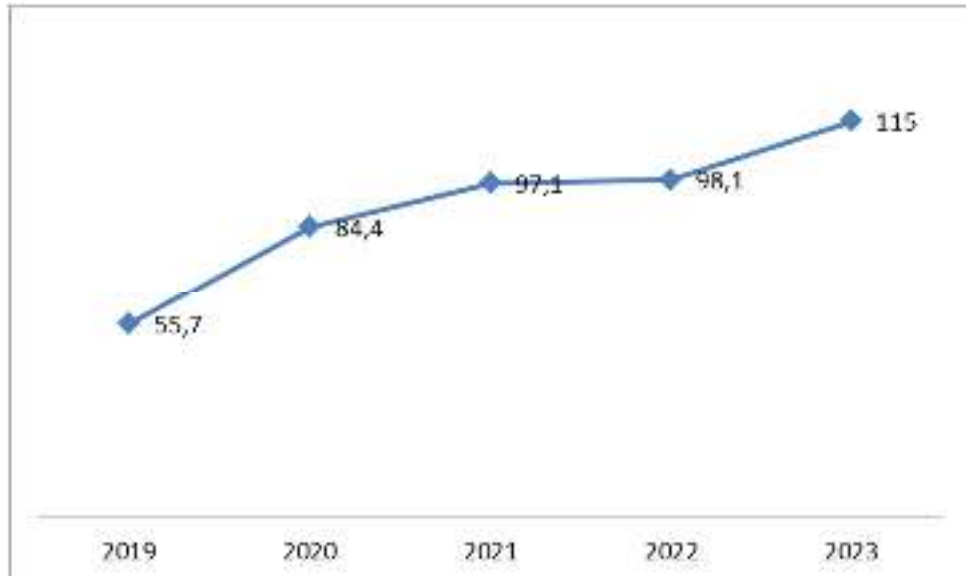
Gambar 6.34
Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) dalam 4 tahun terakhir (2019 – 2023) menunjukkan peningkatan di tahun 2023 sebagai berikut:

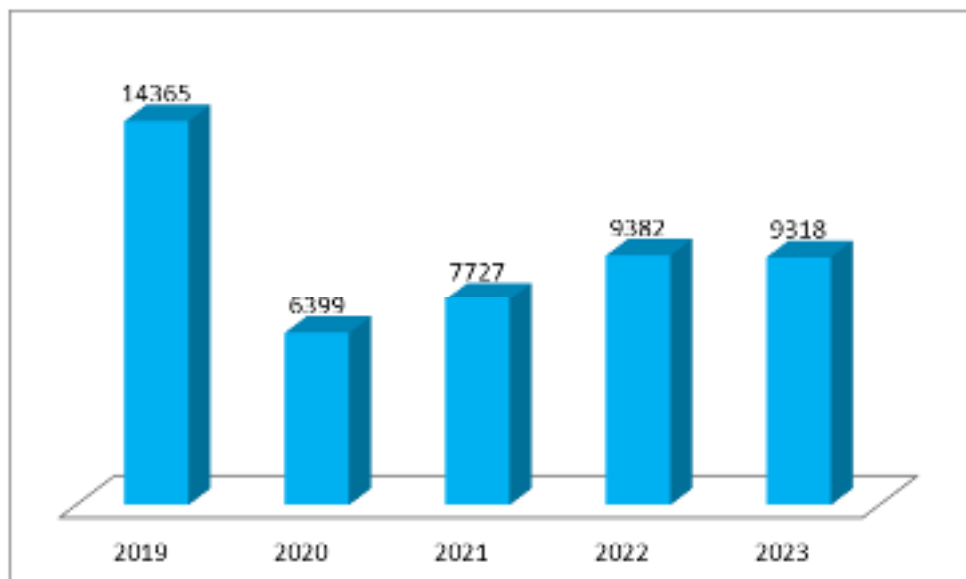
Gambar 6.35
Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Jika dilihat dari jumlah penderita terjadi kenaikan jumlah penderita diabetes mellitus yang diperiksa, pada tahun 2023 sebanyak 9318 orang, jumlah penderita yang diperiksa menurun dibandingkan tahun 2022, sehingga masih ada penderita diabetes mellitus yang belum terjaring.

Gambar 6.36
Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Tahun 2019-2023

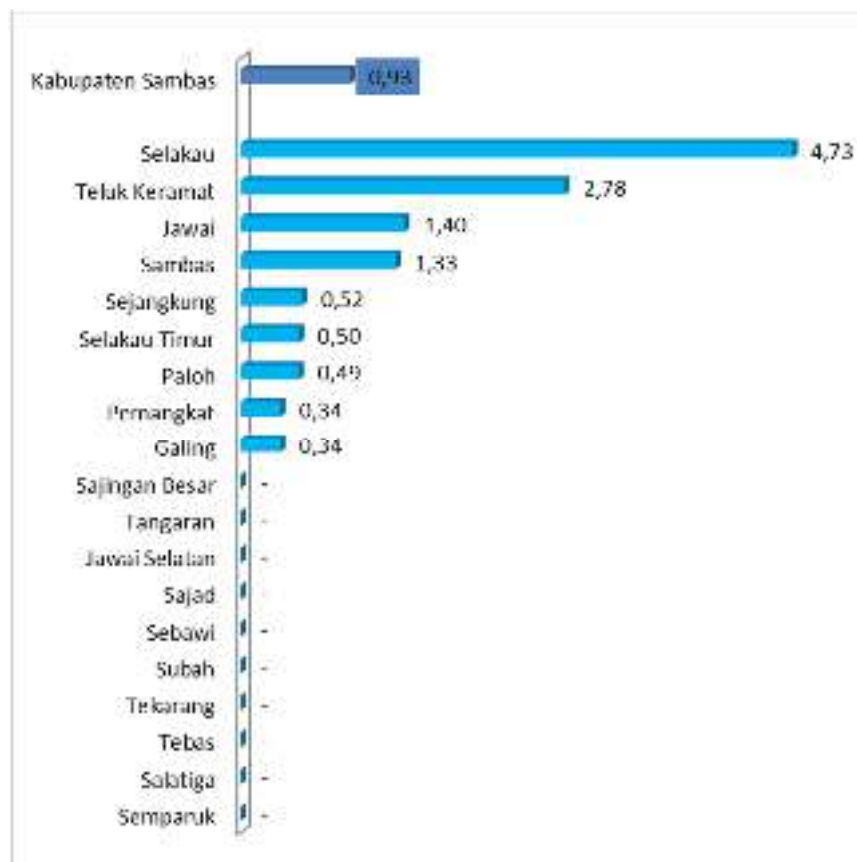


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70 % pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau papsmear. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode Periksa Payudara Klinis (SADANIS), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Angka kematian dan tingginya biaya kesehatan dapat dikurangi dengan deteksi dini yang efektif.

Gambar 6.37
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) dan Payudara Tahun 2023

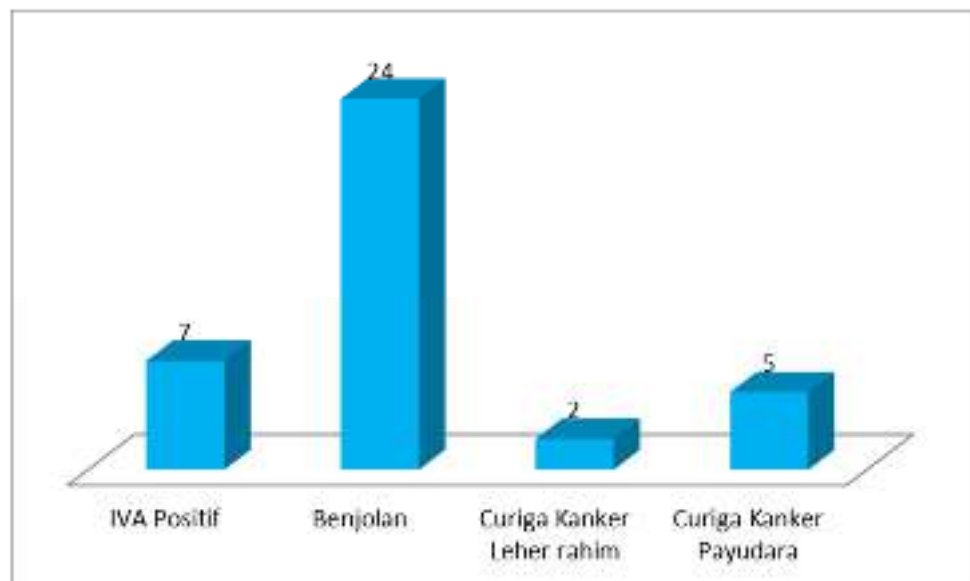


Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pada tahun 2023 di Kabupaten Sambas sebanyak 801 perempuan usia 30-50 tahun atau 0,93 % dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode IVA dan SADANIS. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Kecamatan Selakau sebesar 4,73%, diikuti oleh Teluk Keramat sebanyak 2,78%, dan Jawai sebanyak 1,40%. Sedangkan, kecamatan dengan cakupan deteksi dini terendah yaitu 10 kecamatan sebesar 0,% seperti Gambar 6.37 diatas.

Kecamatan dengan cakupan deteksi dini yang rendah dikhawatirkan akan mengalami peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat kanker leher rahim dan payudara. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan cakupan deteksi dini di wilayah dengan cakupan yang masih rendah, belum semua tenaga bidan dilakukan pelatihan IVA dan SADANIS menyebabkan beberapa puskesmas tidak melakukan pemeriksaan terhadap perempuan berusia 30-50 tahun, untuk meningkatkan capaian agar pemerintah memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan untuk kegiatan tersebut.

Gambar 6.38
Hasil Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Deteksi dini IVA dan SADANIS menjadi landasan untuk menentukan rujukan bagi pasien yang dicurigai memiliki kanker leher rahim maupun kanker payudara. Deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara memiliki empat kategori hasil, yaitu IVA Positif, Benjolan, Curiga Kanker Leher Rahim, dan Curiga Kanker Payudara. Pada keempat hasil deteksi dini, Benjolan/ tumor payudara memiliki jumlah tertinggi sebesar 24 orang, disusul oleh IVA Positif pada payudara sebanyak 7 orang, dan dicurigai kanker Payudara sebanyak 5 orang dan dicurigai kanker leher Rahim 2 orang.

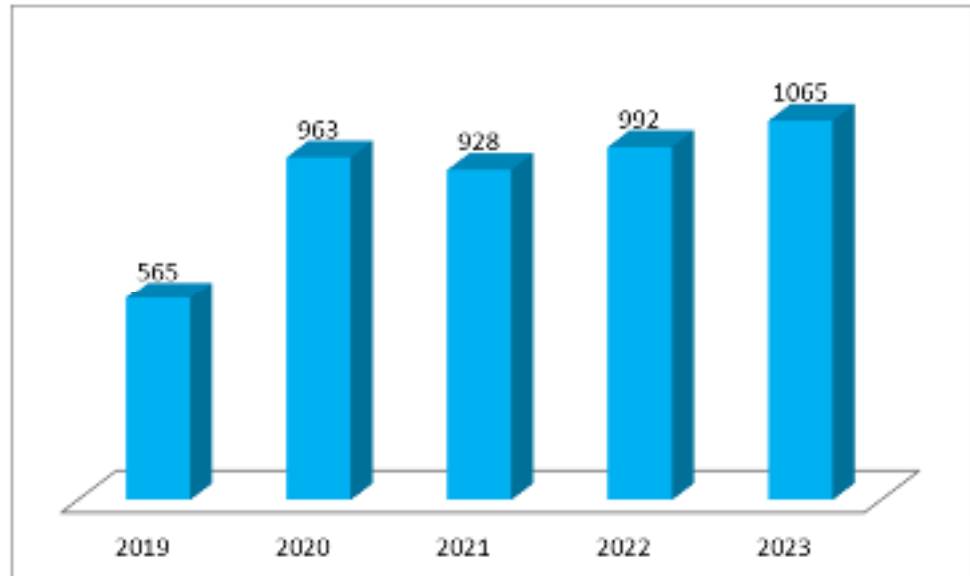
4. Pelayanan Kesehatan Jiwa

a. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa, RSJ). ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Semakin meningkatnya kasus orang dengan gangguan jiwa berat, maka semakin meningkatnya penemuan kasus dan terlayannya ODGJ sesuai standar minimal, selain itu juga adanya kebijakan bahwa ODGJ tidak boleh dipasung, koordinasi antara desa, kecamatan, puskesmas dan lintas sektor. Pada tahun 2023 ada 1065 ODGJ berat terlayani, berikut pelayanan ODGJ berat empat tahun terakhir di Kabupaten Sambas

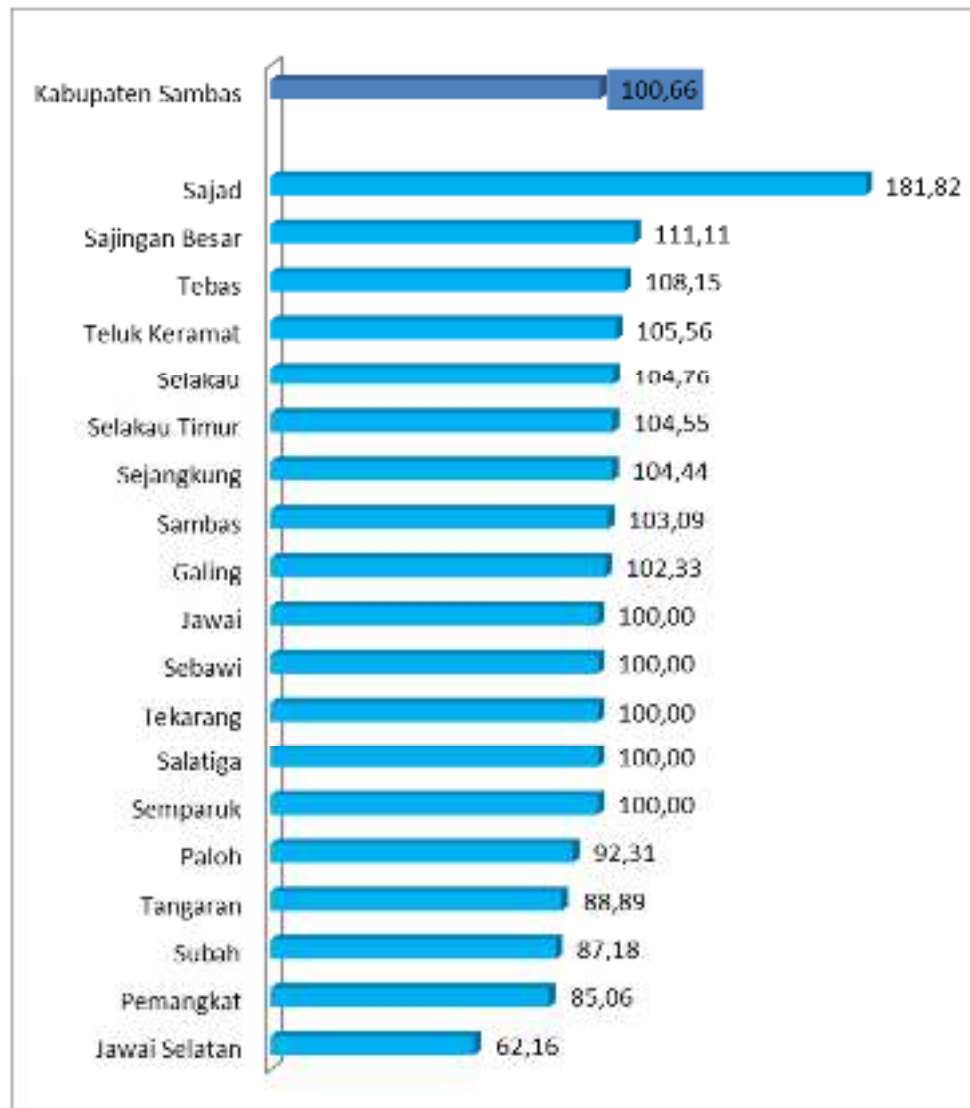
Gambar 6.39
Cakupan Pelayanan ODGJ Berat
Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Berdasarkan laporan dari dinas kesehatan tahun 2023 Persentase ODGJ berat yang mendapat layanan sebesar 100,66%. Dari 19 kecamatan yang melaporkan, capaian yang di atas 100% sebanyak 14 Kecamatan yaitu seperti Sajad, sajingan Besar, tebas, dan 10 kecamatan lainnya, adapun cara perhitungan estimasi jumlah ODGJ berat berdasarkan riskesdas tahun 2018 yaitu Prevalensi 5,45 permil rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizoprenia/psikosis .

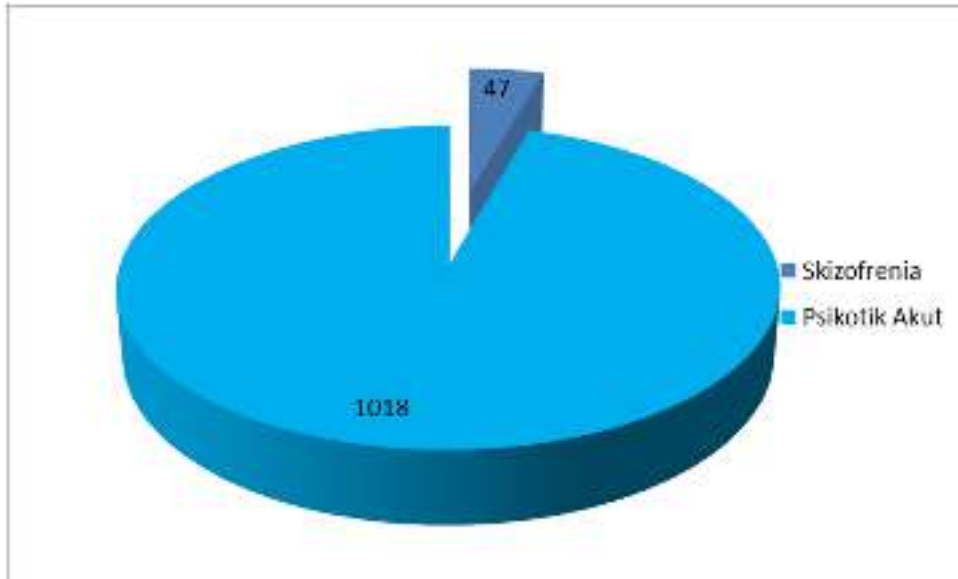
Gambar 6.40
Cakupan Pelayanan ODGJ Berat
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat terbagi menjadi skizofrenia dan psikotik akut, pada tahun 2023 sebanyak 47 ODGJ berat didiagnosa mengalami skizofrenia dan 1018 orang dengan psikotik akut. Berikut gambaran terkait pelayanan kesehatan tersebut.

Gambar 6.41
Cakupan Pelayanan ODGJ Berat
Skizofrenia dan Psikotik Akut di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P Tahun 2023

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa berdasarkan bagian ketujuhbelas pasal 104 Upaya Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara. Hal ini selaras dengan penjelasan teori dari H.L Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkan dari bahaya penyakit yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan

bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Dinas Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan. Pelaksanaan Kesehatan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, perlunya peran dari sektor lain sangat berpengaruh terhadap perwujudan kualitas lingkungan yang sehat di masyarakat. Selain itu, dibutuhkan kesadaran segenap elemen masyarakat sehingga tujuan dari terciptanya kesehatan secara menyeluruh dapat dirasakan.

A. AIR MINUM

Program Air dan Sanitasi program Prioritas Nasional yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke-6, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam mendukung tercapainya SDGs, pemerintah merancang RPJMN 2020 – 2024 dengan target akses air minum layak 100%, akses air minum aman 15%, dan akses perpipaan 30%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas,

kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Colli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

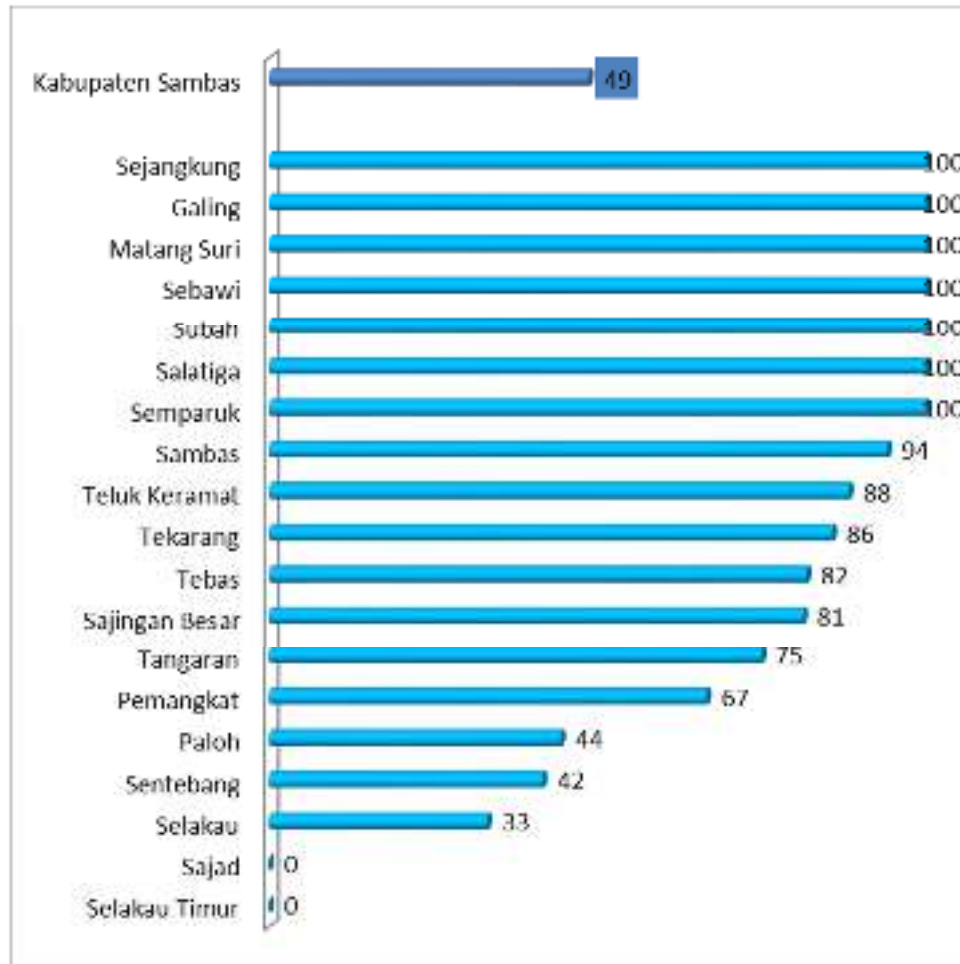
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/MENKES/PER/IV/2020 menyebutkan bahwa setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi Kesehatan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara internal dan secara eksternal, termasuk inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis, rekomendasi, dan tindak lanjut. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dan pengujian kualitas air dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas dengan menggunakan sanitarian kit.

Sebanyak 516 sarana air minum yang diawasi dan 251 sarana diantaranya sudah sesuai standar (aman) pada tahun 2023. Kecamatan dengan persentase tertinggi sarana air minum yang diawasi sesuai standar yaitu Sejangkung, Galing, Matang Suri, Sebawi, Subah, Salatiga dan Semparuk masing-masing (100%). Sedangkan Kecamatan terendah yaitu Sajad, dan Selakau Timur masing-masing 0%. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar menurut kabupaten sebesar 49 % (Gambar 7.1). Rincian lebih lengkap mengenai

persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar dapat dilihat di Lampiran 79 dan Gambar 7.1 sebagai berikut:

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa
Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) yang dipublikasikan melalui Statistik Indonesia tahun 2022, konsep rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak adalah:

1. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga meliputi leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung;

2. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)

Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban

Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).

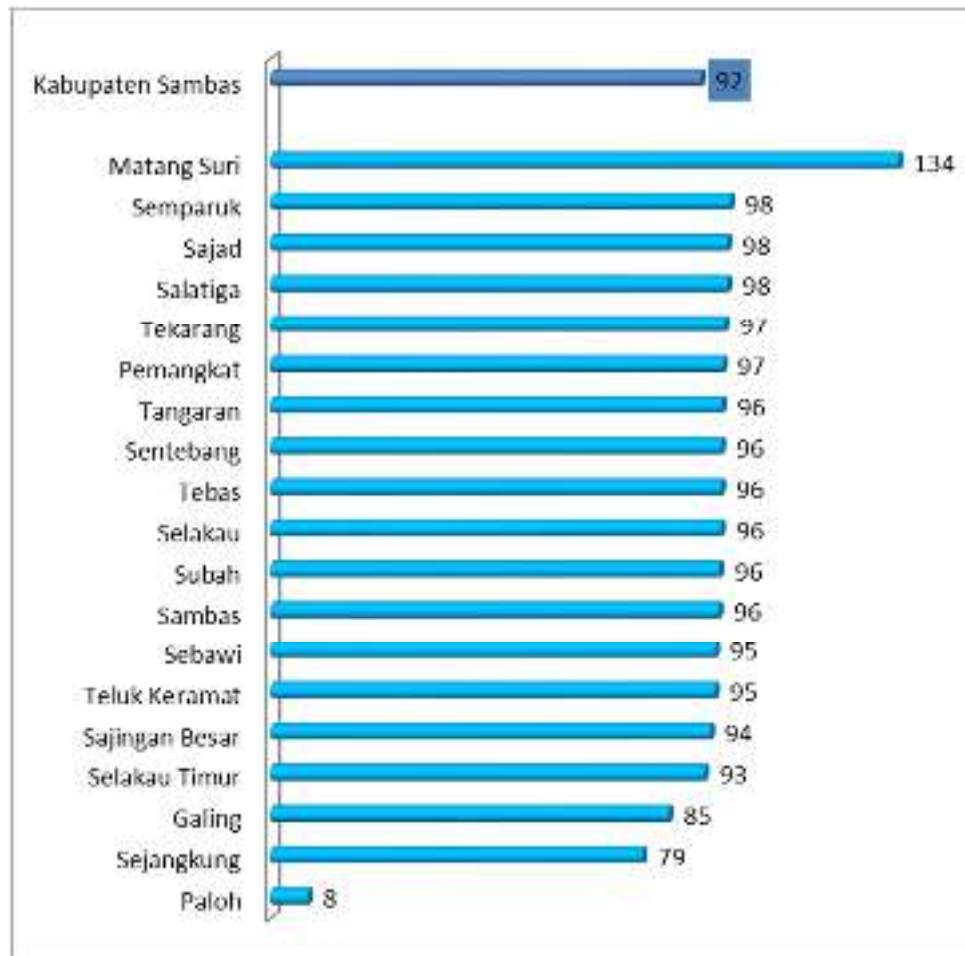
3. Bangunan bawah

Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sehat permanen (JSP). Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kabupaten Sambas tahun 2023 adalah 92 %. Kecamatan dengan persentase tertinggi keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah Matang Suri (134%) ,Semparuk, Sajad, dan Salatiga masing-masing (98%) dan Tekarang sebesar (97%), sedangkan dengan persentase terendah adalah Paloh (8%). Rincian lengkap mengenai keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dapat dilihat pada Lampiran 80 dan Gambar 7.2 berikut:

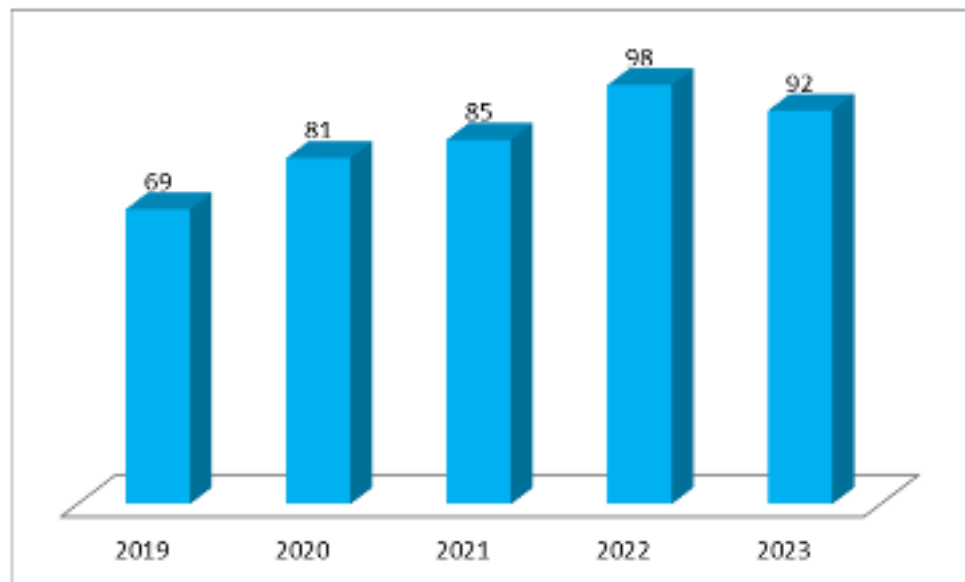
Gambar 7.2
Persentase Keluarga Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Gambar 7.3 menunjukkan persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2022 sebesar 28,76% namun di tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini dimungkinkan masih ada puskesmas yang belum melaporkan hasil pencapaian program mereka pada saat batas akhir penyampaian laporan sehingga tidak terdata pada saat profil kesehatan disusun.

Gambar 7.3
Persentase Keluarga Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement).

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

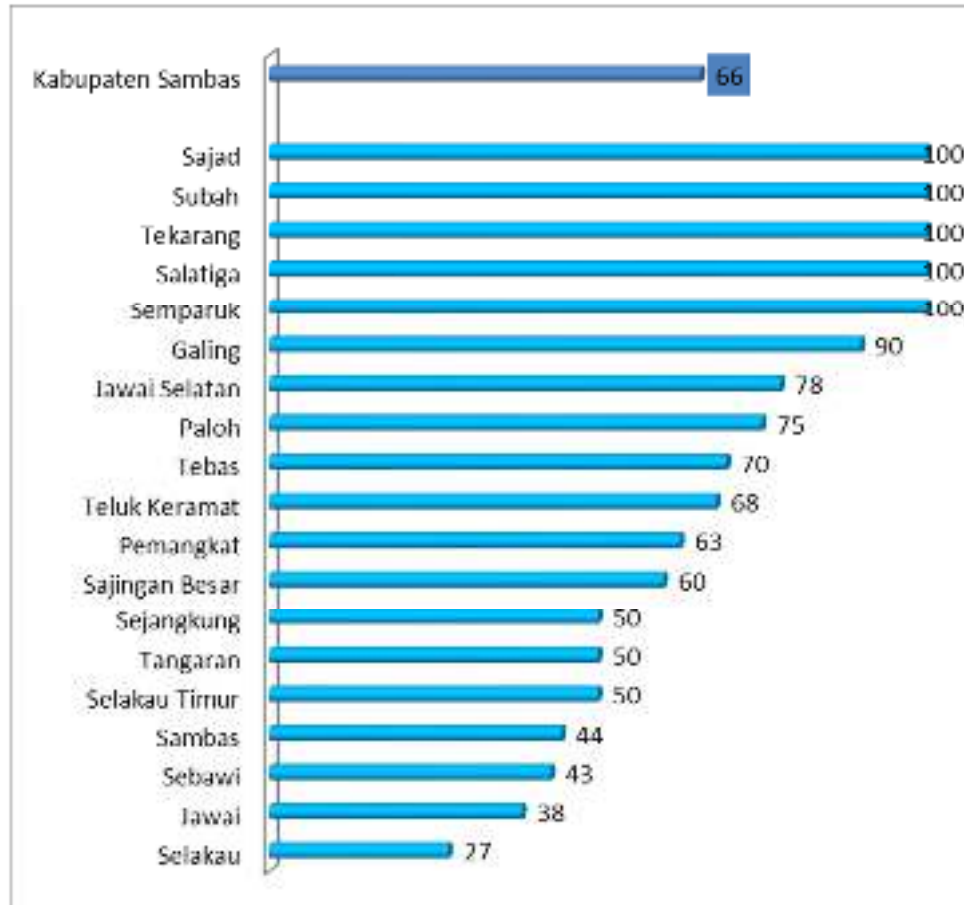
Secara Kabupaten persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2023 adalah 0%, Rincian lengkap mengenai desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 81.

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Secara Kabupaten persentase desa/kelurahan SBS tahun 2023 adalah 66 %. Kecamatan dengan persentase desa/kelurahan SBS tertinggi yaitu di Sajad, Subah, Tekarang, Salatiga dan Semparuk (100%), Galing (90%), kecamatan dengan persentase terendah desa/kelurahan SBS adalah Sambas (44%), Sebawi (43%), Jawai (38%), dan Selakau (27%). Rincian lengkap mengenai desa/kelurahan SBS tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 81 dan Gambar 7.4 berikut ini:

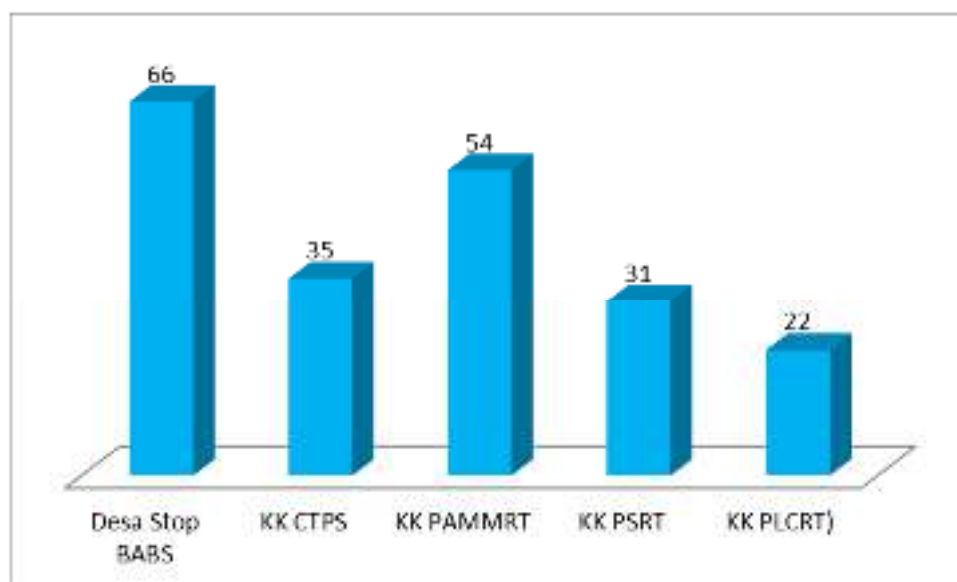
Gambar 7.4
 Persentase Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
 Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Dari gambar 7.5 terlihat bahwa pada tahun 2023 dari lima pilar yang dipersyaratkan dalam mencapai desa dengan lima pilar STBM, hanya dua pilar yang terdata/ dilaksanakan seperti desa stop BABS baru mencapai 66%, Keluarga yang menerapkan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebesar 35%, sedangkan keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebesar (54%), keluarga yang melakukan pengamanan sampah rumah tangga (PSRT) sebesar (31%) dan keluarga yang melakukan pengamanan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebesar (22%).

Gambar 7.5
Persentase Capaian Lima Pilar STBM
Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2023

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 – 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;

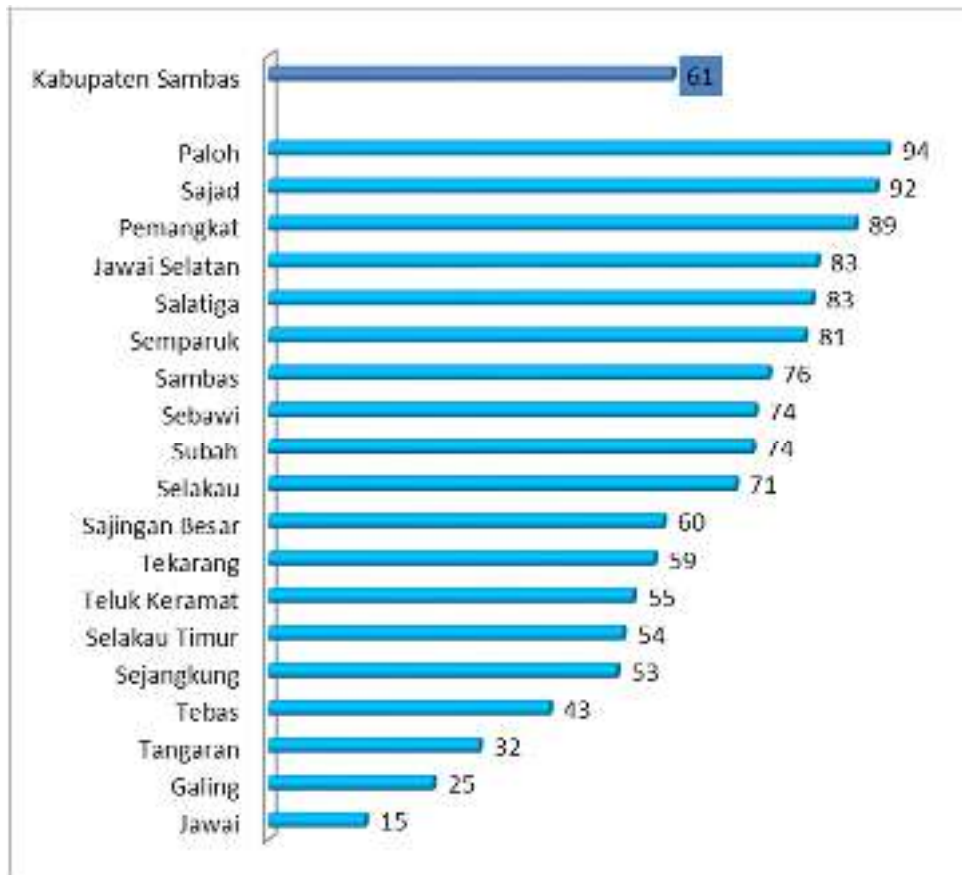
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Secara kabupaten persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2023 adalah 61 %. Kecamatan dengan persentase tertinggi adalah Paloh (94%), Sajad (92%), dan Pemangkat (89%). Kecamatan dengan capaian terendah di Tebas (43%), Tangaran (32%), Galing (25%) dan Jawai (15%). Rincian lengkap tentang persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 82 dan Gambar 7.6 berikut ini:

Gambar 7.6
 Persentase Fasilitas dan Tempat Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan
 Sesuai Standar Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2023

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Hiegiene.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai

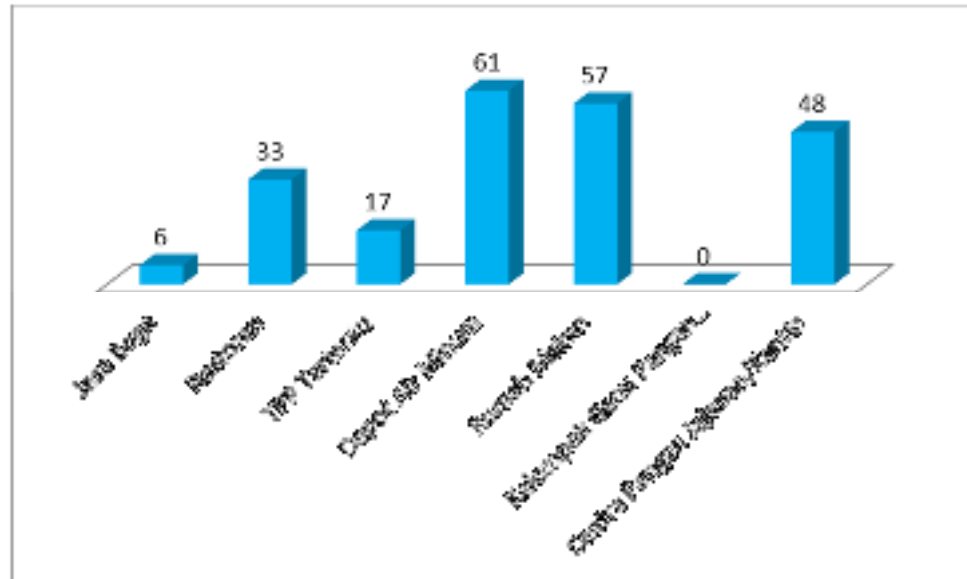
pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Sanitasi (SLHS). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Pada tahun 2023 ada tujuh jenis tempat pengolahan makanan yang perlu dilakukan IKL seperti jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan, dan centra pangan jajanan/ kantin. Ada 4 kategori TPP yang telah terdaftar dan diperiksa dan memenuhi syarat sesuai standar diantaranya Jasa boga (6%), Restoran (33%), TPP tertentu (17%), depot air minum (61%), rumah makan (57%) kelompok gerai pangan jajanan (0%), dan centra pangan jajanan/kantin (48%), lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 83 dan gambar 7.7 sebagai berikut:

Gambar 7.7
Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat
Sesuai Standar Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			547.378	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			195	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	268.857	278.521	547.378	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			86	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			52	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100	100	100	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	53125	47494	100619	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	50249	42117	92366	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	703	709	1412	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2365	2842	5207	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	7119	8579	15698	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	431	255	686	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			48	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			89	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			10	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	80,3	103,5	92,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,9	6,5	5,8	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44	33	38	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18	14	15	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			55,0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			56,0	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
28	Persentase Ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			583	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			271	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	15	12	27	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	40	47	87	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			21	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	11	20	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		568		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		104		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	375	386	761	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			139	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	31	46	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	32	36	68	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	14	62	76	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	19	73	92	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	7	8	15	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	10	10	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	38	76	114	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	15	44	59	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	7	23	30	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	22	67	89	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			77,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp360.068.423.803	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,6	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp464.660	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	4.685	4.613	9.298	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,6	7,3	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		12		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		129		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		85,3		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,6		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		58,1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		85,7		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		82,9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		85,9		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		63,4		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		81,0		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		80,9		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		75,1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif			64,9	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			38,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	36	48	84	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8	10	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	43	53	96	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9	11	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	47	57	104	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10	12	11	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,9	5,5	5,2	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	99,5	99,8	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,8	99,0	98,4	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84,9	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	84,6	88,9	86,7	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			69,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	90,7	90,1	90,4	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89,6	88,9	89,3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			93,8	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			84,3	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			86,2	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			83,6	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			83,6	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	67,9	69,3	68,6	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			16,4	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			15,2	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			142,4	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			101,4	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83,2	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	52,6	76,0	64,5	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	0,0	97,4	48,7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	69,4	87,0	79,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			85,79	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			1.277	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			67	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			69	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	87,9	87,0	87,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	46,1	39,5	43,6	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	101,2	86,9	95,8	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,8	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,8	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			96,43	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	59	9	68	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			12,2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			14,2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			41,6	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,8	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	1	5	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1,49	0,36	0,91	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	3	3	6	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	18	18	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	27	12	39	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	4,9	2,2	7,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			110,9	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,3	1,4	0,8	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			43	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0,00	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0,06	%	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0,10	%	Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	33,7	65,1	49,9	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			115,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		3,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,7	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			48,6	%	Tabel 79
157	KK SBS			92,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			91,8	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			1,0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			65,6	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			35,4	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			54,4	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			30,5	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			22,5	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			11,5	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
167	KK Akses Rumah Sehat			12,6	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			117,9	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			46,1	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selakau	129,51	11	0	11	33135	11643	3	256
2	Selakau Timur	162,99	4	0	4	11839	4049	3	73
3	Pemangkat	111,00	8	0	8	48128	16065	3	434
4	Semparuk	90,15	5	0	5	26130	9426	3	290
5	Salatiga	82,75	5	0	5	15878	5919	3	192
6	Tebas	395,64	23	0	23	69239	24981	3	175
7	Tekarang	83,16	7	0	7	15130	5450	3	182
8	Sambas	246,66	18	0	18	54556	17793	3	221
9	Subah	644,55	13	0	13	18480	7296	3	29
10	Sebawi	161,45	7	0	7	17498	6130	3	108
11	Sajad	94,94	4	0	4	10764	4054	3	113
12	Jawai	193,99	13	0	13	36911	14854	2	190
13	Jawai Selatan	93,51	9	0	9	18720	6730	3	200
14	Teluk Keramat	554,43	25	0	25	62065	23229	3	112
15	Galing	333,00	10	0	10	21223	7808	3	64
16	Tangaran	186,67	8	0	8	24418	8289	3	131
17	Sejangkung	291,26	12	0	12	25297	8391	3	87
18	Sajingan Besar	1391,20	5	0	5	11919	3309	4	9
19	Paloh	1148,84	8	0	8	26048	9670	3	23
JUMLAH		6395,70	195	0	195	547378	195086	3	86

Sumber:

- Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tahun 2023
- Sumber Lain : Disdukcapil Semester I Tahun 2023

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25.548	24.152	49.700	105,8
2	5 - 9	24.072	23.049	47.121	104,4
3	10 - 14	23.105	22.238	45.343	103,9
4	15 - 19	19.399	19.127	38.526	101,4
5	20 - 24	16.093	16.901	32.994	95,2
6	25 - 29	17.763	19.724	37.487	90,1
7	30 - 34	19.706	21.680	41.386	90,9
8	35 - 39	21.364	21.568	42.932	99,1
9	40 - 44	20.047	20.026	40.073	100,1
10	45 - 49	17.967	18.942	36.909	94,9
11	50 - 54	16.953	17.977	34.930	94,3
12	55 - 59	15.071	15.755	30.826	95,7
13	60 - 64	11.700	12.870	24.570	90,9
14	65 - 69	9.124	10.072	19.196	90,6
15	70 - 74	5.962	7.134	13.096	83,6
16	75+	4.983	7.306	12.289	68,2
KABUPATEN/KOTA		268.857	278.521	547.378	96,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				52	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota Tahun 2023

' - Sumber lain: Keputusan Menteri Kesehatan No: HK.01.07/MENKES/5675/2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	196.132	209.082	405.214			
2	MELEK HURUF	196.132	209.082	405.214	100,0	100,0	100,0
3	DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	117.471	117.032	234.503	59,9	56,0	57,9
	c. SMP/ MTs	53.125	47.494	100.619	27,1	22,7	24,8
	d. SMA/ MA	50.249	42.117	92.366	25,6	20,1	22,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	703	709	1.412	0,4	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.365	2.842	5.207	1,2	1,4	1,3
	h. S1/DIPLOMA IV	7.119	8.579	15.698	3,6	4,1	3,9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	431	255	686	0,2	0,1	0,2

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	0	1	0	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	0	11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	100	0	0	0	0	100
	SELAKAU	0	0	8	0	0	0	0	8
	TEBAS	0	0	10	0	0	0	0	10
	SEGARAU	0	0	2	0	0	0	0	2
	TEKARANG	0	0	9	0	0	0	0	9
	SATAI	0	0	7	0	0	0	0	7
	SENTEBANG	0	0	11	0	0	0	0	11
	MATANG SURI	0	0	13	0	0	0	0	13
	SEKURA	0	0	13	0	0	0	0	13
	GALING	0	0	6	0	0	0	0	6
	SAJINGAN BESAR	0	0	9	0	0	0	0	9
	PALOH	0	0	12	0	0	0	0	12
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	17	0	0	0	0	17
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	48	0	0	0	0	48
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	89	0	0	0	0	89
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	10	0	10
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	100	0	100
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	18	0	18
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	15	0	15
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	46	0	46
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	11	0	11
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	2	0	0	0	0	2
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	44	0	0
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	27	0	0
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		215.796	288.291	504.087	13.261	18.219	31.480	3.363	2.346	5.709
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		268.857	278.521	547.378	268.857	278.521	547.378			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		80,3	103,5	92,1	4,9	6,5	5,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	138.604	189.209	327.813	2.888	3.704	6.592	1.248	614	1.862
	1. Selakau	8.494	14.286	22.780	176	247	423	39	27	66
	2. Selakau Timur	4.293	7.202	11.495	0	0	0	16	7	23
	3. Sebangkau	4.562	4.285	8.847	0	0	0	7	7	14
	4. Pemangkat	8.703	11.317	20.020	0	0	0	91	58	149
	5. Semparuk	3.857	7.468	11.325	0	0	0	40	11	51
	6. Salatiga	5.559	7.920	13.479	0	0	0	23	9	32
	7. Tebas	14.784	20.997	35.781	139	227	366	255	135	390
	8. Segarau	3.272	5.266	8.538	75	123	198	0	11	11
	9. Sungai Kelambu	4.044	5.754	9.798	0	0	0	23	11	34
	10. Tekarang	3.688	5.165	8.853	110	204	314	20	10	30
	11. Sambas	9.585	12.097	21.682	0	0	0	6	46	52
	12. Semberang	2.241	3.432	5.673	0	0	0	4	1	5
	13. Terigas	6.372	9.861	16.233	0	0	0	201	59	260
	14. Subah	1.388	1.692	3.080	0	0	0	14	4	18
	15. Satai	3.297	3.930	7.227	325	481	806	7	9	16
	16. Sebawi	4.233	3.877	8.110	0	0	0	25	8	33
	17. Sajad	3.112	4.026	7.138	0	0	0	19	21	40
	18. Sentebang	4.689	6.670	11.359	201	433	634	75	6	81
	19. Matang Suri	4.014	4.537	8.551	210	302	512	14	9	23
	20. Sekura	7.549	8.090	15.639	201	230	431	45	15	60
	21. Pimpinan	2.823	2.124	4.947	0	0	0	25	24	49
	22. Sungai baru	3.470	5.985	9.455	0	0	0	17	7	24
	23. Galing	9.455	11.350	20.805	30	40	70	8	7	15
	24. Simpang Empat	4.476	6.845	11.321	0	0	0	97	57	154
	25. Sejangkung	2.793	4.125	6.918	0	0	0	4	3	7
	26. Sajingan Besar	2.462	2.638	5.100	1.024	1.047	2.071	26	15	41
	27. Paloh	4.132	5.725	9.857	397	370	767	141	37	178
	28. Temajuk	1.257	2.545	3.802	0	0	0	6	0	6
2	Klinik Pratama	22.233	25.248	47.481	0	88	88	26	6	32
	1. Klinik Keluarga	5.885	8.360	14.245	0	0	0	26	6	32
	2. Klinik dr. Vincensius	3.027	3.305	6.332	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Avicena	5.659	6.876	12.535	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Kiki	3.452	4.207	7.659	0	0	0	0	0	0
	5. Klinik M-Sehat	2.951	1.969	4.920	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Bersalin Amkur	137	171	308	0	88	88	0	0	0
	7. Klinik Kita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Polres	1.122	360	1.482	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik Gayung Bersambut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	349	3.001	3.350	0	0	0	0	0	0
	dr. Hardianto	18	7	25	0	0	0	0	0	0
	dr. Subiyanti, Sp. OG	0	2.450	2.450	0	0	0	0	0	0
	dr. Carolina, Sp. A	13	16	29	0	0	0	0	0	0
	dr. Iin Nensi Mendo Tandirerung	318	528	846	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	1.275	3.780	5.055	0	0	0	0	0	0
	1. BPM Nisdiarti	200	280	480	0	0	0	0	0	0
	2. BPM Esberia	1.075	3.500	4.575	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		162.461	221.238	383.699	2.888	3.792	6.680	1.274	620	1.894
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum	53.335	67.053	120.388	10.373	14.427	24.800	2.089	1.726	3.815
	1. RSUD Sambas	16.606	22.514	39.120	3.131	5.177	8.308	895	930	1.825
	2. RSUD Pemangkat	32.342	39.571	71.913	5.237	6.991	12.228	1.194	794	1.988
	3. RS. Swasta St. Elisabeth	4.184	4.740	8.924	1.632	1.871	3.503	0	1	1
	4. RSUD Teluk Keramat	203	228	431	373	388	761	0	1	1
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Khusus 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
SUB JUMLAH II		53.335	67.053	120.388	10.373	14.427	24.800	2.089	1.726	3.815

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Sambas Tahun 2023

Puskesmas Se-Kabupaten Sambas Tahun 2023

Fasyankes Swasta Se-Kabupaten Sambas Tahun 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Sambas tahun 2023

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sambas	128	3131	5177	8.308	174	142	316	67	45	112	55,6	27,4	38,0	21,4	8,7	13,5
2	RSUD Pemangkat	195	5237	6991	12.228	237	305	542	98	131	229	45,3	43,6	44,3	18,7	18,7	18,7
3	RSUD Teluk Keramat	59	411	423	834	10	14	24	1	4	5	24,3	33,1	28,8	2,4	9,5	6,0
4	RS St.Elisabeth	48	1.123	1.600	2.723	10	13	23	10	13	23	8,9	8,1	8,4	8,9	8,1	8,4
KABUPATEN/KOTA		430	9902	14191	24093	431	474	905	176	193	369	43,5	33,4	37,6	17,8	13,6	15,3

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Sambas tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sambas	128	8.308	34210	25902	73,2	65	2	3
2	RSUD Pemangkat	195	12.228	49892	41701	70,1	63	2	3
3	RSUD Teluk Keramat	59	834	1174	1174	5,5	14	24	1
4	RS St.Elisabeth	48	2.723	1023	978	5,8	57	6	0
KABUPATEN/KOTA		430	24.093	86299	69755	55,0	56	3	3

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Sambas tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Selakau	Selakau	v
2	Selakau Timur	Selakau Timur	v
3	Pemangkat	Sebangkau	v
4	Pemangkat	Pemangkat	v
5	Semparuk	Semparuk	v
6	Salatiga	Salatiga	v
7	Tebas	Tebas	v
8	Tebas	Segarau	v
9	Tebas	Sungai Kelambu	v
10	Tekarang	Tekarang	v
11	Sambas	Sambas	v
12	Sambas	Semberang	v
13	Sambas	Terigas	v
14	Subah	Subah	v
15	Subah	Satai	v
16	Sebawi	Sebawi	v
17	Sajad	Sajad	v
18	Jawai	Sentebang	v
19	Jawai Selatan	Matang Suri	v
20	Teluk Keramat	Sekura	v
21	Teluk Keramat	Pimpinan	v
22	Teluk Keramat	Sungai baru	v
23	Galing	Galing	v
24	Tangaran	Simpang Empat	v
25	Sejangkung	Sejangkung	v
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	v
27	Paloh	Paloh	v
28	Paloh	Temajuk	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			28
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			28
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "X"

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Selakau	Selakau	32	100,0	0	0,0	32	11
2	Selakau Timur	Selakau Timur	13	100,0	0	0,0	13	8
3	Pemangkat	Sebangkau	11	100,0	0	0,0	11	2
4	Pemangkat	Pemangkat	28	100,0	0	0,0	28	7
5	Semparuk	Semparuk	22	100,0	0	0,0	22	5
6	Salatiga	Salatiga	22	100,0	0	0,0	22	5
7	Tebas	Tebas	42	100,0	0	0,0	42	16
8	Tebas	Segarau	5	100,0	0	0,0	5	1
9	Tebas	Sungai Kelambu	14	100,0	0	0,0	14	6
10	Tekarang	Tekarang	20	100,0	0	0,0	20	11
11	Sambas	Sambas	22	100,0	0	0,0	22	11
12	Sambas	Semberang	5	100,0	0	0,0	5	1
13	Sambas	Terigas	27	100,0	0	0,0	27	7
14	Subah	Subah	18	100,0	0	0,0	18	8
15	Subah	Satai	12	100,0	0	0,0	12	5
16	Sebawi	Sebawi	18	100,0	0	0,0	18	7
17	Sajad	Sajad	11	100,0	0	0,0	11	7
18	Jawai	Sentebang	31	100,0	0	0,0	31	13
19	Jawai Selatan	Matang Suri	20	100,0	0	0,0	20	9
20	Teluk Keramat	Sekura	27	100,0	0	0,0	27	20
21	Teluk Keramat	Pimpinan	26	100,0	0	0,0	26	26
22	Teluk Keramat	Sungai baru	14	100,0	0	0,0	14	9
23	Galing	Galing	35	100,0	0	0,0	35	33
24	Tangaran	Simpang Empat	27	100,0	0	0,0	27	8
25	Sejangkung	Sejangkung	34	100,0	0	0,0	34	20
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	18	100,0	0	0,0	18	5
27	Paloh	Paloh	26	100,0	0	0,0	26	7
28	Paloh	Temajuk	3	100,0	0	0,0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			583	100	0	0	583	271
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,2	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan
user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Selakau	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Selakau Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Sebangkau	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Puskesmas Pemangkat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Semparuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Salatiga	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Tebas	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Segarau	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sungai Kelambu	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Puskesmas Tekarang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Sambas	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Puskesmas Semberang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Terigas	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Subah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Satai	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Sebawi	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Sajad	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Sentebang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Matang Suri	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Sekura	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pimpinan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Sungai baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Galing	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Simpang Empat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Sejangkung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Sajingan Besar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Paloh	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Temajuk	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	9	4	13	7	5	12	16	9	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	3	8	11	9	10	19	12	18	30	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rumah Sakit RS St.Elisabeth	3	0	3	5	2	7	8	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		15	12	27	40	47	87	55	59	114	9	11	20	0	0	0	9	11	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,9			15,9			20,8			3,7			0,0			3,7

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Selakau	8	8	16	21
2	Puskesmas Selakau Timur	6	3	9	17
3	Puskesmas Sebangkau	5	4	9	10
4	Puskesmas Pemangkat	7	8	15	15
5	Puskesmas Semparuk	13	6	19	22
6	Puskesmas Salatiga	9	2	11	15
7	Puskesmas Tebas	11	6	17	22
8	Puskesmas Segarau	7	4	11	9
9	Puskesmas Sungai Kelambu	4	6	10	16
10	Puskesmas Tekarang	8	1	9	13
11	Puskesmas Sambas	3	5	8	16
12	Puskesmas Semberang	2	3	5	6
13	Puskesmas Terigas	4	4	8	15
14	Puskesmas Subah	10	6	16	13
15	Puskesmas Satai	9	2	11	14
16	Puskesmas Sebawi	10	6	16	17
17	Puskesmas Sajad	4	6	10	12
18	Puskesmas Sentebang	15	4	19	21
19	Puskesmas Matang Suri	9	5	14	13
20	Puskesmas Sekura	8	11	19	28
21	Puskesmas Pimpinan	10	4	14	17
22	Puskesmas Sungai baru	4	3	7	11
23	Puskesmas Galing	11	9	20	21
24	Puskesmas Simpang Empat	9	4	13	16
25	Puskesmas Sejangkung	3	5	8	28
26	Puskesmas Sajingan Besar	8	7	15	18
27	Puskesmas Paloh	11	11	22	27
28	Puskesmas Temajuk	2	2	4	5
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	47	108	155	39
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	91	95	186	44
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	18	17	35	24
4	Rumah Sakit RS St. Elisabeth	6	21	27	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	0	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		375	386	761	568
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				139,0	103,8

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota
mengisikan
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Selakau	0	5	5	1	1	2	1	1	2
2	Puskesmas Selakau Timur	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	Puskesmas Sebangkau	2	1	3	0	3	3	0	2	2
4	Puskesmas Pemangkat	0	1	1	1	2	3	1	2	3
5	Puskesmas Semparuk	2	1	3	1	1	2	0	4	4
6	Puskesmas Salatiga	1	0	1	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Tebas	0	1	1	2	0	2	0	3	3
8	Puskesmas Segarau	0	2	2	1	0	1	0	0	0
9	Puskesmas Sungai Kelambu	0	1	1	1	0	1	0	3	3
10	Puskesmas Tekarang	1	0	1	0	1	1	0	1	1
11	Puskesmas Sambas	2	0	2	1	2	3	0	2	2
12	Puskesmas Semberang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Terigas	1	0	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Subah	0	1	1	0	0	0	0	2	2
15	Puskesmas Satai	1	0	1	2	0	2	1	0	1
16	Puskesmas Sebawi	0	1	1	1	0	1	0	2	2
17	Puskesmas Sajad	0	1	1	1	0	1	0	3	3
18	Puskesmas Sentebang	0	1	1	1	1	2	0	1	1
19	Puskesmas Matang Suri	1	2	3	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Sekura	0	2	2	0	2	2	0	2	2
21	Puskesmas Pimpinan	0	2	2	0	3	3	0	3	3
22	Puskesmas Sungai baru	1	0	1	0	2	2	0	1	1
23	Puskesmas Galing	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Puskesmas Simpang Empat	0	0	0	3	1	4	2	0	2
25	Puskesmas Sejangkung	0	2	2	0	1	1	1	4	5
26	Puskesmas Sajingan Besar	0	1	1	2	0	2	0	1	1
27	Puskesmas Paloh	1	1	2	1	1	2	2	0	2
28	Puskesmas Temajuk	0	1	1	1	1	2	0	1	1
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	0	2	2	4	2	6	2	6	8
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	1	0	1	4	3	7	4	3	7
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	0	0	0	3	1	4	0	3	3
4	Rumah Sakit RS St.Elisabeth	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	1	0	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	31	46	32	36	68	14	62	76
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,4			12,4			13,9

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Selakau	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Puskesmas Sebangkau	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	Puskesmas Pemangkat	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Semparuk	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
6	Puskesmas Salatiga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	3
7	Puskesmas Tebas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
8	Puskesmas Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Puskesmas Sungai Kelambu	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	2	4
10	Puskesmas Tekarang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Sambas	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
12	Puskesmas Semberang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Terigas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
14	Puskesmas Subah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Puskesmas Satai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	Puskesmas Sebawi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
17	Puskesmas Sajad	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	4
18	Puskesmas Sentebang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3	6
19	Puskesmas Matang Suri	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	Puskesmas Sekura	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	6	7
21	Puskesmas Pimpinan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
22	Puskesmas Sungai baru	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Puskesmas Galing	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
24	Puskesmas Simpang Empat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
25	Puskesmas Sejangkung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
26	Puskesmas Sajingan Besar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Puskesmas Paloh	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
28	Puskesmas Temajuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	4	15	19	3	2	5	0	4	4	4	5	9
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	4	14	18	3	3	6	0	5	5	6	4	10
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	0	1	1	1	1	2	0	1	1	1	3	4
4	Rumah Sakit RS St. Elisabeth	1	1	2	0	2	2	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	73	92	7	8	15	0	10	10	38	76	114
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16,8			2,7			1,8			20,8

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website, diharapkan user kab/kota
mengisikan
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Selakau	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Selakau Timur	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Sebangkau	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Puskesmas Pemangkat	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Semparuk	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Salatiga	1	0	1	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas Tebas	0	1	1	1	1	2	1	2	3
8	Puskesmas Segarau	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Sungai Kelambu	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Puskesmas Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Sambas	0	2	2	1	0	1	1	2	3
12	Puskesmas Semberang	0	1	1	1	0	1	1	1	2
13	Puskesmas Terigas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Satai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Sebawi	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	Puskesmas Sajad	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Sentebang	1	0	1	1	0	1	2	0	2
19	Puskesmas Matang Suri	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	Puskesmas Sekura	1	1	2	0	1	1	1	2	3
21	Puskesmas Pimpinan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Puskesmas Sungai baru	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Galing	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Puskesmas Simpang Empat	0	1	1	1	0	1	1	1	2
25	Puskesmas Sejangkung	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	Puskesmas Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Puskesmas Paloh	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Puskesmas Temajuk	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	1	8	9	1	4	5	2	12	14
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	6	8	14	0	7	7	6	15	21
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	1	1	2	0	1	1	1	2	3
4	Rumah Sakit RS St.Elisabeth	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	2	3	1	1	2	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	44	59	7	23	30	22	67	89
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,8			5,5			16,3

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Selakau	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
2	Puskesmas Selakau Timur	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6
3	Puskesmas Sebangkau	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
4	Puskesmas Pemangkat	0	1	1	0	0	0	5	7	12	5	8	13
5	Puskesmas Semparuk	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
6	Puskesmas Salatiga	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
7	Puskesmas Tebas	0	1	1	0	0	0	1	6	7	1	7	8
8	Puskesmas Segarau	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
9	Puskesmas Sungai Kelambu	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
10	Puskesmas Tekarang	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
11	Puskesmas Sambas	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11
12	Puskesmas Semberang	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
13	Puskesmas Terigas	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
14	Puskesmas Subah	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
15	Puskesmas Satai	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
16	Puskesmas Sebawi	0	1	1	0	0	0	1	5	6	1	6	7
17	Puskesmas Sajad	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
18	Puskesmas Sentebang	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
19	Puskesmas Matang Suri	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
20	Puskesmas Sekura	1	0	1	0	0	0	7	2	9	8	2	10
21	Puskesmas Pimpinan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
22	Puskesmas Sungai baru	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
23	Puskesmas Galing	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
24	Puskesmas Simpang Empat	0	1	1	0	0	0	4	1	5	4	2	6
25	Puskesmas Sejangkung	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
26	Puskesmas Sajingan Besar	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
27	Puskesmas Paloh	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
28	Puskesmas Temajuk	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
1	Rumah Sakit RSUD Sambas	7	7	14	0	0	0	45	47	92	52	54	106
2	Rumah Sakit RSUD Pemangkat	6	3	9	0	0	0	68	62	130	74	65	139
3	Rumah Sakit RSUD Teluk Keramat	1	2	3	0	0	0	13	15	28	14	17	31
4	Rumah Sakit RS St.Elisabeth	1	0	1	0	0	0	11	10	21	12	10	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	3	3
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	2	8	0	0	0	45	34	79	51	36	87
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	28	62	0	0	0	257	263	520	291	291	582

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan tahun 2023

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	221.973	40,55
2	PBI APBD	39.872	7,28
SUB JUMLAH PBI		261.845	47,84
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	94.913	17,34
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	132.338	24,18
3	Bukan Pekerja (BP)	4.537	0,83
SUB JUMLAH NON PBI		231.788	42,35
JUMLAH (KAB/KOTA)		493.633	77,03

Sumber: Kantor BPJS Per 31 Desember 2023/ Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	360.068.423.803	100
	a. Belanja Langsung	197.630.326.980	
	b. Belanja Tidak Langsung	105.723.501.522	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	56.714.595.301	
	- DAK fisik	12.489.267.301	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	12.489.267.301	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	44.225.328.000	
	1. BOK	43.822.680.000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
	4. BPOM	402.648.000	
2	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		360.068.423.803	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.174.195.778.772,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			16,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		464.660,48	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Kab.Sambas Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Selakau	Selakau	283	3	286	267	1	268	550	4	554	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	109	0	109	116	0	116	225	0	225	
3	Pemangkat	Sebangkau	55	0	55	44	1	45	99	1	100	
4	Pemangkat	Pemangkat	379	0	379	351	1	352	730	1	731	
5	Semparuk	Semparuk	267	0	267	247	0	247	514	0	514	
6	Salatiga	Salatiga	158	1	159	144	0	144	302	1	303	
7	Tebas	Tebas	370	1	371	410	2	412	780	3	783	
8	Tebas	Segarau	26	0	26	30	0	30	56	0	56	
9	Tebas	Sungai Kelambu	149	0	149	125	0	125	274	0	274	
10	Tekarang	Tekarang	111	1	112	99	0	99	210	1	211	
11	Sambas	Sambas	143	2	145	220	1	221	363	3	366	
12	Sambas	Semberang	22	0	22	17	0	17	39	0	39	
13	Sambas	Terigas	248	1	249	217	4	221	465	5	470	
14	Subah	Subah	67	0	67	61	1	62	128	1	129	
15	Subah	Satai	111	0	111	119	4	123	230	4	234	
16	Sebawi	Sebawi	156	2	158	151	2	153	307	4	311	
17	Sajad	Sajad	113	3	116	103	0	103	216	3	219	
18	Jawai	Sentebang	339	1	340	395	1	396	734	2	736	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	156	0	156	154	0	154	310	0	310	
20	Teluk Keramat	Sekura	194	5	199	210	2	212	404	7	411	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	193	1	194	198	1	199	391	2	393	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	114	0	114	116	0	116	230	0	230	
23	Galing	Galing	196	5	201	171	6	177	367	11	378	
24	Tangaran	Simpang Empat	154	1	155	165	2	167	319	3	322	
25	Sejangkung	Sejangkung	222	2	224	186	4	190	408	6	414	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	87	0	87	109	0	109	196	0	196	
27	Paloh	Paloh	226	2	228	166	1	167	392	3	395	
28	Paloh	Temajuk	37	0	37	22	0	22	59	0	59	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	4.685	31	4.716	4.613	34	4.647	9.298	65	9.363
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,6			7,3			6,9		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Selakau	Selakau	550	0	0	1	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	225	0	0	1	1
3	Pemangkat	Sebangkau	99	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	730	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	514	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	302	1	0	0	1
7	Tebas	Tebas	780	0	0	2	2
8	Tebas	Segarau	56	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	274	0	1	0	1
10	Tekarang	Tekarang	210	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	363	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	39	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	465	1	0	0	1
14	Subah	Subah	128	0	0	0	0
15	Subah	Satai	230	0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	307	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	216	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	734	0	0	0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	310	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	404	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	391	0	1	1	2
22	Teluk Keramat	Sungai baru	230	0	0	0	0
23	Galing	Galing	367	0	0	1	1
24	Tangaran	Simpang Empat	319	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	408	0	0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	196	0	0	1	1
27	Paloh	Paloh	392	1	0	0	1
28	Paloh	Temajuk	59	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	9.298	3	2	7	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							129

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Tebas	Tebas	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	3	2	0	2	0	0	0	0	5	12

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Selakau	Selakau	672	533	79,3	557	82,9	131	19,5	641	557	86,9	557	86,9	550	85,8	557	86,9	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	241	200	83,0	201	83,4	128	53,1	230	224	97,4	224	97,4	198	86,1	224	97,4	
3	Pemangkat	Sebangkau	160	127	79,4	114	71,3	101	63,1	153	101	66,0	101	66,0	109	71,2	101	66,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	821	784	95,5	767	93,4	408	49,7	783	729	93,1	729	93,1	735	93,9	729	93,1	
5	Semparuk	Semparuk	548	533	97,3	530	96,7	511	93,2	523	511	97,7	511	97,7	533	101,9	511	97,7	
6	Salatiga	Salatiga	331	349	105,4	306	92,4	300	90,6	316	300	94,9	300	94,9	287	90,8	300	94,9	
7	Tebas	Tebas	1022	834	81,6	793	77,6	595	58,2	975	775	79,5	775	79,5	799	81,9	774	79,4	
8	Tebas	Segarau	78	56	71,8	64	82,1	61	78,2	75	56	74,7	56	74,7	54	72,0	56	74,7	
9	Tebas	Sungai Kelambu	332	280	84,3	253	76,2	220	66,3	317	273	86,1	272	85,8	254	80,1	272	85,8	
10	Tekarang	Tekarang	325	230	70,8	210	64,6	206	63,4	310	210	67,7	210	67,7	160	51,6	210	67,7	
11	Sambas	Sambas	504	383	76,0	337	66,9	348	69,0	483	366	75,8	366	75,8	334	69,2	361	74,7	
12	Sambas	Semberang	58	51	87,9	54	93,1	33	56,9	55	38	69,1	38	69,1	35	63,6	38	69,1	
13	Sambas	Terigas	574	464	80,8	467	81,4	349	60,8	547	467	85,4	467	85,4	467	85,4	467	85,4	
14	Subah	Subah	135	129	95,6	124	91,9	105	77,8	129	121	93,8	124	96,1	121	93,8	124	96,1	
15	Subah	Satai	226	244	108,0	243	107,5	224	99,1	216	233	107,9	234	108,3	212	98,1	234	108,3	
16	Sebawi	Sebawi	368	284	77,2	323	87,8	219	59,5	351	310	88,3	310	88,3	284	80,9	310	88,3	
17	Sajad	Sajad	231	210	90,9	142	61,5	64	27,7	220	214	97,3	215	97,7	217	98,6	215	97,7	
18	Jawai	Sentebang	792	735	92,8	693	87,5	572	72,2	756	735	97,2	735	97,2	717	94,8	735	97,2	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	392	354	90,3	331	84,4	255	65,1	374	309	82,6	309	82,6	260	69,5	309	82,6	
20	Teluk Keramat	Sekura	556	400	71,9	421	75,7	337	60,6	532	410	77,1	410	77,1	384	72,2	410	77,1	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	506	340	67,2	377	74,5	153	30,2	482	382	79,3	392	81,3	402	83,4	392	81,3	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	263	210	79,8	188	71,5	167	63,5	251	230	91,6	228	90,8	223	88,8	230	91,6	
23	Galing	Galing	433	395	91,2	385	88,9	344	79,4	414	362	87,4	376	90,8	332	80,2	375	90,6	
24	Tangaran	Simpang Empat	533	357	67,0	320	60,0	101	18,9	509	320	62,9	320	62,9	326	64,0	320	62,9	
25	Sejangkung	Sejangkung	507	454	89,5	384	75,7	287	56,6	484	413	85,3	414	85,5	414	85,5	414	85,5	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	222	211	95,0	192	86,5	90	40,5	212	200	94,3	195	92,0	140	66,0	196	92,5	
27	Paloh	Paloh	488	496	101,6	451	92,4	242	49,6	465	395	84,9	395	84,9	395	84,9	395	84,9	
28	Paloh	Temajuk	48	52	108,3	47	97,9	47	97,9	46	56	121,7	58	126,1	49	106,5	58	126,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	11.366	85,3	9.274	81,6	6598	58,1	10.849	9.297	85,7	9.321	85,9	8.991	82,9	9.317	85,9	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Selakau	Selakau	672	124	18,5	106	15,8	115	17,1	100	14,9	73	10,9	394	58,6
2	Selakau Timur	Selakau Timur	241	41	17,0	15	6,2	27	11,2	11	4,6	7	2,9	60	24,9
3	Pemangkat	Sebangkau	160	24	15,0	21	13,1	54	33,8	38	23,8	38	23,8	151	94,4
4	Pemangkat	Pemangkat	821	33	4,0	3	0,4	410	49,9	261	31,8	217	26,4	891	108,5
5	Semparuk	Semparuk	548	164	29,9	144	26,3	123	22,4	78	14,2	64	11,7	409	74,6
6	Salatiga	Salatiga	331	17	5,1	44	13,3	109	32,9	78	23,6	103	31,1	334	100,9
7	Tebas	Tebas	1.022	7	0,7	15	1,5	192	18,8	256	25,0	234	22,9	697	68,2
8	Tebas	Segarau	78	13	16,7	17	21,8	19	24,4	16	20,5	10	12,8	62	79,5
9	Tebas	Sungai Kelambu	332	0	0,0	0	0,0	2	0,6	47	14,2	81	24,4	130	39,2
10	Tekarang	Tekarang	325	19	5,8	13	4,0	14	4,3	23	7,1	18	5,5	68	20,9
11	Sambas	Sambas	504	21	4,2	31	6,2	20	4,0	19	3,8	26	5,2	96	19,0
12	Sambas	Semberang	58	10	17,2	4	6,9	13	22,4	5	8,6	0	0,0	22	37,9
13	Sambas	Terigas	574	53	9,2	84	14,6	88	15,3	67	11,7	52	9,1	291	50,7
14	Subah	Subah	135	16	11,9	15	11,1	30	22,2	15	11,1	17	12,6	77	57,0
15	Subah	Satai	226	53	23,5	72	31,9	46	20,4	21	9,3	45	19,9	184	81,4
16	Sebawi	Sebawi	368	22	6,0	37	10,1	41	11,1	32	8,7	81	22,0	191	51,9
17	Sajad	Sajad	231	1	0,4	4	1,7	49	21,2	84	36,4	57	24,7	194	84,0
18	Jawai	Sentebang	792	63	8,0	188	23,7	130	16,4	150	18,9	119	15,0	587	74,1
19	Jawai Selatan	Matang Suri	392	24	6,1	74	18,9	55	14,0	46	11,7	19	4,8	194	49,5
20	Teluk Keramat	Sekura	556	95	17,1	93	16,7	124	22,3	73	13,1	70	12,6	360	64,7
21	Teluk Keramat	Pimpinan	506	60	11,9	54	10,7	74	14,6	43	8,5	31	6,1	202	39,9
22	Teluk Keramat	Sungai baru	263	0	0,0	4	1,5	12	4,6	96	36,5	83	31,6	195	74,1
23	Galing	Galing	433	34	7,9	66	15,2	46	10,6	24	5,5	65	15,0	201	46,4
24	Tangaran	Simpang Empat	533	36	6,8	66	12,4	82	15,4	48	9,0	35	6,6	231	43,3
25	Sejangkung	Sejangkung	507	37	7,3	20	3,9	36	7,1	72	14,2	65	12,8	193	38,1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	222	0	0,0	17	7,7	42	18,9	40	18,0	16	7,2	115	51,8
27	Paloh	Paloh	488	19	3,9	11	2,3	162	33,2	235	48,2	232	47,5	640	131,1
28	Paloh	Temajuk	48	9	18,8	13	27,1	11	22,9	4	8,3	6	12,5	34	70,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	11.366	995	8,8	1.231	10,8	2.126	18,7	1.982	17,4	1.864	16,4	7.203	63,4

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selakau	Selakau	5.179	129	2,5	17	0,3	1	0,0	1	0,0	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.854	73	3,9	0	0,0	20	1,1	0	0,0	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	1.232	41	3,3	3	0,2	93	7,5	10	0,8	9	0,7
4	Pemangkat	Pemangkat	6.332	20	0,3	17	0,3	16	0,3	15	0,2	9	0,1
5	Semparuk	Semparuk	4.223	145	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	2.555	91	3,6	4	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tebas	Tebas	7.879	22	0,3	34	0,4	53	0,7	9	0,1	5	0,1
8	Tebas	Segarau	604	5	0,8	5	0,8	5	0,8	5	0,8	5	0,8
9	Tebas	Sungai Kelambu	2.560	33	1,3	7	0,3	10	0,4	99	3,9	111	4,3
10	Tekarang	Tekarang	2.502	87	3,5	17	0,7	3	0,1	0	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	3.894	103	2,6	26	0,7	6	0,2	1	0,0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	445	13	2,9	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	4.422	14	0,3	15	0,3	3	0,1	2	0,0	1	0,0
14	Subah	Subah	1.043	13	1,2	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	1.744	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	2.836	41	1,4	13	0,5	55	1,9	43	1,5	19	0,7
17	Sajad	Sajad	1.779	1	0,1	2	0,1	6	0,3	46	2,6	3	0,2
18	Jawai	Sentebang	6.109	120	2,0	42	0,7	20	0,3	107	1,8	17	0,3
19	Jawai Selatan	Matang Suri	3.017	72	2,4	38	1,3	27	0,9	28	0,9	27	0,9
20	Teluk Keramat	Sekura	4.297	52	1,2	35	0,8	18	0,4	12	0,3	21	0,5
21	Teluk Keramat	Pimpinan	3.897	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	2.025	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	2,9	12	0,6
23	Galing	Galing	3.341	190	5,7	50	1,5	113	3,4	140	4,2	83	2,5
24	Tangaran	Simpang Empat	4.110	123	3,0	6	0,1	3	0,1	1	0,0	15	0,4
25	Sejangkung	Sejangkung	3.912	48	1,2	3	0,1	7	0,2	48	1,2	10	0,3
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1.714	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	3.757	0	0,0	0	0,0	133	3,5	0	0,0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	372	5	1,3	4	1,1	0	0,0	0	0,0	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	87.634	1.441	1,6	339	0,4	593	0,7	626	0,7	348	0,4

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selakau	Selakau	5.851	253	4,3	123	2,1	116	2,0	101	1,7	73	1,2
2	Selakau Timur	Selakau Timur	2.095	114	5,4	15	0,7	47	2,2	11	0,5	7	0,3
3	Pemangkat	Sebangkau	1.392	65	4,7	24	1,7	147	10,6	48	3,4	47	3,4
4	Pemangkat	Pemangkat	7.153	53	0,7	20	0,3	426	6,0	276	3,9	226	3,2
5	Semparuk	Semparuk	4.771	309	6,5	144	3,0	123	2,6	78	1,6	64	1,3
6	Salatiga	Salatiga	2.886	108	3,7	48	1,7	109	3,8	78	2,7	103	3,6
7	Tebas	Tebas	8.901	29	0,3	49	0,6	245	2,8	265	3,0	239	2,7
8	Tebas	Segarau	682	18	2,6	22	3,2	24	3,5	21	3,1	15	2,2
9	Tebas	Sungai Kelambu	2.892	33	1,1	7	0,2	12	0,4	146	5,0	192	6,6
10	Tekarang	Tekarang	2.827	106	3,7	30	1,1	17	0,6	23	0,8	18	0,6
11	Sambas	Sambas	4.398	124	2,8	57	1,3	26	0,6	20	0,5	26	0,6
12	Sambas	Semberang	503	23	4,6	5	1,0	13	2,6	5	1,0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	4.996	67	1,3	99	2,0	91	1,8	69	1,4	53	1,1
14	Subah	Subah	1.178	29	2,5	15	1,3	31	2,6	15	1,3	17	1,4
15	Subah	Satai	1.970	53	2,7	72	3,7	46	2,3	21	1,1	45	2,3
16	Sebawi	Sebawi	3.204	63	2,0	50	1,6	96	3,0	75	2,3	100	3,1
17	Sajad	Sajad	2.010	2	0,1	6	0,3	55	2,7	130	6,5	60	3,0
18	Jawai	Sentebang	6.901	183	2,7	230	3,3	150	2,2	257	3,7	136	2,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	3.409	96	2,8	112	3,3	82	2,4	74	2,2	46	1,3
20	Teluk Keramat	Sekura	4.853	147	3,0	128	2,6	142	2,9	85	1,8	91	1,9
21	Teluk Keramat	Pimpinan	4.403	60	1,4	54	1,2	74	1,7	43	1,0	31	0,7
22	Teluk Keramat	Sungai baru	2.288	0	0,0	4	0,2	12	0,5	155	6,8	95	4,2
23	Galing	Galing	3.774	224	5,9	116	3,1	159	4,2	164	4,3	148	3,9
24	Tangaran	Simpang Empat	4.643	159	3,4	72	1,6	85	1,8	49	1,1	50	1,1
25	Sejangkung	Sejangkung	4.419	85	1,9	23	0,5	43	1,0	120	2,7	75	1,7
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1.936	0	0,0	17	0,9	42	2,2	40	2,1	16	0,8
27	Paloh	Paloh	4.245	19	0,4	11	0,3	295	6,9	235	5,5	232	5,5
28	Paloh	Temajuk	420	14	3,3	17	4,0	11	2,6	4	1,0	7	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)	28	99.000	2.436	2,5	1.570	1,6	2.719	2,7	2.608	2,6	2.212	2,2	

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Selakau	Selakau	672	557	82,9	557	82,9
2	Selakau Timur	Selakau Timur	241	201	83,4	201	83,4
3	Pemangkat	Sebangkau	160	114	71,3	114	71,3
4	Pemangkat	Pemangkat	821	767	93,4	767	93,4
5	Semparuk	Semparuk	548	530	96,7	530	96,7
6	Salatiga	Salatiga	331	306	92,4	306	92,4
7	Tebas	Tebas	1.022	793	77,6	793	77,6
8	Tebas	Segarau	78	64	82,1	63	80,8
9	Tebas	Sungai Kelambu	332	253	76,2	253	76,2
10	Tekarang	Tekarang	325	210	64,6	210	64,6
11	Sambas	Sambas	504	337	66,9	337	66,9
12	Sambas	Semberang	58	38	65,5	38	65,5
13	Sambas	Terigas	574	467	81,4	467	81,4
14	Subah	Subah	135	119	88,1	119	88,1
15	Subah	Satai	226	243	107,5	243	107,5
16	Sebawi	Sebawi	368	323	87,8	323	87,8
17	Sajad	Sajad	231	142	61,5	142	61,5
18	Jawai	Sentebang	792	693	87,5	693	87,5
19	Jawai Selatan	Matang Suri	392	331	84,4	331	84,4
20	Teluk Keramat	Sekura	556	421	75,7	421	75,7
21	Teluk Keramat	Pimpinan	506	377	74,5	377	74,5
22	Teluk Keramat	Sungai baru	263	188	71,5	188	71,5
23	Galing	Galing	433	384	88,7	384	88,7
24	Tangaran	Simpang Empat	533	320	60,0	320	60,0
25	Sejangkung	Sejangkung	507	384	75,7	384	75,7
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	222	190	85,6	176	79,3
27	Paloh	Paloh	488	406	83,2	406	83,2
28	Paloh	Temajuk	48	47	97,9	47	97,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	11.366	9.205	81,0	9.190	80,9

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Selakau	Selakau	5.633	24	0,4	4.255	76,9	1.206	21,8	10	0,2	0	0,0	3	0,1	32	0,6	0	0,0	5.530	98,2	0	0,0	3	0,1	0	0,0	11	0,2	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	2.013	23	1,5	748	48,3	567	36,6	93	6,0	0	0,0	0	0,0	118	7,6	0	0,0	1.549	76,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	1.332	0	0,0	719	59,3	481	39,7	2	0,2	0	0,0	0	0,0	3	0,2	8	0,7	1.213	91,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	1,6	
4	Pemangkat	Pemangkat	6.850	33	0,6	4.921	90,3	392	7,2	38	0,7	0	0,0	27	0,5	27	0,5	14	0,3	5.452	79,6	4	0,1	3	0,1	0	0,0	11	0,2	
5	Semparuk	Semparuk	4.442	119	4,9	1.397	57,8	786	32,5	39	1,6	6	0,2	21	0,9	50	2,1	0	0,0	2.418	54,4	0	0,0	11	0,5	4	0,2	294	12,2	
6	Salatiga	Salatiga	2.699	206	11,3	982	53,8	529	29,0	15	0,8	2	0,1	50	2,7	42	2,3	0	0,0	1.826	67,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	188	10,3	
7	Tebas	Tebas	8.400	2	0,0	2.355	58,3	1.610	39,8	13	0,3	0	0,0	32	0,8	30	0,7	0	0,0	4.042	48,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Tebas	Segarau	643	0	0,0	318	62,8	188	37,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	506	78,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	2.728	13	1,1	762	62,6	386	31,7	6	0,5	0	0,0	22	1,8	26	2,1	2	0,2	1.217	44,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Tekarang	Tekarang	2.572	0	0,0	849	76,1	244	21,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	2,1	0	0,0	1.116	43,4	0	0,0	8	0,7	0	0,0	0	0,0	
11	Sambas	Sambas	4.121	15	0,7	1.507	74,4	483	23,9	17	0,8	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.025	49,1	0	0,0	19	0,9	1	0,0	0	0,0	
12	Sambas	Semberang	472	14	7,1	122	61,9	58	29,4	1	0,5	0	0,0	2	1,0	0	0,0	0	0,0	197	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Sambas	Terigas	4.681	54	2,4	1.534	68,2	509	22,6	30	1,3	0	0,0	82	3,6	39	1,7	0	0,0	2.248	48,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Subah	Subah	1.175	10	1,8	354	64,7	147	26,9	2	0,4	0	0,0	1	0,2	33	6,0	0	0,0	547	46,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7	
15	Subah	Satai	1.967	43	2,9	748	51,1	549	37,5	5	0,3	0	0,0	14	1,0	104	7,1	0	0,0	1.463	74,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	2.975	1	0,1	436	51,0	348	40,7	11	1,3	0	0,0	40	4,7	4	0,5	15	1,8	855	28,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	2,6	
17	Sajad	Sajad	1.830	0	0,0	906	78,6	194	16,8	20	1,7	0	0,0	18	1,6	15	1,3	0	0,0	1.153	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	
18	Jawai	Sentebang	6.275	3	0,1	4.437	87,2	480	9,4	80	1,6	0	0,0	0	0,0	88	1,7	0	0,0	5.088	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,2	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	3.182	129	5,8	848	38,1	1.249	56,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.226	70,0	0	0,0	4	0,2	0	0,0	26	1,2	
20	Teluk Keramat	Sekura	4.436	2	0,1	2.153	93,0	146	6,3	13	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.314	52,2	0	0,0	1	0,0	1	0,0	11	0,5	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	4.024	5	0,1	2.721	76,2	822	23,0	3	0,1	1	0,0	7	0,2	11	0,3	0	0,0	3.570	88,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	2.091	26	1,8	1.131	78,7	280	19,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.437	68,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
23	Galing	Galing	3.608	30	1,0	2.147	73,7	513	17,6	75	2,6	0	0,0	53	1,8	95	3,3	0	0,0	2.913	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	4.151	0	0,0	2.687	75,1	889	24,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.576	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
25	Sejangkung	Sejangkung	4.300	28	1,0	2.093	75,1	576	20,7	29	1,0	2	0,1	41	1,5	19	0,7	0	0,0	2.788	64,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	2.026	13	1,9	381	57,0	247	36,9	2	0,3	0	0,0	0	0,0	24	3,6	2	0,3	669	33,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1,8	
27	Paloh	Paloh	4.029	28	1,3	1.829	81,9	309	13,8	20	0,9	0	0,0	28	1,3	20	0,9	0	0,0	2.234	55,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	2,8	
28	Paloh	Temajuk	399	4	1,4	233	83,5	25	9,0	1	0,4	0	0,0	1	0,4	15	5,4	0	0,0	279	69,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	93.054	825	1,4	43.573	72,1	14.213	23,5	525	0,9	14	0,0	442	0,7	818	1,4	41	0,1	60.410	64,9	4	0,0	49	0,1	6	0,0	684	1,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	5.633	2.037	36,2	1.836	90,1	144	0,0	12	8,3
2	Selakau Timur	Selakau Timur	2.013	143	7,1	0	0,0	25	0,0	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	1.332	58	4,4	0	0,0	41	0,0	15	36,6
4	Pemangkat	Pemangkat	6.850	1.260	18,4	1.090	86,5	227	0,0	17	7,5
5	Semparuk	Semparuk	4.442	748	16,8	629	84,1	22	0,0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	2.699	587	21,7	406	69,2	85	0,0	46	54,1
7	Tebas	Tebas	8.400	287	3,4	10	3,5	147	0,0	0	0,0
8	Tebas	Segarau	643	44	6,8	0	0,0	21	0,0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	2.728	286	10,5	197	68,9	76	0,0	35	46,1
10	Tekarang	Tekarang	2.572	77	3,0	0	0,0	26	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	4.121	123	3,0	0	0,0	34	0,0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	472	184	39,0	168	91,3	31	0,1	21	67,7
13	Sambas	Terigas	4.681	161	3,4	0	0,0	74	0,0	0	0,0
14	Subah	Subah	1.175	6	0,5	0	0,0	15	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	1.967	108	5,5	0	0,0	18	0,0	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	2.975	178	6,0	32	18,0	74	0,0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	1.830	113	6,2	0	0,0	29	0,0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	6.275	306	4,9	80	26,1	103	0,0	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	3.182	111	3,5	1	0,9	59	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	4.436	380	8,6	225	59,2	208	0,0	23	11,1
21	Teluk Keramat	Pimpinan	4.024	92	2,3	0	0,0	61	0,0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	2.091	61	2,9	0	0,0	94	0,0	0	0,0
23	Galing	Galing	3.608	163	4,5	0	0,0	82	0,0	0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	4.151	660	15,9	570	86,4	91	0,0	57	62,6
25	Sejangkung	Sejangkung	4.300	391	9,1	287	73,4	192	0,0	73	38,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	2.026	141	7,0	46	32,6	89	0,0	21	23,6
27	Paloh	Paloh	4.029	132	3,3	28	21,2	22	0,0	6	27,3
28	Paloh	Temajuk	399	46	11,5	6	13,0	23	0,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	93.054	8.883	9,5	5.611	63,2	2.113	0,0	326	15,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Selakau	Selakau	641	0	0,0	95	88,0	5	4,6	2	1,9	0	0,0	6	5,6	0	0,0	0	0,0	108	16,8	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	230	0	0,0	43	21,7	155	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	86,1	
3	Pemangkat	Sebangkau	153	1	1,1	66	70,2	21	22,3	0	0,0	0	0,0	6	6,4	0	0,0	0	0,0	94	61,4	
4	Pemangkat	Pemangkat	783	3	0,8	275	73,5	47	12,6	12	3,2	0	0,0	33	8,8	4	1,1	0	0,0	374	47,8	
5	Semparuk	Semparuk	523	0	0,0	173	51,0	158	46,6	0	0,0	0	0,0	8	2,4	0	0,0	0	0,0	339	64,8	
6	Salatiga	Salatiga	316	79	31,1	81	31,9	83	32,7	2	0,8	0	0,0	9	3,5	0	0,0	0	0,0	254	80,4	
7	Tebas	Tebas	975	0	0,0	265	60,1	130	29,5	27	6,1	0	0,0	18	4,1	1	0,2	0	0,0	441	45,2	
8	Tebas	Segarau	75	0	0,0	62	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	82,7	
9	Tebas	Sungai Kelambu	317	0	0,0	52	68,4	3	3,9	2	2,6	0	0,0	12	15,8	7	9,2	0	0,0	76	24,0	
10	Tekarang	Tekarang	310	0	0,0	62	72,9	12	14,1	1	1,2	0	0,0	2	2,4	8	9,4	0	0,0	85	27,4	
11	Sambas	Sambas	483	8	5,6	90	63,4	18	12,7	18	12,7	0	0,0	6	4,2	2	1,4	0	0,0	142	29,4	
12	Sambas	Semberang	55	0	0,0	28	84,8	1	3,0	1	3,0	0	0,0	3	9,1	0	0,0	0	0,0	33	60,0	
13	Sambas	Terigas	547	0	0,0	101	78,3	5	3,9	4	3,1	0	0,0	11	8,5	8	6,2	0	0,0	129	23,6	
14	Subah	Subah	129	1	2,8	5	13,9	26	72,2	1	2,8	0	0,0	0	0,0	3	8,3	0	0,0	36	27,9	
15	Subah	Satai	216	2	3,1	32	49,2	21	32,3	2	3,1	0	0,0	4	6,2	4	6,2	0	0,0	65	30,1	
16	Sebawi	Sebawi	351	0	0,0	55	72,4	4	5,3	3	3,9	0	0,0	14	18,4	0	0,0	0	0,0	76	21,7	
17	Sajad	Sajad	220	1	2,6	25	65,8	0	0,0	3	7,9	0	0,0	7	18,4	2	5,3	0	0,0	38	17,3	
18	Jawai	Sentebang	756	0	0,0	197	84,5	10	4,3	12	5,2	0	0,0	4	1,7	10	4,3	0	0,0	233	30,8	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	374	14	5,8	122	50,6	91	37,8	11	4,6	0	0,0	3	1,2	0	0,0	0	0,0	241	64,4	
20	Teluk Keramat	Sekura	532	1	0,8	95	76,6	11	8,9	8	6,5	0	0,0	2	1,6	7	5,6	0	0,0	124	23,3	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	482	0	0,0	61	88,4	3	4,3	3	4,3	0	0,0	0	0,0	2	2,9	0	0,0	69	14,3	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	251	1	1,2	78	94,0	2	2,4	0	0,0	0	0,0	2	2,4	0	0,0	0	0,0	83	33,1	
23	Galing	Galing	414	2	1,1	159	87,4	13	7,1	5	2,7	0	0,0	3	1,6	0	0,0	0	0,0	182	44,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	509	0	0,0	215	98,6	3	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	42,8	
25	Sejangkung	Sejangkung	484	0	0,0	87	68,5	18	14,2	9	7,1	0	0,0	7	5,5	6	4,7	0	0,0	127	26,2	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	212	7	5,8	75	62,0	33	27,3	6	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	57,1	
27	Paloh	Paloh	465	9	6,3	133	92,4	2	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	31,0	
28	Paloh	Temajuk	46	0	0,0	22	68,8	1	3,1	2	6,3	0	0,0	0	0,0	7	21,9	0	0,0	32	69,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	10.849	129	3,1	2.754	66,8	876	21,2	134	3,2	0	0,0	160	3,9	71	1,7	0	0,0	4.124	38,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	Selakau	Selakau	672	134	68	50,6	0	0	10	0	0	15	6	1	0	0	36	37	31	0	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	241	48	56	116,2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	54	56	0	0	
3	Pemangkat	Sebangkau	160	32	9	28,1	0	0	0	0	0	8	1	0	0	0	0	8	1	0	
4	Pemangkat	Pemangkat	821	164	13	7,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	12	1	0	
5	Semparuk	Semparuk	548	110	118	107,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	118	118	0	0	
6	Salatiga	Salatiga	331	66	84	126,9	0	0	3	0	0	10	14	2	0	0	55	72	11	1	
7	Tebas	Tebas	1.022	204	186	91,0	0	0	11	1	0	10	27	1	3	0	133	156	29	1	
8	Tebas	Segarau	78	16	14	89,7	0	0	2	0	0	0	5	0	0	0	7	7	5	2	
9	Tebas	Sungai Kelambu	332	66	104	156,6	0	0	1	0	0	9	9	0	0	0	85	84	20	0	
10	Tekarang	Tekarang	325	65	8	12,3	0	0	0	0	0	5	2	0	0	0	1	6	2	0	
11	Sambas	Sambas	504	101	43	42,7	0	0	1	0	0	18	6	6	0	0	12	31	11	1	
12	Sambas	Semberang	58	12	10	86,2	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	3	5	5	0	
13	Sambas	Terigas	574	115	38	33,1	0	0	0	0	0	8	1	3	2	0	24	34	3	1	
14	Subah	Subah	135	27	10	37,0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	5	10	0	0	
15	Subah	Satai	226	45	11	24,3	0	0	2	0	0	3	3	0	0	0	3	9	2	0	
16	Sebawi	Sebawi	368	74	38	51,6	0	0	2	0	0	5	4	2	0	0	25	29	8	1	
17	Sajad	Sajad	231	46	28	60,6	0	0	0	0	0	15	9	0	0	0	4	22	6	0	
18	Jawai	Sentebang	792	158	152	96,0	0	0	3	0	0	8	4	1	0	0	136	152	0	0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	392	78	70	89,3	0	0	9	0	0	0	8	0	0	0	53	34	36	0	
20	Teluk Keramat	Sekura	556	111	95	85,4	0	0	7	0	0	20	9	0	1	0	58	80	14	1	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	506	101	116	114,6	0	0	5	0	0	12	3	0	0	0	96	103	13	0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	263	53	111	211,0	0	0	18	0	0	12	4	0	1	0	76	100	9	2	
23	Galing	Galing	433	87	139	160,5	0	0	16	1	0	23	9	0	1	0	89	50	86	3	
24	Tangaran	Simpang Empat	533	107	33	31,0	0	0	1	0	0	8	1	0	0	0	23	27	6	0	
25	Sejangkung	Sejangkung	507	101	95	93,7	0	0	5	0	0	17	9	0	0	0	64	83	11	1	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	222	44	41	92,3	0	0	18	0	0	3	5	0	0	0	15	14	26	1	
27	Paloh	Paloh	488	98	13	13,3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12	1	12	0	
28	Paloh	Temajuk	48	10	4	41,7	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	11.366	2.273	1.707	75,1	0	0	116	2	0	219	144	17	8	0	1.201	1.341	350	16

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Selakau	Selakau	283	267	550	42,45	40,05	82,50	55	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	66,7
2	Selakau Timur	Selakau Timur	109	116	225	16,35	17,40	33,75	13	38,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	38,5
3	Pemangkat	Sebangkau	55	44	99	8,25	6,60	14,85	9	60,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,7	0	0,0	0	0,0	10	67,3
4	Pemangkat	Pemangkat	379	351	730	56,85	52,65	109,50	38	34,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	7,3	46	42,0
5	Semparuk	Semparuk	267	247	514	40,05	37,05	77,10	13	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	16,9
6	Salatiga	Salatiga	158	144	302	23,70	21,60	45,30	42	92,7	1	2,2	0	0,0	0	0,0	2	4,4	0	0,0	1	2,2	46	101,5
7	Tebas	Tebas	370	410	780	55,50	61,50	117,00	28	23,9	1	0,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	25,6
8	Tebas	Segarau	26	30	56	3,90	4,50	8,40	4	47,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	47,6
9	Tebas	Sungai Kelambu	149	125	274	22,35	18,75	41,10	22	53,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	21,9	31	75,4
10	Tekarang	Tekarang	111	99	210	16,65	14,85	31,50	4	12,7	1	3,2	0	0,0	0	0,0	1	3,2	0	0,0	0	0,0	6	19,0
11	Sambas	Sambas	143	220	363	21,45	33,00	54,45	5	9,2	1	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	11,0
12	Sambas	Semberang	22	17	39	3,30	2,55	5,85	4	68,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	17,1	5	85,5
13	Sambas	Terigas	248	217	465	37,20	32,55	69,75	8	11,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	9	12,9
14	Subah	Subah	67	61	128	10,05	9,15	19,20	9	46,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,2	0	0,0	0	0,0	10	52,1
15	Subah	Satai	111	119	230	16,65	17,85	34,50	1	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9
16	Sebawi	Sebawi	156	151	307	23,40	22,65	46,05	21	45,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,2	0	0,0	0	0,0	22	47,8
17	Sajad	Sajad	113	103	216	16,95	15,45	32,40	27	83,3	1	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,2	30	92,6
18	Jawai	Sentebang	339	395	734	50,85	59,25	110,10	28	25,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	0	0,0	28	25,4	57	51,8
19	Jawai Selatan	Matang Suri	156	154	310	23,40	23,10	46,50	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	194	210	404	29,10	31,50	60,60	19	31,4	0	0,0	1	1,7	0	0,0	2	3,3	0	0,0	8	13,2	30	49,5
21	Teluk Keramat	Pimpinan	193	198	391	28,95	29,70	58,65	22	37,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	37,5
22	Teluk Keramat	Sungai baru	114	116	230	17,10	17,40	34,50	15	43,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	43,5
23	Galing	Galing	196	171	367	29,40	25,65	55,05	28	50,9	1	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	5,4	32	58,1
24	Tangaran	Simpang Empat	154	165	319	23,10	24,75	47,85	6	12,5	1	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	14,6
25	Sejangkung	Sejangkung	222	186	408	33,30	27,90	61,20	42	68,6	5	8,2	0	0,0	0	0,0	2	3,3	0	0,0	3	4,9	52	85,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	87	109	196	13,05	16,35	29,40	13	44,2	8	27,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	17,0	26	88,4
27	Paloh	Paloh	226	166	392	33,90	24,90	58,80	3	5,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	5,1
28	Paloh	Temajuk	37	22	59	5,55	3,30	8,85	2	22,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	4.685	4.613	9.298	703	692	1.395	481	34,5	20	1,4	2	0,1	0	0,0	12	0,9	0	0,0	68	4,9	583	41,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selakau	Selakau	5	1	6	0	6	5	0	5	0	5	10	1	11	0	11
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
4	Pemangkat	Pemangkat	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
5	Semparuk	Semparuk	1	0	1	0	1	0	0	0	2	2	1	0	1	2	3
6	Salatiga	Salatiga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	Tebas	Tebas	4	0	4	0	4	6	0	6	0	6	10	0	10	0	10
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
10	Tekarang	Tekarang	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4
11	Sambas	Sambas	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
14	Subah	Subah	0	1	1	1	2	2	0	2	0	2	2	1	3	1	4
15	Subah	Satai	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
16	Sebawi	Sebawi	1	1	2	0	2	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4
17	Sajad	Sajad	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Jawai	Sentebang	2	1	3	0	3	6	0	6	0	6	8	1	9	0	9
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
20	Teluk Keramat	Sekura	3	0	3	0	3	5	1	6	0	6	8	1	9	0	9
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
23	Galing	Galing	1	1	2	1	3	0	0	0	1	1	1	1	2	2	4
24	Tangaran	Simpang Empat	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6	8	0	8	0	8
25	Sejangkung	Sejangkung	2	0	2	2	4	2	1	3	0	3	4	1	5	2	7
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	1	1	0	1	0	2	2	0	2	0	3	3	0	3
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
28	Paloh	Temajuk	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	7	43	4	47	48	5	53	4	57	84	12	96	8	104
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8		9	1	10	10		11	1	12	9		10	1	11

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 35

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITA L	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Selakau	Selakau	4	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	2	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	0	5	0	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Sambas	Sambas	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Subah	Subah	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Sebawi	Sebawi	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	3	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	1	3	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	2	2	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
27	Paloh	Paloh	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	24	25	0	4	7	0	0	24	0	4	0	0	1	0	0	0	7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	Galing	Galing	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Selakau	Selakau	283	267	550	283	100,0	267	100,0	550	100,0	18	6,4	37	13,9	55	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	109	116	225	109	100,0	116	100,0	225	100,0	5	4,6	11	9,5	16	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	55	44	99	55	100,0	44	100,0	99	100,0	6	10,9	3	6,8	9	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	379	351	730	379	100,0	351	100,0	730	100,0	19	5,0	19	5,4	38	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	267	247	514	267	100,0	247	100,0	514	100,0	6	2,2	7	2,8	13	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	158	144	302	158	100,0	144	100,0	302	100,0	20	12,7	22	15,3	42	13,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tebas	Tebas	370	410	780	370	100,0	410	100,0	780	100,0	14	3,8	14	3,4	28	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Tebas	Segarau	26	30	56	26	100,0	30	100,0	56	100,0	1	3,8	4	13,3	5	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	149	125	274	149	100,0	125	100,0	274	100,0	15	10,1	7	5,6	22	8,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	111	99	210	111	100,0	99	100,0	210	100,0	2	1,8	2	2,0	4	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	143	220	363	143	100,0	220	100,0	363	100,0	4	2,8	1	0,5	5	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	22	17	39	22	100,0	17	100,0	39	100,0	1	4,5	3	17,6	4	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	248	217	465	248	100,0	217	100,0	465	100,0	2	0,8	6	2,8	8	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Subah	Subah	67	61	128	62	92,5	59	96,7	121	94,5	1	1,6	5	8,5	6	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	111	119	230	111	100,0	119	100,0	230	100,0	0	0,0	1	0,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	156	151	307	156	100,0	151	100,0	307	100,0	8	5,1	13	8,6	21	6,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	113	103	216	113	100,0	103	100,0	216	100,0	16	14,2	11	10,7	27	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	339	395	734	339	100,0	395	100,0	734	100,0	15	4,4	13	3,3	28	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	156	154	310	156	100,0	154	100,0	310	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	194	210	404	194	100,0	210	100,0	404	100,0	11	5,7	8	3,8	19	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	193	198	391	193	100,0	198	100,0	391	100,0	11	5,7	11	5,6	22	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	114	116	230	114	100,0	116	100,0	230	100,0	7	6,1	8	6,9	15	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Galing	Galing	196	171	367	196	100,0	170	99,4	366	99,7	14	7,1	16	9,4	30	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	154	165	319	152	98,7	163	98,8	315	98,7	3	2,0	3	1,8	6	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	222	186	408	222	100,0	186	100,0	408	100,0	21	9,5	21	11,3	42	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	87	109	196	88	101,1	109	100,0	197	100,5	7	8,0	6	5,5	13	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	226	166	392	226	100,0	168	101,2	394	100,5	1	0,4	2	1,2	3	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	37	22	59	37	100,0	22	100,0	59	100,0	1	2,7	1	4,5	2	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)	28	28	4.685	4.613	9.298	4.679	99,9	4.610	99,9	9.289	99,9	229	4,9	255	5,5	484	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Selakau	Selakau	283	267	550	291	102,8	267	100,0	558	101,5	288	101,8	261	97,8	549	99,8	18	6,4	18	6,7	36	6,5	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	109	116	225	109	100,0	116	100,0	225	100,0	119	109,2	116	100,0	235	104,4	10	9,2	7	6,0	17	7,6	
3	Pemangkat	Sebangkau	55	44	99	55	100,0	44	100,0	99	100,0	60	109,1	39	88,6	99	100,0	4	7,3	4	9,1	8	8,1	
4	Pemangkat	Pemangkat	379	351	730	379	100,0	351	100,0	730	100,0	375	98,9	350	99,7	725	99,3	50	13,2	36	10,3	86	11,8	
5	Semparuk	Semparuk	267	247	514	267	100,0	247	100,0	514	100,0	266	99,6	247	100,0	513	99,8	18	6,7	20	8,1	38	7,4	
6	Salatiga	Salatiga	158	144	302	158	100,0	144	100,0	302	100,0	157	99,4	144	100,0	301	99,7	19	12,0	20	13,9	39	12,9	
7	Tebas	Tebas	370	410	780	370	100,0	408	99,5	778	99,7	364	98,4	412	100,5	776	99,5	45	12,2	17	4,1	62	7,9	
8	Tebas	Segarau	26	30	56	25	96,2	31	103,3	56	100,0	23	88,5	30	100,0	53	94,6	7	26,9	10	33,3	17	30,4	
9	Tebas	Sungai Kelambu	149	125	274	149	100,0	125	100,0	274	100,0	146	98,0	125	100,0	271	98,9	13	8,7	11	8,8	24	8,8	
10	Tekarang	Tekarang	111	99	210	111	100,0	102	103,0	213	101,4	92	82,9	97	98,0	189	90,0	9	8,1	12	12,1	21	10,0	
11	Sambas	Sambas	143	220	363	143	100,0	220	100,0	363	100,0	143	100,0	220	100,0	363	100,0	36	25,2	40	18,2	76	20,9	
12	Sambas	Semberang	22	17	39	22	100,0	17	100,0	39	100,0	23	104,5	15	88,2	38	97,4	2	9,1	4	23,5	6	15,4	
13	Sambas	Terigas	248	217	465	245	98,8	219	100,9	464	99,8	245	98,8	219	100,9	464	99,8	22	8,9	20	9,2	42	9,0	
14	Subah	Subah	67	61	128	65	97,0	61	100,0	126	98,4	64	95,5	57	93,4	121	94,5	9	13,4	10	16,4	19	14,8	
15	Subah	Satai	111	119	230	111	100,0	116	97,5	227	98,7	107	96,4	108	90,8	215	93,5	6	5,4	5	4,2	11	4,8	
16	Sebawi	Sebawi	156	151	307	156	100,0	151	100,0	307	100,0	159	101,9	137	90,7	296	96,4	18	11,5	18	11,9	36	11,7	
17	Sajad	Sajad	113	103	216	111	98,2	103	100,0	214	99,1	107	94,7	103	100,0	210	97,2	7	6,2	8	7,8	15	6,9	
18	Jawai	Sentebang	339	395	734	339	100,0	395	100,0	734	100,0	335	98,8	379	95,9	714	97,3	12	3,5	20	5,1	32	4,4	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	156	154	310	159	101,9	151	98,1	310	100,0	153	98,1	149	96,8	302	97,4	8	5,1	6	3,9	14	4,5	
20	Teluk Keramat	Sekura	194	210	404	196	101,0	203	96,7	399	98,8	173	89,2	240	114,3	413	102,2	29	14,9	20	9,5	49	12,1	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	193	198	391	193	100,0	198	100,0	391	100,0	183	94,8	198	100,0	381	97,4	16	8,3	20	10,1	36	9,2	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	114	116	230	111	97,4	114	98,3	225	97,8	109	95,6	118	101,7	227	98,7	9	7,9	11	9,5	20	8,7	
23	Galing	Galing	196	171	367	196	100,0	171	100,0	367	100,0	181	92,3	165	96,5	346	94,3	27	13,8	17	9,9	44	12,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	154	165	319	156	101,3	163	98,8	319	100,0	156	101,3	161	97,6	317	99,4	9	5,8	9	5,5	18	5,6	
25	Sejangkung	Sejangkung	222	186	408	221	99,5	186	100,0	407	99,8	221	99,5	182	97,8	403	98,8	23	10,4	30	16,1	53	13,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	87	109	196	85	97,7	106	97,2	191	97,4	85	97,7	105	96,3	190	96,9	14	16,1	14	12,8	28	14,3	
27	Paloh	Paloh	226	166	392	224	99,1	161	97,0	385	98,2	223	98,7	162	97,6	385	98,2	33	14,6	20	12,0	53	13,5	
28	Paloh	Temajuk	37	22	59	37	100,0	21	95,5	58	98,3	26	70,3	26	118,2	52	88,1	3	8,1	5	22,7	8	13,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	4.685	4.613	9.298	4.684	100,0	4.591	99,5	9.275	99,8	4.583	97,8	4.565	99,0	9.148	98,4	476	10,2	432	9,4	908	9,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Selakau	Selakau	550	355	64,5	263	242	92,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	225	225	100,0	91	57	62,6
3	Pemangkat	Sebangkau	99	99	100,0	109	109	100,0
4	Pemangkat	Pemangkat	730	725	99,3	333	269	80,8
5	Semparuk	Semparuk	514	390	75,9	419	419	100,0
6	Salatiga	Salatiga	302	217	71,9	303	288	95,0
7	Tebas	Tebas	780	637	81,7	770	663	86,1
8	Tebas	Segarau	56	56	100,0	33	30	90,9
9	Tebas	Sungai Kelambu	274	205	74,8	185	160	86,5
10	Tekarang	Tekarang	210	210	100,0	217	142	65,4
11	Sambas	Sambas	363	336	92,6	129	122	94,6
12	Sambas	Semberang	39	29	74,4	43	44	102,3
13	Sambas	Terigas	465	309	66,5	235	183	77,9
14	Subah	Subah	128	121	94,5	123	104	84,6
15	Subah	Satai	230	230	100,0	189	163	86,2
16	Sebawi	Sebawi	307	243	79,2	316	277	87,7
17	Sajad	Sajad	216	185	85,6	153	147	96,1
18	Jawai	Sentebang	734	734	100,0	780	642	82,3
19	Jawai Selatan	Matang Suri	310	162	52,3	361	290	80,3
20	Teluk Keramat	Sekura	404	162	40,1	313	274	87,5
21	Teluk Keramat	Pimpinan	391	388	99,2	213	205	96,2
22	Teluk Keramat	Sungai baru	230	223	97,0	146	134	91,8
23	Galing	Galing	367	258	70,3	120	90	75,0
24	Tangaran	Simpang Empat	319	292	91,5	391	285	72,9
25	Sejangkung	Sejangkung	408	379	92,9	408	394	96,6
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	196	133	67,9	157	60	38,2
27	Paloh	Paloh	392	397	101,3	122	84	68,9
28	Paloh	Temajuk	59	58	98,3	48	39	81,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	9.298	7.758	83,4	6.970	5.916	84,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	321	287	608	271	84,4	212	73,9	483	79,4
2	Selakau Timur	Selakau Timur	115	103	218	105	91,3	94	91,3	199	91,3
3	Pemangkat	Sebangkau	76	68	144	75	98,7	73	107,4	148	102,8
4	Pemangkat	Pemangkat	388	351	739	374	96,4	364	103,7	738	99,9
5	Semparuk	Semparuk	245	234	479	255	104,1	221	94,4	476	99,4
6	Salatiga	Salatiga	150	141	291	99	66,0	117	83,0	216	74,2
7	Tebas	Tebas	469	437	906	380	81,0	360	82,4	740	81,7
8	Tebas	Segarau	36	33	69	28	77,8	39	118,2	67	97,1
9	Tebas	Sungai Kelambu	153	142	295	165	107,8	150	105,6	315	106,8
10	Tekarang	Tekarang	138	139	277	136	98,6	107	77,0	243	87,7
11	Sambas	Sambas	226	214	440	155	68,6	168	78,5	323	73,4
12	Sambas	Semberang	26	25	51	25	96,2	24	96,0	49	96,1
13	Sambas	Terigas	263	246	509	138	52,5	168	68,3	306	60,1
14	Subah	Subah	70	57	127	68	97,1	73	128,1	141	111,0
15	Subah	Satai	115	97	212	100	87,0	105	108,2	205	96,7
16	Sebawi	Sebawi	163	157	320	110	67,5	107	68,2	217	67,8
17	Sajad	Sajad	98	99	197	93	94,9	90	90,9	183	92,9
18	Jawai	Sentebang	337	339	676	318	94,4	332	97,9	650	96,2
19	Jawai Selatan	Matang Suri	176	167	343	150	85,2	160	95,8	310	90,4
20	Teluk Keramat	Sekura	236	239	475	170	72,0	194	81,2	364	76,6
21	Teluk Keramat	Pimpinan	219	215	434	248	113,2	243	113,0	491	113,1
22	Teluk Keramat	Sungai baru	115	112	227	102	88,7	96	85,7	198	87,2
23	Galing	Galing	204	185	389	184	90,2	176	95,1	360	92,5
24	Tangaran	Simpang Empat	219	228	447	122	55,7	143	62,7	265	59,3
25	Sejangkung	Sejangkung	248	217	465	212	85,5	186	85,7	398	85,6
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	125	95	220	92	73,6	115	121,1	207	94,1
27	Paloh	Paloh	227	208	435	187	82,4	179	86,1	366	84,1
28	Paloh	Temajuk	22	21	43	19	86,4	21	100,0	40	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	5.180	4.856	10.036	4.381	84,6	4.317	88,9	8.698	86,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBA
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Selakau	Selakau	11	5	45,5
2	Selakau Timur	Selakau Timur	4	4	100,0
3	Pemangkat	Sebangkau	2	2	100,0
4	Pemangkat	Pemangkat	6	4	66,7
5	Semparuk	Semparuk	5	5	100,0
6	Salatiga	Salatiga	5	2	40,0
7	Tebas	Tebas	16	2	12,5
8	Tebas	Segarau	1	1	100,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	6	6	100,0
10	Tekarang	Tekarang	7	5	71,4
11	Sambas	Sambas	10	6	60,0
12	Sambas	Semberang	1	1	100,0
13	Sambas	Terigas	7	2	28,6
14	Subah	Subah	5	5	100,0
15	Subah	Satai	8	8	100,0
16	Sebawi	Sebawi	7	7	100,0
17	Sajad	Sajad	4	4	100,0
18	Jawai	Sentebang	13	11	84,6
19	Jawai Selatan	Matang Suri	9	9	100,0
20	Teluk Keramat	Sekura	10	8	80,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	10	6	60,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	5	5	100,0
23	Galing	Galing	10	8	80,0
24	Tangaran	Simpang Empat	8	6	75,0
25	Sejangkung	Sejangkung	12	4	33,3
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	5	3	60,0
27	Paloh	Paloh	7	5	71,4
28	Paloh	Temajuk	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	195	135	69,2

TABEL 42

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																											
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0															BCG									
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total			L			P			L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Selakau	Selakau	283	267	550	288	101,8	258	96,6	546	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	288	101,8	258	96,6	546	99,3	270	95,4	240	89,9	510	92,7	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	109	116	225	108	99,1	108	93,1	216	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	99,1	108	93,1	216	96,0	100	91,7	114	98,3	214	95,1	
3	Pemangkat	Sebangkau	55	44	99	47	85,5	52	118,2	99	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	85,5	52	118,2	99	100,0	53	96,4	64	145,5	117	118,2	
4	Pemangkat	Pemangkat	379	351	730	370	97,6	345	98,3	715	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	97,6	345	98,3	715	97,9	250	66,0	215	61,3	465	63,7	
5	Semparuk	Semparuk	267	247	514	261	97,8	251	101,6	512	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	261	97,8	251	101,6	512	99,6	273	102,2	234	94,7	507	98,6	
6	Salatiga	Salatiga	158	144	302	157	99,4	141	97,9	298	98,7	5	3,2	4	2,8	9	3,0	162	102,5	145	100,7	307	101,7	140	88,6	140	97,2	280	92,7	
7	Tebas	Tebas	370	410	780	382	103,2	356	86,8	738	94,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	382	103,2	356	86,8	738	94,6	420	113,5	356	86,8	776	99,5	
8	Tebas	Segarau	26	30	56	27	103,8	29	96,7	56	100,0	29	111,5	16	53,3	45	80,4	56	215,4	45	150,0	101	180,4	29	111,5	31	103,3	60	107,1	
9	Tebas	Sungai Kelambu	149	125	274	119	79,9	108	86,4	227	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	79,9	108	86,4	227	82,8	147	98,7	140	112,0	287	104,7	
10	Tekarang	Tekarang	111	99	210	111	100,0	98	99,0	209	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	100,0	98	99,0	209	99,5	124	111,7	114	115,2	238	113,3	
11	Sambas	Sambas	143	220	363	142	99,3	138	62,7	280	77,1	1	0,7	1	0,5	2	0,6	143	100,0	139	63,2	282	77,7	176	123,1	170	77,3	346	95,3	
12	Sambas	Semberang	22	17	39	22	100,0	16	94,1	38	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	16	94,1	38	97,4	19	86,4	13	76,5	32	82,1	
13	Sambas	Terigas	248	217	465	215	86,7	205	94,5	420	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	86,7	205	94,5	420	90,3	219	88,3	191	88,0	410	88,2	
14	Subah	Subah	67	61	128	34	50,7	39	63,9	73	57,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	50,7	39	63,9	73	57,0	85	126,9	97	159,0	182	142,2	
15	Subah	Satai	111	119	230	96	86,5	109	91,6	205	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	86,5	109	91,6	205	89,1	126	113,5	139	116,8	265	115,2	
16	Sebawi	Sebawi	156	151	307	163	104,5	160	106,0	323	105,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	104,5	160	106,0	323	105,2	183	117,3	180	119,2	363	118,2	
17	Sajad	Sajad	113	103	216	111	98,2	103	100,0	214	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	98,2	103	100,0	214	99,1	105	92,9	109	105,8	214	99,1	
18	Jawai	Sentebang	339	395	734	327	96,5	353	89,4	680	92,6	34	10,0	33	8,4	67	9,1	361	106,5	386	97,7	747	101,8	381	112,4	378	95,7	759	103,4	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	156	154	310	147	94,2	138	89,6	285	91,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	94,2	138	89,6	285	91,9	134	85,9	127	82,5	261	84,2	
20	Teluk Keramat	Sekura	194	210	404	215	110,8	173	82,4	388	96,0	6	3,1	13	6,2	19	4,7	221	113,9	186	88,6	407	100,7	216	111,3	184	87,6	400	99,0	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	193	198	391	141	73,1	158	79,8	299	76,5	49	25,4	37	18,7	86	22,0	190	98,4	195	98,5	385	98,5	219	113,5	214	108,1	433	110,7	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	114	116	230	113	99,1	114	98,3	227	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	99,1	114	98,3	227	98,7	123	107,9	109	94,0	232	100,9	
23	Galing	Galing	196	171	367	168	85,7	140	81,9	308	83,9	1	0,5	2	1,2	3	0,8	169	86,2	142	83,0	311	84,7	180	91,8	164	95,9	344	93,7	
24	Tangaran	Simpang Empat	154	165	319	180	116,9	186	112,7	366	114,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	180	116,9	186	112,7	366	114,7	166	107,8	198	120,0	364	114,1	
25	Sejangkung	Sejangkung	222	186	408	109	49,1	100	53,8	209	51,2	6	2,7	1	0,5	7	1,7	115	51,8	101	54,3	216	52,9	195	87,8	161	86,6	356	87,3	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	87	109	196	104	119,5	100	91,7	204	104,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	119,5	100	91,7	204	104,1	102	117,2	109	100,0	211	107,7	
27	Paloh	Paloh	226	166	392	179	79,2	140	84,3	319	81,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	79,2	140	84,3	319	81,4	208	92,0	180	108,4	388	99,0	
28	Paloh	Temajuk	37	22	59	23	62,2	25	113,6	48	81,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	62,2	25	113,6	48	81,4	23	62,2	22	100,0	45	76,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	4.685	4.613	9.298	4.359	93,0	4.143	89,8	8.502	91,4	131	2,8	107	2,3	238	2,6	4.490	95,8	4.250	92,1	8.740	94,0	4.666	99,6	4.393	95,2	9.059	97,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 43

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Selakau	Selakau	321	287	608	259	80,7	230	80,1	489	80,4	254	79,1	232	80,8	486	79,9	256	79,8	193	67,2	449	73,8	249	77,6	185	64,5	434	71,4			
2	Selakau Timur	Selakau Timur	115	103	218	90	78,3	97	94,2	187	85,8	100	87,0	89	86,4	189	86,7	111	96,5	92	89,3	203	93,1	113	98,3	93	90,3	206	94,5			
3	Pemangkat	Sebangkau	76	68	144	61	80,3	68	100,0	129	89,6	60	78,9	69	101,5	129	89,6	80	105,3	84	123,5	164	113,9	80	105,3	84	123,5	164	113,9			
4	Pemangkat	Pemangkat	388	351	739	283	72,9	260	74,1	543	73,5	280	72,2	264	75,2	544	73,6	370	95,4	359	102,3	729	98,6	370	95,4	359	102,3	729	98,6			
5	Semparuk	Semparuk	245	234	479	248	101,2	228	97,4	476	99,4	248	101,2	228	97,4	476	99,4	250	102,0	241	103,0	491	102,5	250	102,0	241	103,0	491	102,5			
6	Salatiga	Salatiga	150	141	291	128	85,3	123	87,2	251	86,3	128	85,3	121	85,8	249	85,6	99	66,0	117	83,0	216	74,2	99	66,0	116	82,3	215	73,9			
7	Tebas	Tebas	469	437	906	411	87,6	368	84,2	779	86,0	410	87,4	366	83,8	776	85,7	395	84,2	302	69,1	697	76,9	349	74,4	261	59,7	610	67,3			
8	Tebas	Segarau	36	33	69	24	66,7	34	103,0	58	84,1	24	66,7	34	103,0	58	84,1	33	91,7	38	115,2	71	102,9	33	91,7	38	115,2	71	102,9			
9	Tebas	Sungai Kelambu	153	142	295	148	96,7	132	93,0	280	94,9	147	96,1	133	93,7	280	94,9	160	104,6	142	100,0	302	102,4	159	103,9	141	99,3	300	101,7			
10	Tekarang	Tekarang	138	139	277	111	80,4	96	69,1	207	74,7	114	82,6	105	75,5	219	79,1	147	106,5	114	82,0	261	94,2	147	106,5	114	82,0	261	94,2			
11	Sambas	Sambas	226	214	440	165	73,0	132	61,7	297	67,5	155	68,6	128	59,8	283	64,3	181	80,1	144	67,3	325	73,9	182	80,5	147	68,7	329	74,8			
12	Sambas	Semberang	26	25	51	22	84,6	16	64,0	38	74,5	22	84,6	16	64,0	38	74,5	29	111,5	22	88,0	51	100,0	29	111,5	22	88,0	51	100,0			
13	Sambas	Terigas	263	246	509	211	80,2	197	80,1	408	80,2	213	81,0	202	82,1	415	81,5	189	71,9	215	87,4	404	79,4	189	71,9	215	87,4	404	79,4			
14	Subah	Subah	70	57	127	114	162,9	113	198,2	227	178,7	115	164,3	113	198,2	228	179,5	124	177,1	123	215,8	247	194,5	114	162,9	109	191,2	223	175,6			
15	Subah	Satai	115	97	212	131	113,9	107	110,3	238	112,3	127	110,4	109	112,4	236	111,3	123	107,0	101	104,1	224	105,7	123	107,0	102	105,2	225	106,1			
16	Sebawi	Sebawi	163	157	320	190	116,6	185	117,8	375	117,2	190	116,6	190	121,0	380	118,8	185	113,5	188	119,7	373	116,6	185	113,5	187	119,1	372	116,3			
17	Sajad	Sajad	98	99	197	102	104,1	93	93,9	195	99,0	101	103,1	95	96,0	196	99,5	93	94,9	89	89,9	182	92,4	93	94,9	89	89,9	182	92,4			
18	Jawai	Sentebang	337	339	676	307	91,1	309	91,2	616	91,1	316	93,8	310	91,4	626	92,6	328	97,3	316	93,2	644	95,3	330	97,9	312	92,0	642	95,0			
19	Jawai Selatan	Matang Suri	176	167	343	159	90,3	160	95,8	319	93,0	159	90,3	160	95,8	319	93,0	147	83,5	147	88,0	294	85,7	171	97,2	168	100,6	339	98,8			
20	Teluk Keramat	Sekura	236	239	475	201	85,2	174	72,8	375	78,9	201	85,2	184	77,0	385	81,1	212	89,8	197	82,4	409	86,1	211	89,4	198	82,8	409	86,1			
21	Teluk Keramat	Pimpinan	219	215	434	211	96,3	221	102,8	432	99,5	214	97,7	220	102,3	434	100,0	193	88,1	170	79,1	363	83,6	193	88,1	172	80,0	365	84,1			
22	Teluk Keramat	Sungai baru	115	112	227	111	96,5	110	98,2	221	97,4	111	96,5	115	102,7	226	99,6	114	99,1	107	95,5	221	97,4	114	99,1	107	95,5	221	97,4			
23	Galing	Galing	204	185	389	172	84,3	170	91,9	342	87,9	170	83,3	167	90,3	337	86,6	184	90,2	180	97,3	364	93,6	182	89,2	178	96,2	360	92,5			
24	Tangaran	Simpang Empat	219	228	447	194	88,6	229	100,4	423	94,6	209	95,4	237	103,9	446	99,8	194	88,6	219	96,1	413	92,4	194	88,6	219	96,1	413	92,4			
25	Sejangkung	Sejangkung	248	217	465	186	75,0	150	69,1	336	72,3	188	75,8	147	67,7	335	72,0	191	77,0	169	77,9	360	77,4	176	71,0	156	71,9	332	71,4			
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	125	95	220	107	85,6	82	86,3	189	85,9	101	80,8	82	86,3	183	83,2	106	84,8	102	107,4	208	94,5	106	84,8	101	106,3	207	94,1			
27	Paloh	Paloh	227	208	435	175	77,1	165	79,3	340	78,2	175	77,1	165	79,3	340	78,2	180	79,3	180	86,5	360	82,8	180	79,3	180	86,5	360	82,8			
28	Paloh	Temajuk	22	21	43	25	113,6	19	90,5	44	102,3	25	113,6	19	90,5	44	102,3	22	100,0	25	119,0	47	109,3	21	95,5	23	109,5	44	102,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	5.180	4.856	10.036	4.546	87,8	4.268	87,9	8.814	87,8	4.557	88,0	4.300	88,6	8.857	88,3	4.696	90,7	4.376	90,1	9.072	90,4	4.642	89,6	4.317	88,9	8.959	89,3		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selakau	Selakau	321	288	609	174	54,2	177	61,5	351	57,6	160	49,8	132	45,8	292	47,9
2	Selakau Timur	Selakau Timur	114	103	217	61	53,5	128	124,3	189	87,1	58	50,9	63	61,2	121	55,8
3	Pemangkat	Sebangkau	76	69	145	76	100,0	56	81,2	132	91,0	207	272,4	187	271,0	394	271,7
4	Pemangkat	Pemangkat	388	352	740	244	62,9	192	54,5	436	58,9	58	14,9	44	12,5	102	13,8
5	Semparuk	Semparuk	245	235	480	101	41,2	85	36,2	186	38,8	106	43,3	65	27,7	171	35,6
6	Salatiga	Salatiga	149	142	291	90	60,4	105	73,9	195	67,0	99	66,4	92	64,8	191	65,6
7	Tebas	Tebas	468	438	906	325	69,4	289	66,0	614	67,8	308	65,8	270	61,6	578	63,8
8	Tebas	Segarau	36	34	70	29	80,6	26	76,5	55	78,6	23	63,9	26	76,5	49	70,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	153	142	295	147	96,1	139	97,9	286	96,9	173	113,1	166	116,9	339	114,9
10	Tekarang	Tekarang	138	139	277	135	97,8	114	82,0	249	89,9	122	88,4	123	88,5	245	88,4
11	Sambas	Sambas	226	216	442	99	43,8	100	46,3	199	45,0	114	50,4	79	36,6	193	43,7
12	Sambas	Semberang	26	25	51	9	34,6	17	68,0	26	51,0	11	42,3	6	24,0	17	33,3
13	Sambas	Terigas	262	246	508	156	59,5	132	53,7	288	56,7	139	53,1	126	51,2	265	52,2
14	Subah	Subah	70	58	128	80	114,3	98	169,0	178	139,1	82	117,1	69	119,0	151	118,0
15	Subah	Satai	115	97	212	83	72,2	100	103,1	183	86,3	86	74,8	90	92,8	176	83,0
16	Sebawi	Sebawi	163	158	321	392	240,5	408	258,2	800	249,2	222	136,2	240	151,9	462	143,9
17	Sajad	Sajad	98	99	197	94	95,9	75	75,8	169	85,8	68	69,4	75	75,8	143	72,6
18	Jawai	Sentebang	337	340	677	273	81,0	283	83,2	556	82,1	313	92,9	334	98,2	647	95,6
19	Jawai Selatan	Matang Suri	176	168	344	114	64,8	106	63,1	220	64,0	100	56,8	104	61,9	204	59,3
20	Teluk Keramat	Sekura	235	240	475	163	69,4	178	74,2	341	71,8	147	62,6	157	65,4	304	64,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	219	216	435	180	82,2	166	76,9	346	79,5	199	90,9	156	72,2	355	81,6
22	Teluk Keramat	Sungai baru	115	112	227	123	107,0	98	87,5	221	97,4	115	100,0	100	89,3	215	94,7
23	Galing	Galing	204	186	390	102	50,0	92	49,5	194	49,7	94	46,1	91	48,9	185	47,4
24	Tangaran	Simpang Empat	219	229	448	198	90,4	177	77,3	375	83,7	221	100,9	191	83,4	412	92,0
25	Sejangkung	Sejangkung	248	217	465	173	69,8	173	79,7	346	74,4	153	61,7	166	76,5	319	68,6
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	125	95	220	70	56,0	60	63,2	130	59,1	56	44,8	49	51,6	105	47,7
27	Paloh	Paloh	227	209	436	134	59,0	291	139,2	425	97,5	153	67,4	153	73,2	306	70,2
28	Paloh	Temajuk	22	21	43	16	72,7	39	185,7	55	127,9	13	59,1	12	57,1	25	58,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	5.175	4.874	10.049	3.841	74,2	3.904	80,1	7.745	77,1	3.600	69,6	3.366	69,1	6.966	69,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	600	600	100,0	2.403	2.403	100,0	3.003	3.003	100,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	216	221	102,3	858	735	85,7	1.074	956	89,0
3	Pemangkat	Sebangkau	138	105	76,1	569	376	66,1	707	481	68,0
4	Pemangkat	Pemangkat	738	677	91,7	2.921	2.700	92,4	3.659	3.377	92,3
5	Semparuk	Semparuk	478	463	96,9	1.894	1.779	93,9	2.372	2.242	94,5
6	Salatiga	Salatiga	290	267	92,1	1.150	1.042	90,6	1.440	1.309	90,9
7	Tebas	Tebas	908	773	85,1	3.573	2.982	83,5	4.481	3.755	83,8
8	Tebas	Segarau	69	58	84,1	276	199	72,1	345	257	74,5
9	Tebas	Sungai Kelambu	294	310	105,4	1.169	970	83,0	1.463	1.280	87,5
10	Tekarang	Tekarang	276	262	94,9	1.094	1.064	97,3	1.370	1.326	96,8
11	Sambas	Sambas	433	433	100,0	1.743	1.334	76,5	2.176	1.767	81,2
12	Sambas	Semberang	52	46	88,5	199	206	103,5	251	252	100,4
13	Sambas	Terigas	508	493	97,0	2.010	1.859	92,5	2.518	2.352	93,4
14	Subah	Subah	126	137	108,7	503	516	102,6	629	653	103,8
15	Subah	Satai	212	191	90,1	839	580	69,1	1.051	771	73,4
16	Sebawi	Sebawi	318	335	105,3	1.268	1.079	85,1	1.586	1.414	89,2
17	Sajad	Sajad	196	196	100,0	779	779	100,0	975	975	100,0
18	Jawai	Sentebang	674	708	105,0	2.671	1.796	67,2	3.345	2.504	74,9
19	Jawai Selatan	Matang Suri	332	300	90,4	1.356	1.101	81,2	1.688	1.401	83,0
20	Teluk Keramat	Sekura	470	372	79,1	1.879	1.332	70,9	2.349	1.704	72,5
21	Teluk Keramat	Pimpinan	438	387	88,4	1.713	1.369	79,9	2.151	1.756	81,6
22	Teluk Keramat	Sungai baru	232	229	98,7	898	955	106,3	1.130	1.184	104,8
23	Galing	Galing	391	282	72,1	1.538	1.091	70,9	1.929	1.373	71,2
24	Tangaran	Simpang Empat	419	408	97,4	1.767	1.767	100,0	2.186	2.175	99,5
25	Sejangkung	Sejangkung	464	462	99,6	1.836	1.819	99,1	2.300	2.281	99,2
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	204	203	99,5	868	609	70,2	1.072	812	75,7
27	Paloh	Paloh	373	292	78,3	1.722	863	50,1	2.095	1.155	55,1
28	Paloh	Temajuk	44	65	147,7	168	140	83,3	212	205	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	9.893	9.275	93,8	39.664	33.445	84,3	49.557	42.720	86,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Selakau	Selakau	3.011	2.403	2.618	86,95	2.618	86,95	2.618	86,95	77	2,56
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.076	858	916	85,13	916	85,13	916	85,13	98	9,11
3	Pemangkat	Sebangkau	713	569	595	83,45	595	83,45	595	83,45	452	63,39
4	Pemangkat	Pemangkat	3660	2921	3059	83,58	3059	83,58	3059	83,58	424	11,58
5	Semparuk	Semparuk	2373	1894	2380	100,29	2380	100,29	2380	100,29	2668	112,43
6	Salatiga	Salatiga	1441	1150	1308	90,77	1308	90,77	1308	90,77	615	42,68
7	Tebas	Tebas	4479	3573	3643	81,34	3643	81,34	3643	81,34	1378	30,77
8	Tebas	Segarau	345	276	321	93,04	321	93,04	321	93,04	66	19,13
9	Tebas	Sungai Kelambu	1464	1169	1230	84,02	1230	84,02	1230	84,02	464	31,69
10	Tekarang	Tekarang	1371	1094	885	64,55	885	64,55	885	64,55	76	5,54
11	Sambas	Sambas	2183	1743	1915	87,72	1915	87,72	1915	87,72	47	2,15
12	Sambas	Semberang	250	199	248	99,20	248	99,20	248	99,20	2	0,80
13	Sambas	Terigas	2519	2010	2091	83,01	2091	83,01	2091	83,01	0	-
14	Subah	Subah	630	503	523	83,02	523	83,02	523	83,02	273	43,33
15	Subah	Satai	1051	839	984	93,63	984	93,63	984	93,63	10	0,95
16	Sebawi	Sebawi	1588	1268	1030	64,86	1030	64,86	1030	64,86	587	36,96
17	Sajad	Sajad	976	779	765	78,38	765	78,38	765	78,38	492	50,41
18	Jawai	Sentebang	3347	2671	3077	91,93	3077	91,93	3077	91,93	576	17,21
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1699	1356	1479	87,05	1479	87,05	1479	87,05	0	-
20	Teluk Keramat	Sekura	2354	1879	1700	72,22	1700	72,22	1700	72,22	374	15,89
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2147	1713	1320	61,48	1320	61,48	1320	61,48	821	38,24
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1125	898	218	19,38	218	19,38	218	19,38	358	31,82
23	Galing	Galing	1927	1538	2473	128,33	2473	128,33	2473	128,33	589	30,57
24	Tangaran	Simpang Empat	2214	1767	1776	80,22	1776	80,22	1776	80,22	0	-
25	Sejangkung	Sejangkung	2301	1836	2101	91,31	2101	91,31	2101	91,31	1051	45,68
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1088	868	916	84,19	916	84,19	916	84,19	317	29,14
27	Paloh	Paloh	2157	1722	1783	82,66	1783	82,66	1783	82,66	0	-
28	Paloh	Temajuk	211	168	208	98,58	208	98,58	208	98,58	214	101,42
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	49.700	39.664	41.562	83,63	41.562	83,63	41.562	83,63	12.029	24,20

49700

39664

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	1.584	1.427	3.011	928	840	1.768	58,6	58,9	58,7
2	Selakau Timur	Selakau Timur	584	562	1.146	456	432	888	78,1	76,9	77,5
3	Pemangkat	Sebangkau	291	267	558	210	198	408	72,2	74,2	73,1
4	Pemangkat	Pemangkat	1.915	1.745	3.660	1.088	986	2.074	56,8	56,5	56,7
5	Semparuk	Semparuk	1.209	1.164	2.373	1.103	1.057	2.160	91,2	90,8	91,0
6	Salatiga	Salatiga	739	706	1.445	442	479	921	59,8	67,8	63,7
7	Tebas	Tebas	2.302	2.179	4.481	1.370	1.258	2.628	59,5	57,7	58,6
8	Tebas	Segarau	161	150	311	112	127	239	69,6	84,7	76,8
9	Tebas	Sungai Kelambu	759	705	1.464	558	545	1.103	73,5	77,3	75,3
10	Tekarang	Tekarang	652	604	1.256	466	446	912	71,5	73,8	72,6
11	Sambas	Sambas	1.114	1.069	2.183	577	505	1.082	51,8	47,2	49,6
12	Sambas	Semberang	131	127	258	99	100	199	75,6	78,7	77,1
13	Sambas	Terigas	1.284	1.209	2.493	712	709	1.421	55,5	58,6	57,0
14	Subah	Subah	345	285	630	253	271	524	73,3	95,1	83,2
15	Subah	Satai	569	482	1.051	362	320	682	63,6	66,4	64,9
16	Sebawi	Sebawi	806	782	1.588	529	508	1.037	65,6	65,0	65,3
17	Sajad	Sajad	484	492	976	378	386	764	78,1	78,5	78,3
18	Jawai	Sentebang	1.688	1.695	3.383	1.105	1.100	2.205	65,5	64,9	65,2
19	Jawai Selatan	Matang Suri	867	832	1.699	640	620	1.260	73,8	74,5	74,2
20	Teluk Keramat	Sekura	1.092	1.082	2.174	853	847	1.700	78,1	78,3	78,2
21	Teluk Keramat	Pimpinan	990	956	1.946	798	788	1.586	80,6	82,4	81,5
22	Teluk Keramat	Sungai baru	627	572	1.199	588	541	1.129	93,8	94,6	94,2
23	Galing	Galing	882	859	1.741	816	790	1.606	92,5	92,0	92,2
24	Tangaran	Simpang Empat	1.080	1.134	2.214	622	721	1.343	57,6	63,6	60,7
25	Sejangkung	Sejangkung	1.223	1.078	2.301	823	789	1.612	67,3	73,2	70,1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	618	474	1.092	481	373	854	77,8	78,7	78,2
27	Paloh	Paloh	1.003	923	1.926	577	572	1.149	57,5	62,0	59,7
28	Paloh	Temajuk	108	103	211	90	91	181	83,3	88,3	85,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	25.107	23.663	48.770	17.036	16.399	33.435	67,9	69,3	68,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U) atau UNDERWEIGHT		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U) atau STUNTING		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Selakau	Selakau	2.247	411	18,3	2.246	265	11,8	2.246	185	8,2	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	945	162	17,1	945	194	20,5	945	52	5,5	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	504	48	9,5	504	43	8,5	504	19	3,8	2	0,4
4	Pemangkat	Pemangkat	1.819	117	6,4	1.819	165	9,1	1.819	44	2,4	8	0,4
5	Semparuk	Semparuk	2.022	100	4,9	2.020	97	4,8	2.022	60	3,0	1	0,0
6	Salatiga	Salatiga	675	82	12,1	675	71	10,5	675	5	0,7	0	0,0
7	Tebas	Tebas	2.597	325	12,5	2.595	268	10,3	2.596	89	3,4	3	0,1
8	Tebas	Segarau	189	34	18,0	189	10	5,3	189	28	14,8	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	1.174	199	17,0	1.173	199	17,0	1.174	42	3,6	0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	909	216	23,8	909	169	18,6	909	36	4,0	1	0,1
11	Sambas	Sambas	1.002	162	16,2	1.002	208	20,8	1.002	34	3,4	5	0,5
12	Sambas	Semberang	246	29	11,8	246	24	9,8	246	10	4,1	1	0,4
13	Sambas	Terigas	1.323	198	15,0	1.323	197	14,9	1.323	64	4,8	1	0,1
14	Subah	Subah	502	75	14,9	502	45	9,0	502	16	3,2	0	0,0
15	Subah	Satai	687	83	12,1	687	102	14,8	687	43	6,3	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	1.204	161	13,4	1.204	76	6,3	1.203	27	2,2	1	0,1
17	Sajad	Sajad	649	79	12,2	649	99	15,3	649	26	4,0	3	0,5
18	Jawai	Sentebang	2.116	420	19,8	2.115	294	13,9	2.116	154	7,3	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	877	237	27,0	877	318	36,3	877	50	5,7	15	1,7
20	Teluk Keramat	Sekura	1.693	334	19,7	1.692	348	20,6	1.690	129	7,6	2	0,1
21	Teluk Keramat	Pimpinan	1.688	409	24,2	1.688	313	18,5	1.688	128	7,6	3	0,2
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1.005	237	23,6	1.005	267	26,6	1.005	56	5,6	0	0,0
23	Galing	Galing	1.312	301	22,9	1.309	184	14,1	1.311	183	14,0	4	0,3
24	Tangaran	Simpang Empat	1.010	140	13,9	1.009	188	18,6	1.009	31	3,1	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	1.682	322	19,1	1.682	242	14,4	1.682	92	5,5	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	828	112	13,5	828	144	17,4	828	41	5,0	1	0,1
27	Paloh	Paloh	1.130	279	24,7	1.122	340	30,3	1.125	116	10,3	1	0,1
28	Paloh	Temajuk	191	23	12,0	191	26	13,6	191	6	3,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	32.226	5.295	16,4	32.206	4.896	15,2	32.213	1.766	5,5	52	0,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 49

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Selakau	Selakau	569	338	59,4	541	0	0,0	485	0	0,0	4.951	1.482	29,9	24	8	33,3	8	0	0,0	2	0	0,0	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	203	275	135,5	194	233	120,1	174	79	45,4	1.769	2.327	131,5	8	8	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	136	184	135,3	128	0	0,0	115	88	76,5	1.173	1.266	107,9	8	8	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	690	781	113,2	659	803	121,9	590	509	86,3	6014	4448	74,0	23	16	69,6	9	9	100,0	7	6	85,7	
5	Semparuk	Semparuk	448	488	108,9	426	535	125,6	382	752	196,9	3897	5022	128,9	19	19	100,0	7	6	85,7	2	2	100,0	
6	Salatiga	Salatiga	272	342	125,7	259	275	106,2	232	166	71,6	2369	2877	121,4	17	17	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0	
7	Tebas	Tebas	845	1.764	208,8	805	479	59,5	722	235	32,5	7365	4595	62,4	45	45	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	
8	Tebas	Segarau	66	79	119,7	62	108	174,2	56	69	123,2	569	840	147,6	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	277	361	130,3	264	264	100,0	236	151	64,0	2401	625	26,0	13	13	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0	
10	Tekarang	Tekarang	259	333	128,6	246	415	168,7	221	269	121,7	2253	2403	106,7	12	5	41,7	6	6	100,0	4	4	100,0	
11	Sambas	Sambas	414	813	196,4	393	1.069	272,0	353	1.218	345,0	3590	6160	171,6	20	20	100,0	9	9	100,0	10	10	100,0	
12	Sambas	Semberang	47	47	100,0	45	92	204,4	40	9	22,5	411	675	164,2	2	2	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	
13	Sambas	Terigas	474	460	97,0	453	601	132,7	405	58	14,3	4140	3477	84,0	14	14	100,0	3	3	100,0	4	3	75,0	
14	Subah	Subah	121	121	100,0	114	114	100,0	102	48	47,1	1047	872	83,3	11	11	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	
15	Subah	Satai	197	405	205,6	188	186	98,9	169	143	84,6	1717	2323	135,3	10	10	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0	
16	Sebawi	Sebawi	300	396	132,0	286	433	151,4	256	123	48,0	2610	5741	220,0	16	16	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0	
17	Sajad	Sajad	184	258	140,2	175	217	124,0	157	100	63,7	1603	2193	136,8	9	9	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	
18	Jawai	Sentebang	632	632	100,0	602	602	100,0	540	0	0,0	5501	4919	89,4	31	31	100,0	8	8	100,0	3	0	0,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	321	184	57,3	306	96	31,4	274	88	32,1	2793	2832	101,4	18	18	100,0	4	2	50,0	3	1	33,3	
20	Teluk Keramat	Sekura	444	605	136,3	422	477	113,0	380	702	184,7	3868	4456	115,2	23	22	95,7	8	8	100,0	4	4	100,0	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	407	476	117,0	388	482	124,2	347	231	66,6	3532	4234	119,9	20	20	100,0	8	7	87,5	4	3	75,0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	213	243	114,1	203	172	84,7	181	127	70,2	1853	2436	131,5	9	9	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	
23	Galing	Galing	364	820	225,3	347	463	133,4	311	233	74,9	3170	4563	143,9	23	21	91,3	9	9	100,0	2	1	50,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	417	444	106,5	398	398	100,0	357	398	111,5	3635	842	23,2	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0	
25	Sejangkung	Sejangkung	434	445	102,5	414	324	78,3	371	174	46,9	3783	3692	97,6	27	15	55,6	7	5	71,4	2	1	50,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	205	410	200,0	196	196	100,0	174	174	100,0	1787	1622	90,8	14	14	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	
27	Paloh	Paloh	407	1.594	391,6	388	0	0,0	348	454	130,5	3546	3563	100,5	22	15	68,2	10	10	100,0	3	3	100,0	
28	Paloh	Temajak	39	63	161,5	38	34	89,5	34	64	188,2	344	1251	363,7	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	9.385	13.361	142,4	8.940	9.068	101,4	8.012	6.662	83,2	81.691	81736	100,1	463	411	88,8	166	152	91,6	75	63	84,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selakau	Selakau	0	320	984	0,0	1.097	184	0,2
2	Selakau Timur	Selakau Timur	18	124	536	0,1	536	23	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	107	313	0,0	303	26	0,1
4	Pemangkat	Pemangkat	0	148	851	0,0	851	360	0,4
5	Semparuk	Semparuk	0	162	810	0,0	810	243	0,3
6	Salatiga	Salatiga	0	262	554	0,0	554	39	0,1
7	Tebas	Tebas	0	845	1.244	0,0	1.244	110	0,1
8	Tebas	Segarau	0	28	174	0,0	143	4	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	282	560	0,0	560	17	0,0
10	Tekarang	Tekarang	0	144	539	0,0	539	13	0,0
11	Sambas	Sambas	229	206	1.084	1,1	1.084	101	0,1
12	Sambas	Semberang	4	51	328	0,1	128	25	0,2
13	Sambas	Terigas	0	185	1.107	0,0	663	264	0,4
14	Subah	Subah	0	12	81	0,0	96	9	0,1
15	Subah	Satai	0	15	52	0,0	14	3	0,2
16	Sebawi	Sebawi	0	77	261	0,0	261	57	0,2
17	Sajad	Sajad	39	153	431	0,3	428	10	0,0
18	Jawai	Sentebang	0	159	381	0,0	381	10	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	620	807	0,0	807	11	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	153	278	0,0	95	34	0,4
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	110	190	0,0	190	10	0,1
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	25	198	0,0	19	3	0,2
23	Galing	Galing	13	230	271	0,1	28	28	1,0
24	Tangaran	Simpang Empat	20	153	420	0,1	420	27	0,1
25	Sejangkung	Sejangkung	0	196	601	0,0	599	68	0,1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	51	341	0,0	341	22	0,1
27	Paloh	Paloh	70	157	456	0,4	534	56	0,1
28	Paloh	Temajuk	2	1	37	2,0	39	3	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)		28	395	4.976	13.889	0,1	12.764	1.760	0,1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	Selakau	Selakau	22	0	0,0	22	100,0	1.692	2.619	4.311	1.110	65,6	1.070	40,9	2.180	50,6	1.110	1.070	2.180	57	5,1	77	7,2	134	6,1	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	8	0	0,0	8	100,0	889	795	1.684	889	100,0	795	100,0	1.684	100,0	758	672	1.430	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	8	8	100,0	8	100,0	95	92	187	95	100,0	92	100,0	187	100,0	95	92	187	95	100,0	92	100,0	187	100,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	23	0	0,0	23	100,0	2.397	2.307	4.704	2.397	100,0	2.307	100,0	4.704	100,0	2.245	2.128	4.373	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Semparuk	Semparuk	19	2	10,5	19	100,0	1.641	1.523	3.164	1.641	100,0	1.523	100,0	3.164	100,0	1.137	1.062	2.199	25	2,2	47	4,4	72	3,3	
6	Salatiga	Salatiga	17	17	100,0	17	100,0	1.118	997	2.115	1.089	97,4	976	97,9	2.065	97,6	1.016	924	1.940	45	4,4	33	3,6	78	4,0	
7	Tebas	Tebas	45	16	35,6	45	100,0	2.576	2.458	5.034	2.576	100,0	2.458	100,0	5.034	100,0	1.936	1.738	3.674	968	50,0	869	50,0	1.837	50,0	
8	Tebas	Segarau	5	5	100,0	5	100,0	306	251	557	306	100,0	251	100,0	557	100,0	250	219	469	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	13	13	100,0	13	100,0	1.144	1.113	2.257	1.112	97,2	1.072	96,3	2.184	96,8	57	39	96	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Tekarang	Tekarang	12	0	0,0	12	100,0	1.053	985	2.038	1.006	95,5	959	97,4	1.965	96,4	793	755	1.548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Sambas	Sambas	19	0	0,0	19	100,0	2.118	2.037	4.155	353	16,7	341	16,7	694	16,7	274	291	565	227	82,8	228	78,4	455	80,5	
12	Sambas	Semberang	2	2	100,0	2	100,0	160	126	286	160	100,0	126	100,0	286	100,0	145	102	247	6	4,1	9	8,8	15	6,1	
13	Sambas	Terigas	14	14	100,0	14	100,0	1.542	1.395	2.937	1.448	93,9	1.304	93,5	2.752	93,7	1.070	1.103	2.173	248	23,2	216	19,6	464	21,4	
14	Subah	Subah	11	0	0,0	11	100,0	390	328	718	390	100,0	328	100,0	718	100,0	17	20	37	8	47,1	10	50,0	18	48,6	
15	Subah	Satai	10	0	0,0	10	100,0	913	791	1.704	913	100,0	791	100,0	1.704	100,0	898	767	1.665	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	16	0	0,0	16	100,0	1.237	1.180	2.417	1.237	100,0	1.180	100,0	2.417	100,0	859	793	1.652	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Sajad	Sajad	9	9	100,0	9	100,0	911	835	1.746	856	94,0	772	92,5	1.628	93,2	786	712	1.498	532	67,7	545	76,5	1.077	71,9	
18	Jawai	Sentebang	19	0	0,0	8	42,1	2.749	2.803	5.552	2.733	99,4	2.803	100,0	5.536	99,7	58	64	122	58	100,0	64	100,0	122	100,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	18	18	100,0	18	100,0	1.263	1.200	2.463	1.210	95,8	1.144	95,3	2.354	95,6	490	476	966	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Teluk Keramat	Sekura	22	4	18,2	0	0,0	1.777	1.678	3.455	502	28,2	610	36,4	1.112	32,2	84	120	204	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	20	20	100,0	0	0,0	1.410	1.508	2.918	1.352	95,9	1.488	98,7	2.840	97,3	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	9	0	0,0	9	100,0	901	802	1.703	804	89,2	776	96,8	1.580	92,8	152	113	265	26	17,1	22	19,5	48	18,1	
23	Galing	Galing	23	23	100,0	23	100,0	1.609	1.464	3.073	1.609	100,0	1.464	100,0	3.073	100,0	521	526	1.047	237	45,5	245	46,6	482	46,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	18	18	100,0	18	100,0	1.468	1.336	2.804	1.468	100,0	1.336	100,0	2.804	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
25	Sejangkung	Sejangkung	26	0	0,0	26	100,0	1.683	1.447	3.130	1.578	93,8	1.447	100,0	3.025	96,6	1.261	1.170	2.431	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	14	14	100,0	14	100,0	903	872	1.775	903	100,0	872	100,0	1.775	100,0	330	437	767	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
27	Paloh	Paloh	21	21	100,0	21	100,0	1.699	1.451	3.150	1.699	100,0	1.451	100,0	3.150	100,0	255	224	479	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
28	Paloh	Temajuk	2	2	100,0	2	100,0	189	182	371	171	90,5	151	83,0	322	86,8	140	165	305	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			28	445	206	46,3	392	88,1	35.833	34.575	70.408	31.607	88,2	29.887	86,4	61.494	87,3	16.737	15.782	32.519	2.532	15,1	2.457	15,6	4.989	15,3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2023

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Selakau	Selakau	10.194	10.148	20.342	8.619	84,5	12.345	121,6	20.964	103,1	1.978	22,9	3.189	25,8	5.167	24,6	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	3.634	3.634	7.268	3.072	84,5	4.598	126,5	7.670	105,5	692	22,5	1.308	28,4	2.000	26,1	
3	Pemangkat	Sebangkau	2.412	2.413	4.825	1.933	80,1	2.903	120,3	4.836	100,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	12.315	12.406	24.721	8.442	68,6	13.037	105,1	21.479	86,9	4.713	55,8	5.871	45,0	10.584	49,3	
5	Semparuk	Semparuk	7.768	8.275	16.043	5.874	75,6	8.678	104,9	14.552	90,7	807	13,7	1.399	16,1	2.206	15,2	
6	Salatiga	Salatiga	4.743	5.005	9.748	1.314	27,7	2.940	58,7	4.254	43,6	150	11,4	280	9,5	430	10,1	
7	Tebas	Tebas	14.834	15.439	30.273	2.377	16,0	3.055	19,8	5.432	17,9	299	12,6	295	9,7	594	10,9	
8	Tebas	Segarau	1.157	1.182	2.339	622	53,8	1.737	147,0	2.359	100,9	57	9,2	227	13,1	284	12,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	4.882	5.015	9.897	1.335	27,3	1.939	38,7	3.274	33,1	211	15,8	346	17,8	557	17,0	
10	Tekarang	Tekarang	4.388	4.902	9.290	2.188	49,9	4.424	90,2	6.612	71,2	161	7,4	539	12,2	700	10,6	
11	Sambas	Sambas	7.162	7.628	14.790	2.341	32,7	3.371	44,2	5.712	38,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Sambas	Semberang	814	873	1.687	612	75,2	1.241	142,2	1.853	109,8	93	15,2	222	17,9	315	17,0	
13	Sambas	Terigas	8.354	8.664	17.018	2.096	25,1	4.124	47,6	6.220	36,5	116	5,5	273	6,6	389	6,3	
14	Subah	Subah	2.236	2.043	4.279	2.229	99,7	2.468	120,8	4.697	109,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Subah	Satai	3.648	3.416	7.064	1.199	32,9	2.506	73,4	3.705	52,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	5.186	5.557	10.743	4.725	91,1	4.993	89,9	9.718	90,5	743	15,7	1.360	27,2	2.103	21,6	
17	Sajad	Sajad	3.123	3.487	6.610	2.003	64,1	3.442	98,7	5.445	82,4	457	22,8	1.162	33,8	1.619	29,7	
18	Jawai	Sentebang	10.695	11.969	22.664	6.782	63,4	7.831	65,4	14.613	64,5	633	9,3	195	2,5	828	5,7	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	5.581	5.913	11.494	1.188	21,3	1.409	23,8	2.597	22,6	29	2,4	47	3,3	76	2,9	
20	Teluk Keramat	Sekura	7.524	8.417	15.941	3.658	48,6	6.505	77,3	10.163	63,8	482	13,2	1.374	21,1	1.856	18,3	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	6.905	7.637	14.542	2.545	36,9	6.124	80,2	8.669	59,6	547	21,5	758	12,4	1.305	15,1	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	3.659	3.968	7.627	1.456	39,8	3.453	87,0	4.909	64,4	158	10,9	325	9,4	483	9,8	
23	Galing	Galing	6.483	6.546	13.029	4.201	64,8	6.722	102,7	10.923	83,8	533	12,7	1.012	15,1	1.545	14,1	
24	Tangaran	Simpang Empat	6.942	8.053	14.995	3.294	47,5	5.404	67,1	8.698	58,0	1.146	34,8	2.022	37,4	3.168	36,4	
25	Sejangkung	Sejangkung	7.865	7.663	15.528	5.662	72,0	7.383	96,3	13.045	84,0	407	7,2	560	7,6	967	7,4	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	3.958	3.357	7.315	2.657	67,1	3.067	91,4	5.724	78,3	150	5,6	138	4,5	288	5,0	
27	Paloh	Paloh	7.205	7.361	14.566	3.450	47,9	4.229	57,5	7.679	52,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
28	Paloh	Temajuk	696	729	1.425	575	82,6	491	67,4	1.066	74,8	62	10,8	67	13,6	129	12,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	164.363	171.700	336.063	86.449	52,6	130.419	76,0	216.868	64,5	14.624	16,9	22.969	17,6	37.593	17,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Selakau	Selakau	344	344	688	0	0,0	330	95,9	330	48,0	0	0,0	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	81	81	162	0	0,0	81	100,0	81	50,0	0	0,0	1	1,2
3	Pemangkat	Sebangkau	38	38	76	0	0,0	38	100,0	38	50,0	1	2,6	0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	148	148	296	0	0,0	154	104,1	154	52,0	26	16,9	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	164	164	328	0	0,0	164	100,0	164	50,0	0	0,0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	105	105	210	0	0,0	105	100,0	105	50,0	3	2,9	4	3,8
7	Tebas	Tebas	110	110	220	0	0,0	110	100,0	110	50,0	10	9,1	9	8,2
8	Tebas	Segarau	4	4	8	0	0,0	4	100,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	107	107	214	0	0,0	85	79,4	85	39,7	3	3,5	15	17,6
10	Tekarang	Tekarang	97	97	194	0	0,0	97	100,0	97	50,0	0	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	77	77	154	0	0,0	77	100,0	77	50,0	3	3,9	0	0,0
12	Sambas	Semberang	11	11	22	0	0,0	11	100,0	11	50,0	0	0,0	3	27,3
13	Sambas	Terigas	4	4	8	0	0,0	4	100,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0
14	Subah	Subah	19	19	38	0	0,0	19	100,0	19	50,0	0	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	32	32	64	0	0,0	32	100,0	32	50,0	3	9,4	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	117	117	234	0	0,0	111	94,9	111	47,4	2	1,8	22	19,8
17	Sajad	Sajad	81	81	162	0	0,0	81	100,0	81	50,0	0	0,0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	296	296	592	0	0,0	296	100,0	296	50,0	21	7,1	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	80	80	160	0	0,0	80	100,0	80	50,0	0	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	89	89	178	0	0,0	58	65,2	58	32,6	8	13,8	10	17,2
21	Teluk Keramat	Pimpinan	73	73	146	0	0,0	73	100,0	73	50,0	8	11,0	7	9,6
22	Teluk Keramat	Sungai baru	75	75	150	0	0,0	75	100,0	75	50,0	4	5,3	9	12,0
23	Galing	Galing	155	155	310	0	0,0	153	98,7	153	49,4	3	2,0	7	4,6
24	Tangaran	Simpang Empat	96	96	192	0	0,0	96	100,0	96	50,0	0	0,0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	130	130	260	0	0,0	130	100,0	130	50,0	2	1,5	34	26,2
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	39	39	78	0	0,0	37	94,9	37	47,4	14	37,8	7	18,9
27	Paloh	Paloh	138	138	276	0	0,0	138	100,0	138	50,0	0	0,0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	8	8	16	0	0,0	8	100,0	8	50,0	0	0,0	1	12,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	2.718	2.718	5.436	0	0,0	2.647	97,4	2.647	48,7	111	4,2	129	4,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	1.970	2.209	4.179	1.021	51,8	1.765	79,9	2.786	66,7
2	Selakau Timur	Selakau Timur	702	791	1.493	606	86,3	804	101,6	1.410	94,4
3	Pemangkat	Sebangkau	466	525	991	476	102,1	567	108,0	1.043	105,2
4	Pemangkat	Pemangkat	2.381	2.701	5.082	2.100	88,2	2.220	82,2	4.320	85,0
5	Semparuk	Semparuk	1.502	1.802	3.304	1.484	98,8	1.760	97,7	3.244	98,2
6	Salatiga	Salatiga	917	1.090	2.007	572	62,4	884	81,1	1.456	72,5
7	Tebas	Tebas	2.866	3.363	6.229	1.763	61,5	2.353	70,0	4.116	66,1
8	Tebas	Segarau	224	257	481	197	87,9	264	102,7	461	95,8
9	Tebas	Sungai Kelambu	945	1.091	2.036	782	82,8	1.343	123,1	2.125	104,4
10	Tekarang	Tekarang	848	1.067	1.915	364	42,9	1.274	119,4	1.638	85,5
11	Sambas	Sambas	1.383	1.661	3.044	789	57,0	1.328	80,0	2.117	69,5
12	Sambas	Semberang	157	190	347	122	77,7	213	112,1	335	96,5
13	Sambas	Terigas	1.616	1.886	3.502	1.234	76,4	2.015	106,8	3.249	92,8
14	Subah	Subah	431	445	876	175	40,6	353	79,3	528	60,3
15	Subah	Satai	706	744	1.450	381	54,0	540	72,6	921	63,5
16	Sebawi	Sebawi	1.002	1.210	2.212	613	61,2	1.050	86,8	1.663	75,2
17	Sajad	Sajad	604	759	1.363	387	64,1	914	120,4	1.301	95,5
18	Jawai	Sentebang	2.067	2.606	4.673	1.263	61,1	1.839	70,6	3.102	66,4
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1.079	1.287	2.366	641	59,4	853	66,3	1.494	63,1
20	Teluk Keramat	Sekura	1.454	1.832	3.286	971	66,8	1.596	87,1	2.567	78,1
21	Teluk Keramat	Pimpinan	1.336	1.662	2.998	670	50,1	907	54,6	1.577	52,6
22	Teluk Keramat	Sungai baru	706	865	1.571	394	55,8	613	70,9	1.007	64,1
23	Galing	Galing	1.253	1.425	2.678	899	71,7	1.330	93,3	2.229	83,2
24	Tangaran	Simpang Empat	1.342	1.753	3.095	937	69,8	1.295	73,9	2.232	72,1
25	Sejangkung	Sejangkung	1.520	1.668	3.188	1.222	80,4	1.725	103,4	2.947	92,4
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	765	731	1.496	749	97,9	725	99,2	1.474	98,5
27	Paloh	Paloh	1.392	1.603	2.995	1.172	84,2	1.926	120,1	3.098	103,4
28	Paloh	Temajuk	135	159	294	79	58,5	76	47,8	155	52,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	31.769	37.382	69.151	22.063	69,4	32.532	87,0	54.595	79,0

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Tahun 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Selakau	Selakau	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Selakau Timur	Selakau Timur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Pemangkat	Sebangkau	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Pemangkat	Pemangkat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Semparuk	Semparuk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Salatiga	Salatiga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Tebas	Tebas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Tebas	Segarau	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Tebas	Sungai Kelambu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Tekarang	Tekarang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Sambas	Sambas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Sambas	Semberang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Sambas	Terigas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Subah	Subah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Subah	Satai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Sebawi	Sebawi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Sajad	Sajad	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Jawai	Sentebang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Jawai Selatan	Matang Suri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Teluk Keramat	Sekura	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Teluk Keramat	Pimpinan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Teluk Keramat	Sungai baru	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	Galing	Galing	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Tangaran	Simpang Empat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Sejangkung	Sejangkung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	Paloh	Paloh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28	Paloh	Temajuk	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selakau	Selakau	543	30	66,7	15	33,3	45	2
2	Selakau Timur	Selakau Timur	2	1	33,3	2	66,7	3	1
3	Pemangkat	Sebangkau	114	8	66,7	4	33,3	12	1
4	Pemangkat	Pemangkat	405	233	61,8	144	38,2	377	5
5	Semparuk	Semparuk	208	18	60,0	12	40,0	30	2
6	Salatiga	Salatiga	210	6	46,2	7	53,8	13	1
7	Tebas	Tebas	346	48	59,3	33	40,7	81	11
8	Tebas	Segarau	68	2	50,0	2	50,0	4	1
9	Tebas	Sungai Kelambu	130	12	63,2	7	36,8	19	1
10	Tekarang	Tekarang	211	23	65,7	12	34,3	35	3
11	Sambas	Sambas	883	100	64,9	54	35,1	154	4
12	Sambas	Semberang	44	5	62,5	3	37,5	8	3
13	Sambas	Terigas	324	31	72,1	12	27,9	43	4
14	Subah	Subah	104	8	40,0	12	60,0	20	1
15	Subah	Satai	123	8	66,7	4	33,3	12	2
16	Sebawi	Sebawi	224	16	57,1	12	42,9	28	1
17	Sajad	Sajad	171	3	37,5	5	62,5	8	2
18	Jawai	Sentebang	876	30	53,6	26	46,4	56	6
19	Jawai Selatan	Matang Suri	413	21	65,6	11	34,4	32	9
20	Teluk Keramat	Sekura	304	36	69,2	16	30,8	52	17
21	Teluk Keramat	Pimpinan	139	20	58,8	14	41,2	34	2
22	Teluk Keramat	Sungai baru	189	7	58,3	5	41,7	12	0
23	Galing	Galing	265	30	69,8	13	30,2	43	12
24	Tangaran	Simpang Empat	403	23	63,9	13	36,1	36	2
25	Sejangkung	Sejangkung	439	20	57,1	15	42,9	35	9
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	72	19	86,4	3	13,6	22	2
27	Paloh	Paloh	25	15	60,0	10	40,0	25	1
28	Paloh	Temajuk	24	4	100,0	0	0,0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	7.259	777	62,5	466	37,5	1.243	105
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.461						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						85,8			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								227	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.277	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								66,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									68,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	L	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Selakau	Selakau	24	9	33	30	15	45	13	54,2	10	111,1	23	69,7	14	46,7	9	60,0	23	51,1	27	90,0	19	126,7	46	102,2	2	4,4	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	1	2	1	2	3	4	400,0	2	200,0	6	300,0	1	100,0	3	150,0	4	133,3	5	500,0	5	250,0	10	333,3	0	0,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	6	4	10	8	4	12	6	100,0	1	25,0	7	70,0	4	50,0	2	50,0	6	50,0	10	125,0	3	75,0	13	108,3	0	0,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	86	51	137	233	144	377	19	22,1	4	7,8	23	16,8	146	62,7	14	9,7	160	42,4	165	70,8	18	12,5	183	48,5	4	1,1	
5	Semparuk	Semparuk	11	10	21	18	12	30	8	72,7	6	60,0	14	66,7	2	11,1	7	58,3	9	30,0	10	55,6	13	108,3	23	76,7	0	0,0	
6	Salatiga	Salatiga	5	6	11	6	7	13	2	40,0	2	33,3	4	36,4	6	100,0	4	57,1	10	76,9	8	133,3	6	85,7	14	107,7	0	0,0	
7	Tebas	Tebas	37	18	55	48	33	81	26	70,3	11	61,1	37	67,3	38	79,2	31	93,9	69	85,2	64	133,3	42	127,3	106	130,9	2	2,5	
8	Tebas	Segarau	2	1	3	2	2	4	4	200,0	1	100,0	5	166,7	2	100,0	3	150,0	5	125,0	6	300,0	4	200,0	10	250,0	0	0,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	10	4	14	12	7	19	19	190,0	6	150,0	25	178,6	4	33,3	2	28,6	6	31,6	23	191,7	8	114,3	31	163,2	0	0,0	
10	Tekarang	Tekarang	13	6	19	23	12	35	12	92,3	8	133,3	20	105,3	3	13,0	4	33,3	7	20,0	15	65,2	12	100,0	27	77,1	2	5,7	
11	Sambas	Sambas	135	62	197	100	54	154	35	25,9	27	43,5	62	31,5	27	27,0	15	27,8	42	27,3	62	62,0	42	77,8	104	67,5	5	3,2	
12	Sambas	Semberang	1	1	2	5	3	8	2	200,0	0	0,0	2	100,0	1	20,0	2	66,7	3	37,5	3	60,0	2	66,7	5	62,5	0	0,0	
13	Sambas	Terigas	7	3	10	31	12	43	47	671,4	10	333,3	57	570,0	5	16,1	3	25,0	8	18,6	52	167,7	13	108,3	65	151,2	3	7,0	
14	Subah	Subah	4	4	8	8	12	20	7	175,0	5	125,0	12	150,0	3	37,5	7	58,3	10	50,0	10	125,0	12	100,0	22	110,0	5	25,0	
15	Subah	Satai	1	1	2	8	4	12	5	500,0	5	500,0	10	500,0	3	37,5	1	25,0	4	33,3	8	100,0	6	150,0	14	116,7	0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	12	7	19	16	12	28	20	166,7	6	85,7	26	136,8	13	81,3	4	33,3	17	60,7	33	206,3	10	83,3	43	153,6	0	0,0	
17	Sajad	Sajad	1	0	1	3	5	8	13	1300,0	7	0,0	20	2000,0	2	66,7	5	100,0	7	87,5	15	500,0	12	240,0	27	337,5	0	0,0	
18	Jawai	Sentebang	18	10	28	30	26	56	50	277,8	47	470,0	97	346,4	23	76,7	32	123,1	55	98,2	73	243,3	79	303,8	152	271,4	2	3,6	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	15	9	24	21	11	32	5	33,3	1	11,1	6	25,0	15	71,4	5	45,5	20	62,5	20	95,2	6	54,5	26	81,3	1	3,1	
20	Teluk Keramat	Sekura	21	5	26	36	16	52	20	95,2	9	180,0	29	111,5	6	16,7	6	37,5	12	23,1	26	72,2	15	93,8	41	78,8	0	0,0	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	3	5	8	20	14	34	31	1033,3	7	140,0	38	475,0	5	25,0	6	42,9	11	32,4	36	180,0	13	92,9	49	144,1	1	2,9	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	6	4	10	7	5	12	5	83,3	4	100,0	9	90,0	2	28,6	2	40,0	4	33,3	7	100,0	6	120,0	13	108,3	3	25,0	
23	Galing	Galing	11	6	17	30	13	43	17	154,5	19	316,7	36	211,8	3	10,0	2	15,4	5	11,6	20	66,7	21	161,5	41	95,3	1	2,3	
24	Tangaran	Simpang Empat	22	12	34	23	13	36	25	113,6	8	66,7	33	97,1	6	26,1	4	30,8	10	27,8	31	134,8	12	92,3	43	119,4	2	5,6	
25	Sejangkung	Sejangkung	6	2	8	20	15	35	13	216,7	8	400,0	21	262,5	8	40,0	4	26,7	12	34,3	21	105,0	12	80,0	33	94,3	0	0,0	
26	Salingan Besar	Salingan Besar	13	2	15	19	3	22	8	61,5	4	200,0	12	80,0	5	26,3	0	0,0	5	22,7	13	68,4	4	133,3	17	77,3	2	9,1	
27	Paloh	Paloh	14	11	25	15	10	25	11	78,6	3	27,3	14	56,0	11	73,3	7	70,0	18	72,0	22	146,7	10	100,0	32	128,0	0	0,0	
28	Paloh	Temajuk	2	0	2	4	0	4	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	487	254	741	777	466	1.243	428	87,9	221	87,0	649	87,6	358	46,1	184	39,5	542	43,6	786	101,2	405	86,9	1.191	95,8	35	2,8

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Selakau	Selakau	3.011	801	801	100,0	64	3	5	0	0	3	5	8	12,5	419	382	801
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.076	542	542	100,0	23	0	0	0	0	0	0	0	0,0	263	279	542
3	Pemangkat	Sebangkau	713	142	142	100,0	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	66	76	142
4	Pemangkat	Pemangkat	3.660	615	615	100,0	78	1	0	0	0	1	0	1	1,3	355	264	619
5	Semparuk	Semparuk	2.373	1.493	1.493	100,0	50	0	0	0	0	0	0	0	0,0	216	192	408
6	Salatiga	Salatiga	1.441	204	204	100,0	31	0	0	0	0	0	0	0	0,0	101	103	204
7	Tebas	Tebas	4.479	8	8	100,0	95	0	0	0	0	0	0	0	0,0	6	2	8
8	Tebas	Segarau	345	54	54	100,0	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	30	24	54
9	Tebas	Sungai Kelambu	1.464	577	577	100,0	31	0	0	0	0	0	0	0	0,0	315	271	586
10	Tekarang	Tekarang	1.371	179	179	100,0	29	0	0	0	0	0	0	0	0,0	102	77	179
11	Sambas	Sambas	2.183	124	124	100,0	46	0	0	0	0	0	0	0	0,0	397	284	681
12	Sambas	Semberang	250	158	158	100,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	82	76	158
13	Sambas	Terigas	2.519	551	551	100,0	53	0	0	0	0	0	0	0	0,0	280	271	551
14	Subah	Subah	630	243	243	100,0	13	0	0	0	0	0	0	0	0,0	132	111	243
15	Subah	Satai	1.051	0	0	0,0	22	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	1.588	392	392	100,0	34	2	0	0	0	2	0	2	5,9	212	179	391
17	Sajad	Sajad	976	472	472	100,0	21	4	2	0	0	4	2	6	29,0	251	216	467
18	Jawai	Sentebang	3.347	247	247	100,0	71	0	0	0	0	0	0	0	0,0	118	132	250
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1.699	159	159	100,0	36	0	1	0	0	0	1	1	2,8	85	114	199
20	Teluk Keramat	Sekura	2.354	238	238	100,0	50	0	0	0	0	0	0	0	0,0	130	108	238
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2.147	93	93	100,0	46	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	50	93
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1.125	473	473	100,0	24	0	3	0	0	0	3	3	12,6	268	208	476
23	Galing	Galing	1.927	379	379	100,0	41	1	3	0	0	1	3	4	9,8	193	182	375
24	Tangaran	Simpang Empat	2.214	330	330	100,0	47	0	1	0	0	0	1	1	2,1	180	174	354
25	Sejangkung	Sejangkung	2.301	363	363	100,0	49	1	0	0	0	1	0	1	2,0	198	164	362
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1.088	262	262	100,0	23	0	0	0	0	0	0	0	0,0	123	139	262
27	Paloh	Paloh	2.157	132	132	100,0	46	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	64	132
28	Paloh	Temajuk	211	92	92	100,0	4	2	0	0	0	2	0	2	44,7	49	43	92
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	49.700	9.323	9.323	100,0	1.054	14	15	0	14	15	29	2,8	4.682	4.185	8.867
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							27											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							96,43											

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

**) = Isi dengan "-"

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1,5
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2,9
3	15 - 19 TAHUN	4	0	4	5,9
4	20 - 24 TAHUN	19	4	23	33,8
5	25 - 49 TAHUN	35	2	37	54,4
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		59	9	68	
PROPORSI JENIS KELAMIN		86,8	13,2		
Jumlah Estimasi Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					12672
Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar					10439
Persentase Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar					82,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Selakau	Selakau	3	3	100
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	1	100
3	Pemangkat	Sebangkau	1	1	100
4	Pemangkat	Pemangkat	5	5	100
5	Semparuk	Semparuk	4	4	100
6	Salatiga	Salatiga	1	1	100
7	Tebas	Tebas	9	9	100
8	Tebas	Segarau	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	2	2	100
11	Sambas	Sambas	10	10	100
12	Sambas	Semberang	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0
14	Subah	Subah	1	1	100
15	Subah	Satai	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	2	2	100
17	Sajad	Sajad	2	2	100
18	Jawai	Sentebang	5	5	100
19	Jawai Selatan	Matang Suri	2	2	100
20	Teluk Keramat	Sekura	2	2	100
21	Teluk Keramat	Pimpinan	1	1	100
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1	1	100
23	Galing	Galing	3	3	100
24	Tangaran	Simpang Empat	9	9	100
25	Sejangkung	Sejangkung	3	3	100
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0
27	Paloh	Paloh	1	1	100
28	Paloh	Temajuk	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	68	68	100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 61

INFORMASI:

Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		
SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Selakau	Selakau	33.135	895	406	161	18,0	196	48,3	70	43,5	5	2,6	34	17,3	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	11.839	349	118	110	31,5	93	78,8	69	62,7	3	3,2	33	35,5	
3	Pemangkat	Sebangkau	7.860	988	426	5	0,5	6	1,4	5	100,0	0	0,0	0	0,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	40.268	1.232	114	104	8,4	77	67,5	104	100,0	0	0,0	0	0,0	
5	Semparuk	Semparuk	26.130	838	459	93	11,1	97	21,1	93	100,0	1	1,0	0	0,0	
6	Salatiga	Salatiga	15.878	508	278	15	3,0	8	2,9	15	100,0	0	0,0	0	0,0	
7	Tebas	Tebas	49.306	1.588	696	118	7,4	123	17,7	118	100,0	0	0,0	0	0,0	
8	Tebas	Segarau	3.810	122	54	100	82,0	26	48,1	11	11,0	2	7,7	9	34,6	
9	Tebas	Sungai Kelambu	16.123	429	284	64	14,9	14	4,9	64	100,0	0	0,0	0	0,0	
10	Tekarang	Tekarang	15.130	409	185	56	13,7	34	18,4	55	98,2	0	0,0	1	2,9	
11	Sambas	Sambas	24.088	708	388	30	4,2	12	3,1	29	96,7	0	0,0	0	0,0	
12	Sambas	Semberang	2.748	75	45	52	69,3	19	42,2	48	92,3	3	15,8	1	5,3	
13	Sambas	Terigas	27.720	799	352	66	8,3	14	4,0	27	40,9	0	0,0	0	0,0	
14	Subah	Subah	6.970	189	85	69	36,5	7	8,2	69	100,0	0	0,0	0	0,0	
15	Subah	Satai	11.510	325	121	25	7,7	3	2,5	25	100,0	0	0,0	0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	17.498	496	59	58	11,7	67	113,6	13	22,4	14	20,9	16	23,9	
17	Sajad	Sajad	10.764	291	176	99	34,0	29	16,5	59	59,6	2	6,9	6	20,7	
18	Jawai	Sentebang	36.911	1.321	723	103	7,8	47	6,5	84	81,6	2	4,3	3	6,4	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	18.720	615	229	9	1,5	5	2,2	9	100,0	0	0,0	0	0,0	
20	Teluk Keramat	Sekura	25.962	863	473	249	28,9	54	11,4	145	58,2	0	0,0	1	1,9	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	23.681	787	295	60	7,6	23	7,8	60	100,0	0	0,0	0	0,0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	12.422	336	190	68	20,2	13	6,8	67	98,5	0	0,0	0	0,0	
23	Galing	Galing	21.223	574	325	73	12,7	9	2,8	66	90,4	0	0,0	0	0,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	24.418	715	312	150	21,0	64	20,5	38	25,3	4	6,3	29	45,3	
25	Sejangkung	Sejangkung	25.297	746	418	67	9,0	7	1,7	53	79,1	1	14,3	0	0,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	11.919	337	147	12	3,6	29	19,7	12	100,0	0	0,0	0	0,0	
27	Paloh	Paloh	23.727	728	415	72	9,9	19	4,6	10	13,9	4	21,1	8	42,1	
28	Paloh	Temajuk	2.321	63	40	25	39,7	13	32,5	25	100,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	547.378	17.326	7.813	2.113	12,2	1.108	14,2	1.443	68,3	41	3,7	141	12,7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				64	29											

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3				7	8	9
1	Selakau	Selakau	672	2	171	173	25,7	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	241	0	157	157	65,1	0
3	Pemangkat	Sebangkau	160	1	126	127	79,4	1
4	Pemangkat	Pemangkat	821	1	169	170	20,7	1
5	Semparuk	Semparuk	548	0	533	533	97,3	0
6	Salatiga	Salatiga	331	0	187	187	56,5	0
7	Tebas	Tebas	1.022	0	92	92	9,0	0
8	Tebas	Segarau	78	0	54	54	69,2	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	332	4	187	191	57,5	2
10	Tekarang	Tekarang	325	0	202	202	62,2	0
11	Sambas	Sambas	504	4	200	204	40,5	2
12	Sambas	Semberang	58	0	47	47	81,0	0
13	Sambas	Terigas	574	0	272	272	47,4	0
14	Subah	Subah	135	0	88	88	65,2	0
15	Subah	Satai	226	0	54	54	23,9	0
16	Sebawi	Sebawi	368	1	156	157	42,7	1
17	Sajad	Sajad	231	1	4	5	2,2	20
18	Jawai	Sentebang	792	0	149	149	18,8	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	392	0	266	266	67,9	0
20	Teluk Keramat	Sekura	556	5	213	218	39,2	2
21	Teluk Keramat	Pimpinan	506	3	208	211	41,7	1
22	Teluk Keramat	Sungai baru	263	0	141	141	53,6	0
23	Galing	Galing	433	1	138	139	32,1	1
24	Tangaran	Simpang Empat	533	0	38	38	7,1	0
25	Sejangkung	Sejangkung	507	10	82	92	18,1	11
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	222	2	209	211	95,0	1
27	Paloh	Paloh	488	0	496	496	101,6	0
28	Paloh	Temajuk	48	2	48	50	104,2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	11.366	37	4.687	4.724	41,6	1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0,0	0	0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0,0	0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0,0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0,0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0,0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0,0	0	0
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0,0	0	0
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0,0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0,0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Sambas	Sambas	10	10	100	0	0,0	10	120
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0,0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0,0	0	0
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0,0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0,0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	3	3	100	0	0,0	3	400
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0,0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0,0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0,0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0,0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0,0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0,0	0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0,0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	13	13	100,0	0	0,0	13	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 64

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/Kusta kering			Multi Basiler (MB)/Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	1	0	1	3	1	4	4	1	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		75,0	25,0		80,0	20,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,5	0,4	0,9

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Selakau	Selakau	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Tebas	Tebas	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Tebas	Segarau	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Subah	Subah	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Subah	Satai	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Jawai	Sentebang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Galing	Galing	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	1	0	1	3	1	4	4	1	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Selakau	Selakau	0	0	0,0	1	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0,0	1	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0,0	0	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Tebas	Tebas	1	1	100,0	0	0	0,0
8	Tebas	Segarau	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Subah	Subah	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Subah	Satai	0	0	0,0	1	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0,0	1	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Galing	Galing	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0,0	0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0,0	0	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0,0	0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	1	1	100,0	4	0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Selakau	Selakau	8.615	1
2	Selakau Timur	Selakau Timur	3.078	0
3	Pemangkat	Sebangkau	2.042	0
4	Pemangkat	Pemangkat	10.467	0
5	Semparuk	Semparuk	6.784	0
6	Salatiga	Salatiga	4.123	2
7	Tebas	Tebas	12.816	0
8	Tebas	Segarau	989	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	4.181	0
10	Tekarang	Tekarang	3.921	0
11	Sambas	Sambas	6.251	0
12	Sambas	Semberang	714	0
13	Sambas	Terigas	7.201	0
14	Subah	Subah	1.814	0
15	Subah	Satai	2.995	0
16	Sebawi	Sebawi	4.542	0
17	Sajad	Sajad	2.790	0
18	Jawai	Sentebang	9.573	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	4.861	0
20	Teluk Keramat	Sekura	6.731	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	6.146	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	3.222	2
23	Galing	Galing	5.516	1
24	Tangaran	Simpang Empat	6.328	0
25	Sejangkung	Sejangkung	6.582	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	3.112	0
27	Paloh	Paloh	6.168	0
28	Paloh	Temajuk	602	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	142.164	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	2	0	2
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	9	24
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	3
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Galing	Galing	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	0	0	0	0	3	3	6	0	0	0	0	0	18	18	27	12	39
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	4,9	2,2	7,1

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Selakau	Selakau	0	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0,0
7	Tebas	Tebas	0	0	0,0
8	Tebas	Segarau	0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	0	0	0,0
14	Subah	Subah	0	0	0,0
15	Subah	Satai	0	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0,0
23	Galing	Galing	0	0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0,0
1 (KAB/KOTA)		28	0	0	0,0

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	tidak ada KLB								0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023**

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	32	27	59	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	1	2	3	0	2	2	0,0	100,0	66,7
4	Pemangkat	Pemangkat	77	65	142	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	10	14	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	9	9	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Tebas	Tebas	12	8	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Tebas	Segarau	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	4	2	6	1	0	1	25,0	0,0	16,7
11	Sambas	Sambas	24	28	52	0	1	1	0,0	3,6	1,9
12	Sambas	Semberang	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Sambas	Terigas	34	31	65	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Subah	Subah	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Subah	Satai	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Sajad	Sajad	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Jawai	Sentebang	34	30	64	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	9	4	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	16	18	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Galing	Galing	4	4	8	0	1	1	0,0	25,0	12,5
24	Tangaran	Simpang Empat	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Paloh	Paloh	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	315	292	607	1	4	5	0,3	1,4	0,8
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK						111					

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Selakau	Selakau	146	0	146	146	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	Salatiga	Salatiga	64	0	64	64	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	25	0	25	25	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	Tekarang	Tekarang	25	0	25	25	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	Sambas	Terigas	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	Teluk Keramat	Sekura	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	34	0	34	34	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	25	0	25	25	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
24	Tangaran	Simpang Empat	24	0	24	24	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
25	Sejangkung	Sejangkung	50	0	50	50	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	26	0	26	26	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
28	Paloh	Temajuk	37	0	37	37	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	508	0	508	508	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0									

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

INFORMASI:

Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisikan**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paloh	Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Selakau	Selakau	4.634	4.708	9.342	2.015	43,5	4.037	85,7	6.052	64,8
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.652	1.686	3.338	595	36,0	1.786	105,9	2.381	71,3
3	Pemangkat	Sebangkau	1.096	1.120	2.216	569	51,9	1.706	152,3	2.275	102,7
4	Pemangkat	Pemangkat	5.599	5.756	11.355	1.532	27,4	6.132	106,5	7.664	67,5
5	Semparuk	Semparuk	3.532	3.839	7.371	1.451	41,1	4.355	113,4	5.806	78,8
6	Salatiga	Salatiga	2.156	2.322	4.478	1.260	58,4	1.265	54,5	2.525	56,4
7	Tebas	Tebas	6.744	7.162	13.906	1.149	17,0	2.301	32,1	3.450	24,8
8	Tebas	Segarau	526	549	1.075	204	38,8	275	50,1	479	44,6
9	Tebas	Sungai Kelambu	2.220	2.327	4.547	374	16,8	749	32,2	1.123	24,7
10	Tekarang	Tekarang	1.995	2.274	4.269	315	15,8	631	27,7	946	22,2
11	Sambas	Sambas	3.256	3.538	6.794	896	27,5	1.794	50,7	2.690	39,6
12	Sambas	Semberang	370	405	775	249	67,3	357	88,1	606	78,2
13	Sambas	Terigas	3.800	4.021	7.821	887	23,3	1.417	35,2	2.304	29,5
14	Subah	Subah	1.017	946	1.963	596	58,6	775	81,9	1.371	69,8
15	Subah	Satai	1.658	1.587	3.245	421	25,4	632	39,8	1.053	32,4
16	Sebawi	Sebawi	2.358	2.578	4.936	899	38,1	1.001	38,8	1.900	38,5
17	Sajad	Sajad	1.420	1.618	3.038	398	28,0	794	49,1	1.192	39,2
18	Jawai	Sentebang	4.862	5.553	10.415	2.062	42,4	4.124	74,3	6.186	59,4
19	Jawai Selatan	Matang Suri	2.537	2.743	5.280	683	26,9	906	33,0	1.589	30,1
20	Teluk Keramat	Sekura	3.421	3.902	7.323	1.217	35,6	2.436	62,4	3.653	49,9
21	Teluk Keramat	Pimpinan	3.139	3.544	6.683	561	17,9	1.682	47,5	2.243	33,6
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1.663	1.843	3.506	458	27,5	654	35,5	1.112	31,7
23	Galing	Galing	2.948	3.037	5.985	1.347	45,7	2.693	88,7	4.040	67,5
24	Tangaran	Simpang Empat	3.156	3.736	6.892	1.375	43,6	2.007	53,7	3.382	49,1
25	Sejangkung	Sejangkung	3.576	3.555	7.131	1.899	53,1	3.823	107,5	5.722	80,2
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1.799	1.557	3.356	478	26,6	978	62,8	1.456	43,4
27	Paloh	Paloh	3.275	3.416	6.691	1.178	36,0	2.358	69,0	3.536	52,8
28	Paloh	Temajuk	317	338	655	152	47,9	177	52,4	329	50,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	74.726	79.660	154.386	25.220	33,7	51.845	65,1	77.065	49,9

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Selakau	Selakau	490	450	91,8
2	Selakau Timur	Selakau Timur	175	183	104,6
3	Pemangkat	Sebangkau	116	137	118,1
4	Pemangkat	Pemangkat	596	552	92,6
5	Semparuk	Semparuk	387	310	80,1
6	Salatiga	Salatiga	235	287	122,1
7	Tebas	Tebas	730	730	100,0
8	Tebas	Segarau	57	55	96,5
9	Tebas	Sungai Kelambu	238	189	79,4
10	Tekarang	Tekarang	224	168	75,0
11	Sambas	Sambas	356	519	145,8
12	Sambas	Semberang	40	47	117,5
13	Sambas	Terigas	412	362	87,9
14	Subah	Subah	103	115	111,7
15	Subah	Satai	170	151	88,8
16	Sebawi	Sebawi	259	253	97,7
17	Sajad	Sajad	160	161	100,6
18	Jawai	Sentebang	547	547	100,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	277	327	118,1
20	Teluk Keramat	Sekura	386	719	186,3
21	Teluk Keramat	Pimpinan	350	507	144,9
22	Teluk Keramat	Sungai baru	184	439	238,6
23	Galing	Galing	314	288	91,7
24	Tangaran	Simpang Empat	362	518	143,1
25	Sejangkung	Sejangkung	375	580	154,7
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	176	243	138,1
27	Paloh	Paloh	351	410	116,8
28	Paloh	Temajuk	35	71	202,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	8.105	9.318	115,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMPAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA POSITIF		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		Curiga Kanker Leher Rahim Diberikan		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Diberikan	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Selakau	Selakau	1	5.078	240	4,7	240	4,7	1	0,4	0	0,0	1	100,0	1	0,0	14	5,8	1	0,4	0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1	1.818	9	0,5	9	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	1	1.207	23	1,9	23	1,9	1	4,3	0	0,0	1	100,0	1	0,0	6	26,1	1	4,3	0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	1	6.208	2	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	0	4.141	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	0	2.504	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Tebas	Tebas	0	7.724	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Tebas	Segarau	0	592	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	2.510	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	0	2.453	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	1	3.816	44	1,2	44	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	0	437	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	1	4.336	70	1,6	70	1,6	0	0,0	1	1,4	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Subah	Subah	0	1.022	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	0	1.709	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	0	2.781	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	0	1.745	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	1	5.989	84	1,4	84	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,6	2	2,4	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	2.959	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	1	4.211	161	3,8	161	3,8	3	1,9	1	0,6	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	1	3.821	117	3,1	117	3,1	1	0,9	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	1.986	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Galing	Galing	1	3.275	11	0,3	11	0,3	1	9,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	9,1	0	0,0	0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	0	4.029	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	1	3.835	20	0,5	20	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	1.680	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	1	3.683	16	0,4	16	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,3	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	1	365	4	1,1	4	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	13	85.914	801	0,9	801	0,9	7	0,9	2	0,2	2	28,6	9	128,6	24	3,0	5	0,6	0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	
1	Selakau	Selakau	63	1	2	1	0	56	6	1	58	7	66	104,8	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	22	0	2	0	0	17	4	0	19	4	23	104,5	
3	Pemangkat	Sebangkau	14	0	0	0	0	12	2	0	12	2	14	100,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	73	0	0	0	1	57	2	1	57	2	60	82,2	
5	Semparuk	Semparuk	51	0	11	1	0	37	2	0	48	3	51	100,0	
6	Salatiga	Salatiga	32	0	0	0	0	30	2	0	30	2	32	100,0	
7	Tebas	Tebas	95	0	0	0	0	92	7	0	92	7	99	104,2	
8	Tebas	Segarau	8	0	0	0	0	11	2	0	11	2	13	162,5	
9	Tebas	Sungai Kelambu	32	0	0	0	0	32	2	0	32	2	34	106,3	
10	Tekarang	Tekarang	30	0	0	0	0	27	3	0	27	3	30	100,0	
11	Sambas	Sambas	43	0	0	0	0	44	8	0	44	8	52	120,9	
12	Sambas	Semberang	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	100,0	
13	Sambas	Terigas	49	0	0	0	0	40	3	0	40	3	43	87,8	
14	Subah	Subah	14	0	0	0	0	18	0	0	18	0	18	128,6	
15	Subah	Satai	25	0	0	0	0	14	2	0	14	2	16	64,0	
16	Sebawi	Sebawi	33	0	21	1	0	11	0	0	32	1	33	100,0	
17	Sajad	Sajad	22	0	0	0	0	37	3	0	37	3	40	181,8	
18	Jawai	Sentebang	81	0	0	0	0	81	0	0	81	0	81	100,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	37	0	0	0	0	22	1	0	22	1	23	62,2	
20	Teluk Keramat	Sekura	54	0	0	0	1	53	6	1	53	6	60	111,1	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	48	0	4	0	0	42	3	0	46	3	49	102,1	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	24	0	0	0	0	20	4	0	20	4	24	100,0	
23	Galing	Galing	43	0	0	0	0	42	2	0	42	2	44	102,3	
24	Tangaran	Simpang Empat	45	0	3	0	0	35	2	0	38	2	40	88,9	
25	Sejangkung	Sejangkung	45	0	0	0	0	37	10	0	37	10	47	104,4	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	18	0	0	0	0	20	0	0	20	0	20	111,1	
27	Paloh	Paloh	47	0	0	0	0	39	3	0	39	3	42	89,4	
28	Paloh	Temajuk	5	0	0	0	0	6	0	0	6	0	6	120,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	1.058	1	43	3	2	937	79	3	980	82	1.065	100,7	

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Selakau	Selakau	11	349	116	33
2	Selakau Timur	Selakau Timur	4	4	0	-
3	Pemangkat	Sebangkau	2	3	2	67
4	Pemangkat	Pemangkat	6	6	4	67
5	Semparuk	Semparuk	5	4	4	100
6	Salatiga	Salatiga	5	3	3	100
7	Tebas	Tebas	16	8	6	75
8	Tebas	Segarau	1	1	1	100
9	Tebas	Sungai Kelambu	6	2	2	100
10	Tekarang	Tekarang	7	7	6	86
11	Sambas	Sambas	10	6	5	83
12	Sambas	Semberang	1	8	8	100
13	Sambas	Terigas	7	20	19	95
14	Subah	Subah	5	1	1	100
15	Subah	Satai	8	1	1	100
16	Sebawi	Sebawi	7	19	19	100
17	Sajad	Sajad	4	2	0	-
18	Jawai	Sentebang	13	12	5	42
19	Jawai Selatan	Matang Suri	9	7	7	100
20	Teluk Keramat	Sekura	10	4	4	100
21	Teluk Keramat	Pimpinan	10	7	6	86
22	Teluk Keramat	Sungai baru	5	6	5	83
23	Galing	Galing	10	2	2	100
24	Tangaran	Simpang Empat	8	4	3	75
25	Sejangkung	Sejangkung	12	5	5	100
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	5	16	13	81
27	Paloh	Paloh	7	3	0	-
28	Paloh	Temajuk	1	6	4	67
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	195	516	251	49

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Selakau	Selakau	11.643	75	10.724	398	0	0	145	11.197	96,2	11.197	96,2	0,6
2	Selakau Timur	Selakau Timur	4.049	86	3.149	517	0	0	160	3.752	92,7	3.752	92,7	2,1
3	Pemangkat	Sebangkau	2.563	70	1.776	585	0	28	0	2.431	94,8	2.431	94,8	2,7
4	Pemangkat	Pemangkat	13.502	0	5.993	7.098	135	0	10	13.226	98,0	13.091	97,0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	9.426	80	9.172	0	0	0	0	9.252	98,2	9.252	98,2	0,8
6	Salatiga	Salatiga	5.919	211	5.458	105	0	0	0	5.774	97,6	5.774	97,6	3,6
7	Tebas	Tebas	17.736	210	16.884	7	0	0	147	17.101	96,4	17.101	96,4	1,2
8	Tebas	Segarau	1.351	0	1.295	13	0	0	0	1.308	96,8	1.308	96,8	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	5.894	177	5.445	0	0	0	83	5.622	95,4	5.622	95,4	3,0
10	Tekarang	Tekarang	5.450	0	5.196	90	0	0	0	5.286	97,0	5.286	97,0	0,0
11	Sambas	Sambas	8.282	212	7.375	2	0	34	226	7.589	91,6	7.589	91,6	2,6
12	Sambas	Semberang	915	59	790	25	0	0	0	874	95,5	874	95,5	6,4
13	Sambas	Terigas	8.596	177	7.614	772	0	0	33	8.563	99,6	8.563	99,6	2,1
14	Subah	Subah	2.595	0	2.293	205	0	0	0	2.498	96,3	2.498	96,3	0,0
15	Subah	Satai	4.701	175	4.302	21	0	0	0	4.498	95,7	4.498	95,7	3,7
16	Sebawi	Sebawi	6.130	7	4.666	1.149	33	14	68	5.855	95,5	5.822	95,0	0,1
17	Sajad	Sajad	4.054	0	2.169	1.786	0	0	0	3.955	97,6	3.955	97,6	0,0
18	Jawai	Sentebang	14.854	0	14.179	113	0	155	0	14.292	96,2	14.292	96,2	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	6.730	87	8.764	183	0	50	45	9.034	134,2	9.034	134,2	1,3
20	Teluk Keramat	Sekura	9.670	0	8.792	285	0	280	37	9.077	93,9	9.077	93,9	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	9.060	205	8.097	249	0	0	0	8.551	94,4	8.551	94,4	2,3
22	Teluk Keramat	Sungai baru	4.499	110	4.229	83	0	52	25	4.422	98,3	4.422	98,3	2,4
23	Galing	Galing	7.808	1	3.775	2.863	239	20	61	6.878	88,1	6.639	85,0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	8.289	0	7.989	0	0	0	61	7.989	96,4	7.989	96,4	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	8.391	0	6.636	31	0	0	1.439	6.667	79,5	6.667	79,5	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	3.309	0	2.935	172	0	11	0	3.107	93,9	3.107	93,9	0,0
27	Paloh	Paloh	8825	0	723	53	0	0	0	776	8,8	776	8,8	0,0
28	Paloh	Temajuk	845	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	195.086	1.942	160.420	16.805	407	644	2.540	179.574	92,0	179.167	91,8	1,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
**NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT**

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																	
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Selakau	Selakau	11	11.643	3	27,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
2	Selakau Timur	Selakau Timur	4	4.049	2	50,0	1.777	43,9	660	16,3	85	2,1	86	2,1	0	0,0	0	0,0	51	1,3	2.661	65,7
3	Pemangkat	Sebangkau	2	2.563	1	50,0	563	22,0	605	23,6	552	21,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.078	42,1
4	Pemangkat	Pemangkat	6	13.502	4	66,7	9417	69,7	9023	66,8	0	0,0	3239	24,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	5	9.426	5	100,0	2350	24,9	2762	29,3	1362	14,4	80	0,8	0	0,0	0	0,0	2161	22,9	2791	29,6
6	Salatiga	Salatiga	5	5.919	5	100,0	2569	43,4	3871	65,4	1101	18,6	194	3,3	0	0,0	0	0,0	651	11,0	194	3,3
7	Tebas	Tebas	16	17.736	11	68,8	9406	53,0	16668	94,0	9485	53,5	8307	46,8	0	0,0	0	0,0	9146	51,6	8262	46,6
8	Tebas	Segarau	1	1.351	1	100,0	112	8,3	112	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	6	5.894	4	66,7	4049	68,7	5705	96,8	3096	52,5	2636	44,7	0	0,0	0	0,0	3118	52,9	2636	44,7
10	Tekarang	Tekarang	7	5.450	7	100,0	2868	52,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sambas	Sambas	10	8.282	1	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sambas	Semberang	1	915	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sambas	Terigas	7	8.596	6	85,7	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Subah	Subah	5	2.595	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Subah	Satai	8	4.701	8	100,0	2704	57,5	3654	77,7	2384	50,7	1815	38,6	0	0,0	0	0,0	1511	32,1	1799	38,3
16	Sebawi	Sebawi	7	6.130	3	42,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sajad	Sajad	4	4.054	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Jawai	Sentebang	13	14.854	5	38,5	6271	42,2	14436	97,2	3792	25,5	3566	24,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	9	6.730	7	77,8	0	0,0	8498	126,3	8336	123,9	8498	126,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	10	9.670	5	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	10	9.060	10	100,0	5596	61,8	8551	94,4	7625	84,2	205	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	5	4.499	2	40,0	1773	39,4	4499	100,0	3996	88,8	90	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Galing	Galing	10	7.808	9	90,0	3787	48,5	4290	54,9	5939	76,1	5177	66,3	0	0,0	0	0,0	5771	73,9	5177	66,3
24	Tangaran	Simpang Empat	8	8.289	4	50,0	3959	47,8	8098	97,7	2054	24,8	199	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	12	8.391	6	50,0	3384	40,3	6109	72,8	2021	24,1	1209	14,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	5	3.309	3	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Paloh	Paloh	7	8.825	5	71,4	8561	97,0	8561	97,0	7701	87,3	8561	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Paloh	Temajuk	1	845	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	195	195.086	128	65,6	69.149	35,4	106.105	54,4	59.529	30,5	43.862	22,5	0	0,0	22.409	11,5	24598	12,6	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

INFORMASI:
Supaya data dapat tampil pada website,
diharapkan user kab/kota mengisi
NAMA KECAMATAN/PUSKESMAS/RUMAH
SAKIT

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selakau	Selakau	22	8	1	0	31	13	59,1	8	800,0	1	3,2	0	0,0	22	2,8
2	Selakau Timur	Selakau Timur	8	4	1	0	13	2	25,0	3	300,0	1	7,7	1	4,0	7	2,3
3	Pemangkat	Sebangkau	8	2	1	0	11	7	87,5	2	200,0	1	9,1	0	0,0	10	5,0
4	Pemangkat	Pemangkat	23	9	1	2	35	23	100,0	7	700,0	1	2,9	0	0,0	31	4,4
5	Semparuk	Semparuk	19	6	1	1	27	14	73,7	6	600,0	1	3,7	1	1,4	22	3,7
6	Salatiga	Salatiga	17	5	1	0	23	13	76,5	5	500,0	1	4,3	0	0,0	19	3,8
7	Tebas	Tebas	41	6	1	2	50	8	19,5	5	500,0	1	2,0	2	10,3	16	3,2
8	Tebas	Segarau	5	1	1	0	7	0	0,0	0	0,0	1	14,3	0	0,0	1	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	13	4	1	0	18	13	100,0	1	100,0	1	5,6	0	0,0	15	15,0
10	Tekarang	Tekarang	12	4	1	12	29	12	100,0	4	400,0	1	3,4	0	0,0	17	4,3
11	Sambas	Sambas	17	8	1	4	30	16	94,1	6	600,0	1	3,3	1	1,1	24	4,0
12	Sambas	Semberang	2	2	1	0	5	2	100,0	1	100,0	1	20,0	0	0,0	4	4,0
13	Sambas	Terigas	14	3	1	1	19	9	64,3	3	300,0	1	5,3	0	0,0	13	4,3
14	Subah	Subah	11	4	1	0	16	11	100,0	4	400,0	1	6,3	0	0,0	16	4,0
15	Subah	Satai	10	5	1	2	18	5	50,0	3	300,0	1	5,6	0	0,0	9	3,0
16	Sebawi	Sebawi	16	6	1	0	23	11	68,8	5	500,0	1	4,3	0	0,0	17	3,4
17	Sajad	Sajad	9	3	1	0	13	8	88,9	3	300,0	1	7,7	0	0,0	12	4,0
18	Jawai	Sentebang	30	8	1	2	41	4	13,3	1	100,0	1	2,4	0	0,0	6	6,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	18	4	1	1	24	13	72,2	5	500,0	1	4,2	1	1,4	20	4,0
20	Teluk Keramat	Sekura	23	7	1	2	33	2	8,7	1	100,0	1	3,0	1	11,5	5	5,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	20	7	1	0	28	18	90,0	7	700,0	1	3,6	0	0,0	26	3,7
22	Teluk Keramat	Sungai baru	9	3	1	0	13	9	100,0	0	0,0	1	7,7	0	0,0	10	0,0
23	Galing	Galing	22	8	1	1	32	6	27,3	0	0,0	1	3,1	1	3,7	8	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	18	6	1	0	25	7	38,9	0	0,0	1	4,0	0	0,0	8	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	27	6	1	0	34	15	55,6	2	200,0	1	2,9	0	0,0	18	9,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	15	4	1	0	20	7	46,7	4	400,0	1	5,0	0	0,0	12	3,0
27	Paloh	Paloh	21	8	1	0	30	21	100,0	8	800,0	1	3,3	0	0,0	30	3,8
28	Paloh	Temajuk	2	1	1	0	4	0	0,0	1	100,0	1	25,0	0	0,0	2	2,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	452	142	28	30	652	269	59,5	95	339,3	28	4,3	8	13,4	400	117,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	Selakau	Selakau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0	10	6	60,0	0	0	0,0	16	0	0,0	30	10	33,3	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	0	0,0	10	0	0,0	
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	4	2	50,0	
4	Pemangkat	Pemangkat	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	4	50,0	14	11	78,6	0	0	0,0	26	16	61,5	50	31	62,0	
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	7	7	100,0	
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	9	8	88,9	11	8	72,7	
7	Tebas	Tebas	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	11	9	81,8	11	11	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0	26	24	92,3	
8	Tebas	Segarau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	3	2	66,7	
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	6	100,0	8	8	100,0	
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	10	9	90,0	0	0	0,0	3	3	100,0	13	12	92,3	
11	Sambas	Sambas	3	1	33,3	3	0	0,0	0	0	0,0	6	6	100,0	34	19	55,9	24	0	0,0	0	0	0,0	70	26	37,1	
12	Sambas	Semberang	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0	
13	Sambas	Terigas	1	1	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	6	6	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	2	0	0,0	13	11	84,6	
14	Subah	Subah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	2	40,0	5	1	20,0	0	0	0,0	11	9	81,8	21	12	57,1	
15	Subah	Satai	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	9	6	66,7	7	3	42,9	0	0	0,0	0	0	0,0	16	9	56,3	
16	Sebawi	Sebawi	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0	
17	Sajad	Sajad	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	2	50,0	5	2	40,0	
18	Jawai	Sentebang	12	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	4	80,0	8	3	37,5	0	0	0,0	0	0	0,0	25	7	28,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	24	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	10	1	10,0	41	1	2,4	
20	Teluk Keramat	Sekura	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0	6	1	16,7	15	3	20,0	0	0	0,0	15	6	40,0	39	11	28,2	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0	1	0	0,0	5	3	60,0	0	0	0,0	0	0	0,0	7	4	57,1	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	0	0,0	6	6	100,0	0	0	0,0	4	0	0,0	13	6	46,2	
23	Galing	Galing	0	0	0,0	0	0	0,0	6	1	16,7	2	0	0,0	6	2	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0	14	3	21,4	
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	2	33,3	
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	1	50,0	7	1	14,3	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	7	3	42,9	7	3	42,9	0	0	0,0	0	0	0,0	14	6	42,9	
27	Paloh	Paloh	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	5	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	9	9	100,0	
28	Paloh	Temajuk	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	3	3	100,0	5	1	20,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	4	50,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	51	3	5,88	9	3	33,3	6	1	16,7	102	62	60,8	163	93	57,1	24	0	0,0	120	57	47,5	475	219	46,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0,0	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0,0	0,0
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0,0	0,0
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0,0	0,0
5	Semparuk	Semparuk	1	1	0	100,0	0,0
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0,0	0,0
7	Tebas	Tebas	1	1	0	100,0	0,0
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0,0	0,0
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0,0	0,0
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0,0	0,0
11	Sambas	Sambas	5	5	0	100,0	0,0
12	Sambas	Semberang	1	1	0	100,0	0,0
13	Sambas	Terigas	8	8	0	100,0	0,0
14	Subah	Subah	1	1	0	100,0	0,0
15	Subah	Satai	0	0	0	0,0	0,0
16	Sebawi	Sebawi	4	4	0	100,0	0,0
17	Sajad	Sajad	1	1	0	100,0	0,0
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0,0	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0,0	0,0
20	Teluk Keramat	Sekura	5	5	0	100,0	0,0
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2	2	0	100,0	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1	1	0	100,0	0,0
23	Galing	Galing	4	4	0	100,0	0,0
24	Tangaran	Simpang Empat	3	3	0	100,0	0,0
25	Sejangkung	Sejangkung	4	4	0	100,0	0,0
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1	1	0	100,0	0,0
27	Paloh	Paloh	1	1	0	100,0	0,0
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	43	43	0	100,0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Selakau	Selakau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Pemangkat	Sebangkau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Pemangkat	Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Semparuk	Semparuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	Salatiga	Salatiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Tebas	Tebas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
8	Tebas	Segarau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tebas	Sungai Kelambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Tekarang	Tekarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sambas	Sambas	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3	2	
12	Sambas	Semberang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
13	Sambas	Terigas	0	0	0	0	0	0	2	2	1	3	3	5	
14	Subah	Subah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
15	Subah	Satai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Sebawi	Sebawi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	3	
17	Sajad	Sajad	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
18	Jawai	Sentebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Teluk Keramat	Sekura	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3	2	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
23	Galing	Galing	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	3	1	
24	Tangaran	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	2	
25	Sejangkung	Sejangkung	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	3	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
27	Paloh	Paloh	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
28	Paloh	Temajuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	0	1	0	0	0	0	12	15	7	8	19	24

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT)			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Selakau	Selakau	3.402	0	0,0	3.075	0	0,0	18.887	11	0,1	4.179	3	0,1	29543	14	0,0
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.215	0	0,0	1.100	0	0,0	6.747	7	0,1	1.493	3	0,2	10555	10	0,1
3	Pemangkat	Sebangkau	808	0	0,0	726	1	0,1	4.482	7	0,2	991	1	0,1	7007	9	0,1
4	Pemangkat	Pemangkat	4130	0	0,0	3740	0	0,0	22951	14	0,1	5082	1	0,0	35903	15	0,0
5	Semparuk	Semparuk	2678	0	0,0	2421	1	0,0	14897	25	0,2	3304	1	0,0	23300	27	0,1
6	Salatiga	Salatiga	1628	0	0,0	1471	0	0,0	9052	0	0,0	2007	0	0,0	14158	0	0,0
7	Tebas	Tebas	5062	0	0,0	4573	2	0,0	28109	10	0,0	6229	1	0,0	43973	13	0,0
8	Tebas	Segarau	391	0	0,0	353	0	0,0	2172	12	0,6	481	1	0,2	3397	13	0,4
9	Tebas	Sungai Kelambu	1648	0	0,0	1496	1	0,1	9188	4	0,0	2036	0	0,0	14368	5	0,0
10	Tekarang	Tekarang	1548	0	0,0	1400	0	0,0	8627	3	0,0	1915	0	0,0	13490	3	0,0
11	Sambas	Sambas	2469	0	0,0	2233	1	0,0	13733	18	0,1	3044	4	0,1	21479	23	0,1
12	Sambas	Semberang	281	0	0,0	255	0	0,0	1567	0	0,0	347	0	0,0	2450	0	0,0
13	Sambas	Terigas	2843	0	0,0	2570	0	0,0	15801	12	0,1	3502	4	0,1	24716	16	0,1
14	Subah	Subah	722	0	0,0	647	0	0,0	3972	5	0,1	876	0	0,0	6217	5	0,1
15	Subah	Satai	1177	0	0,0	1070	0	0,0	6558	2	0,0	1450	1	0,1	10255	3	0,0
16	Sebawi	Sebawi	1793	0	0,0	1622	1	0,1	9975	10	0,1	2212	1	0,0	15602	12	0,1
17	Sajad	Sajad	1102	0	0,0	995	0	0,0	6139	9	0,1	1363	2	0,1	9599	11	0,1
18	Jawai	Sentebang	3779	0	0,0	3420	0	0,0	21044	11	0,1	4673	1	0,0	32916	12	0,0
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1918	0	0,0	1737	1	0,1	10672	8	0,1	2366	5	0,2	16693	14	0,1
20	Teluk Keramat	Sekura	2658	0	0,0	2403	1	0,0	14802	29	0,2	3286	5	0,2	23149	35	0,2
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2428	0	0,0	2195	0	0,0	13503	2	0,0	2998	0	0,0	21124	2	0,0
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1271	0	0,0	1152	0	0,0	7083	1	0,0	1571	0	0,0	11077	1	0,0
23	Galing	Galing	2179	0	0,0	1969	0	0,0	12097	8	0,1	2678	4	0,1	18923	12	0,1
24	Tangaran	Simpang Empat	2497	0	0,0	2260	0	0,0	13925	12	0,1	3095	5	0,2	21777	17	0,1
25	Sejangkung	Sejangkung	2599	0	0,0	2351	0	0,0	14415	20	0,1	3188	0	0,0	22553	20	0,1
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1228	0	0,0	1109	0	0,0	6792	3	0,0	1496	0	0,0	10625	3	0,0
27	Paloh	Paloh	2435	0	0,0	2204	3	0,1	13522	13	0,1	2995	3	0,1	21156	19	0,1
28	Paloh	Temajuk	236	0	0,0	215	0	0,0	1324	3	0,2	294	0	0,0	2069	3	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	56.125	0	0,0	50.762	12	0,0	312.036	259	0,1	69.151	46	0,1	488.074	317	0,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SAMBAS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL			
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Selakau	Selakau	3.402	0	0,0	3.075	0	0,0	18.887	14	0,1	4.179	1	0,0	29.543	15	0,1	
2	Selakau Timur	Selakau Timur	1.215	0	0,0	1.100	2	0,2	6.747	11	0,2	1.493	0	0,0	10.555	13	0,1	
3	Pemangkat	Sebangkau	808	1	0,1	726	3	0,4	4.482	18	0,4	991	2	0,2	7.007	24	0,3	
4	Pemangkat	Pemangkat	4130	0	0,0	3740	4	0,1	22951	20	0,1	5082	4	0,1	35903	28	0,1	
5	Semparuk	Semparuk	2678	2	0,1	2421	3	0,1	14897	49	0,3	3304	8	0,2	23300	62	0,3	
6	Salatiga	Salatiga	1628	0	0,0	1471	0	0,0	9052	0	0,0	2007	0	0,0	14158	0	0,0	
7	Tebas	Tebas	5062	0	0,0	4573	1	0,0	28109	16	0,1	6229	0	0,0	43973	17	0,0	
8	Tebas	Segarau	391	0	0,0	353	0	0,0	2172	12	0,6	481	0	0,0	3397	12	0,4	
9	Tebas	Sungai Kelambu	1648	0	0,0	1496	0	0,0	9188	9	0,1	2036	2	0,1	14368	11	0,1	
10	Tekarang	Tekarang	1548	0	0,0	1400	0	0,0	8627	6	0,1	1915	0	0,0	13490	6	0,0	
11	Sambas	Sambas	2469	0	0,0	2233	3	0,1	13733	26	0,2	3044	3	0,1	21479	32	0,1	
12	Sambas	Semberang	281	0	0,0	255	0	0,0	1567	0	0,0	347	0	0,0	2450	0	0,0	
13	Sambas	Terigas	2843	0	0,0	2570	2	0,1	15801	23	0,1	3502	0	0,0	24716	25	0,1	
14	Subah	Subah	722	0	0,0	647	2	0,3	3972	6	0,2	876	0	0,0	6217	8	0,1	
15	Subah	Satai	1177	0	0,0	1070	1	0,1	6558	7	0,1	1450	0	0,0	10255	8	0,1	
16	Sebawi	Sebawi	1793	0	0,0	1622	0	0,0	9975	12	0,1	2212	0	0,0	15602	12	0,1	
17	Sajad	Sajad	1102	0	0,0	995	0	0,0	6139	5	0,1	1363	1	0,1	9599	6	0,1	
18	Jawai	Sentebang	3779	0	0,0	3420	0	0,0	21044	12	0,1	4673	2	0,0	32916	14	0,0	
19	Jawai Selatan	Matang Suri	1918	0	0,0	1737	2	0,1	10672	31	0,3	2366	5	0,2	16693	38	0,2	
20	Teluk Keramat	Sekura	2658	0	0,0	2403	3	0,1	14802	32	0,2	3286	17	0,5	23149	52	0,2	
21	Teluk Keramat	Pimpinan	2428	0	0,0	2195	0	0,0	13503	3	0,0	2998	0	0,0	21124	3	0,0	
22	Teluk Keramat	Sungai baru	1271	0	0,0	1152	0	0,0	7083	0	0,0	1571	1	0,1	11077	1	0,0	
23	Galing	Galing	2179	0	0,0	1969	0	0,0	12097	15	0,1	2678	20	0,7	18923	35	0,2	
24	Tangaran	Simpang Empat	2497	0	0,0	2260	2	0,1	13925	10	0,1	3095	17	0,5	21777	29	0,1	
25	Sejangkung	Sejangkung	2599	0	0,0	2351	1	0,0	14415	8	0,1	3188	0	0,0	22553	9	0,0	
26	Sajingan Besar	Sajingan Besar	1228	0	0,0	1109	0	0,0	6792	4	0,1	1496	0	0,0	10625	4	0,0	
27	Paloh	Paloh	2435	2	0,1	2204	3	0,1	13522	14	0,1	2995	2	0,1	21156	21	0,1	
28	Paloh	Temajuk	236	0	0,0	215	2	0,9	1324	0	0,0	294	0	0,0	2069	2	0,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	56.125	5	0,0	50.762	34	0,1	312.036	363	0,1	69.151	85	0,1	488.074	487	0,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2023